

# Diversity Of Cibogo

Editor : Bahrul Yamam, S.Sos., M.Si.  
Penulis : Aida Fitriyanti, dkk.



Pusat pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

# *Diversity Of Cibogo*

Editor :

Bahrul Yaman S. Sos., M. Si.

Tim Penulis :

Aida Fitriyanti, dkk

## TIM PENYUSUN

*E-Book* ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN-Reguler 2023\_Kelompok 106 Grafena

### Tim Penyusun

**Editor** : Bahrul Yaman S. Sos., M. Si  
**Penyunting** : Aida Fitriyanti  
**Penulis Utama** : Aida Fitriyanti  
**Layout** : Muhammad Adha, Taryn Ayu Nadira  
**Design Cover** : Salman Al Farisy  
**Kontributor** : Seluruh anggota kelompok KKN 106 Grafena



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 106 Grafena

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh Kelompok KKN 106 Grafena yang berjudul: *Diversity Of Cibogo* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Oktober tahun 2023.

Dosen Pembimbing,



Bahrul Yaman, S. Sos., M. Si

NIP. 6282124151131

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M. Hum

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M. Si

NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadiran-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang mulia Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku ummatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiyamah nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Cibogo, profil dan biografi kelompok KKN 106 Grafena, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 106 Grafena;
2. Ade Rina Farida, M. Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN;
3. Kaula Fahmi, M. Hum selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN;

4. Bahrul Yaman, S. Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan yang super kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini;
5. Abdus Somad selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Cibogo yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang tidak bernilai kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Cibogo. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
6. Seluruh masyarakat Desa Cibogo atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
7. Orang tua dari kawan-kawan kelompok KKN 106 Grafena atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 106 Grafena tidak dapat berjalan dengan baik;
8. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN;
9. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 106 Grafena atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;
10. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Tangerang, 23 September 2023

Tim Penulis KKN 106 Grafena

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK .....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xi
PROLOG .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Desa Cibogo.....	2
C. Permasalahan .....	3
D. Profil Kelompok KKN 106.....	5
E. Fokus dan Prioritas Program.....	9
F. Sasaran dan Target.....	11
G. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	13
H. Pendanaan dan Sumbangan.....	15
I. Sistematika Penyusunan.....	16
BAB II METODE PENGABDIAN .....	17
A. Pendekatan .....	17
B. Pemetaan Wilayah Dan Masyarakat .....	22
C. Penyusunan Program .....	25
D. Strategi Implementasi Program dan Kegiatan.....	27
BAB III KONDISI WILAYAH DESA CIBOGO .....	45
A. Sejarah.....	45
B. Letak Geografis.....	47

C. Struktur Penduduk.....	48
D. Sarana dan Prasana .....	52
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PENGABDIAN .....	56
A. Basis Pelaksanaan Program .....	56
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	64
C. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan .....	77
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	100
BAB V PENUTUP .....	101
A. Kesimpulan .....	101
B. Rekomendasi.....	101
EPILOG .....	103
A. Kesan Warga Atas Program KKN .....	103
B. Penggalan Kisah Inspiratif .....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	231
LAMPIRAN.....	232



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus Pemasalahan.....	9
Tabel 1. 2 Prioritas Program.....	10
Tabel 1. 3 Sasaran dan Target .....	11
Tabel 1. 4 Jadwal Pra KKN 106 Grafena .....	14
Tabel 1. 5 Jadwal Pelaksanaan KKN 106 Grafena .....	14
Tabel 1. 6 Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi KKN 106 Grafena .	14
Tabel 1. 7 Pendanaan.....	15
Tabel 1. 8 Sumbangan .....	15
Tabel 2. 1 Potensi Masyarakat Desa Cibogo.....	24
Tabel 2. 2 Kendala Masyarakat Cibogo.....	25
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	48
Tabel 3. 2 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Cibogo .....	49
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Agama .....	50
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	51
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	52
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	53
Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	53
Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	54
Tabel 3. 9 Sarana dan Prasarana Umum .....	55
Tabel 4. 1 Matriks SWOT 01. Bidang Lingkungan.....	56
Tabel 4. 2 Matriks SWOT 02. Bidang Sosial.....	57
Tabel 4. 3 Matriks SWOT 03. Bidang Agama.....	59
Tabel 4. 4 Matriks SWOT 04. Bidang Pendidikan.....	61
Tabel 4. 5 Matriks SWOT 05. Bidang Kesehatan.....	63
Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).....	64
Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Poskesdes Cibogo (Pos Kesehatan Desa) .....	65
Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perpustakaan Keliling.....	67
Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pohon Cita-Cita .....	68
Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan 17 Agustus .....	69
Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Istighosah.....	71
Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji .....	73
Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mading .....	74
Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan CiboGoGreen.....	75

Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Penyuluhan Remaja.....	77
Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Motivasi .....	78
Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi MTQ Nurul Hidayah .....	79
Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Fun Chemistry For Kids .....	81
Tabel 4. 19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Menabung Ceria .....	82
Tabel 4. 20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Literasi .....	83
Tabel 4. 21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim.....	84
Tabel 4. 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar BTQ.....	86
Tabel 4. 23 Bentuk dan Hasil Kegiatan Learning Basic Homerooms .....	87
Tabel 4. 24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi PBB dan ASEAN.....	88
Tabel 4. 25 Bentuk dan Hasil Kegiatan Saung Literasi.....	89
Tabel 4. 26 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Marawis .....	90
Tabel 4. 27 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Murrotal dan Tilawah .....	91
Tabel 4. 28 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pencak Silat .....	92
Tabel 4. 29 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Al-Qur'an .....	94
Tabel 4. 30 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran Bahasa Arab .....	95
Tabel 4. 31 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran Sejarah .....	96
Tabel 4. 32 Bentuk dan Hasil Kegiatan Go Green School .....	97
Tabel 4. 33 Bentuk dan Kegiatan Penyuluhan Gigi Sehat .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo KKN 106 Grafena .....	5
Gambar 3. 1 Persentase Keadaan Penduduk Menurut Agama .....	50
Gambar 3. 2 Persentase Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	51
Gambar 3. 3 Persentase Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	52
Gambar 3. 4 Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	53
Gambar 3. 5 Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	54
Gambar 3. 6 POSKESDES Desa Cibogo.....	54
Gambar 3. 7 Sarana dan Prasarana Umum .....	55

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-106
Nama Desa/ Kelurahan	Desa Cibogo
Nama Kelompok	Grafena
Jumlah Mahasiswa	22 (dua puluh dua) orang
Jumlah Kegiatan	29 (dua puluh sembilan) kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten yang berlangsung selama 34 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 22 anggota kelompok KKN 106 Grafena yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dan arahan yang sangat berdedikasi dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Bahrul Yaman, S. Sos., M. Si., beliau adalah seorang dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Kegiatan KKN kami terdiri dari berbagai program yang sudah kami bagi dengan berbagai macam bidangnya, seperti bidang Pendidikan, bidang Agama, bidang Ekonomi, serta bidang Lingkungan dan Sosial, dan berbagai inisiasi lapangan yang berniat untuk membantu dan memajukan Desa Cibogo. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, diantaranya:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donator untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat yang berada di Desa Cibogo.
2. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Cibogo, seperti mengajar ilmu tematik, mengaji, adab sopan santun, dan mengajar prakarya;
3. Bekerja sama dengan aparat desa/kelurahan, karang taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar);
4. Menyalurkan ilmu yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar; seperti kegiatan CiboGoGreen ataupun penyuluhan gigi sehat.

Saat merencanakan dan mengimplementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terjadinya inkonsistensi jadwal perlisin informasi dari PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kegiatan kami dalam mengusahakan hal tersebut;

2. Terdapat kendala waktu yang dihadapi saat mulainya acara/kegiatan. Seperti halnya jadwal pelaksanaan acara masih belum kondusif;
3. Menunggu kehadiran peserta sebelum acara di mulai.

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras dan ketabahan bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

**PROLOG**  
**(Catatan Editor)**

Oleh: Bahrul Yaman S. Sos., M. Si.

**BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI HASIL  
KEGIATAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Indonesia merupakan negara yang berkembang dan masih bergerak maju dalam meningkatkan berbagai potensi yang dimiliki olehnya, mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan dan kesehatan, sosial, dan pemerintahan haruslah ditingkatkan dan diperhatikan, karena tanpa adanya pemerhatian diseluruh aspek negara akan sulit merangkak maju ke jenjang yang lebih tinggi. Permasalahan yang banyak menjadi benang kusut di NKRI ini kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang belum berkualitas, sarana dan prasarana yang belum memadai diberbagai wilayah, serta belum adanya pemerataan mengenai kualitas pendidikan di berbagai wilayah di Indonesia.

Bukan hanya persoalan pendidikan yang sulit diberantas di Indonesia, tetapi di bidang ekonomi pun juga ada berbagai permasalahan yang timbul yakni masih rendahnya pendapatan yang diperoleh penduduk Indonesia. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pola pikir masyarakat dalam meningkatkan penghidupannya, mulai dari pekerjaannya yang masih mengandalkan orang lain dan belum merangkak menjalankan bisnis atau usaha sendiri. Ditambah lagi dengan masih rendahnya pendidikan warga Indonesia yang menyebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Indonesia memiliki masalah yang sangat serius dalam hal pendidikan agama yang merupakan landasan dasar pedoman hidup manusia dalam menentukan arah hidup, dengan adanya dan berkembangnya teknologi modern seperti maraknya penjualan ponsel pintar dan elektronik lainnya yang membuat manusia di zaman sekarang ini kehilangan esensi kemanfaatan untuk hidup. Pentingnya pendidikan agama juga membuat moral sosial seseorang menjadi lebih terarah dan terkonsep baik dunia maupun akhirat.

Oleh karena itu , sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, insan akademisi perlu mengadakan kegiatan dalam segi pengabdian masyarakat yang bersifat sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menciptakan kreatifitas berbasis pengarahan, penyuluhan, dan pendidikan guna menuju masyarakat mandiri, kreatif, dan bermatabar. Atas landasan pemikiran itulah Mahasiswa UIN Jakarta kelompok I06

melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2023 sebagai wujud peran serta pengabdian kepada masyarakat dan merupakan bagian integral berdimensi akademik. Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang menjadi salah satu dari banyak desa yang terpilih menjadi lokasi KKN tahun 2023.

## **B. Kondisi Umum Desa Cibogo**

Secara administratif Desa Cibogo merupakan salah satu dari Desa di wilayah Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang dengan batas wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sampora
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Cisauk
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Suradita
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Serpong

Dengan luas wilayah 411 Ha Desa Cibogo merupakan Desa yang mempunyai jumlah penduduk 3.318 Jiwa terdiri dari KK yang terbagi 3 Dusun. Jumlah Penduduk laki laki adalah 1.610 Jiwa dan Penduduk Perempuan adalah 1.708 Jiwa, dengan tingkat pendidikan masyarakat dapat dikategorikan cukup baik, terbukti dengan banyaknya lulusan tingkat tinggi, namun demikian masih ada juga sebagian kecil Masyarakat kategori kurang mampu yang tidak bisa melanjutkan sekolah ketingkatkan yang lebih tinggi dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan akan pentingnya pendidikan.

Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)

1. Jarak Antara Pemerintahan Desa Ke Ibu Kota Kecamatan 5 km
2. Jarak Antara Pemerintahan Desa Ke Ibu Kota Kabupaten 28 km
3. Jarak Antara Pemerintahan Desa Ke Ibu Kota Provinsi 40 km
4. Jarak Antara Pemerintahan Desa Ke Ibu Kota Negara 106 km

Keadaan Geografis dan Topografis Desa Cibogo berada di ketinggian 90 mil diatas permukaan laut umumnya merupakan daerah perkotaan bumi Cisauk yang asri dan masih perkebunan yang masih tumbuh disana, Cisauk juga merupakan Kecamatan yang menghasilkan, mengolah, memproduksi pasir sungai yang ada di sekitaran wilayah Cibogo.

Iklim desa yang terbilang cukup terik kemarau akan tetapi jika kita berada di Desa Cibogo tidak terasa begitu panas sehingga menempatkan Desa Cibogo terbilang masih asri dengan banyaknya keberadaan pepohonan serta tanaman lainnya.

UMKM yang berada di Desa cukuplah terbilang maju dengan adanya Pasar Modern mini yang ada di daerah Desa menjadikan potensi tersendiri dalam pertumbuhan ekonomi yang ada di desa tersebut, yang kita tau kebanyakan daerah perdesaan sangat sulit menemukan akses pasar jual beli, Namun disini kita dapat dengan nikmat melihat dan merasakan langsung perkembangan pertumbuhan ekonomi yang ada di Desa Cibogo.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Keagamaan**

Permasalahan yang ada di aspek bidang Keagamaan di Desa Cibogo adalah kurangnya minat remaja untuk datang di pengajian rutin mingguan maupun bulanan. Namun tak semua remaja begitu, akan tetapi sangat jelas terlihat dalam aktivitas sehari-hari dalam sholat 5 waktu kurangnya minat remaja untuk hadir sholat berjamaah di masjid.

Ini tentu menjadi permasalahan yang pelik, pemuda seharusnya menjadikan bidang ini sebagai pondasi hidup yang menjadikan mereka untuk termotivasi acuan sebagai langkah dalam membentuk akidah dan karakter dalam kepribadian.

Berdasarkan hasil wawancara kami bahwa semangat keagamaan penduduk Desa terutama remaja masih sangat rendah, dan meneruskan permasalahan ini salah satu permasalahan lainnya adalah majlis ilmu yang kurang terfasilitasi dengan minimnya perangkat majlis ilmu yang memadai.

#### **2. Pendidikan**

Berdasarkan dengan apa yang kami temukan pada saat Pra KKN yakni survey sebelum KKN, banyaknya temuan anak-anak yang menginjak Sekolah Dasar belum mampu untuk membaca, dan tidak adanya tindakan lanjutan dengan anak tersebut yang tentunya akan sangat disayangkan untuk anak Sekolah Dasar jika lulus dari program pendidikan tersebut.

Untuk permasalahan ini sangat perlu diperhatikan dikarenakan membaca adalah suatu jembatan untuk kita bisa mempelajari suatu pengetahuan lainnya, jika kita saja belum bisa membaca tentu akan kesulitan bahkan tidak akan bisa mempelajari mata pelajaran yang kedepannya akan di pelajari oleh anak tersebut.

Untuk Fasilitas lainnya sebagai pendukung mutu pendidikan, perlu adanya perpustakaan keliling, adanya perpustakaan ini tentu kan menambah minat baca anak anak dan menimbulkan motivasi tersendiri dengan keseruan yang ada di perpustakaan keliling, minat baca ini perlu ditumbuhkan kepada anak anak, sehingga anak anak tidak merasa terpaksa dan terbebani, melainkan termotivasi dan bergerak sendiri untuk kemauan belajar membaca.

### **3. Ekonomi**

Permasalahan di bidang ini sebetulnya tidak begitu banyak, tapi yang kami perhatikan pada saat survey dan begitu terlihat secara jelas adalah Pasar induk yang jauh dari pusat Desa yang membuat UMKM Desa sangat kesulitan mencari pusat pasar untuk membeli bahan modal yang akan diperjual belikan. Dan untuk lainnya yakni transaksi Qrize yang seharusnya sudah banyak diterapkan di Indonesia sekarang, sekalipun untuk di Desa, perlu adanya sosialisasi untuk ilmu ekonomi kreatif yang menjadi kan Desa tersebut tidak tertinggal zaman.

### **4. Sosial dan Lingkungan**

Permasalahan yang terjadi di aspek sosial yang ada di desa adalah kurang adanya pemahaman pemuda yang ada di Desa Cibogo untuk memikirkan langkah kedepan untuk meniti karir, sulitnya informasi lowongan kerja serta tidak adanya konsistensi untuk pemberdayaan pemuda untuk diberikan arahan supaya tidak bingung untuk langkah kedepan setelah pendidikan 9 tahun. Pemuda yang diberikan arahan nantinya bisa mempunyai pemikiran dan kemauan untuk mencari dan menganalisa seperti apa nantinya dunia setelah tamat SMA, Faktor lainnya di Sosial pada masyarakat Desa Cibogo adalah Individualisme antar warga yang membuat terjadinya perbedaan dimensi sosial berdampak kurang baik pada warga desa.

Sedangkan Kurangnya kesadaran masyarakat yang turut andil dalam membersihkan sampah dan turut andil dalam membersihkan dan

mengolah sampah, bahkan seorang Rukun Tangga yang mengerjakan hal tersebut, tidak adanya inisiasi warga untuk membuat cabang dalam membantu ikut andil dalam gerakan membersihkan sampah.

#### D. Profil Kelompok KKN 106

Kelompok 106, atau kelompok yang bernamakan “Grafena” merupakan kelompok yang dibentuk oleh PPM UIN Jakarta dalam rangka pelaksanaan KKN. Kelompok ini berisikan 22 orang yang datang dari program studi dan fakultas yang berbeda-beda. Nama “Grafena” sendiri memiliki makna tersendiri dibalikinya, yakni “material yang kuat dan tahan banting”. Grafena juga memiliki logo atau lambang yang merepresentasikan keseluruhan anggota kelompok.

*Gambar 1.1 Logo KKN 106 Grafena*



Kelompok ini dipimpin oleh Muhammad Adha selaku ketua kelompok KKN 106 alias Grafena. Ada pula profil dan biografi singkat anggota kelompok KKN Grafena sebagai berikut:

Muhammad Adha adalah mahasiswa program studi Aqidah dan Filsafat di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi di bidang Akademik di bidang filsafat dan *public speaking*. Selain itu ia juga memiliki kompetensi di bidang olahraga seperti, bulu tangkis dan futsal. Posisinya di kelompok merupakan Ketua Kelompok.

Taryn Ayu Nadira adalah mahasiswi program studi Bahasa dan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi

akademik pada bidang bahasa dan sastra. Ia pun memiliki kompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti *public speaking*, mengajar bahasa Inggris, *content writing* dan juga *translating*. Posisinya saat ini merupakan Wakil Ketua.

Aida Fitriyanti adalah mahasiswi program studi Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang riset dan penelitian. Selain itu ia memiliki keterampilan mengajar membaca, menulis dan berhitung untuk posisi PAUD dan TK. Posisinya di kelompok merupakan Sekretaris.

Nadia Adelia Putri adalah mahasiswi program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik analisis laporan keuangan dan juga dalam mengatur keuangan. Selain itu ia memiliki kemampuan keterampilan mengajar, membaca menulis untuk anak-anak TK sampai SD. Posisinya di kelompok merupakan Bendahara I.

Akhsanul Kholiqin adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang akademik analisis laporan keuangan. Selain itu juga berkompeten pada beberapa keterampilan, seperti keterampilan mengajar, *public speaking*, dan ia juga interaktif. Posisinya saat ini di kelompok adalah Bendahara 2.

Rifat Syauci adalah mahasiswa program studi Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang sejarah Islam. Selain itu, ia memiliki keterampilan lain seperti menggambar dan juga mengajar. Posisinya di kelompok merupakan Ketua Divisi Acara.

Kamila Rahma Tajriyanda adalah mahasiswi program studi Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Ia memiliki kompetensi di bidang *public relation* dan juga *public speaking*. Selain itu ia juga sangat kompeten pada keterampilan lain yang berkaitan dengan kreativitas seperti mendesain mading. Posisinya saat ini di kelompok merupakan anggota Divisi Acara.

Didin Faqihudin adalah mahasiswa program studi Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengkajian sehingga dapat mewujudkan sosialisasi dengan baik kepada masyarakat. Selain itu ia mempunyai keterampilan mengajar serta kompeten dalam berinteraksi sehingga memudahkannya untuk

membraur dalam kegiatan belajar-mengajar. Posisinya saat ini di kelompok merupakan anggota Divisi Acara.

Lola Amalia Sari adalah mahasiswi program studi Manajemen Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan. Selain itu juga memiliki kemampuan keterampilan mengajar untuk anak-anak hingga dewasa. Posisinya saat ini di kelompok yaitu sebagai anggota Divisi Acara.

Nabilatuz Zalfa Faykha adalah mahasiswi program studi Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan, khususnya Bahasa Arab. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam mengajar mengaji dan juga mengajar secara akademis. Posisi ia saat ini di kelompok adalah anggota Divisi Acara.

Ahmad Fadhil adalah mahasiswa program studi Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang riset dan pengumpulan data ilmiah. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan mengajar dan meneliti. Posisinya saat ini di kelompok yaitu Ketua Divisi Humas.

Bunga Arisya adalah mahasiswi program studi Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kewirausahaan dan manajemen bisnis. Selain itu ia juga memiliki keterampilan mengajar dan riset ilmiah. Posisinya saat ini merupakan anggota Divisi Humas.

Rezza Hidayatullah adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan umum. Selain itu memiliki keterampilan yang baik dalam mengajar serta kompeten dalam berinteraksi. Posisi ia saat ini di kelompok yaitu anggota Divisi Humas.

Eka Vidya Maylawati adalah mahasiswi program studi Jurnalistik di Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dalam riset dan observasi. Posisi dia saat ini di kelompok yaitu anggota Divisi Humas.

Salman Al-farisyi adalah mahasiswa program studi Hukum Keluarga di Fakultas Syari'ah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan. Selain itu memiliki beberapa keterampilan seperti *videography*, *photography*, dan juga *editing*. Posisi ia saat

ini di kelompok adalah ketua Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

Amelia Sari adalah mahasiswi program studi Hukum Keluarga di Fakultas Syari'ah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan. Selain itu memiliki keterampilan *videography*, *photography*, *editing* dan dokumentasi. Posisinya saat ini di kelompok yaitu anggota Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

Nur Hikma adalah mahasiswi program studi Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang riset dan observasi. Selain itu ia memiliki beberapa keterampilan yaitu *photography*, *videography*, *public speaking*, serta komunikasi. Posisi ia saat ini di kelompok adalah sebagai anggota Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

Muhammad Arif Rahman adalah mahasiswa program studi Hukum Keluarga di Fakultas Syari'ah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang *public speaking*. Selain itu, ada pula keterampilan yang ia miliki yaitu mengajar, dokumentasi dan riset. Posisi ia saat ini di kelompok yaitu sebagai Ketua Divisi Perlengkapan.

Muhammad Rifky adalah mahasiswa program studi Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki keterampilan dalam hal-hal yang berkaitan dengan riset dan mengajar. Posisi ia saat ini di kelompok adalah anggota Divisi Perlengkapan.

Aulia Zahra adalah mahasiswi program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan umum. Selain itu ia juga memiliki keterampilan mengajar serta kompeten dalam berinteraksi, sehingga memudahkannya dalam proses belajar-mengajar. Saat ini posisinya di kelompok adalah sebagai anggota Divisi Perlengkapan.

Zahra Putri Nabila adalah mahasiswi program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan umum. Selain itu ia memiliki keterampilan riset dan mengajar. Saat ini posisinya di kelompok ialah sebagai anggota Divisi Perlengkapan.

Irna Muthmainah adalah mahasiswi program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang ilmu sosial. Selain itu ia memiliki



keterampilan mengajar dan *public speaking*, ia juga memiliki karakteristik yang interaktif sehingga memudahkannya untuk membangun ikatan ketika mengajar. Posisi ia saat ini di kelompok ialah sebagai anggota Divisi Perlengkapan.

#### E. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan data yang tertera dalam proposal mengenai rancangan program yang akan dilaksanakan, ada setidaknya 4 bidang yang difokuskan terhadap permasalahan desa, antara lain: 1) bidang keagamaan, 2) bidang pendidikan, 3) bidang kesehatan, 4) bidang sosial dan lingkungan. Berbagai program yang telah disusun guna untuk memecahkan permasalahan desa tentunya juga didukung oleh kompetensi para anggota kelompok KKN.

*Tabel 1.1 Fokus Pemasalahan*

No.	Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
1.	Bidang Keagamaan	Pelatihan BTQ
		Pengajian Mingguan Rutin
		Wakaf Al-Qur'an
		Santunan Anak Yatim
2.	Bidang Pendidikan	KBM SD/MI
		Seminar Motivasi Remaja untuk Kalangan SMP/SMK
3.	Bidang Kesehatan	Penyuluhan Kesehatan Gigi
		Kontribusi Pelayanan Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)
4.	Bidang Sosial dan Lingkungan	Semarak 17 Agustus HUT RI
		Grafena Berbagi (GABI)

		Kerja Bakti
		Revitalisasi Saung dan MTQ
		Penghijauan (Cibogo Go-green)

*Tabel 1. 2 Prioritas Program*

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Belajar Mengajar Sekolah	Semua siswa jenjang pendidikan mulai dari SD-SMK	Dapat mengajar di 3 sekolah dasar dan Alhamdulillah melebihi dari target
2.	Kegiatan Belajar Mengajar di Majelis ta'lim Nurul Hidayah Cibogo	Semua anak-anak yang ada di desa cibogo	Semua santri yang ada di MTQ Nurul Hidayah
3.	Mengenalkan dan Pelatihan Pancak silat	Semua Pemuda-pemudi desa cibodo	Pemuda-pemudi dan Siswa siswi yang ada di SMK Tunas Cisauk
4.	Seminar Motivasi Pemuda	Semua Pemuda-pemudi desa cibodo	Pemuda-pemudi dan Siswa siswi yang ada di SMK Tunas Cisauk
5.	Program Penghijauan Desa	Semua warga desa cibogo	Semua warga desa cibogo
6.	Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-78	Semua warga desa cibogo	Semua warga desa cibogo
7.	Pembuatan Saung Literasi	Untuk taman baca di desa cibogo	Terbangunnya saung untuk para anak anak yang ada di desa cibogo

8.	Revitalisasi MTQ Nurul Hidayah	Perbaiki tempat belajar yaitu MTQ Nurul Hidayah	Memperbaiki bagian yang sudah rapuh atau rusak
----	--------------------------------	---	--

## F. Sasaran dan Target

*Tabel 1. 3 Sasaran dan Target*

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Pembukaan KKN Grafena UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Semua elemen masyarakat di desa cibogo	Semua elemen masyarakat di desa cibogo
2	Kegiatan Belajar Mengajar Sekolah	Semua siswa jenjang pendidikan mulai dari SD-SMK	Dapat mengajar di 3 sekolah dasar dan Alhamdulillah melebihi dari target
3	Kegiatan Belajar Mengajar di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Cibogo	Semua anak-anak yang ada di desa cibogo	Semua santri yang ada di MTQ Nurul Hidayah
4	Mengenalkan dan Pelatihan Pancak silat	Semua Pemuda-pemudi desa cibodo	Pemuda-pemudi dan Siswa siswi yang ada di SMK Tunas Cisauk
5	Seminar Motivasi Pemuda	Semua Pemuda-pemudi desa cibodo	Pemuda-pemudi dan Siswa siswi yang ada di SMK Tunas Cisauk
6	Program Penghijauan Desa	Semua warga desa cibogo	Semua warga desa cibogo
7	Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-78	Semua warga desa cibogo	Semua warga desa cibogo

8	Pembuatan Saung Literasi	Untuk taman baca di desa cibogo	Terbangunnya saung untuk para anak anak yang ada di desa cibogo
9	Revitalisasi MTQ Nurul Hidayah	Perbaiki tempat belajar yaitu MTQ Nurul Hidayah	Memperbaiki bagian yang sudah rapuh atau rusak
10	Pengajian rutin malam jum'at di majlis ta'lim qur'an nurul hidayah	Semua anak-anak yang ada di desa cibogo	Semua santri yang ada di MTQ Nurul Hidayah
11	Posyandu Remaja	Semua pemuda pemudi yang ada di desa cibogo	Semua pemuda pemudi yang ada di desa cibogo
12	Pelatihan Murotal dan pidato MI	Para calon peserta MTQ kecamatan cisauk	Para peserta dapat menampilkan penampilan yang maksimal
13	Santunan anak yatim piatu serta donasi AlQur'an di MI Nurul Iman	Semua anak yatim piatu yang berada di MI Nurul Iman	Semua anak yatim yang berada di MI Nurul Iman
14	Santunan anak yatim piatu serta donasi AlQur'an YPI Al Fakhriyyah	Semua anak yatim yang berada di YPI Al Fakhriyyah	Semua anak yatim yang berada di YPI Al Fakhriyyah
15	Membantu Kegiatan Poskesdes di Kantor Desa Cibogo	Semua Masyarakat di desa cibogo	Membantu dokter dan perawat dalam pemeriksaan kesehatan

16	Perpustakaan Keliling di SDN Kedokan	Semua siswa yang berada di SDN Kedokan	Semua siswa yang ada di SDN Kedokan dapat menambah minat baca
17	Pelatihan alat music islami	Semua siswa yang ada di MI Nurul Iman	Para siswa dapat mempersembahkan penampilan menggunakan alat music iskami di acara muhadarah
18	Malam Istighosah	Semua Masyarakat yang ada di desa cibogo	Semua Masyarakat yang ada di desa cibogo
19	Penyuluhan Remaja : Bahaya Narkotika dan Pergaulan bebas remaja	Membuat acara ini di sekolah sekolah yang ada di desa cibogo	Para siswa dapat memahami bahwa betapa buruk nya narkotika dan pergaulan bebas
20	Upacara bendera HUT RI ke-78	Melaksanakan upacara dan menaikkan rasa nasionalisme	Semua warga di desa cibogo dapat berpartisipasi dalam upacara bendera
21	Malam Keakraban, peresmian saung literasi dan penutupan.	Mengajak semua elemen yang ada didesa cibogo	Memberikan kesan yang baik pada malam penutupan

### G. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan mulai 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023. Kegiatan KKN kelompok 106 "GRAFENA" ditugaskan di salah satu desa yang berada di Kecamatan Cisauk yaitu Desa Cibogo. Jadwal pelaksanaan

kegiatan KKN terbagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal Pra KKN, Pelaksanaan KKN, dan Pelaporan KKN.

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)

*Tabel 1. 4 Jadwal Pra KKN 106 Grafena*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pendaftaran Peserta KKN	1 - 14 Maret 2023
2	Sosialisasi Umum KKN	16 Maret 2023
3	Penetapan Kelompok	5 Mei 2023
4	Pembekalan Peserta KKN	11 Mei 2023
5	Survei dan Pembuatan Proposal	29 Mei - 23 Juni 2023
6	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	18 Juni 2023
7	Workshop Pembuatan Film Dokumenter	4 Juli 2023
8	Workshop Metodologi Laporan KKN	6 Juli 2023
9	Pelepasan Peserta KKN	24 Juli 2023

2. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

*Tabel 1. 5 Jadwal Pelaksanaan KKN 106 Grafena*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kedatangan di Lokasi KKN	22 Juli 2023
2	Pembukaan KKN di Kecamatan Cisauk	25 Juli 2023
3	Pembukaan KKN di Kantor Desa Cibogo	26 Juli 2023
4	Implementasi Program KKN	27 Juli - 23 Agustus 2023
5	Penutupan KKN	23 Agustus 2023

3. Pelaporan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

*Tabel 1. 6 Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi KKN 106 Grafena*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
----	-----------------	-------

1	Penyusunan laporan individu	25 Juli - 25 Agustus 2023
2	Penyusunan e-book laporan kelompok	1 - 30 September 2023
3	Verifikasi dan pengesahan e-book laporan kelompok	1 - 31 Oktober 2023
4	Penyerahan e-book laporan hasil KKN kelompok 106 Grafena	30 November 2023

## H. Pendanaan dan Sumbangan

Dalam melaksanakan sebuah program kegiatan khususnya program yang berbentuk fisik tentu perlu adanya dana. Dana yang dimaksudkan tidak hanya yang berupa materiil tetapi juga termasuk dalam bentuk non-materil. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang semua program kegiatan yang kelompok kami laksanakan. Berikut merupakan rincian dana yang kelompok kami peroleh untuk melaksanakan program-program kerja kelompok kami, yakni:

### a. Pendanaan

*Tabel 1. 7 Pendanaan*

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1.	Kontribusi anggota mahasiswa kelompok, @1.200.000	Rp26.400.000,-
2.	Dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2023)	Rp3.000.000,-
3.	Sponsor Bank CIMB Niaga	Rp2.000.000,-
Total		Rp31.400.000,-

### b. Sumbangan

*Tabel 1. 8 Sumbangan*

No.	Uraian Asal Sumbangan	Bentuk
1.	PT. Gramedia Asri Media (Gramedia)	150 Buah Mushaf al-Qur'an, 100 Buah Buku Bacaan untuk Anak-Anak

## I. Sistematika Penyusunan

Buku ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah *Dokumentasi Hasil Kegiatan* yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang laporan hasil kegiatan KKN-PpMM 2023 dari kelompok 106, dengan sejumlah sub bab: Latar Belakang, Kondisi Umum Desa Cibogo, Permasalahan desa, Profil Kelompok KKN, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Program, Pendanaan dan Sumbangan, serta Sistematika Penyusunan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program. Tujuan dari penulisan bab ini adalah memberikan pijakan teoritis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat, dengan sejumlah sub bab: Pemetaan Sosial, Intervensi Sosial, serta Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Kondisi Desa Cibogo Kecamatan Cisauk. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum kondisi Desa Cibogo mulai dari sejarah, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Cibogo.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini berisi matriks argumentasi pemecahan masalah dengan menggunakan analisis SWOT dan deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat. Dengan sejumlah sub bab: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, serta Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, Penutup. Tujuan dari penulisan bab ini adalah memberikan gambaran umum hasil usulan program pemecahan masalah dan rekomendasi yang diberikan kepada berbagai pihak.

*Bagian 2, Refleksi Hasil Kegiatan.* Di dalamnya berisikan dua bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab VI, Kisah Inspiratif KKN GRAFENA. Dalam sub bab ini disampaikan refleksi mahasiswa atas program KKN, sisi positif teman-teman kelompok, kisah desa yang menginspirasi. Dan Bab VII, Kesan dan Pesan Warga atas pelaksanaan KKN-PpMM 2023. Dalam sub bab ini disampaikan kesan-kesan masyarakat desa terhadap kelompok KKN GRAFENA.



## BAB II METODE PENGABDIAN

### A. Pendekatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian akan berjalan dengan lancar ketika kita telah memahami persoalan dan potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah beserta dengan masyarakatnya. Maka dari pada hal yang telah disebutkan diatas maka perlu dilakukanya sebuah pendekatan. Dalam hal ini KKN Grafena 106 menggunakan pendekatan berbasis ABCD (*Aset Based Community Development*) dan pendekatan berbasis masalah dalam memahami persoalan dan potensi yang ada di Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten 15544.

#### 1. Berbasis ABCD (*Aset Based Community Development*)

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). ABCD dibangun berdasarkan prinsip-prinsip yang di nyatakan oleh John McKnight dan Jody Kretzmann yang juga pendiri dari The Asset Based Community Development (ABCD) Institute. Pendekatan berbasis aset membantu masyarakat melihat realita kondisi internal dan perubahan yang dapat dilakukan. Pendekatan ini mengarah pada perubahan, fokus pada apa yang ingin dicapai oleh masyarakat, serta membantu masyarakat dalam mewujudkan visinya. McKnight dan Kretzman mengemukakan ada 6 (enam) prinsip yang perlu dipegang oleh para local enabler (pemberdaya masyarakat lokal) demi terciptanya pemberdayaan yang berkelanjutan, yakni (1) apresiasi, (2) keterlibatan, (3) psikologi positif, (4) deviasi positif, (5) pembangunan dari dalam, dan (6) hipotesis heliotropik. Keenam prinsip ini harus diwujudkan dalam tahapan kegiatan pengabdian oleh oleh para local enabler. Pendekatan ini mengacu kepada 3 (tiga) tahapan kehidupan masyarakat lokal, yakni masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Aset yang dimaksud dalam hal ini adalah aset ekonomi, aset lingkungan, aset fisik, aset non fisik, dan aset sosial. Artinya, kepemilikan aset dalam hal ini sangat luas dan tidak terbatas pada kepemilikan aset

fisik seperti halnya kepemilikan tanah dan gedung. Aset bermakna segala sesuatu yang berharga, bernilai sebagai kekayaan atau uang tunai. Dalam penerapan metode ABCD kedatangan fasilitator pada masyarakat mereka tidak hanya sekedar sebagai pengamat yang mengamati keseharian masyarakat, akan tetapi ikut berperan penting dalam mendorong kemandirian komunitas untuk meningkatkan kualitas lembaga.<sup>1</sup>

Konsep ABCD ini merupakan solusi alternatif untuk memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan asset. Asset dalam konteks ini diberikan makna potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri, dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan sebagai senjata pamungkas untuk menjalankan program pemberdayaan. Potensi tersebut dapat berupa kekayaan yang dimiliki dalam diri (kecerdasan, kepedulian, gotong royong, kebersamaan, dan lain-lain) Ataupun dapat berwujud ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA).

Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) merupakan sebuah pendekatan yang menjadikan potensi sebagai kekuatan dalam pengembangan sebuah masyarakat. Melalui pendekatan Pengembangan Masyarakat Berbasis Asset (*Assets Based Community Development/ABCD*) dapat menciptakan kemandirian masyarakat yang berkelanjutan dengan meningkatkan pendapatan sehingga meningkatkan kesejahteraan. Kepemilikan aset yang diuji adalah SDM, Institusi, assosiasi dan organisasi, Fisik, Sumber Daya Alam, Finansial/*Economic Opportunity*, Sosial.<sup>2</sup>

Dalam konsep pemberdayaan, mereka yang menjadi sasaran pemberdayaan tidak lagi dianggap sebagai kelompok yang lemah dan tidak memiliki potensi. masyarakat dipandang sebagai suatu kelompok nyata

---

<sup>1</sup> Atim Rinawati, dkk, Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU AdimulyoAr-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam (Vol. 7 No.1.2022) h. 3

<sup>2</sup> Mirza Maulana, ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT:Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang, (Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam (Vol. 4, No. 2, Desember 2019) h. 261-262

yang berpotensi menyelesaikan berbagai permasalahan, termasuk permasalahan peningkatan taraf hidup, sosial ekonomi. Apa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat dalam hal pemberdayaan terutama disebabkan oleh kurangnya akses untuk memaksimalkan potensi mereka, dan masih terbatasnya sistem sumber daya yang mampu membantu masyarakat dalam rangka memanfaatkan potensi mereka. Kekuasaan/wewenang dalam pemberdayaan juga diperlukan adanya peran fasilitator untuk mengidentifikasi potensi yang ada dan menghubungkannya dengan sistem sumber lainnya untuk berkolaborasi dalam hal peningkatan kapasitas. Melalui pendekatan Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (*Assets Based Community Development/ABCD*) ini secara berkelanjutan dapat membentuk kemandirian masyarakat dalam meningkatkan pendapatan sehingga meningkatkan pula kesejahteraannya. Kepemilikan aset yang diuji adalah SDM, Institusi, asosiasi dan organisasi, Fisik, Sumber Daya Alam, Finansial/*Economic Opportunity*, Sosial.<sup>3</sup>

Menurut Indeks Desa Membangun yang dikeluarkan oleh Kementerian Desa PDTT, beberapa desa tersebut tersebut masuk dalam kategori desa maju. Dimana terdapat sejumlah fasilitas desa yang memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan. Desa Cibogo merupakan salah satu desa maju di Kabupaten Tangerang. Desa Cibogo secara geografis terletak di luar Kabupaten Tangerang, berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan. Selain itu, desa ini terletak di sebelah kawasan modern yang dikembangkan oleh Bumi Serpong Damai (BSD). Letak geografis yang strategis, dan didukung fasilitas stasiun kereta rel listrik (KRL) Cisauk, mendukung Desa ini mengalami percepatan pembangunan yang dilakukan oleh pihak swasta dengan membuat beberapa kawasan perumahan. Namun, pembangunan di

---

<sup>3</sup> Tri Wahyudiono dan Nizam Ubaidillah, Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata berbasis Pendekatan Asset-Based Community Development, (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1, Februari 2023) h. 13-14

sekitar Desa Cisauk ini ternyata belum berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan warga sekitar.<sup>4</sup>

Kurang pemahamnya masyarakat terhadap manfaat aset yang mereka miliki menjadi masalah di desa cibogo yaitu masalah ekonomi banyaknya UMKM yang kurang paham terhadap penggunaan Qris ini bisa terjadi karena beberapa faktor salah satunya tingkat literasi keuangan yang rendah dikalangan masyarakat, untuk mengatasi hal ini pemerintah dan lembaga terkait bisa melakukan edukasi, pelatihan dalam menggunakan Qris untuk transaksi ekonomi sehari-hari. Karena desa cibogo merupakan desa yang sudah maju dan terletak ditempat yang strategi agar desa tidak tertinggal maka harus mengikuti zaman.

## 2. Berbasis Masalah

Untuk memahami kondisi di Desa Cibogo, kami juga menggunakan pendekatan berbasis masalah. Pendekatan ini merupakan pendekatan dalam membangun masyarakat. Campur tangan perubahan yang dilakukan berdasar pada permasalahan dan kebutuhan yang dialami masyarakat. Proses perubahan hanya ditujukan untuk mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan masyarakat pada masa tertentu. Pendekatan ini melibatkan pelaku-pelaku yang relevan dalam proses membangun masyarakat.<sup>5</sup>

Dalam pendekatan ini, kebijakan yang dibikin adalah untuk menuntaskan masalah. Pada pendekatan berikut, tujuan pencarian solusi dilakukan melalui perspektif rasional yaitu tindakan yang diangkat berdasar situasi yang sedang terjadi.<sup>6</sup>

Dengan pendekatan berbasis masalah, untuk memperoleh solusi yang diharapkan dalam menyelesaikan permasalahan, sesuatu yang perlu dilakukan lebih dulu yaitu mendefinisikan pokok masalahnya. Jika sudah

---

<sup>4</sup> Taufik Raharjo, dkk, Asistensi Pendirian Badan Usaha Milik Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Volume 1 (2017) h.351

<sup>5</sup> Hanna Nel, *A Comparison between the Aset-oriented and Needs-based Comunity Development Approaches in Terms of Systems Changes* (United Kingdom: Routledge, 2017), h. 3-4.

<sup>6</sup> Bernie Jones dan Juliette Silva, "Problem Solving, Community Building, and Systems Interaction: An Integrated Practice Model for Community Development" *Journal of the Community Development Society* Vol. 22 No. 2 (1991), h. 3-5.

faham masalah yang ada, maka akan lebih mudah dalam mencari solusi. Selain itu, pemecahan masalah bisa dilakukan dengan menemukan beberapa gagasan yang bisa jadi dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah. Selain itu, perlu juga membangun solusi-solusi alternatif yang dibutuhkan.<sup>7</sup>

Pengembangan masyarakat yang kami pakai menggunakan model pendekatan non-direktif, yakni pendekatan yang mengikutsertakan masyarakat yang berada di wilayah itu sebagai pelaku perubahan secara utuh karena dianggap lebih tau segala kebutuhan yang diperlukan di wilayah tersebut, sedang keberadaan sekelompok mahasiswa kurang berperan aktif dalam membuat ataupun menjalankan program kegiatan yang dilaksanakan.<sup>8</sup>

Kami menggunakan pendekatan ini sebab kami mengamati masyarakat lebih tau kondisi tempat pelaksanaan kegiatan. Kami menggunakan teori pendekatan PAR atau *Participatory Action Research*. Teori *Participatory Action Research* berdasar pemikiran bahwa semua keberhasilan atau kegagalan suatu program bersumber dari partisipasi masyarakat dalam memegang peranan penuh, baik dalam membuat program ataupun jalannya kegiatan.<sup>9</sup> Hal tersebut karena kelompok mahasiswa hanya berperan memotivasi dalam berbagai jenis program ataupun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat sebagai subjek utama yang tau. Untuk mengetahui beragam masalah yang dihadapi masyarakat, kami memakai metode pengumpulan data, antara lain FGD atau *Focus Group Discussion* serta wawancara. FGD adalah metode pengumpulan data kualitatif sering digunakan, yaitu berupa diskusi terarah guna membicarakan masalah dan solusinya.<sup>10</sup>

Kami menggunakan metode FGD ini dengan perangkat desa serta beberapa tokoh masyarakat yang kami lihat cukup paham juga mengerti mengenai kondisi Desa Cibogo. Selain itu kami juga menggunakan metode wawancara kepada beberapa masyarakat setempat yang kami pilih secara

---

<sup>7</sup> Marlene K. Rebori, "Problem Solving Techniques" Community B

<sup>8</sup> Eva Nugraha, *Pedoman Pengabdian Masyarakat* (Jakarta: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018), h. 86-87.

<sup>9</sup> Eva Nugraha, *Pedoman Pengabdian Masyarakat*, h. 84-85.

<sup>10</sup> Noor wahyuni, "Focus Group Discussion" Binus University Quality Management Center (2014), Diakses pada dari:

acak untuk mendapatkan informasi di lapangan yang sesungguhnya. Dari wawancara yang kami lakukan, bisa di ambil kesimpulan bahwa permasalahan yang ada di Desa Cibogo dapat dikelompokkan dalam beberapa bidang.

Dalam bidang pendidikan, menurut kami kasus pendidikan yang ada di Desa Cibogo yakni masih kurangnya tenaga pengajar serta pemanfaatan perpustakaan di sebagian sekolah belum maksimal.

Dalam bidang keagamaan, kepedulian masyarakat terhadap kebutuhan rohaninya sudah cukup baik, hanya saja sedikit fasilitas kurang komplit. Meskipun terbilang cukup banyak tempat ibadah di sana, akan tetapi sedikit kurang rutin dalam perawatan.

Dalam bidang kesehatan dan lingkungan hidup, masyarakat Desa Cibogo pada umumnya sudah cukup dalam memerhatikan kebersihan lingkungan sekitar. Untuk persoalan fasilitas kesehatan sudah cukup memadai, hanya sedikit kekurangan tenaga jaga di hari-hari tertentu.

Dalam bidang sosial dan budaya, perlunya revitalisasi saung menjadi saung literasi guna menumbuhkan serta meningkatkan semangat baca masyarakat khususnya anak-anak dan yang beranjak remaja.

## **B. Pemetaan Wilayah Dan Masyarakat**

### **1. Pemetaan Wilayah**

Pemetaan wilayah merupakan proses atau kegiatan untuk menciptakan representasi visual dari suatu area atau wilayah. Kegiatan pemetaan ini dimulai dengan observasi wilayah Desa Cibogo yang mana kegiatan observasi ini merupakan langkah awal dalam proses untuk mengamati lebih jauh dan memberikan berbagai gambaran program kerja KKN kami, Observasi dilakukan ketika survei sebelum kami memulai KKN di Desa Cibogo. Untuk mengetahui kondisi dan peta wilayah desa Cibogo sendiri kami melakukan silaturahmi dan wawancara terhadap aparat desa dalam hal ini kepala desa Cibogo sendiri yaitu bapak Abdul Somad. Desa cibogo sendiri terdiri dari 08 RW dan 46 RT dan masuk ke Kecamatan Cisauk. Desa Cibogo berbatasan dengan Desa Sampora disebelah utara, kelurahan Cisauk di selatan, Desa Suradita di barat dan Kecamatan Serpong disebelah Timur. “Meski dekat sekali dengan

perkotaan namun Desa Cibogo sendiri masih termasuk kedalam desa berkembang, meski begitu akan tetapi berbagai fasilitas dan pertumbuhan pembangunan masyarakat sangat pesat dan tidak terlalu kumuh” ucap bapak Abdul Somad selaku kepala desa Cibogo.

Untuk mengetahui batas RT/RW di Desa Cibogo itu sendiri dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan data monografi Desa Cibogo dan melakukan wawancara langsung kepada kepala RW dan sebagian ketua RT setempat.

Kemudian untuk menentukan posko pusat KKN di desa Cibogo sendiri kami memutuskan bersama dengan berdiskusi antara peserta KKN dengan memaparkan berbagai hasil survei dan wawancara dengan kepala RT/RW, begitupun kepada kepala desa Cibogo sendiri kami meminta arahan agar pemetaan wilayah pusat posko KKN kami sesuai dengan agenda program dan tema KKN. Dengan mengerucutkan ke RW 1,2,4 dan 5 akhirnya kita sepakat untuk memilih pusat posko KKN di kampung Rancamoyan RT 16 RW 03 dengan berbagai pertimbangan antara lain kampung Rancamoyan sendiri merupakan kampung sentral di desa Cibogo sendiri, dimana seluruh jenjang pendidikan formal sangat dekat dengan kampung Rancamoyan disamping itu kampung Rancamoyan juga sangat cocok untuk dijadikan pusat aktivitas masyarakat dimana UMKM, sarana olahraga, lapangan luas, terdapat pemukiman padat yang memungkinkan kita untuk bersosialisasi dengan berbagai lapisan kalangan masyarakat, begitupun akses ke desa, puskesmas dan kantor PKK tidak terlalu jauh sehingga memudahkan kita untuk melaksanakan berbagai agenda program.

Setelah penentuan pusat posko KKN di kampung Rancamoyan dengan ditemani kepala RT setempat yaitu Pak Syarifudin kami langsung bersilaturahmi dengan tokoh masyarakat, para pemuda dan bersosialisasi dengan lapisan masyarakat mulai dari anak kecil sampai orang tua, dengan itu kami bisa lebih mudah untuk membaaur membangun *chemistry*, gotong royong, saling membantu berbagai masalah dan keluh kesah yang pada akhirnya nanti kami disini akan membangun peradaban dan sejarah.

## 2. Pemetaan Masyarakat

Pemetaan masyarakat merupakan salah satu tahapan yang harus di laksanakan oleh setiap kelompok di KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pemetaan sosial merupakan sebuah upaya penggambaran tatanan masyarakat suatu wilayah untuk memahami struktur sosial masyarakat tersebut. Pemetaan sosial ini pula melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat serta masalah-masalah sosial yang ada di dalamnya. Pemetaan sosial yang dilakukan oleh kelompok KKN 106 UIN Syarif Hidayatullah di Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang, meliputi beberapa aspek kehidupan masyarakat, diantaranya adalah

a. **Potensi Masyarakat Desa Cibogo**

*Tabel 2. 1 Potensi Masyarakat Desa Cibogo*

<b>Aspek</b>	<b>Potensi</b>
Sarana Prasarana Dasar Lingkungan dan Perumahan	Tenaga Kerja Lokal Gotong Royong Ketersediaan Kayu Alam
Perekonomian	Banyak kelompok ekonomi produktif skala Rumah Tangga berbasis tradisional Banyak pegiat UMKM Kelompok Tani dan Jasa Guru
Sosial	Akses Pasar desa Dekat Jarak Sekolah Dekat Jenjang Pendidikan mulai dari PAUD sampai SMA Tersedia PUSKESDES Lapangan olahraga disetiap kampung
Sumber Daya Manusia	Kesediaan pemerintahan desa untuk memfasilitasi tempat BPD siap untuk membentuk karang taruna
Pendidikan	Ada 4 TK, 4 Sekolah Dasar, 1 SMP dan 1 SMK Banyaknya Pendidikan Non formal disetiap kampung, seperti majlis ta'lim quran



## b. Kendala Masyarakat Cibogo

Tabel 2. 2 Kendala Masyarakat Cibogo

Aspek	Deskripsi Permasalahan
Sosial Budaya	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Didesa Cibogo memang sudah terbentuk karang taruna, akan tetapi dalam realita dilapangan karang taruna tersebut tidak berpengaruh menyeluruh dan tidak bisa menghimpun semua pemuda di kampung-kampung</li><li>2. Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam hal sosialisasi</li><li>3. Sering bersebrangannya pendapat dan kebijakan antara aparat dan tokoh Masyarakat</li></ol>
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurangnya minat baca Masyarakat</li><li>2. Metode pengajaran kajian agama yang kurang efektif karena keterbatasan fasilitas</li><li>3. Madrasah / majlis taklim yang tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah</li><li>4. Terbatasnya fasilitas pengembangan bakat di jenjang Pendidikan</li><li>5. Tidak adanya perpustakaan desa</li></ol>
Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terbatasnya fasilitas PUSKESDES dan tenaga kesehatan</li><li>2. Jauh dari PUSKESMAS</li></ol>
Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan</li><li>2. Pengelolaan pasir tambang sungai yang tidak teratur</li><li>3. Banyaknya pembangunan komplek perumahan yang tidak melibatkan warga sekitar</li></ol>
Politik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesadaran politik bersih masih kurang</li><li>2. Banyaknya oknum dalam event diselenggarakan oleh desa</li></ol>

## C. Penyusunan Program

### 1. Keterlibatan Anggota

Pada proses pembentukan konsep dari program kerja, seluruh anggota kelompok turut memberikan kontribusinya melalui ide-ide yang diberikan. Seluruh anggota kelompok memberikan ide mengenai program apa yang tepat untuk diimplementasikan di Desa Cibogo. Kemudian seluruh anggota kelompok juga turut terjun langsung dalam proses pelaksanaan program kerja yang telah dikonsepsikan bersama. Pada beberapa program kerja yang sifatnya jangka panjang terdapat jadwal yang dibentuk oleh divisi acara, dimana jadwal tersebut menentukan siapa anggota kelompok yang bertugas untuk melaksanakan program kerja pada hari tertentu. Sehingga pada proses pelaksanaan program kerja jangka panjang tersebut, setiap anggota kelompok dapat memberikan kontribusinya dan mendapatkan tanggung jawab yang sama. Seluruh anggota kelompok tidak hanya memiliki tanggung jawab pada posisi yang diemban dalam susunan kepanitiaan kelompok, namun juga memiliki tanggung jawab sebagai penanggung jawab program. Hal ini karena pada proses pelaksanaan setiap program, terdapat anggota kelompok yang bertugas sebagai penanggung jawab atas program tersebut. Penanggung jawab program kerja bertugas untuk memastikan bahwa pelaksanaan program kerja berjalan dengan lancar. Dipilihnya penanggung jawab dari suatu program disesuaikan dengan program studi maupun bidang keahlian yang dikuasai oleh masing-masing anggota kelompok.

## 2. Keterlibatan Dosen

Dalam proses penyusunan program kerja, Dosen Pembimbing Lapangan kami juga turut memberikan kontribusinya secara signifikan. Beliau memberikan arahan kepada kami dalam hal merumuskan program kerja apa yang tepat untuk diimplementasikan di Desa Cibogo. Dosen pembimbing kami juga memberikan *insight* kepada kami mengenai bagaimana memaksimalkan program kerja yang akan kami pilih, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat dan lingkungan Desa Cibogo. Kemudian beliau juga memberikan masukan mengenai bagaimana pembagian tanggung jawab setiap anggota kelompok dalam melaksanakan suatu program kerja, supaya nantinya pada proses

pelaksanaan program setiap anggota kelompok dapat memberikan kontribusinya secara maksimal.

### **3. Keterlibatan Masyarakat**

Masyarakat dalam hal ini juga turut memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada penyusunan program kegiatan kelompok. Dapat dikatakan demikian karena pada saat kami melaksanakan survey ke Desa Cibogo, aparat desa setempat memberikan rekomendasi mengenai wilayah maupun sekolah mana yang tepat untuk dijadikan tempat pelaksanaan program kerja kami. Tidak hanya itu, terdapat juga permintaan langsung dari masyarakat Desa Cibogo akan beberapa program kerja yang pada awalnya tidak termasuk kedalam program kerja yang telah kami rencanakan. Seperti halnya membantu mengajar di MTQ Nurul Hidayah dan memberikan bantuan di Pos Kesehatan Desa Cibogo. Tidak hanya itu, kami juga diminta untuk memberikan motivasi di SMK Tunas Cisauk untuk mengembalikan semangat belajar siswa dan siswi di SMK tersebut, yang pada akhirnya kami implementasikan dengan berupa program kerja yang berbentuk seminar.

## **D. Strategi Implementasi Program dan Kegiatan**

### **1. Pembukaan Kegiatan KKN UIN Jakarta di Kecamatan Cisauk dan di Desa Cibogo (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Grafena atau KKN kelompok 106 Desa Cibogo ikut berpartisipasi dalam pembukaan di Kecamatan Cisauk. Acara pembukaan ini di ikuti oleh 3 kelompok lainnya yang berasal dari Cisauk 107, Dandang 108 dan Mekar Wangi 109. Sementara pembukaan di Cibogo berlokasi di Kantor Desa Cibogo di Jl. Kp. Cibogo No.1, Cibogo, Kec. Cisauk, Kabupaten Tanggerang, Banten 15544. Adapun tujuan dari pembukaan KKN gabungan di Kecamatan Cisauk ini adalah untuk Mengabdikan Diri kepada Masyarakat, Dengan bekerja sama dalam kelompok, kelompok dapat lebih efektif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat

setempat, seperti membantu dalam pengembangan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, atau program-program lain yang dibutuhkan.

Kegiatan KKN bersama kelompok lain juga bertujuan untuk melatih kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi dalam tim. Ini adalah kesempatan yang baik untuk belajar bagaimana bekerja sama dengan beragam individu dengan berbagai latar belakang, keterampilan, dan pandangan. Selain itu, Melalui kolaborasi dengan kelompok lain juga, kelompok juga dapat lebih baik memahami berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat dan mencari solusi yang lebih komprehensif. Ini membantu memperluas wawasan dan pemahaman tentang konteks sosial dan budaya di lokasi KKN.

Kegiatan KKN biasanya melibatkan berbagai kegiatan sosial, seperti penyuluhan, pelatihan, atau program-program pengembangan masyarakat. Melakukan ini bersama kelompok lain dapat membantu kami mengembangkan keterampilan sosial dan kemasyarakatan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian memberikan pengalaman belajar yang mendalam kepada peserta KKN. Dengan berkolaborasi dalam kelompok, kita dapat memperoleh wawasan dan pengalaman yang lebih kaya daripada jika hanya pembukaan sendiri.

Pembukaan KKN di Kecamatan Cisauk dan di Desa Cibogo juga dapat menjadi kesempatan untuk membangun jaringan dan hubungan baik dengan anggota kelompok lainnya, masyarakat setempat, serta berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN. Hubungan ini dapat bermanfaat dalam karier dan kehidupan sosial kita di masa depan. Kegiatan ini juga bisa menjadi ajang untuk mengembangkan sikap kepemimpinan dalam kelompok. Seperti pengambilan keputusan bersama, koordinasi tugas, dan pembagian tanggung jawab.

## **2. Kegiatan Poskesdes (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Dalam kegiatan ini kebetulan saat survey KKN kepala desa selalu membahas untuk membantu aparaturnya desa. Kemudian kami dipindah alihkan untuk membantu kegiatan Poskesdes di Kantor Kepala Desa. Kebetulan lokasinya berada di dalam di samping sebelah diri tepat di

depan pintu mushola Kantor Kepala Desa. Sehingga kami memutuskan untuk membagi orang-orang yang akan di tempatkan disana setiap Senin sampai Jum'at. Dari keputusan itu kami akhirnya mengirim satu cowok dan satu cewek yang berbeda untuk di utus.

Tujuan utama dari Poskesdes adalah meningkatkan akses masyarakat desa terhadap layanan kesehatan dasar dan pencegahan penyakit dan membawa layanan kesehatan yang berkualitas lebih dekat dengan masyarakat desa. Hal ini membantu masyarakat desa untuk lebih mudah mendapatkan perawatan dan informasi kesehatan yang mereka butuhkan. Kemudian melakukan kegiatan pencegahan penyakit, seperti imunisasi, penyuluhan kesehatan, dan pengawasan sanitasi. Ini membantu mengurangi angka penyakit yang dapat dicegah di tingkat desa.

### **3. Posyandu Remaja (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Kegiatan ini kebetulan terjadi karena dadakan, kami mendapatkan panggilan untuk ikut dalam berpartisipasi untuk membantu kegiatan Posyandu Remaja. Kelompok kami mengirim beberapa orang untuk mengisi dan berpartisipasi. Beberapa kegiatan diantaranya

Pertama, Memberikan pelayanan kesehatan kepada remaja, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, serta peningkatan kesadaran tentang kesehatan reproduksi dan perilaku sehat. Disini seperti mengukur tinggi badan, berat badan dan lain sebagainya.

Kedua, memberikan edukasi tentang topik-topik penting seperti kesehatan reproduksi, penggunaan obat-obatan, gizi, dan gaya hidup sehat. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan dan mendorong perilaku sehat.

Ketiga, dapat menyediakan layanan konseling dan dukungan emosional kepada remaja yang mengalami masalah kesehatan mental, stres, atau masalah sosial. Ini membantu remaja dalam mengatasi tantangan dan tekanan yang mereka hadapi. Disini mereka akan bercerita tentang kehidupan mereka seperti hari-hari yang mereka jalani. Kemudian jika mereka memiliki permasalahan mereka bisa berbagi cerita.

Tujuan utama Posyandu Remaja adalah meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya kesehatan dan gaya hidup sehat. Hal ini melibatkan penyuluhan tentang berbagai aspek kesehatan, seperti gizi, kebersihan diri, kesehatan reproduksi, dan pencegahan penyakit.

#### **4. Pengajian (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Kegiatan ini lebih berfokus pada wilayah Kampung Rancamoyan RW 016 RT 03. Dimana terdapat pengajian Ibu-ibu kemudian pengajian Bapak-bapak, pengajian rutin dan MTQ Nurul Hidayah. Desa Cibogo ini sangat agamis dan juga mereka mengedapankan sopan santun khususnya RW 016 RT 03. Oleh sebab itu kami membuat jadwal harian untuk selalu berpartisipasi dalam pengajian tiap harinya. Meski begitu terdapat pengajian lainnya seperti di MI Nurul Iman dan lain sebagainya. Tapi kami lebih berfokus dalam mengajar anak-anak di MTQ Nurul Hidayah.

Pengajian memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran moral dan etika dalam masyarakat. Ini dapat mencakup pengajaran nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, solidaritas, dan toleransi. Serta menjadi tempat untuk memperkuat jaringan sosial dalam masyarakat. Ini memberikan kesempatan bagi orang untuk bertemu, berinteraksi, dan membangun hubungan dengan orang lain yang memiliki keyakinan dan nilai-nilai yang sama.

#### **5. Santunan Anak Yatim Piatu (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Kegiatan ini di rencanakan di Minggu pertama KKN 106. Terdapat dua kegiatan Santunan Anak Yatim yang di laksanakan. Pertama, Santunan Anak Yatim Piatu yang berlokasi di MI Nurul Iman kemudian di lanjutkan dengan donasi Al-Qur'an. Kedua, Santunan Anak Yatim Piatu yang berlokasi di YPI Al-Fakhriyah kemudian di lanjutkan dengan donasi Al-Qur'an. Kami mengirim 2 orang anggota Grafena 106 ke YPI Al-Fakhriyah dan sisanya mengikuti kegiatan di MI Nurul Iman.

Tujuan utama dari santunan anak yatim adalah untuk memastikan kesejahteraan dan kebahagiaan anak-anak yang telah kehilangan orang tua

mereka. Membantu anak-anak yatim piatu mengembangkan keterampilan dan bakat mereka. Santunan anak yatim piatu adalah tindakan penting dalam mendukung anak-anak yang paling rentan di masyarakat kita dan membantu mereka membangun masa depan yang lebih baik. Ini adalah salah satu cara untuk memastikan bahwa anak-anak ini memiliki kesempatan yang setara dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan tantangan.

#### **6. Bimbingan Belajar atau KBM (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Program ini memiliki tujuan untuk membangun semangat belajar anak-anak khususnya di desa Cibogo. Dalam hal pendidikan mereka sedikit lebih maju dari desa-desa pada umumnya. Mungkin karena lokasi desa Cibogo ini tidak terlalu jauh dari perkotaan. Program ini juga mendekatkan kami dengan adik-adik yang sepertinya lebih antusias jika kami yang mengajar. Dalam hal ini kami menggunakan semua aset kelompok, dimana setiap anggota wajib untuk mengajar.

Dalam rancangan perencanaan program KBM ini, kami awalnya hanya berniat untuk mengajar SDN Sampora 2, SDN Kedokan, SDN Cibogo dan MI Nurul Iman. Kebetulan, SDN Cibogo tidak bisa berpartisipasi dalam program ini karena mereka mungkin takut tertinggal dalam penyampaian materi. Untuk minggu pertama sebetulnya kami belum mulai KBM tapi karena kebetulan terdapat guru MI Nurul Iman yang sibuk untuk pergi mengikuti rapat. Alhasil kami dimintai tolong untuk mengajar hanya di satu hari itu saja yaitu di hari Jum'at untuk menggantikan guru tersebut. Dan untuk minggu kedua, kami melanjutkan program KBM yang sudah tercatat di jadwal untuk mengajar kembali di MI Nurul Iman. Kemudian di minggu ketiga, kami berfokus untuk mengajar di SDN Sampora 2 dan SDN Kedokan.

#### **7. Penghijauan CiboGoGreen (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Dalam Program ini kami melakukan penghijauan dengan judul tema "CiboGoGreen". Kegiatan ini dilakukan di sekitar wilayah Desa

Cibogo khususnya di RW 016 RT 03. Dalam kegiatan ini ada dua program acara. Yang pertama, Stay in Garden yaitu kami berfokus dan menanam pohon di lokasi yang kebetulan kami dapat izin dari pak RT 003 untuk menanam di belakang rumahnya. Untuk pertama kami menjadi base utama dari program yang kedua. Kemudian yang kedua, Door to Door yaitu kami berfokus untuk mendatangi rumah-rumah yang jikalau ingin berpartisipasi dalam penghijauan sekaligus kami memberikan penjelasan dari manfaat tanaman-tanaman yang kami bawa serta tutorial menanam yang baik.

Tujuan utama penghijauan adalah untuk melindungi, melestarikan, dan memulihkan ekosistem alami. Pohon dan tanaman lainnya membantu mempertahankan keanekaragaman hayati, mengurangi erosi tanah, menjaga kualitas air, dan menciptakan habitat untuk berbagai jenis hewan dan tumbuhan. Penghijauan dapat berkontribusi pada penyerapan karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dari atmosfer melalui proses fotosintesis, yang membantu mengurangi efek rumah kaca dan mitigasi perubahan iklim. Pohon-pohon adalah penyimpan karbon alami yang penting.

Tanaman yang ditanam dalam program penghijauan dapat memberikan sumber pendapatan bagi warga lokal melalui penjualan produk-produk pertanian. Penghijauan dapat menyediakan sumber pangan seperti buah-buahan, kacang-kacangan, dan sayuran, serta bahan baku seperti kayu, bambu, dan serat tanaman. Karena kebetulan tanaman yang kami bawa adalah jenis tanaman Alpuket, Jambu Biji dan Sirsak.

#### **8. Seminar Motivasi Pemuda (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Program ini dalam rangka untuk memberikan mereka semangat dalam menempuh tujuan hidup seperti impian mereka di masa depan ingin menjadi seperti apa. Sebetulnya kegiatan ini berada di luar agenda kami. Kebetulan pada saat program Posyandu Remaja kami dimintai tolong untuk mengisi materi motivasi oleh salah satu guru dari sekolah tersebut. Guru tersebut juga bagian dari kesiswaan, oleh sebab itulah beliau meminta kami untuk memberikan waktu untuk sedikit saja memberi pesan motivasi kepada murid-muridnya.



Lalu kami menyusun kembali program tersebut sekaligus memasukan ke dalam program Individu untuk anggota dari kelompok kami yang ingin berpartisipasi dalam mengisi acara. Kegiatan ini berlokasi di SMKN Tunas Cisauk. Saat kali kami pertama mengunjungi tempat tersebut, memang hanya sedikit siswa siswi disana. Untuk kelas X mungkin sekitar 8 atau 9 orang. Untuk kelas XI sekitar 15 orang dan untuk kelas XII sekitar 25 orang. Jikalau di lihat memang wajar untuk kami memberikan motivasi kepada anak-anak sekaligus cerita perjalanan untuk sampai kesini di dunia perkuliahan.

#### **9. Latihan Marawis (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Program ini kami mengutus beberapa orang untuk mengajari anak-anak di MI Nurul Iman latihan marawis. Sebetulnya program ini sudah mulai dari minggu pertama. Kami melihat anak-anak di MI Nurul Iman berantusias sekali untuk belajar marawis terlebih lagi mereka akan melakukan perlombaan. Ketika kami diminta untuk mengajari mereka oleh guru disana, sepertinya mereka lebih senang bila kakak-kakak ini yang akan mengajari mereka. Program untuk latihan marawis ini sampai dengan minggu ke-4.

#### **10. Latihan Pencak Silat (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Pencak Silat adalah seni bela diri tradisional yang berasal dari kepulauan Melayu, yang mencakup negara-negara seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei, serta bagian dari Filipina dan Thailand. Ini adalah seni bela diri yang kaya dan beragam dengan berbagai gaya dan variasi regional. Pencak Silat mencakup berbagai teknik, termasuk pukulan, kunci sendi, lemparan, dan pegangan.

Pencak Silat adalah seni bela diri yang dinamis dan beragam yang terus berkembang, dengan praktisi yang melestarikan aspek-aspek tradisionalnya sambil juga mengadaptasinya untuk pertahanan diri modern dan tujuan kompetitif. Ini adalah seni bela diri dan harta budaya, mencerminkan tradisi kaya Asia Tenggara.

Dan dalam program ini kami mengajar di SMKN Tunas Cisauk yang memang sebetulnya memiliki murid yang sedikit. Program ini kami adakan untuk melindungi mereka meski yang kami ajarkan hanya dasarnya. Selain itu kami menyampaikan tentang sejarah dari pencak silat pertama kalinya muncul di Nusantara. Dengan menyampaikan itu, mereka memiliki pengetahuan dan kemauan untuk belajar dan untuk mengetahui seperti apa dunia luar itu.

Sebetulnya tujuan utama dari program ini adalah Self Defends untuk melindungi diri mereka baik dari pembullyian ataupun bentuk kekerasan lainnya. Sehingga mereka memiliki bekal untuk menghadapi hal itu jika terjadi di masa depan.

## **11. Pohon Cita-cita (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Program ini dilakukan di SDN Sampora 2, bentuk program ini adalah dimana anak-anak menulis tentang harapan mereka, impian mereka, keinginan mereka dimasa depan nanti. Kemudian mereka menempelkan pesan yang mereka tulis tersebut ke pohon cita-cita dengan harapan di masa depan nanti keinginan dan impian mereka menjadi kenyataan.

Pohon cita-cita dapat berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan. Saat seseorang memiliki tujuan yang jelas, mereka dapat menilai apakah tindakan atau keputusan tertentu akan membawa mereka lebih dekat atau menjauh dari mencapai tujuan tersebut. Dengan memiliki pohon cita-cita yang jelas, anak-anak dapat memprioritaskan tujuan-tujuan mereka. Ini membantu dalam menghindari terlalu terpencar-pencar dan lebih fokus pada apa yang benar-benar penting. Pohon cita-cita dapat memberikan makna dan tujuan dalam hidup. Ini membantu seseorang merasa bahwa mereka memiliki alasan untuk melakukan apa yang mereka lakukan setiap hari.

## **12. Perpustakaan Keliling (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Program perpustakaan keliling dapat mendorong minat membaca, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Dengan membawa buku-buku yang menarik dan sesuai dengan usia, mereka dapat merangsang minat dalam membaca dan pembelajaran sepanjang hidup. Program ini berlokasi di SDN Kedokan, dimana kami mengutus beberapa orang untuk menjalankan program ini untuk membantu memaksimalkan program individual dari anggota kelompok kami. Dengan kedatangan dari perpustakaan keliling ini juga anak-anak menjadi sangat senang. Dan yang dari awalnya mereka malas membaca atau kurang minat baca, dengan ini mereka menjadi asik membaca.

### **13. Learning Basic Houserrooms For Elementary School (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar-mengajar yang bertempat di SD Negeri Kedokan, melibatkan siswa siswi di kelas IV. Dalam kegiatan ini pihak sekolah memberikan amanah kepada kita untuk membimbing dan memberi pembelajaran bagi siswa dan siswi, dan kami para mahasiswa dan mahasiswi UIN Jakarta memberikan ilmu kepada siswa dan siswi yang senantiasa bisa digunakan di kemudian hari, dalam KBM ini dihadiri oleh kedua pihak mahasiswa dan mahasiswi dan siswa dan siswi SD Negeri Kedokan.

Kami memberikan edukasi tentang ruangan-ruangan yang berada di rumah menggunakan metode *fun-learning* berupa games dan quiz. Dalam program ini, kita mendapatkan feedback yangangat hangat serta baik dari pihak siswa dan siswi juga guru-guru mata pelajaran yang bersangkutan.

### **14. Sosialisasi PBB (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Program ini berlokasi di SDN Kedokan. Disini kami menjelaskan Sosialisasi PBB yang membahas pada proses familiarisasi individu, organisasi, dan negara-negara dengan tujuan, prinsip, struktur, program, dan tugas Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Ini adalah cara untuk mempromosikan pemahaman dan dukungan terhadap PBB sebagai organisasi internasional yang bertujuan untuk mempromosikan

perdamaian, keamanan, kerjasama internasional, hak asasi manusia, pembangunan berkelanjutan, dan solusi bagi masalah-masalah global.

PBB secara rutin mengkomunikasikan informasi tentang tugas-tugas dan aktivitasnya kepada masyarakat umum melalui berbagai media, termasuk situs web resmi, siaran berita, publikasi, dan media sosial. PBB bekerja sama dengan negara-negara anggota untuk mempromosikan prinsip-prinsip PBB dan memastikan implementasi resolusi dan kesepakatan internasional yang diadopsi dalam forum PBB, seperti Majelis Umum dan Dewan Keamanan.

#### **15. GoGreenSchool (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa-siswi SDN Sampora 2 untuk menjaga lingkungan dan memberikan pengetahuan serta keterampilan praktis dalam merawat dan menghijaukan lingkungan sekitar mereka. Juga kegiatan ini mengajarkan bagaimana merawat dan menanam tumbuhan dengan baik. Program penghijauan di sekolah adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kepedulian lingkungan di kalangan siswa dan staf sekolah.

Penghijauan di sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam merawat tanaman, merencanakan taman, dan melakukan aktivitas perawatan lingkungan lainnya. Tak hanya itu, Program ini memberikan pengalaman belajar langsung yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari dalam kelas dalam konteks nyata. Mereka dapat melihat bagaimana perawatan tanaman mempengaruhi ekosistem dan siklus alam.

Melalui program penghijauan, siswa merasa memiliki peran dalam perbaikan lingkungan mereka. Mereka merasa pemberdayaan untuk membuat perubahan positif dalam komunitas mereka. Program ini mengajarkan siswa tentang tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dan pentingnya keberlanjutan dalam menggunakan sumber daya alam.

#### 16. Fun Chemistry For Kids (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)

Kegiatan ini merupakan program kerja untuk memaksimalkan individu yang dilakukan untuk mengenalkan kimia kepada siswa kelas 4 dengan cara melakukan praktikum kimia sederhana, seperti Fanta bening, Oksidasi betadine dengan vitamin C, meniup balon tanpa tangan, dan pembuatan sabun cuci piring. Dengan melakukan prakter-prakter seperti meniup balon tanpa mulut, mengubah warna betadin dengan vitamin C dan membuat sabun menjadi lebih banyak lagi. Para siswa dan siswi menjadi antusias dengan program ini sehingga mereka ingin mencobanya. Dan berkat keterampilan salah satu anggota kelompok kami, mereka mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat.

#### 17. Penyuluhan Kesehatan Gigi (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)

Kegiatan ini dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak puskesmas Cisauk. Pada kegiatan ini, kami membantu untuk mengisi materi tentang kesehatan gigi. Kami mengajarkan tentang tata cara menyikat gigi yang baik dan benar. Serta memberikan kepada adik-adik motivasi untuk selalu merawat gigi dengan menyikat gigi setiap hari. mengajarkan anak-anak cara mencegah penyakit gigi, seperti karies gigi, gusi berdarah, dan masalah gigi lainnya. Mereka diajarkan tentang betapa pentingnya menyikat gigi dengan benar, menggunakan benang gigi, dan menjaga kebersihan mulut.

Anak-anak diajarkan untuk menghindari kebiasaan yang dapat merusak gigi, seperti mengonsumsi makanan atau minuman manis secara berlebihan, menggigit pensil atau kuku, atau menggunakan gigi sebagai alat pembuka botol. Anak-anak diajarkan bahwa pencegahan lebih baik daripada pengobatan. Mereka belajar bahwa merawat gigi dengan baik saat ini akan membantu mencegah masalah serius di masa depan. Kegiatan ini berlokasi di SDN Sampora 2 dengan target kelas 1 kelas 2 dan kelas IV. Yang masing-masingnya mendapat materi dan tata cara selama 30-60 menit.

#### **18. Senam Sehat (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Kegiatan ini berlokasi RW 016 RT 03 di lapangan bulu tangkis, dengan tujuan untuk menyehatkan warga sekitar Desa Cibogo kampung Rancamoyan. Kami melihat semangat dari adik-adik dan ibu-ibu ketika menyarankan untuk melakukan senam sehat bersama. Sehingga kami tambahkan daftar program ini untuk memkasimalkan aset kelompok dan masyarakat.

#### **19. Latihan Pramuka (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Program ini adalah kegiatan yang berlokasi di SDN Kedokan. Demi untuk menyambut hari ulang tahun pramuka, kami diminta untuk melatih anak-anak untuk mendalami lebih lanjut mengenai pramuka. Pertama mulai dari membuat tandu hingga memberikan penampilan yel-yel yang akan di pentaskan tepat pada hari berikutnya dalam menyambut ulang tahun Pramuka. Program ini memiliki tujuan membantu mengembangkan individu yang lebih baik, tangguh, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Pramuka juga dapat mempersiapkan anggotanya untuk mengatasi berbagai tantangan dalam hidup mereka dengan lebih percaya diri dan memiliki keterampilan yang relevan.

#### **20. Jalan Santai Menyambut HUT RI Ke-78 Oleh Kecamatan (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Sebelumnya kami sempat rapat dengan pihak Kecamatan untuk berpartisipasi dan memeriahkan acara Jalan Santai dalam hal menyambut ulang tahun RI yang ke-78. Kegiatan ini berlokasi di Pasar Modern Intermoda BSD, Kecamatan Cisauk. Demi memaksimal aset Kelompok dan Masyarakat, kami juga bekerjasama dengan kelompok lain yang berada di Cisauk seperti kelompok 107, 108 dan 109. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan instruksi dari mana mereka mulai hingga tempat pemberhentian terakhir. Kemudian di lanjutkan dengan pembagian doorprize yang mana kuponnya sudah di bagikan sebelum acara dimulai.

Kami melihat begitu bersemangatnya masyarakat yang mengikuti acara dalam menyambut HUT RI ke-78. Jalan santai juga salah satu cara untuk merayakan dan memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Ini adalah kesempatan bagi masyarakat untuk bersatu, merayakan semangat kemerdekaan, dan mengenang perjuangan para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan negara. Jalan santai bisa menjadi sarana untuk memperkuat rasa persatuan dan kebersamaan dalam masyarakat. Acara ini sering kali melibatkan banyak peserta dari berbagai lapisan masyarakat, sehingga menciptakan suasana yang penuh persaudaraan.

## **21. Saung Literasi (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Program ini sebenarnya adalah program terakhir kami sebagai kenang-kenangan untuk warga khususnya di kampung Rancamoyan RW 016 RT 003 di dekat lapangan bulu tangkis. Saung Literasi ini seperti taman baca, banyak buku-buku yang kami berikan mulai dari buku-buku cerita dari kisah Nabi dan para sahabatnya, buku-buku ilmiah, buku-buku hiburan seperti komik dan lain sebagainya.

Saung Literasi adalah program atau inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi di masyarakat. Selain untuk merangsang minat baca di kalangan anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Melalui program ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih antusias dalam membaca buku, majalah, surat kabar, dan literatur lainnya. Saung Literasi memberikan kesempatan kepada individu untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Ini termasuk pemahaman bacaan, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menganalisis informasi.

## **22. Upacara HUT RI Ke-78 Di Kecamatan Dan Di Desa Cibogo (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Terdapat dua kegiatan dalam rancangan rencana acara kami. Pertama, pada tanggal 17 Agustus 2023 kami memiliki kesempatan untuk berpartisipasi di Kecamatan mulai dari menyambut para peserta upacara dengan memberikan tempat yang sesuai kepada mereka hingga kami

mengikuti lomba tersebut di hari itu juga. Kedua, pada tanggal 20 Agustus 2023 sebenarnya dari hasil kami survey masyarakat di Desa Cibogo biasanya merayakan HUT RI setelah 17 Agustusan seperti tanggal 18 atau 19 atau di atasnya lagi. Karena di hari tanggal 17 Agustus mereka cukup fokus kepada upacara saja.

Sebelumnya niat awal kami adalah merayakan 17 Agustus dimana hanya anak-anak SD atau MI yang berpartisipasi. Namun ada perombakan rencana karena jika hanya anak SD dan MI yang berpartisipasi maka akan kurang meriah. Dan untuk masyarakat juga mungkin sudah beberapa di handle oleh Karang Taruna. Kemudian kami mendapatkan tawaran dari pemuda-pemudi di kampung Rancamoyan untuk berkolaborasi bersama mereka dalam menyambut HUT RI.

Kegiatan tersebut dimulai dengan upacara bendera merah putih kemudian di iringi dengan lomba-lomba yang biasa pada umumnya. Kemudian malamnya di lanjutkan dengan pentas seni dan pembagian dorprize. Tujuan utama perayaan 17 Agustus adalah untuk memperingati hari bersejarah ketika Indonesia secara resmi meraih kemerdekaannya dari penjajahan Belanda pada tahun 1945. Peringatan ini juga bertujuan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang berjuang dan mengorbankan nyawa mereka dalam perjuangan merebut kemerdekaan Indonesia.

Perayaan 17 Agustus juga bertujuan untuk mengingatkan masyarakat tentang makna kemerdekaan, hak-hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara yang merdeka. Peringatan ini menjadi ajang untuk mempromosikan persatuan dan kerukunan antarwarga, terlepas dari latar belakang agama, suku, dan budaya mereka. Kadang-kadang, peringatan ini digunakan sebagai platform untuk menyuarakan isu-isu sosial dan kemanusiaan yang penting, seperti hak asasi manusia, perdamaian, dan isu-isu lingkungan. Peringatan ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya demokrasi, kebebasan berpendapat, dan partisipasi dalam proses politik yang demokratis.

### **23. Istigosah (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**



Dalam rangka menyambut HUT RI ke-78 dan memaksimalkan aset kelompok dan masyarakat, kami melakukan Istigosah di lokasi Kampung Rancamoyan RW 016 RT 003. Karena biasanya masyarakat disana secara rutin melakukan kegiatan ini setiap akan menyambut HUT RI. Oleh sebab itu kami berpartisipasi untuk ikut menghadiri Istigosah. Kami juga bekerjasama dengan pemuda-pemudi Kampung Rancamoyan untuk mengsucceskan acara Istigosah tersebut.

Tujuan Istigosah adalah membantu masyarakat meningkatkan kesadaran spiritual mereka dan menguatkan ikatan mereka dengan Allah SWT. Seperti saat merenungkan perbuatan, keputusan, dan sikap mereka terhadap kehidupan dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Istigosah sering kali dilakukan secara berkelompok, yang dapat mempererat hubungan antara individu-individu dalam masyarakat atau komunitas yang sama. Ini membantu menciptakan ikatan sosial yang kuat dan mempromosikan nilai-nilai solidaritas.

#### **24. Nobar Sang Kyai (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Kebetulan setelah malam Istigosah, kami memiliki rencana untuk nonton bareng atau istilahnya Nobar bersama masyarakat sekitar di RW 016 RT 003 film Sang Kyai. Ini adalah pertama kalinya masyarakat di kampung Rancamoyan Nobar film sejarah dalam menyambut HUT RI. Mereka sangat berantusias dalam memahami film yang menceritakan invasi Jepang ke Nusantara. Lalu di jelaskan mengenai film ini yang di angkat dari kisah nyata yang berlokasi di Pasantren Tebu Ireng dengan tokoh yang terkenal dalam cerita itu yang bernama K.H. Hasyim Al-Asyari.

Tujuan menontonnya adalah untuk memperluas pengetahuan tentang sejarah dan tokoh-tokoh penting tersebut. Menonton film yang mengisahkan perjuangan dan ketekunan tokoh agama atau sejarah dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada penonton. Mereka dapat mengambil pelajaran dari kisah-kisah tersebut untuk menerapkan nilai-nilai positif dalam hidup mereka.

## **25. Penyuluhan Remaja : Bahaya Narkotika dan Pergaulan Bebas Remaja (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SMP Dewantara tentang pentingnya kematangan usia perkawinan dan memberikan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba yang berdampak pada perubahan sikap, tingkah laku, dan pengetahuan. Sosialisasi remaja tentang narkotika dan pergaulan bebas memiliki tujuan yang sangat penting dalam rangka melindungi dan membimbing generasi muda agar dapat menghindari bahaya narkotika dan perilaku pergaulan bebas yang merugikan.

Untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya narkotika dan pergaulan bebas. Mereka perlu memahami risiko fisik, mental, dan sosial yang terkait dengan penggunaan narkotika dan perilaku bebas. Kemudian mencegah remaja dari mengkonsumsi narkotika. Ini melibatkan memberikan informasi tentang efek buruk narkotika pada kesehatan fisik dan mental mereka.

Sosialisasi ini membantu remaja mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan yang bijak. Mereka diajarkan bagaimana menganalisis risiko dan dampak dari tindakan mereka sebelum membuat keputusan. Selain itu, Sosialisasi tentang narkotika dan pergaulan bebas mencakup penekanan pada pentingnya gaya hidup sehat yang mencakup kegiatan fisik, nutrisi yang seimbang, dan kesehatan mental. Remaja diajarkan tentang dampak sosial negatif dari narkotika dan perilaku bebas, seperti gangguan dalam keluarga, pendidikan yang terganggu, dan keterlibatan dalam tindakan kriminal.

## **26. Kerja Bakti Di Masjid (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Kegiatan ini berlokasi di Masjid Al-Ishla dekat dengan SMPN Dewantara. Kami diminta untuk mengirim beberapa orang untuk membantu pemuda-pemuda masjid. Adapun kegiatan kerja baktinya adalah mulai dari menyapu, mengepel lantai, membersihkan jendela dan lain sebagainya. Ada pun tujuan dari kami ikut berpartisipasi adalah untuk

lebih mendekatkan diri dengan pemuda-pemuda masjid Al-Ishla terutama warga yang dekat dengan lokasi di sekitar SMPN Dewantara.

#### **27. Sosialisasi Menabung (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Menyelenggarakan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini kepada anak-anak Kampung Rancamoyan, dengan maksud memberikan pemahaman kepada anak-anak Kampung Rancamoyan bahwa menabung itu sangat bermanfaat bagi masa depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan tentang pentingnya menabung usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung. Dengan menabung, anak-anak bisa membeli sesuatu yang mereka inginkan tanpa harus meminta langsung kepada orang tua mereka. Menabung juga bisa mengajarkan untuk hidup lebih disiplin dan bijak dalam membelanjakan uang saku pemberian dari orang tua mereka. Sasaran yang ingin di capai dalam kegiatan ini adalah timbulnya kesadaran anak-anak Kampung Rancamoyan untuk dapat menyisihkan sebagian dari uang mereka agar dapat ditabung.

Dengan adanya kegiatan “Menabung Ceria” ini dapat menimbulkan kesadaran anak-anak pentingnya memanage uang sejak dini yang dapat dilakukan dengan menyisihkan sebagian uang yang mereka punya untuk ditabung. Setelah mengadakan kegiatan menabung ceria, banyak anak-anak yang melaporkan bahwa tabungan mereka sudah diisi walalupun nominal yang disebutkan tidak terlalu besar, karena anak-anak sudah memanfaatkan celengan yang mereka buat untuk menabung sebagian uang mereka.

#### **28. Sosialisasi Smart Hafidz Serta Pembagian Al-Qur’an Smart Hafidz (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Sosialisasi Smart Hafidz adalah upaya untuk mempromosikan pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Tujuan utama dari Smart Hafidz adalah untuk mencetak generasi muslim yang mampu menghafal dan memahami Al-Quran dengan baik. Ini berarti tujuan utamanya adalah untuk

menciptakan hafidz atau orang yang menghafal Al-Quran. Sosialisasi Smart Hafidz juga dapat membantu mengajarkan literasi digital kepada siswa. Mereka dapat memahami bagaimana menggunakan perangkat digital dan internet dengan bijak dan bertanggung jawab.

#### **29. Malam Keakraban (Memaksimalkan Aset Individu, Kelompok dan Masyarakat)**

Acara penutupan yang berlokasi di Kampung Rancamoyan RW 016 RT 003 di lapangan bulu tangkis. Malam keakraban adalah acara sosial yang diselenggarakan dengan tujuan untuk membangun hubungan sosial yang lebih dekat, hangat, dan akrab antara orang-orang yang hadir dalam suatu kelompok, komunitas, atau organisasi. Malam keakraban juga memperkuat hubungan sosial antara individu-individu dalam kelompok atau komunitas. Ini bisa menjadi kesempatan bagi orang-orang untuk saling mengenal dengan lebih baik dan membangun ikatan yang lebih erat.

Acara seperti ini mengurangi perasaan asing dan canggung antara anggota kelompok yang mungkin belum terlalu mengenal satu sama lain. Ini dapat membantu menciptakan suasana yang lebih santai dan nyaman. Malam keakraban dapat menjadi waktu yang baik untuk meningkatkan komunikasi antara anggota kelompok. Ini dapat membantu memperbaiki pemahaman dan saling mendukung. Jika ada ketegangan atau konflik di antara anggota kelompok, malam keakraban dapat menjadi kesempatan untuk mengatasinya dan menciptakan perdamaian.

### BAB III

#### KONDISI WILAYAH DESA CIBOGO

##### A. Sejarah

Desa cibogo berdiri menjadi desa yang devinitive berdasarkan karena adanya pemekatan wilayah dari desa sampora yang pada saat itu luas wilayah Desa Sampora hampir mencapai 900 HA, disamping itu banyaknya tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik dan kesejahteraan hidup yang lebih baik. Khususnya yang dirasakan masyarakat Desa Sampora saat itu, maka perlu adanya sebuah pemekaran. Sumber lainnya yang dapat dipercaya bahwa Desa Cibogo berdiri atas inisiasi beberapa tokoh yang mendorong akan diadakannya pemekatan Desa Sampora mengingat wilayah dan jumlah penduduk yang menurut pengaturan dan atau secara adminirtartif memenuhi syarat dapat dilakukan pemekatan Desa Baru (1989) .

Sejarah menyebutkan bahwa penamaan Desa Cibogo jika dikutip dari sejarawan yang berada di Desa Cibogo dan merupakan kelahiran asli dari Desa Cibogo, dahulu kela di wilayah Desa Cibogo ada sebuah sumur tua, sumur tersebut tidak pernah kering sekalipun pada saat musim kemarau, bahkan melalui sumur itu bisa menjadi sumber kehidupan di lingkungan sekitar sumur tua tersebut, saking banyaknya air yang dihasilkan dari sumur tua tersebut dapat mengairi sawah sekitarnya. Berdasarkan keterangan sumber ahli spritual bapak Nata Praja yang pada waktu itu beliau termasuk kasepuhan di daerah Cibogo Belandongan, beliau menceritakan bahwa didalam sumur itu ada penghuninya yaitu makhluk halus berupa ikan gabus atau sebutan dalam bahasa sundanya adalah Bogo, ikan tersebut berwarna putih dan disebut dengan julukan Ki Bodas/Bogo Bodas.

Kaitan dengan nama Belandongan konon katanya menurut Bapak Nata Praja bahwa jika ada masyarakat disekitar yang akan menggelar hajatan/syukuran, baik pernikahan, walimatul khitan, ataupun memberikan nama kepada bayi, apabila memerlukan alat-alat/gerabah untuk hajatan/syukuran seperti piring, gelas, dan kebutuhan alat lainnya, dengan melalui perantaran kasepuhan tersebut maka akan keluar semua alat-alat/gerabah yang diperlukan diatas dari sumur tersebut. Bahkan pada waktu itu di cibogo juga terdapat rombongan kesenian yang disebut Tayub/Ronggeng atau Seni Ibing yang tidak mempunyai Goong. Apabila

ingin mengadakan Pentas Goong sebagai pelengkap alat kesenian tersebut bisa pinjam ke sumur belandongan melalui bantuan kasepuhan. Jadi nama cibogo berasal dari kata “Ci” yaitu air (air sumur belandongan) dan “Bogo” diambil dari nama ikan Gabus/Bogo penghuni sumur Belandongan tersebut.

Sebelum lahir Desa Cibogo, ada rombongan yang sedang menempuh perjalanan yang cukup jauh. Ternyata rombongan tersebut adalah rombongan Pangeran Sutajaya Upas. Rombongan Pangeran Sutajaya Upas berhenti disebuah tempat yang sejuk dan subur, persawahan yang menguning keemasan menambah keindahan daerah tersebut dimata Pangeran Sutajaya Upas dari Cirebon.

Ditempat itu pula dibuat perkemahan untuk tempat tinggal sementara waktu, perbekalan yang dibawa dari Cirebon seperti beras, sayur-sayuran dan lain-lain, cukup untuk beberapa hari. Tetapi Pangeran Sutajaya Upas menginginkan ikan sebagai lauk pauknya. Kemudian diperintahkan prajuritnya yang bernama Ki Wira Permana dan Ki Wira Brama untuk mencari ikan. Tidak terlalu jauh dari perkemahan ditemukan sebuah kolam yang diduga terdapat ikan-ikan yang dapat dijadikan santapan rombongan Pangeran Sutajaya Upas.

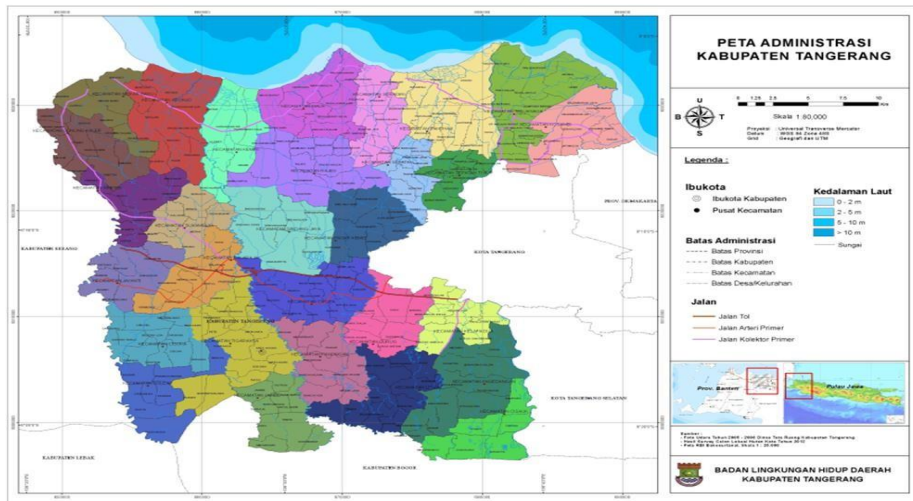
Kemudian dengan sigap kedua santri dari Cirebon, itu menguras kolam tersebut hingga kelihatan ikan-ikannya, Tetapi tiba-tiba kedua bawahan Pangeran Sutajaya Upas menjadi kaget, sebab yang nampak di kolam itu hanya ikan-ikan yang sejenis yaitu Ikan Bogo (Deleg) dengan perasaan yang penuh tanda tanya, keduanya langsung melaporkan kejadian aneh itu kepada Pangeran Sutajaya Upas, karena rasa lapar sudah tidak tahan lagi, Pangeran Sutajaya Upas memerintahkan agar menangkap Ikan Bogo itu untuk segera dimasak sebagai hidangan makan siang.

Begitu lahapnya Pangeran Sutajaya Upas memakan ikan-ikan Bogo itu hingga tersisa bagian kepala, duri dan bagian ekor, sisanya itu oleh Pangeran Sutajaya Upas dibuang lagi kekolam itu. Setelah sisa-sisa ikan itu dibuang kekolam terjadi keanehan, yaitu sisa-sisa makanan berupa ikan-ikan itu tiba-tiba hidup kembali. Dari peristiwa itu Ikan Bogo dalam kondisi tinggal durinya, itu dinamakan Ikan Bogo Siragas. Untuk membangun padukuhan tersebut, Pangeran Sutajaya Upas menugaskan Ki Wira Brama dan Ki Wira Permana untuk tetap tinggal dipadukuhan, agar penduduk ada yang membina dan memberikan arahan dalam mengolah lahan pertanian. Sejak saat itu padukuhan yang meninggalkan

miseri tentang Ikan Bogo itu oleh Pangeran Sutajaya Upas diberi nama Desa Cibogo.

## B. Letak Geografis

Gambar 3. 1 Lokasi KKN 106 Grafena



Desa Cibogo terletak di Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki kode wilayah kelurahan 36.03.23.2011. Desa Cibogo merupakan pemekaran dari Desa Sampora pada tahun 1985.

Wilayah Desa Cibogo seluas 411 Ha yang terdiri dari 7 RW dan 32 RT. Jumlah penduduknya sekitar 17.763 jiwa. Batas wilayah Desa Cibogo berbatasan dengan wilayah berikut:

- a. Utara : Desa Sampora
- b. Barat : Kelurahan Cisauk
- c. Selatan : Desa Suradita
- d. Timur : Kecamatan Serpong

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk desa Cibogo sampai dengan pertengahan tahun 2023 tercatat sebanyak 17,763 jiwa, terdiri dari Laki-laki 8.957 jiwa dan Perempuan 8.806 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga 5.686.

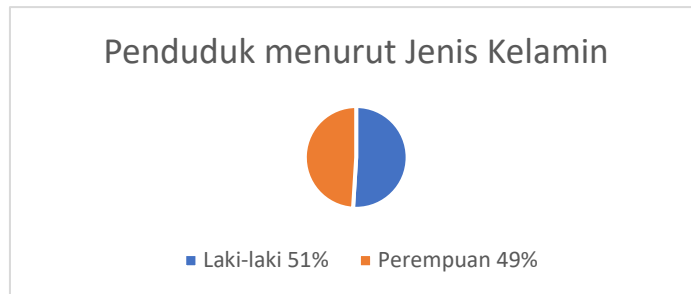
Berdasarkan kategori penduduk yang berumur 0-4 tahun berjumlah 1.191 (6.70%), 5-9 tahun berjumlah 1.862 (10.48%), 10-14 tahun berjumlah 1.610 (9.06%), 15-19 tahun berjumlah 1.067 (6.01%), 20-24 tahun berjumlah 1.354 (7.62%), 25-29 tahun berjumlah 1.390 (7.83%), 30-34 tahun berjumlah 1.686 (9.49%), 35-39 tahun berjumlah 1.705 (9.60%), 40-44 tahun berjumlah 1.652 (9.30%), 45-49 tahun berjumlah 1.242 (6.99%), 50-54 tahun berjumlah 930 (5.24%), 55-59 tahun berjumlah 759 (4.27%), 60-64 tahun berjumlah 546 (3.07%), 65-69 tahun berjumlah 386 (2.17%), 70-74 tahun berjumlah 192 (1.08%), 75 tahun ke atas berjumlah 191 (1.08%). Berikut disajikan tabel keadaan penduduk menurut jenis kelamin :

*Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin*

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	8,957	51%
2	Perempuan	8,806	49%
<b>JUMLAH</b>		<b>17,763</b>	<b>100%</b>



Gambar 3. 2 Persentase Keadaan Penduduk Menurut Jenis



Tabel 3. 2 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Cibogo

No	Usia	Jumlah
1	0 - 4 tahun	1,191
2	5 - 9 tahun	1,862
3	10 - 14 tahun	1,610
4	15 - 19 tahun	1,067
5	20 - 24 tahun	1,354
6	25 - 29 tahun	1,390
7	30 - 34 tahun	1,686
8	35 - 39 tahun	1,705
9	40 - 44 tahun	1,652
10	45 - 49 tahun	1,242
11	50 - 54 tahun	930
12	55 - 59 tahun	759
13	60 - 64 tahun	546
14	65 - 69 tahun	386
15	74 - 74 tahun	192
16	75 tahun ke atas	191
<b>JUMLAH</b>		<b>17,763</b>

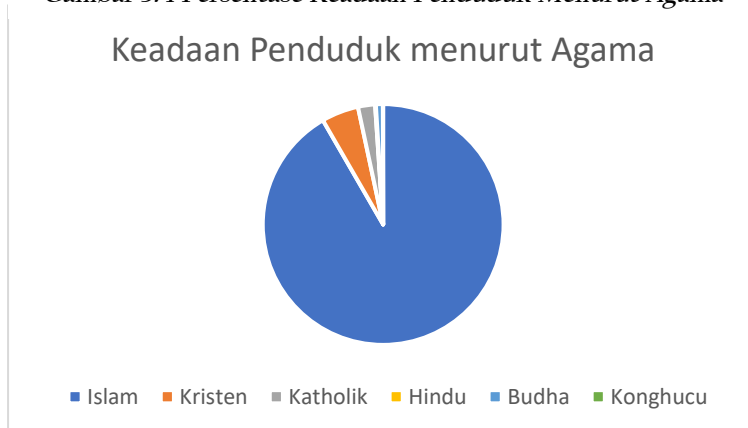
## 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Di Desa Cibogo terdapat enam agama yang dianut oleh masyarakatnya yaitu Islam (91.66%), Kristen (4.98%), Katholik (2.29%), Hindu (0.11%), Budha(0.93%), Konghucu (0.03%) dengan rincian sebagai berikut :

*Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Agama*

No	Agama	Jumlah
1	Islam	16,281
2	Kristen	885
3	Katholik	406
4	Hindu	19
5	Budha	166
6	Konghucu	6
<b>JUMLAH</b>		<b>17,763</b>

*Gambar 3. 1 Persentase Keadaan Penduduk Menurut Agama*



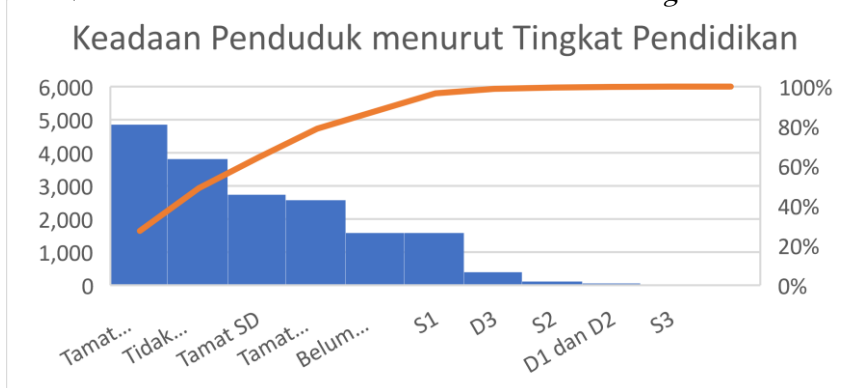
### 3. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Penduduk Desa Cibogo saat ini sudah memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari sudah banyaknya penduduk yang memenuhi pencaangan wajib belajar 12 tahun atau minimal hingga SMA/Sederajat.

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	3,823
2	Belum Tamat SD	1,586
3	Tamat SD	2,738
4	Tamat SLTP	2,576
5	Tamat SLTA	4,859
6	D1 dan D2	62
7	D3	405
8	S1	1,584
9	S2	122
10	S3	8
<b>JUMLAH</b>		<b>17,763</b>

Gambar 3. 2 Persentase Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan



#### 4. Keadaan Penduduk menurut Mata Pencapaian

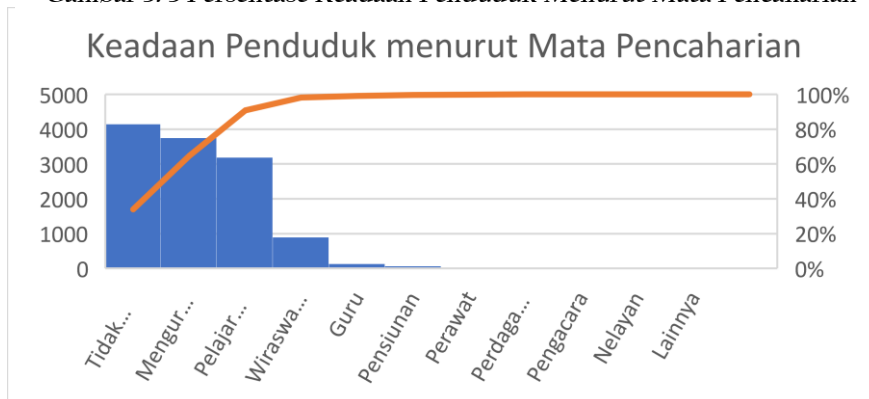
Kondisi ekonomi penduduk Desa Cibogo terdiri dari beberapa profesi. Total sebanyak 12,207 orang (68.72%) dari total penduduk 17,763

penduduk Desa Cibogo yang memiliki pekerjaan. Dibawah ini disajikan tabel mata pencaharian masyarakat Desa Cibogo sebagai berikut :

*Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian*

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Guru	130
2	Pensiunan	65
4	Perdagangan	11
5	Pengacara	2
6	Wiraswasta	894
9	Nelayan	0
10	Perawat	16
11	Pelajar dan Mahasiswa	3,189
12	Mengurus Rumah Tangga	3,753
13	Tidak /Belum Bekerja	4,147
14	Lainnya	0
<b>JUMLAH</b>		<b>12,207</b>

*Gambar 3. 3 Persentase Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian*



#### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Cibogo sudah mengalami peningkatan. Tahap perenovasian pun telah banyak dilakukan untuk

menunjang fasilitas di Desa Cibogo. Berikut sarana dan prasarana di Desa Cibogo :

### 1. Sarana dan Prasarana Pendidikan

*Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Pendidikan*

Keterangan	Jumlah
Gedung SD/Sederajat	3 Buah
Gedung SMP/Sederajat	1 Buah
Gedung SMA/Sederajat	1 Buah

*Gambar 3. 4 Sarana dan Prasarana Pendidikan*



Kondisi gedung Sekolah Desa Cibogo dalam keadaan baik dan tertata rapi dan juga sedang dalam proses perbaikan pembangunan serta penambahan ruang kelas.

### 2. Sarana dan Prasarana Peribadatan

*Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Peribadatan*

Keterangan	Jumlah
Masjid	4 Buah
Mushalla	40 Buah

*Gambar 3. 5 Sarana dan Prasarana Peribadatan*



Kondisi peribadatan Desa Cibogo baik dengan total 4 Masjid Besar dan 40 Mushalla yang semuanya baik, rapi dan menunjang untuk beribadah.

### 3. Sarana dan Prasarana Kesehatan

*Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Kesehatan*

Keterangan	Jumlah
Puskesmas	1 Buah
Posyandu	13 Buah

*Gambar 3. 6 POSKESDES Desa Cibogo*



Poskesdes, puskesmas dan posyandu desa menunjang pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat Desa Cibogo. Fasilitas tersebut dalam keadaan baik.

#### 4. Sarana dan Prasarana Umum

*Tabel 3. 9 Sarana dan Prasarana Umum*

Keterangan	Jumlah
Olahraga	10 Buah
Balai pertemuan	1 Buah

*Gambar 3. 7 Sarana dan Prasarana Umum*



Kondisi jalan di sekitar jalan Desa Cibogo, sudah mulai banyak perbaikan seperti di cor dan aspal. Walaupun tidak sedikit jalan yang masih rusak.

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PENGABDIAN**

**A. Basis Pelaksanaan Program**

*Tabel 4.1 Matriks SWOT 01. Bidang Lingkungan*

Matriks SWOT 01. Bidang Lingkungan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimilikinya rasa kepedulian yang tinggi antar masyarakat Desa Cibogo</li> <li>2. Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lahan yang tidak terawat untuk menjadi berguna kembali</li> </ol>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran Mahasiswa KKN GRAFENA 106 di Desa Cibogo dengan berbagai latar belakang memberikan solusi terkait lingkungan</li> <li>2. Dukungan tokoh masyarakat serta masyarakat desa untuk pengembangan desa</li> <li>3. Kesempatan membangun atau memperbaiki bangunan menjadi bermanfaat</li> <li>4. Potensi pengembangan agrowisata dengan memanfaatkan lahan yang dimiliki desa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikutsertakan masyarakat dalam melaksanakan program penghijauan</li> <li>2. Bekerjasama dengan tokoh masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong pada program penghijauan</li> <li>3. Bekerjasama dengan tokoh agama masyarakat untuk merevitalisasi tempat mengaji</li> <li>4. Bekerjasama dengan tokoh masyarakat untuk memperbaiki bangunan tidak terawat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanam bibit di lahan kosong, memberikan edukasi tentang penanaman pohon</li> <li>2. Merevitalisasi tempat mengaji (MTQ)</li> <li>3. Memperbarui saung yang sudah tidak terawat menjadi berguna</li> </ol>



THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menanam pohon.</li> <li>2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan atau bangunan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagikan bibit pohon kepada masyarakat dan memberi edukasi serta menanamkan pohon di lahan yang kosong</li> <li>2. Bekerjasama untuk memperbaiki atap tempat mengaji (MTQ) dengan mendatangkan pekerja bangunan</li> <li>3. Memperbarui saung yang tidak terpakai menjadi saung literasi dengan mengecat ulang, mendekorasi dan memberikan buku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan arahan tentang menanam pohon</li> <li>2. Menanamkan pemahaman tentang pentingnya membaca</li> </ol>

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program yaitu sebagai berikut :

1. Cibogo Go Green, kegiatan menanam pohon dengan menyertakan edukasi kepada masyarakat tentang bibit pohon yang akan ditanam.
2. Melakukan revitalisasi Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ).
3. Memperbarui saung tidak terpakai menjadi saung literasi.

*Tabel 4. 2 Matriks SWOT 02. Bidang Sosial*

Matriks SWOT 02. Bidang Sosial			
	Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberadaan Lembaga sosial dan sosial kemasyarakatan yang cukup aktif</li> <li>2. Masyarakat memiliki kepekaan yang tinggi atas acara-acara penting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya sumber daya manusia untuk pengembangan sosial desa</li> </ol>

<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kesempatan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat</li> <li>2. Adanya peningkatan permintaan terhadap program pendidikan dan pengetahuan</li> <li>3. Adanya upaya untuk melaksanakan pelatihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinir masyarakat dalam melaksanakan berbagai program, seperti program menabung dan pencak silat</li> <li>2. Memenuhi permintaan untuk program pendidikan yaitu dengan melaksanakan program penyuluhan narkoba dan pergaulan remaja.</li> <li>3. Bekerjasama dengan masyarakat desa untuk melaksanakan program 17 Agustus dalam menyabut kemerdekaan RI</li> <li>4. Mengkoordinir tempat ataupun sasaran untuk program pembagian buku dan Al-Qur'an.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan contoh pelatihan pencak silat</li> <li>2. Memberikan edukasi tentang pentingnya menabung</li> <li>3. Memberikan pengetahuan atau informasi tentang dilarangnya penggunaan narkoba dan bahayanya pergaulan remaja di masa sekarang</li> </ol>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya pergaulan remaja</li> <li>2. Kurangnya pengetahuan tentang ilmu bela diri digunakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melatih ilmu bela diri dalam program pelatihan pencak silat</li> <li>2. Mengedukasi tentang bahaya narkoba, pergaulan remaja disertai dengan memberi informasi tentang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan contoh gerakan-gerakan bela diri pencak silat disertai dengan arahan untuk melakukan seni bela diri ini dengan baik dan tidak untuk merundung orang</li> </ol>

<p>untuk membela diri bukan semata-mata untuk mencemooh orang lain</p> <p>3. Kurangnya kepekaan masyarakat tentang pentingnya menabung dan membaca</p>	<p>ilmu hukum atau pasal yang berlaku</p> <p>3. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya menabung dan membuat celengan dalam program menabung ceria</p>	<p>2. Melaksanakan penyuluhan tentang narkoba dan pergaulan remaja</p> <p>3. Melaksanakan program yang mengedukasi pentingnya menabung</p>
--	--	--

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program yaitu sebagai berikut :

1. Program merayakan kemerdekaan RI ke-78 bersama dengan pemuda desa di RT. 16
2. Melaksanakan penyuluhan narkoba dan pergaulan remaja
3. Menjalankan program menabung ceria kepada anak-anak sekitar RW.03
4. Membagikan buku untuk bahan membaca ke TK, SD
5. Membagikan Al-Qur'an ke Masjid dan MTQ
6. Melaksanakan program pelatihan bela diri pencak silat
7. Berkontribusi pada program santunan anak yatim dengan membantu pelaksanaannya serta membantu mendonasikan sejumlah Al-Qur'an.

*Tabel 4. 3Matriks SWOT 03. Bidang Agama*

Matriks SWOT 03. Bidang Agama		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
/	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat memiliki nilai ketakwaan atau agama yang kuat</li> <li>2. Masyarakat memiliki kegiatan rutin keagamaan yang aktif</li> <li>3. Memiliki beberapa tokoh agama dari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya partisipasi warga desa dalam membantu tokoh agama masyarakat dalam mengajar mengaji</li> </ol>

Eksternal	masyarakat yang dapat menjadi pembimbing	
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan sumber daya eksternal</li> <li>2. Memberikan peluang untuk mendukung program-program keagamaan</li> <li>3. Adanya pemberdayaan masyarakat</li> <li>4. Adanya kegiatan agama rutin yang dilaksanakan secara aktif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan dukungan dan peluang yang diberikan</li> <li>2. Mengorganisir kegiatan keagamaan</li> <li>3. Berpartisipasi dalam setiap kegiatan keagamaan</li> <li>4. Mendorong partisipasi aktif masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Turut berpartisipasi aktif dalam mengajar mengaji di MTQ</li> </ol>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya tenaga ajar di MTQ yang membuat kesulitan untuk mengatur santri untuk tertib</li> <li>2. Kurangnya tenaga ajar untuk mengajarkan marawis, murottal dan tilawah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mengajar mengaji di MTQ</li> <li>2. Berperan aktif dalam mengajarkan marawis, murottal dan tilawah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajarkan bagaimana cara bertilawah dan murottal yang baik dan benar</li> <li>2. Membimbing santri MTQ untuk membaca Iqra, Al-Qur'an dengan tertib dan melanjutkan hafalan</li> <li>3. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan Istighosah dan menayangkan film keagamaan</li> <li>4. Membimbing bagaimana cara bermarawis</li> </ol>

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program yaitu sebagai berikut :

1. Mengikuti dan berperan dalam program Istighosah yang dilaksanakan di RW.03
2. Mengajar mengaji di MTQ
3. Mengajar marawis di MI
4. Mengajar murottal dan tilawah

*Tabel 4. 4 Matriks SWOT 04. Bidang Pendidikan*

Matriks SWOT 04. Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga pengajar berkualitas</li> <li>2. Kurikulum berbasis standar</li> </ol>
OPPORTUNITIES (O)		STRATEGI (SO)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan permintaan tenaga kerja pendidikan</li> <li>2. Fasilitas lengkap</li> <li>3. Antusias siswa dan siswi dengan adanya kegiatan yang dilakukan anggota KKN</li> <li>4. Tersedianya tempat yang memadai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan kekuatan dalam tenaga pengajar berkualitas</li> <li>2. Pemanfaatan fasilitas yang tersedia</li> <li>3. Memanfaatkan dan memenuhi antusias yang ada</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi kekurangan sumber daya manusia</li> <li>2. Menggunakan fasilitas, tempat yang tersedia sebaik mungkin</li> </ol>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan siswa dan siswi</li> <li>2. Kurangnya pendekatan pembelajaran yang dikemas dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan kekuatan dalam tenaga pengajar berkualitas dan kurikulum berbasis standar untuk mengatasi ancaman</li> <li>2. Memaksimalkan kekuatan fasilitas dan tempat yang ada</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pada mengatasi sumber daya manusia dengan berpartisipasi pada program KBM</li> <li>2. Mengisi jam pembelajaran dengan penyampaian materi</li> </ol>

<p>bentuk mudah dan menyenangkan</p> <p>3. Masih terdapat oknum siswa/I yang belum bisa membaca</p>	<p>3. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan mengedukasi yang menyenangkan</p>	<p>dengan cara yang menyenangkan</p> <p>3. Melakukan program motivasi, sosialisasi dan praktek di sekolah</p> <p>4. Tingkatkan kerjasama dengan pihak sekolah</p> <p>5. Bekerjasama dengan organisasi lain untuk menciptakan dorongan kolektif untuk mengatasi ancaman dengan mengadakan perpustakaan keliling serta membimbing belajar membaca</p>
---	---	---

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program yaitu sebagai berikut :

1. Mengadakan program perpustakaan keliling
2. Mengajak siswa/I untuk berkreasi dengan membuat pohon cita-cita
3. Mengadakan seminar motivasi
4. Melaksanakan program fun chemistry dengan melakukan praktek membuat sabun, mengubah minuman soda menjadi tidak berwarna, mengubah air yang tercampur betadine menjadi tidak berwarna dan menunjukkan cara untuk “meniup” balon tanpa mulut
5. Mengisi kegiatan belajar mengajar pada beberapa mata pelajaran seperti BTQ, sejarah bahasa arab dan bahasa inggris dengan menyampaikan materi *basic homerooms*
6. Mengadakan program *go green* di sekolah
7. Mengajak siswa/I untuk membuat mading serta mengedukasi tentang *public speaking*
8. Mensosialisasikan tentang PBB dan ASEAN

Tabel 4. 5 Matriks SWOT 05. Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 05. Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga medis berkualitas</li> <li>2. Fasilitas kesehatan memadai</li> <li>3. Aksesibilitas pelayanan kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekurangan sumber daya manusia</li> </ol>
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya permintaan layanan Kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan kekuatan dalam tenaga medis berkualitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Turut berpartisipasi aktif dalam program POSKESDES</li> </ol>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan sumber daya</li> <li>2. Krisis kesehatan gigi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mengoprasikan POSKESDES</li> <li>2. Menggunakan kekuatan dalam program edukasi kesehatan gigi untuk menghadapi ancaman dari krisis kesehatan gigi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut serta dan membantu dokter atau bidan yang ada di kantor desa dalam program POSKESDES dengan menuliskan arsip dan membantu menyiapkan obat</li> <li>2. Mendatangkan dokter gigi dari puskesmas untuk mengedukasi tentang kesehatan gigi</li> </ol>

Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program yaitu sebagai berikut :

1. Berpartisipasi dalam program POSKESDES
2. Melaksanakan program penyuluhan gigi sehat di SDN Sampora 2

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

*Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)*

Program	Pelayanan Masyarakat
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar
Tempat, Tanggal	MI Nurul Iman, SDN Sampora 2, SDN Kedokan 28 Juli-11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Muhammad Adha, Taryn Ayu Nadira, Aida Fitriyanti, Nadia Adelia Putri, Akhsanul Kholiqin, Rifa'at Syauqi, Kamila Rahma Tajriyanda, Didin Faqihudin, Lola Amalia Sari, Ahmad Fadhil, Bunga Arisya, Eka Vidya Maylawati, Nur Hikma, Salman Alfarisy, Amelia Sari, Rezza Hidayatullah, Nabilatuz Zalfa Faykha, Muhammad Arif Rahman, Aulia Zahra, Zahra Putri Nabila, Irna Muthmainah, Muhammad Rifky
Tujuan	Membangun semangat belajar siswa-siswi dengan metode belajar mengajar yang menitikberatkan untuk aktif dan inovatif.
Sasaran	Siswa- iswi kelas 4 dan 6 di MI Nurul Iman, SDN Sampora 2, SDN Kedokan
Target	Anak-anak bersemangat dan termotivasi untuk belajar dengan rajin
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Belajar Mengajar merupakan program terencana yang dilakukan oleh kelompok KKN 106 GRAFENA untuk mewujudkan siswa-siswi sekolah dasar di Desa Cibogo agar sudah benar-benar mampu untuk membaca. Kemampuan membaca sangat penting untuk dikuasai seluruh siswa sebagai keberhasilan akademik, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan pengembangan imajinasi dan kreatifitas.</p> <p>Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara kelompok dengan sesuai jadwal yang sudah</p>



	<p>ditentukan secara adil. Pada Minggu Pertama, kami lebih awal melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MI Nurul Iman untuk kelas 6 A dan B dengan mata pelajaran yang diajarkan adalah Tematik, Al-Qur'an, Fiqih, Aqidah Akhlak, PJOK. Dilanjut Minggu Kedua, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di SDN Sampora 2 dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Matematika. Bersamaan saat minggu kedua melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SDN Kedokan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, BTQ dan Pramuka.</p> <p>Seluruh kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan metode mengajar yang berbeda dari setiap kelompok yang dilakukan dengan cara belajar kreatif dan inovatif agar siswa-siswi lebih bersemangat untuk belajar.</p>
Hasil Kegiatan	Anak-anak lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar yang rajin.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut, karena program KBM sudah terlaksana dengan baik sesuai jadwal kegiatan selama dua minggu dan telah dilakukan penutupan program KBM pada 21 Agustus 2023.

*Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Poskesdes Cibogo (Pos Kesehatan Desa)*

Program	Pelayanan Masyarakat
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pos Kesehatan Desa Cibogo
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cibogo, 27 Juli-11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Muhammad Adha, Taryn Ayu Nadira, Aida Fitriyanti, Nadia Adelia Putri, Akhsanul Kholiqin, Rifa'at Syauqi, Kamila Rahma Tajriyanda, Didin Faqihudin, Lola Amalia Sari, Ahmad Fadhil, Bunga Arisya, Eka Vidya Maylawati, Nur Hikma, Salman

	Alfarisy, Amelia Sari, Rezza Hidayatullah, Nabilatuz Zalfa Faykha, Muhammad Arif Rahman, Aulia Zahra, Zahra Putri Nabila, Irna Muthmainah, Muhammad Rifky.
Tujuan	Terwujudnya masyarakat sehat yang peduli, tanggap dan mampu mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi.
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Cibogo
Target	Masyarakat Cibogo mendapatkan pelayanan kesehatan dasar yaitu layanan kesehatan untuk ibu hamil dan menyusui, kesehatan anak, pengamatan dan kewaspadaan dini, serta penanganan kegawatdaruratan kesehatan.
Deskripsi Kegiatan	<p>Poskesdes adalah program pelayanan masyarakat yang telah terlaksana di wilayah Kantor Desa Cibogo. Kegiatan ini menjadi salah satu program di bidang kesehatan Kelompok KKN 106 GRAFENA atas saran dari Kepala Desa Cibogo untuk membantu kegiatan yang berlangsung di poskesdes Cibogo.</p> <p>Kegiatan Poskesdes mulai dilaksanakan sejak 27 Juli 2023 dengan jadwal kegiatan mulai hari Senin- Jum'at yang telah diatur oleh divisi acara secara adil, dimana setiap harinya ada dua orang (Perempuan dan laki-laki) untuk datang ke Poskesdes untuk membantu melayani masyarakat desa yang membutuhkan bantuan pelayanan kesehatan. Kegiatan berlangsung didampingi bersama dokter dan bidan desa dengan waktu kerja mulai pukul 09.00-12.00 WIB.</p>
Hasil Kegiatan	Masyarakat desa dapat memperoleh pelayanan kesehatan dasar, permasalahan kesehatan masyarakat desa dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat ditangani dengan cepat dan diselesaikan sesuai kondisi, potensi dan kemampuan yang ada.

Keberlanjutan Program	Program terlaksana dan dilanjutkan oleh satu orang dokter dan satu orang bidan Desa Cibogo untuk terus melayani masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan, tetapi tidak dengan kontribusi dari kelompok KKN 106 GRAFENA.
-----------------------	--

**Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perpustakaan Keliling**

Program	Perpustakaan Keliling
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	GEMAPUSLING
Tempat, Tanggal	SDN Kedokan, 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 10.00-12.30 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Lola Amalia Sari Tim Pelaksana: Aida Fitriyanti, Zahra Putri Nabila, Nadia Adelia Putri, Muhammad Adha, Arif Rahman, Didin Faqihuddin
Tujuan	Medorong minat membaca, menyediakan akses buku dan sumber belajar kepada siswa, sebagai sumber tambahan bahan bacaan dan meningkatkan literasi.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Kedokan
Target	Seluruh siswa dan siswi SDN Kedokan yang berminat ingin membaca buku.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan perpustakaan keliling ini dilaksanakan pada Selasa, 8 Agustus 2023 yang dilaksanakan di lapangan SDN Kedokan dengan sistem bergantian setiap kelas diberi waktu 20 menit untuk membaca buku yang telah disediakan di perpustakaan keliling.</p> <p>Setelah mengambil buku para siswa dan siswi membaca buku di tempat yang sudah kami sediakan. Jika waktu membacanya belum habis tetapi buku bacaannya sudah habis para siswa dan siswi boleh</p>

	mengganti buku bacaan sesuai dengan minat siswa itu sendiri.
Hasil Kegiatan	Para siswa dan siswi sangat <i>excited</i> dengan kehadiran perpustakaan keliling karena para siswa dibebaskan untuk membaca buku yang mereka sukai dan mereka dapat memperoleh informasi dari buku yang ia baca.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut oleh guru, siswa dan staf yang ada di SDN Kedokan dengan memberikan kesempatan waktu kepada para siswa untuk membaca buku setiap harinya, agar para siswa gemar membaca dan dapat meningkatkan literasi mereka.

**Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pohon Cita-Cita**

Program	Pendidikan, Seni dan Keterampilan
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pohon Cita-Cita
Tempat, Tanggal	SDN Sampora 2, 07 Agustus 2023
Lama Pelaksana	Pukul 10.00-12.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Aida Fitriyanti Tim Pelaksana: Eka Vidya Maylawati
Tujuan	Memotivasi siswa-siswi dalam menggapai cita-cita serta menumbuhkan sikap optimis siswa-siswi dengan berani mempunyai impian.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 4B SDN Sampora 2
Target	Siswa-siswi mempunyai pedoman akan masa depan atau cita-cita yang diimpikan, siswa-siswi menjadi belajar dengan sungguh-sungguh untuk menggapai cita-cita mereka.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pohon cita-cita merupakan pohon keinginan yang selalu ada di dalam pikiran atau tujuan yang ditetapkan oleh siswa-siswi untuk diri sendiri dan hendak dicapai.

	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas, diawali dengan memberi pengertian akan pentingnya memiliki cita-cita, kemudian menyebutkan beragam profesi, lalu siswa-siswi menuliskan dan menghias lembaran kecil kertas origami yang telah diberikan. Selanjutnya, siswa-siswi diminta untuk maju ke depan untuk menceritakan apa yang mereka impikan, dan bagaimana cara meraihnya serta apa usaha yang harus mereka siapkan. Setelah itu, siswa-siswi dapat menempelkan kertas origami yang sudah ada cita-citanya ke pohon yang berada di dinding kelas, kemudian dilakukan doa bersama sebagai bentuk rasa keseriusan impian yang ingin digapai.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Siswa-siswi merasa senang dan sangat antusias untuk mengkreasikan atau menuliskan impian mereka ke daun cita-cita. Kemudian siswa-siswi menjadi bersungguh-sungguh dalam belajar agar cita-cita mereka tercapai.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak berlanjut, dikarenakan program dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.</p>

*Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan 17 Agustus*

Program	Pelayanan Masyarakat
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Upacara Bendera dan Perlombaan HUT Kemerdekaan RI ke 78
Tempat, Tanggal	Lapangan Saung Kp. Rancamoyan RT 016/RW 003, Desa Cibogo, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00-22.00 WIB
Tim Pelaksana	Muhammad Adha, Taryn Ayu Nadira, Aida Fitriyanti, Nadia Adelia Putri, Akhsanul Kholiqin, Rifa'at Syauqi, Kamila Rahma Tajriyanda, Didin Faqihudin, Lola Amalia Sari, Ahmad Fadhil, Bunga Arisya, Eka Vidya Maylawati, Nur Hikma, Salman

	Alfarisy, Amelia Sari, Rezza Hidayatullah, Nabilatuz Zalfa Faykha, Muhammad Arif Rahman, Aulia Zahra, Zahra Putri Nabila, Irna Muthmainah, Muhammad Rifky dan Pemuda-Pemudi Kp. Rancamoyan RT 016/RW 003.
Tujuan	Sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT atas nikmat kemerdekaan yang telah diberikan, meneruskan semangat juang para pahlawan Kemerdekaan RI, meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan warga Desa Cibogo, meningkatkan rasa kekeluargaan dan menyambung tali silaturahmi antar warga Desa Cibogo, serta meningkatkan rasa cinta kepada Tanah Air Indonesia.
Sasaran	Seluruh warga Desa Cibogo Kp. Rancamoyan RT 016/RW 003.
Target	Meningkatnya rasa persatuan dan kesatuan serta meningkatnya tali persaudaraan sesama warga di Kp. Rancamoyan.
Deskripsi Kegiatan	<p>Upacara Bendera dan Perlombaan HUT Kemerdekaan RI ke 78 adalah acara yang sangat penting dan meriah dalam rangka memperingati Kemerdekaan Indonesia. Kegiatan semarak 17 Agustus ini terlaksana dengan atas kerjasama antara pemuda-pemudi Kp. Rancamoyan RT 016/RW 003 dan Kelompok KKN 106 GRAFENA.</p> <p>Persiapan kegiatan 17 Agustus dilakukan sebulan sebelum acara berlangsung. Pemuda-pemudi dan kelompok KKN 106 bersatu dan bekerjasama untuk menyusun dan mempersiapkan acara agar berjalan dengan baik dan lancar.</p> <p>Bentuk kegiatan acara ini dimulai sejak pagi hari dengan upacara kemerdekaan yang dilaksanakan di lapangan saung Kp. Rancamoyan. Setelah itu acara dilanjut dengan kegiatan beberapa jenis perlombaan yang dibagi dengan tiga kategori (anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak). Seluruh panitia</p>

	menjalankan tugas yang sudah dibagi sebagai penanggung jawab disetiap perlombaan. Setelah perlombaan selesai tiba waktunya pembagian hadiah serta adanya penampilan tarian anak-anak Kp. Rancamoyan. Kemeriahan acara ini diakhiri dengan menyanyi bersama-sama oleh seluruh panitia acara HUT Kemerdekaan RI ke 78.
Hasil Kegiatan	Seluruh masyarakat Kp. Rancamoyan RT 016/RW 003 terhibur dan semangat dalam memeriahkan acara Upacara Bendera dan Perlombaan HUT Kemerdekaan RI ke 78. Rasa persatuan dan kesatuan masyarakat serta tali persaudaraan sesama warga juga terlihat sangat meningkat berkat terlaksananya kegiatan ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut, karena kegiatan ini hanya program yang dilaksanakan 1 tahun sekali oleh masyarakat Indonesia untuk memeriahkan HUT Kemerdekaan RI.

*Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Istighosah*

Program	Keagamaan
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Istighosah
Tempat, Tanggal	Lapangan Bulutangkis Kp.Rancamoyan RT 016/RW 003, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 20.00-00.00 WIB
Tim Pelaksana	Muhammad Adha, Taryn Ayu Nadira, Aida Fitriyanti, Nadia Adelia Putri, Akhsanul Kholiqin, Rifa'at Syauqi, Kamila Rahma Tajriyanda, Didin Faqihudin, Lola Amalia Sari, Ahmad Fadhil, Bunga Arisya, Eka Vidya Maylawati, Nur Hikma, Salman Alfarisy, Amelia Sari, Rezza Hidayatullah, Nabilatuz Zalfa Faykha, Muhammad Arif Rahman, Aulia Zahra, Zahra Putri Nabila, Irna Muthmainah,

	Muhammad Rifky dan Pemuda-Pemudi Kp. Rancamoyan RT 016/RW 003.
Tujuan	Mengenang dan mendoakan para pahlawan Indonesia yang telah berjuang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
Sasaran	Seluruh warga Desa Cibogo Kp. Rancamoyan RT 016/RW 003.
Target	Mengingatnkan pentingnya persatuan dan kerukunan antarwarga dalam menghadapi peringatan kemerdekaan.
Deskripsi Kegiatan	<p>Istighosah adalah doa bersama yang bertujuan untuk meminta pertolongan dari Allah SWT. Kegiatan istighosah menjadi salah satu program dari rangkaian kegiatan peringatan hari Kemerdekaan Indonesia. Pada kegiatan ini, Kelompok KKN 106 berkolaborasi dengan pemuda-pemudi setempat.</p> <p>Pada pelaksanaan kegiatan istighosah, kami mengundang Kepala Desa dan tokoh-tokoh agama setempat untuk memimpin dan memandu berjalannya kegiatan dengan lancar. Serta kegiatan istighosah ini diramaikan oleh warga setempat.</p> <p>Setelah kegiatan istighosah selesai kami melanjutkan nonton bersama Film Sang Kyai. Tujuan dari terlaksananya kegiatan ini untuk menumbuhkan rasa nasionalisme yang semakin kuat dan memberikan pengetahuan kepada warga mengenai peran para santri dan organisasi Islam dalam memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan istighosah membantu memperkuat ikatan sosial dan kerukunan antar warga Kp. Rancamoyan dan menginspirasi generasi muda untuk lebih mencintai tanah air dan berkontribusi pada masyarakat.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut, karena kegiatan ini hanya dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu oleh masyarakat.



*Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji*

Program	Pendidikan Agama
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	KBM MTQ Nurul Hidayah
Tempat, Tanggal	MTQ Nurul Hidayah, 07 Agustus-20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Muhammad Adha, Taryn Ayu Nadira, Aida Fitriyanti, Nadia Adelia Putri, Akhsanul Kholiqin, Rifa'at Syauqi, Kamila Rahma Tajriyanda, Didin Faqihudin, Lola Amalia Sari, Ahmad Fadhil, Bunga Arisya, Eka Vidya Maylawati, Nur Hikma, Salman Alfarisy, Amelia Sari, Rezza Hidayatullah, Nabilatuz Zalfa Faykha, Muhammad Arif Rahman, Aulia Zahra, Zahra Putri Nabila, Irna Muthmainah, Muhammad Rifky
Tujuan	Kegiatan belajar mengajar mengaji bertujuan untuk memperkuat fondasi agama islam pada generasi muda dan mendorong anak-anak untuk menjadi individu yang beriman dan berakhlak baik.
Sasaran	Anak-anak Kp. Rancamoyan yang belajar mengaji di MTQ Nurul Hidayah
Target	Anak-anak dapat membaca ayat suci Al-Qur'an yang fasih, benar dalam tajwid dan mampu membaca dengan lancar.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan belajar mengajar mengaji adalah upaya untuk mengembangkan pemahaman agama, kecintaan terhadap Al-Qur'an dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip islam.</p> <p>Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dengan pembagian berkala setiap malam hari dengan pengajar mengaji berjumlah enam orang yang terdiri dari tiga perempuan dan tiga laki-laki. Pembagian tersebut efektif dalam mengajar mengaji antara murid perempuan dan murid laki-laki.</p>

	Kegiatan belajar mengajar mengaji dilakukan dengan cara mendengarkan dan mengajarkan tajwid pada bacaan Al-Quran maupun Iqro dari murid-murid.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini mendatangkan keberkahan untuk murid-murid MTQ Nurul Hidayah yang dapat meningkatkan keterampilan membaca Iqro, Juz'Amma dan Al-Qur'an dengan benar dan lancar, termasuk pemahaman tajwid.
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program KBM dilanjut kembali oleh Ustadz pemilik MTQ Nurul Hidayah.

*Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mading*

Program	Pendidikan Sosial
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Mading (Edukasi <i>Public Speaking</i> )
Tempat, Tanggal	SDN Kedokan, 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 13.30-14.30 WIB
Tim Pelaksana	Penanggungjawab: Eka Vidya Maylawati Tim Pelaksana: Kamila Rahma Tajriyanda
Tujuan	Menjadikan membaca sebagai budaya sejak dini, menyalurkan bakat dan menjadi ajang kreatifitas siswa-siswi kelas 4 SDN Kedokan dan memberikan informasi yang konkret serta menarik.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 4B SDN Kedokan
Target	Siswa-siswi kelas 4B SDN Kedokan aktif, mandiri, berani dalam menuangkan apa yang ingin mereka ungkapkan dan tumbuhnya rasa percaya diri dalam menyampaikan ide kreatif.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Edukasi <i>public speaking</i> adalah kegiatan yang memadukan keterampilan berbicara dengan kreativitas visual melalui mading. Kegiatan ini memiliki manfaat sebagai pengembangan

	<p>kemampuan berbicara, peningkatan kepercayaan diri dan peningkatan kreatifitas siswa-siswi.</p> <p>Program kegiatan ini dilaksanakan saat jam belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris, sehingga kegiatan dilakukan melalui pendekatan dengan cara menyenangkan yang berhubungan dengan Bahasa Inggris, yaitu dengan bernyanyi <i>are you sleeping</i> dan <i>jonhy jonhy yes papa</i>.</p>
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi memiliki kreatifitas untuk menghias mading dengan bahan kertas origami dan memiliki keberanian untuk berbicara di depan siswa-siswi lainnya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut, karena program ini hanya dilakukan saat tim pelaksana mengisi kegiatan belajar mengajar di SDN Kedokan.

*Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan CiboGoGreen*

Program	Penghijauan Desa
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	CiboGoGreen
Tempat, Tanggal	Kp. Rancamoyan RT 016/RW 003, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00-10.00 WIB
Tim Pelaksana	<p>Penanggungjawab: Bunga Arisya</p> <p>Tim Pelaksana: Muhammad Adha, Aida Fitriyanti, Akhsanul Kholiqin, Rifa'at Syauqi, Kamila Rahma Tajriyanda, Didin Faqihudin, Lola Amalia Sari, Ahmad Fadhil, Eka Vidya Maylawati, Salman Alfarisy, Amelia Sari, Rezza Hidayatullah, Nabilatuz Zalfa Faykha, Muhammad Arif Rahman, Aulia Zahra, Zahra Putri Nabila, Muhammad Rifky</p>
Tujuan	Melindungi, melestarikan dan memulihkan ekosistem alami serta meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih sehat bagi warga setempat.
Sasaran	Seluruh warga Desa Cibogo Kp. Rancamoyan RT 016/RW 003.

Target	Masyarakat memiliki tekad cinta alam dengan melakukan penghijauan desa dan dengan kegiatan penghijauan dapat membantu keberlanjutan pangan, setelah bibit pohon tumbuh besar masyarakat dapat memanfaatkan buah-buahan yang dihasilkan oleh tiap pohon.
Deskripsi Kegiatan	<p>Penghijauan adalah usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dinilai bisa menjadi tumbuh kembang tanaman tersebut. Kegiatan penghijauan ini menjadi sarana untuk melestarikan lingkungan agar lingkungan asri dan sehat tanpa adanya pencemaran. Dimana dengan banyaknya tanaman yang tumbuh, banyak juga oksigen yang dikeluarkan oleh tanaman yang membuat lingkungan menjadi lebih segar, teduh, nyaman dan asri.</p> <p>Kegiatan penghijauan ini berlangsung dengan dua metode yaitu <i>stay in garden</i> dan <i>door to door</i>. Metode <i>stay in garden</i>, dengan fokus menanam beberapa bibit tanaman alpukat, jambu biji dan sirsak di lokasi yang sudah ditentukan dan telah mendapatkan izin yaitu di lahan milik Ketua RT 016. Dilanjut metode kedua, <i>door to door</i> kami berfokus untuk berkeliling kampung dan mendatangi rumah-rumah warga untuk menawarkan bibit tanaman buah gratis dan memberikan kepada warga dengan jenis dan jumlah sesuai dengan keinginan mereka. Serta memberikan edukasi tentang manfaat pentingnya melakukan penghijauan, cara menanam, cara merawat serta manfaat dari ketiga jenis bibit tanaman buah.</p>
Hasil Kegiatan	Masyarakat <i>excited</i> menerima bibit gratis untuk ditanam dilahannya. Masyarakat juga memperoleh pengetahuan mengenai manfaat pentingnya melakukan penghijauan, pengetahuan cara menanam, merawat serta manfaat yang dapat

	dihasilkan dari tanaman buah alpukat, sirsak dan jambu biji.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut oleh warga setempat, dengan melakukan perawatan jangka panjang dan pemeliharaan tanaman agar tetap tumbuh berkembang menghasilkan buah yang dapat menjadi sumber penghasilan dan dapat dikonsumsi secara pribadi.

### C. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan

*Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Penyuluhan Remaja*

Program	Penyuluhan Bahaya Narkoba
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tgl	SMP Dewanantara Cibogo, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	07.00-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Salman Alfarisy, Muhammad Arif Rahman, Rif'at Syauqi, Amelia Sari, Nur Hikma  Tim Pelaksana: Ahmad Fadhil, Muhammad Adha, Didin Paqihuddin, Kamila Rahma Tajriyanda, Taryn Ayu Nadira, Rezza Hidayatullah, Irna Mutmainah, Nadia Amelia, Eka Vidya Maylawati, Akshanul Kholiqin, Aida Fitriyanti, Lola Amalia Sari, Aulia Zahra, Bunga Arisya, Rif'at Syauqi, Zahra Putri Nabila, Nabilatuz Zalfa Fakhya.
Tujuan	Memberikan wawasan tentang bahaya narkoba, bahaya pergaulan bebas, dan pernikahan dini serta memotivasi anak-anak untuk menjauhi perilaku tersebut
Sasaran	Siswa-siswi SMP Dewantara Cibogo

Target	Anak-anak dapat memahami akan bahaya narkoba, pergaulan bebas, dan menikah dini sehingga anak-anak dapat menjauhi diri dari perilaku tersebut
Deskripsi Kegiatan	<p>Satu minggu sebelum pelaksanaan acara, kami datang ke SMP Dewantara untuk meminta izin sekaligus sosialisasi kegiatan penyuluhan remaja. Kami juga melakukan kolaborasi dengan OSIS SMP Dewantara untuk membantu kami dalam menyukseskan acara tersebut. Kami bagi siswa-siswi OSIS SMP Dewantara ke dalam beberapa divisi kepanitiaan kami. Sehari sebelum pelaksanaan, kami bersama siswa-siswi OSIS SMP Dewantara melakukan rapat agar acara penyuluhan remaja dapat berjalan lancar.</p> <p>Pada hari pelaksanaan, kami dan Dosen Pembimbing lapangan memberikan materi tentang narkoba dan bahayanya bagi kesehatan. Kami juga mengadakan tanya jawab agar siswa-siswi lebih mengerti tentang bahaya narkoba.</p>
Hasil Pelayanan	Anak-anak menjadi lebih paham tentang bahaya narkoba bagi kesehatan dan dapat menjauhi diri dari narkoba
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

*Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Motivasi*

Program	Seminar Motivasi
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tgl	SMK Tunas Cisauk, 04 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	08.30-11.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Salman Alfarisy Tim Pelaksana: Muhammad Adha, Didin Paqihuddin, Rezza Hidayatullah, Irna Mutmainah,

	Nadia Amelia, Eka Vidya Maylawati, Akshanul Kholiqin, Rif'at Syauqi, Zahra Putri Nabila, Amelia Sari, Nur Hikma
Tujuan	Memberikan motivasi belajar dan mengejar cita-cita kepada siswa-siswi SMK Tunas Cisauk
Sasaran	Siswa-siswi SMK Tunas Cisauk
Target	Anak-anak dapat lebih semangat dalam belajar dan menggapai cita-cita
Deskripsi Kegiatan	<p>Kami dihubungi oleh pihak SMK Tunas Cisauk untuk memotivasi anak-anak SMK Tunas Cisauk dan kami menyatakan siap untuk mengisi seminar motivasi di SMK Tunas Cisauk. Seminar motivasi bertujuan untuk memberikan semangat serta motivasi untuk lebih giat belajar dan menggapai cita-cita. Seminar motivasi dilaksanakan pada 4 Agustus 2023.</p> <p>Kegiatan seminar motivasi diawali dengan sambutan kepala sekolah SMK Tunas Cisauk. Kemudian, acara dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada siswa-siswi SMK Tunas Cisauk dan tanya jawab serta doa. Sebelum acara berakhir, kami juga melakukan foto bersama dengan siswa-siswi dan dewan guru SMK Tunas Cisauk.</p>
Hasil Pelayanan	Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti seminar motivasi dan semangat belajar serta menggapai cita-citanya meningkat.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

*Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi MTQ Nurul Hidayah*

Program	Revitalisasi MTQ Nurul Hidayah
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tgl	MTQ Nurul Hidayah, 19 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	12.30-17.00 WIB
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Didin Paqihuddin dan Bahrul Yaman, S.Sos, M, Si.</p> <p>Tim Pelaksana: Muhammad Adha, Rezza Hidayatullah, Irna Mutmainah, Nadia Amelia, Eka Vidya Maylawati, Akshanul Kholiqin, Rif'at Syauqi, Zahra Putri Nabila, Amelia Sari, Nur Hikma, Muhammad Rifky, Ahmad Fadhil, Nabilatuz Zalfa Fakhya, Aida Fitriyanti, Lola Amalia Sari, Salman Alfarisy, Muhammad Arif Rahman, Bunga Arisy, Aulia Zahra, Kamila Rahma Tajriyanda</p>
Tujuan	Memberikan rasa nyaman dan aman santri MTQ Nurul Hidayah ketika belajar mengaji
Sasaran	Santri MTQ Nurul Hidayah
Target	Anak-anak dapat merasa aman dan nyaman ketika mengaji karena terhindar dari keuhujan
Deskripsi Kegiatan	<p>Revitalisasi MTQ merupakan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh dosen dan terintegrasi dengan program kerja KKN 106 Grafena. Satu minggu sebelum acara, kami menghubungi pihak MTQ Nurul Hidayah untuk meminta izin sekaligus menanyakan bagian mana yang perlu direnovasi agar anak-anak dapat nyaman dan aman dalam mengaji. Kepala pimpinan MTQ Nurul Hidayah memberitahukan bahwa atap bangunan MTQ Nurul Hidayah dalam kondisi yang tidak layak sehingga anak-anak kurang nyaman dalam mengaji.</p> <p>Kegiatan Revitalisasi MTQ dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua RT 016, Pemilik MTQ Nurul Hidayah, dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN 106.</p>



	Revitalisasi MTQ diawali dengan merenovasi atap dilanjutkan dengan makan bersama serta diakhiri dengan foto bersama.
Hasil Pelayanan	Anak-anak nyaman dan aman ketika belajar mengaji dan terhindar dari kehujanan
Keberlanjutan	Berlanjut hingga proses renovasi selesai dan dapat digunakan oleh santri dalam jangka waktu yang panjang

*Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Fun Chemistry For Kids*

Program	Fun Chemistry For Kids
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tgl	SDN Sampora 2, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	10.30-12.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ahmad Fadhil Tim Pelaksana: Rifat Syauqi, Eka Vidya Maylawati, Kamila Rahma Tajriyanda
Tujuan	Memperkenalkan kimia kepada siswa dan siswi kelas 4 SDN Sampora 2 serta Memperkenalkan cara membuat sabun cuci piring dari kulit buah dan dari sabun cuci piring yang sudah sedikit
Sasaran	Siswa-siswi Kelas 4 SDN Sampora 2
Target	Anak-anak dapat mengenal dan mengetahui kimia sejak dini serta dapat membuat sabun cuci piring sendiri
Deskripsi Kegiatan	<i>Fun Chemistry For Kids</i> merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan kimia kepada siswa-siswi SDN Sampora 2 dan mengajarkan cara membuat sabun cuci piring. Pengenalan kimia dilakukan dengan cara melakukan praktikum kimia sederhana, seperti meniup balon tanpa mulut dan tangan, fanta yang

	<p>berubah warna menjadi bening, dan betadine yang berubah warna menjadi bening.</p> <p><i>Fun Chemistry For Kids</i> dilakukan setelah mata pelajaran matematika agar anak-anak dapat sekaligus <i>refreshing</i> setelah bosan belajar matematika. Kami mempersiapkan bahan dan alat serta materi untuk praktikum sehari sebelum kegiatan. Pada hari pelaksanaan, kami melakukan praktikum kimia kepada anak-anak dan anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan ini</p>
Hasil Pelayanan	Anak-anak dapat mengenal kimia sejak dini serta dapat membuat sabun cuci piring sendiri.
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

*Tabel 4. 19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Menabung Ceria*

Program	Menabung Ceria
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tgl	Kp. Rancamoyan RT 016 RW 003, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	17.00-18.00 WIB
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Zahra Putri Nabila, Nadia Adelia Putri</p> <p>Tim Pelaksana: Aida Fitriyanti, Lola Amalia Sari, Ahmad Fadhil, Irna Mutmainah, Nabilatuz Zalfa Fakhya</p>
Tujuan	Memberikan wawasan tentang pentingnya menabung
Sasaran	Anak-anak Kp Rancamoyan RT 016
Target	Anak-anak dapat termotivasi dan memiliki semangat untuk menabung sejak dini
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan menabung ceria merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung

	<p>sehingga anak-anak termotivasi untuk menabung sejak dini. Seminggu sebelum pelaksanaan, penanggung jawab sudah mempersiapkan tabungan yang akan dihias dan materi yang akan disampaikan.</p> <p>Pada hari pelaksanaan, anak-anak diminta untuk mendekorasi tabungan yang telah disediakan dan kami memberikan wawasan tentang pentingnya menabung. Tabungan yang telah didekorasi dapat digunakan oleh anak-anak untuk menabung hingga seterusnya. Setelah selesai acara, kami dan anak-anak melakukan foto bersama.</p>
Hasil Pelayanan	Anak-anak antusias dalam mendekorasi tabungan dan mendengarkan materi serta anak-anak dapat menabung sejak dini dengan menggunakan tabungan yang dibuatnya
Keberlanjutan	Tabungan dapat dipergunakan oleh anak-anak untuk menabung hingga seterusnya

*Tabel 4. 20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Literasi*

Program	Gerakan Literasi
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tgl	MI Nurul Iman dan TK di Desa Cibogo 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	12.00-14.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Didin Paqihuddin Tim Pelaksana: Kamila Rahma Tajriyanda, Lola Amalia Sari, Aida Fitriyanti, Amelia Sari
Tujuan	Meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak-anak
Sasaran	Siswa-siswi MI Nurul Iman dan anak-anak di Desa Cibogo

Target	Anak-anak dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari buku
Deskripsi Kegiatan	<p>Gerakan literasi merupakan program kerja KKN 106 Grafena yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023. Gerakan literasi dilakukan dengan membagikan buku ke MI Nurul Iman dan TK milik bu lurah.</p> <p>Buku yang dibagikan berasal dari sponsor kami yaitu Gramedia. Gramedia memberikan buku untuk disalurkan kepada anak-anak yang ada di Desa Cibogo. Buku kami salurkan ke MI Nurul Iman dan TK milik bu lurah dan diterima oleh kedua pihak tersebut. Pihak MI Nurul Iman dan Ibu lurah berterimakasih kepada kami dan akan menggunakan buku yang telah diberikan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak.</p>
Hasil Pelayanan	Pihak sekolah senang dan berterimakasih kepada kami karena telah diberikan buku. Buku yang diberikan akan digunakan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak-anak
Keberlanjutan	Buku dikelola oleh pihak sekolah agar dapat digunakan oleh anak-anak

*Tabel 4. 21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim*

Program	Santunan Anak Yatim
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tgl	MI Nurul Iman, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	08.00-09.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Adha

	Tim Pelaksana: Muhammad Adha, Rezza Hidayatullah, Irna Mutmainah, Nadia Amelia, Eka Vidya Maylawati, Akshanul Kholiqin, Rif'at Syauqi, Zahra Putri Nabila, Amelia Sari, Nur Hikma, Muhammad Rifky, Ahmad Fadhil, Nabilatuz Zalfa Fakhya, Aida Fitriyanti, Lola Amalia Sari, Salman Alfarisy, Muhammad Arif Rahman, Bunga Arisy, Aulia Zahra, Kamila Rahma Tajriyanda
Tujuan	1. Memberikan manfaat dan kebahagiaan kepada anak yatim 2. Meningkatkan rasa kepedulian anggota KKN
Sasaran	Anak yatim di MI Nurul Iman
Target	Anak-anak yatim dapat merasakan kebahagiaan dan manfaat yang diberikan serta mahasiswa KKN dapat lebih peduli kepada sesama terutama anak yatim
Deskripsi Kegiatan	<p>Santunan anak yatim dilakukan dengan membagikan wakaf Al-Qur'an dan santunan berupa uang. Wakaf Al-Qur'an berasal dari Gramedia yang diamanahkan kepada KKN 106 Grafena untuk disalurkan kepada orang yang membutuhkan. Wakaf Al-Qur'an diambil sebelum berangkat KKN. Sedangkan, Santunan berupa uang berasal dari pihak MI Nurul Iman.</p> <p>Kegiatan santunan anak yatim diawali dengan sambutan dan siraman rohani dari pihak MI Nurul Iman. Kemudian, acara dilanjutkan dengan pembagian wakaf Al-Qur'an dan santunan. Acara diakhiri dengan foto bersama dengan anak yatim dan dewan guru MI Nurul Iman</p>
Hasil Pelayanan	Pihak MI Nurul Iman merasa senang karena kami ikut andil dalam acara santunan anak yatim. Anak-anak yatim juga ikut senang karena mendapatkan Al-Qur'an sehingga mereka dapat menggunakannya untuk mengaji

Keberlanjutan	Al-Qur'an dapat digunakan oleh anak-anak untuk mengaji sehingga pahalanya mengalir kepada kami dan yang mewakafkan Al-Qur'an
---------------	--

*Tabel 4. 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar BTQ*

Program	Mengajar BTQ
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tgl	SDN Kedokan dan MI Nurul Iman, 04 dan 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	15.45-16.30 WIB
Tim Pelaksana	Aulia Zahra, Nabilatuz Zalfa Fakhya
Tujuan	Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an
Sasaran	Siswa-Siswi MI Nurul Iman
Target	Anak-anak dapat membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan mengajar Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan di SDN Kedokan dan MI Nurul Iman. Kami melakukan pengajaran dengan metode asyik dan menyenangkan. Metode yang kami gunakan ialah dengan memberikan contoh bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar kemudian diikuti oleh siswa-siswi SDN Kekokan dan MI Nurul Iman.</p> <p>Sebelum kegiatan mengajar berlangsung kami mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan metode yang dibawakan. Pada pelaksanaannya, kami mengajar anak dengan metode yang asyik dan menyenangkan. Selama kegiatan mengajar berlangsung, anak-anak antusias untuk mendengarkan materi. Setelah selesai acara, kami</p>

	melakukan foto bersama dengan siswa-siswi SDN Kedokan dan MI Nurul Iman
Hasil Pelayanan	Anak-anak antusias dalam mendengarkan materi dan anak-anak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

*Tabel 4. 23 Bentuk dan Hasil Kegiatan Learning Basic Homerooms For Elementary School*

Program	<i>Learning Basic Homerooms For Elementary School</i>
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tgl	SDN Kedokan, 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	15.45-16.35 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Taryn Ayu Nadira Tim Pelaksanaan: Reza Hidayatullah
Tujuan	Meningkat kemampuan berbahasa inggris siswa-siswi SDN Kedokan
Sasaran	Siswa-siswi kelas 4 SDN Kedokan
Target	Kemampuan berbahasa inggris siswa-siswi kelas 4 kedokan dapat meningkat
Deskripsi Kegiatan	<p><i>Learning Basic Homerooms For Elementary School</i> merupakan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dari siswa-siswi kelas 4 SDN Kedokan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajarkan kosakata benda yang ada dikelas dan dirumah. Metode mengajar dilakukan secara asyik dan menyenangkan.</p> <p>Sebelum pelaksanaan kegiatan, Taryn dan Reza mempersiapkan materi dan metode mengajar yang dibawakan. Pada hari pelaksanaan, Taryn dan Reza mengajarkan kosakata benda yang ada di kelas dan di rumah serta dilanjutkan dengan games tebak</p>

	bahasa inggris benda. Anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan ini serta berterimakasih kepada kakak mahasiswa.
Hasil Pelayanan	Kemampuan berbahasa inggris Siswa-siswi SDN Kedokan menajdi meningkat
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

*Tabel 4. 24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi PBB dan ASEAN*

Program	Sosialisasi PBB dan ASEAN
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tgl	MI Nurul Iman, 03 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	10.30 – 14.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Kamila Rahma Tajriyanda Tim Pelaksana: Rezza Hidayatullah, Muhammad Adha
Tujuan	Memberikan wawasan dan pengetahuan siswa-siswi tentang ASEAN dan PBB
Sasaran	Siswa-siswi kelas 6 MI Nurul Iman
Target	Siswa-siswi kelas 6 MI Nurul Iman mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang ASEAN dan PBB
Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi PBB dan ASEAN merupakan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang PBB dan ASEAN dari siswa-siswi kelas 6 MI Nurul Iman. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 3 Agustus 2023 di MI nurul Iman. Sosialisasi PBB dan ASEAN dilakukan dengan mengajarkan anak-anak tentang PBB dan ASEAN menggunakan metode yang asyik dan menyenangkan</p> <p>Sebelum pelaksanaan kegiatan, Taryn dan Reza mempersiapkan materi dan metode mengajar yang dibawakan. Pada hari pelaksanaan, kamila,</p>



	rezza, dan Adha mengajarkan tentang PBB dan ASEAN serta negara-negara yang termasuk ke dalamnya. Kegiatan ini juga dilakukan dengan mengadakan games tebak nama negara dan tebak nama presidennya. Anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan ini serta berterimakasih kepada kakak-kakak mahasiswa yang telah mengajarkan materi tentang PBB dan ASEAN
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi Kelas 6 MI Nurul Iman mengetahui ASEAN dan PBB
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

**Tabel 4. 25 Bentuk dan Hasil Kegiatan Saung Literasi**

Program	Saung Literasi
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	20
Tempat, Tgl	Samping rumah pak RT, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	08.00-20.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Semua Anggota kelompok  Tim Pelaksana: Muhammad Adha, Ahmad Fadil, Didin Paqihuddin, Kamila Rahma Tajriyanda, Taryn Ayu Nadira, Rezza Hidayatullah, Irna Mutmainah, Nadia Amelia, Eka Vidya Maylawati, Akshanul Kholiqin, Aida Fitriyanti, Lola Amalia Sari, Aulia Zahra, Bunga Arisya, Rifat Syauqi, Zahra Putri Nabila, Nabilatuz Zalfa Fakhya, dan Salman alfarisy
Tujuan	Menjadikan tempat belajar, dan membangun minat baca serta menjadi sarana dalam berkarya di kampung cibogo.
Sasaran	Anak-anak dan masyarakat sekitar
Target	Anak-anak dapat meningkatkan minat baca.

Deskripsi Kegiatan	<p>Dua hari sebelum pelaksanaan acara, kami menargetkan saung dekat rumah pak rt, yang dimana saung tersebut merupakan tempat sering berkumpulnya anak-anak disaat bermain. Dan saat itu juga kami meminta izin untuk menjadikan tempat membaca (saung literasi) kepada pak RT.</p> <p>Setelah diizinkan, di malam hari kami mengadakan rapat untuk membahas saung literasi tersebut, dibuatlah tim renovasi saung literasi. Laki-laki yang membersihkan dan merapihkan. Tim perempuan yang mendekorasi serta menyusun buku-buku dan bahan bacaan lainnya.</p>
Hasil Pelayanan	Masyarakat sekitar menjadi senang sejak adanya saung literasi. Anak-anak menjadi suka berada di saung dengan dekorasi yang menarik, tempat rak buku yang mudah dijangkau serta tempat yang nyaman. Sehingga anak-anak mau membaca.
Keberlanjutan	Berlanjut hingga saung literasi selesai dan bisa dimanfaatkan dalam jangka panjang.

*Tabel 4. 26 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Marawis*

Program	Mengajar Marawis
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	21
Tempat, Tgl	MI Nurul Iman, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	08.00-20.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Akhsanul Kholiqin Tim Pelaksana: Muhammad Rifky
Tujuan	Menumbuhkan bakat serta kepercayaan diri siswa ketika mereka tampil baik dalam perlombaan atau acara-acara lainnya.
Sasaran	Siswa-siswi MI Nurul Iman

Target	Anak-anak dapat lebih semangat dalam hal belajar marawis, serta bisa percaya diri
Deskripsi Kegiatan	<p>Sebelum kami mengajar di sekolah-sekolah. Kami membagi beberapa tim anak humas untuk menanyakan kesediaan kami KKN 106 untuk mengajar di sekolah-sekolah yang sudah kami pilih, terutama di MI Nurul Iman. Setelah kami meminta izin untuk mengajar di sekolah MI Nurul Iman dengan kepala sekolah. Kepala sekolah menanyakan kepada kami untuk mengajarkan kegiatan diluar KBM yaitu mengajar Marawis.</p> <p>Kepala sekolah mengharapkan adanya yang kontribusi dari kami. Lalu kami menanyakan untuk dihari apa mengajar marawis. Jadwal mengajarnya yaitu di hari Rabu setelah shalat Ashar. Maka kami berdiskusi dahulu dan menyanggupi permintaan dari kepala sekolah.</p>
Hasil Pelayanan	Anak-anak sangat antusias, senang, serta serius dalam belajar marawis.
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

*Tabel 4. 27 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Murrotal dan Tilawah*

Program	Mengajar Murrotal dan Tilawah
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	22
Tempat, Tgl	MI Nurul Iman, 07 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	13.00-14.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nabilatuz Zalfa Faykha Tim Pelaksana: Aulia Zahra
Tujuan	Memudahkan siswa-siswi dalam mempelajari dan mendengarkan bacaan Al-Quran dengan baik. Dan menjadikan bacaan alqur'an menjadi lebih enak

	dibaca dan di dengarkan sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf dalam al-qur'an.
Sasaran	Siswa-siswi MI Nurul Iman
Target	Anak-anak dapat mempelajari hukum tajwid dan makharijul huruf ketika membaca alqur'an. Serta dapat membaca alqur'an dengan fasih dan lancar dengan memakai murrotal atau tilawah.
Deskripsi Kegiatan	Pada saat belajar mengajar berlangsung kami diminta oleh kepala sekolah MI Nurul Iman untuk mengajarkan alquran dengan murrotal ataupun tilawah. Dan kami akhirnya berdiskusi untuk menentukan siapa yang akan mengajarkan alqur'an dengan murrotal ataupun tilawah. Maka ketika pemilihan untuk mengajarkan alqur'an dengan metode murrotal atau tilawah. Kami akhirnya berhasil menentukan siapa yang cukup pas dalam mengajarkan ilmu alqur'an kepada siswa-siswi di MI Nurul Iman. Dan kami menunjuk Zahra Putri Nabila serta didampingi oleh Aulia Zahra untuk mengajarkan ilmu alqur'an melalui murrotal ataupun tilawah.
Hasil Pelayanan	Anak-anak senang, nyaman, dan tenang dalam belajar alqur'an baik dengan murrotal ataupun tilawah.
Keberlanjutan	Berlanjut hingga sembilan hari lamanya.

***Tabel 4. 28 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pencak Silat***

Program	Pencak Silat
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	23
Tempat, Tgl	SMK Cisauk, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	08.30-11.00 WIB

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rezza Hidayatullah Tim Pelaksana: Rif'at Syauqi
Tujuan	Memperkenalkan beladiri pencak silat warisan budaya Indonesia salah satunya; Tapak Suci, melalui tehnik pukulan, hindaran, tangkisan, hingga bantingan terhadap musuh/ lawan. Menumbuhkan rasa percaya diri, serta bakat dan menanamkan jiwa kesatria.
Sasaran	Siswa-siswi SMK 10 s/d 12 SMK Cisauk
Target	Siswa-siswi dapat mengenal beladiri Indonesia dan mengetahui serta menguasai tehnik pukulan, tendangan, hindaran, tangkisan, serta bantingan terhadap musuh. Dan menumbuhkan bakat dan menanamkan jiwa kesatria.
Deskripsi Kegiatan	<p>Pencak Silat Tapak Suci merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada siswa-siswi SMK Cisauk dan mengajarkan tehnik pukulan, tendangan, hindaran, tangkisan, serta bantingan terhadap lawan/ musuh. Pengenalan tersebut dilakukan agar siswa-siswi dapat membela dirinya sendiri. Ketika menghadapi lawan/ musuh.</p> <p>Pencak silat diminta oleh kepala sekolah SMK Cisauk untuk mengajarkan beladiri. Sebagai bentuk demonstrasi mengenalkan beladiri warisan Indonesia. Kami menyanggupi. Dan kami mengajarkan pencak silat dari mulai kelas 1 -3 SMA.</p> <p>Dalam hal ini tidak sendirian. Untuk memegang pencak silat dibantu oleh teman kami yaitu; Rifa'at Syauqi. Rifa'at Syauqi menjelaskan sejarah Pencak silat terutama Tapak Suci dan Rezza yang mendemnstrasikan serta pelatih dalam beladiri pencak silat ini.</p>

Hasil Pelayanan	Siswa-siswi dapat antusias, serta semangat dalam mengenal beladiri pencak silat dan mereka akhirnya bisa menguasainya.
Keberlanjutan	Berlanjut hingga dua kali pertemuan.

*Tabel 4. 29 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Al-Qur'an*

Program	Pembagian Al-Qur'an
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	24
Tempat, Tgl	Kp. Rancamoyan RT 016 RW 003, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	15.30-17.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggungjawab : Muhammad Adha Tim Pelaksana: Ahmad Fadil, Didin Paqihuddin, Muhammad Rifky, Rezza Hidayatullah, Akshanul Kholiqin,
Tujuan	Untuk menjadikan wakaf dan manfaat bagi lingkungan sekitar.
Sasaran	Lingkungan sekitar, serta masjid atau mushola
Target	Lingkungan sekitar dapat membaca Alqur'an yang baru dan dapat memotivasi untuk bisa menghafal menggunakan alqur'an tersebut.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan pembagian alqur'an adalah untuk penambahan alqur'an serta baik anak-anak, remaja, ataupun dewasa dapat membaca alqur'an dengan baik. Sebelumnya alquran ini merupakan wakaf dari sponsor kami yaitu gramedia yang bersedia memberikan alqur'an kepada kami. Maka dari itu kami berinisiatif untuk membagikan alqur'an wakaf tersebut untuk terus membacanya.</p> <p>Karena dapat dilihat di lingkungan masyarakat terlebih pada saat mengaji bahwa alqur'an yang dibaca terkadang sudah usang atau sudah robek. Pada malam harinya sebelum hari</p>

	pelaksanaan. Kita membagi tugas. Ada yang bertemu kepada lingkungan sekitar, bertemu dengan pengurus masjid, dan ke pak rt- bahkan ke pak rw.
Hasil Pelayanan	Masyarakat, pak rt, pak rw, dan pengurus masjid/ mushola menerima alqur'an dengan baik, dan sangat senang untuk mendapatkan alqur'an baru.
Keberlanjutan	Alqur'an dapat terus digunakan untuk siapapun yang membacanya, menghafalnya, bahkan mengkaji alqur'an.

*Tabel 4. 30 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran Bahasa Arab*

Program	Pengajaran Bahasa Arab
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	25
Tempat, Tgl	MI Nurul Iman, 05 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	13.00-14.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nabilatuz Zalfa Faykha Tim Pelaksana: Aida Fitriyanti
Tujuan	Meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak-anak
Sasaran	Siswa-siswi MI Nurul Iman
Target	Siswa-Siswi dapat menambah wawasan dalam kosa kata bahasa arab
Deskripsi Kegiatan	Pada saat diizinkan untuk mengajar. Kami mendapatkan mata pelajaran yaitu salah satunya bahasa arab. Maka sebelum pembelajaran, kami bertanya untuk siapa yang mengajarkan bahasa arab. Dan ternyata ada diantara kami yang jurusan Bahasa dan Sastra arab. Maka diapun bersedia dengan mengajar bahasa arab. Pada hari pelaksanaan mengajar, ternyata mengajar bahasa arab di kelas satu. Dan pelajaranpun dimulai,

	serta ditambahkan dengan penguasaan gaya mengajar bahasa arabnya yang dia kuasai sepengalamannya serta di perkuliahan.
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi sangat senang, fokus, serta antusias dalam mengajar bahasa arabnya
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

*Tabel 4. 31 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran Sejarah*

Program	Pengajaran Sejarah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	26
Tempat, Tgl	MI Nurul Iman, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	11.00-12.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rifa'at Syauqi Tim Pelaksana: Vidya Maylawati
Tujuan	Meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak-anak mengenai sejarah Nabi Muhammad saw
Sasaran	Siswa-siswi di MI Nurul Iman
Target	Siswa-siswi dapat memahami mengenal sejarah, apa itu sejarah.
Deskripsi Kegiatan	Pada saat sudah mendapatkan izin untuk mengajar, kami diperbolehkan untuk memilih pelajaran yang kita bisa kuasai. Terutama dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pada kelas 4 di MI Nurul Iman, kita mengambil sejarah kebudayaan islam karena kebetulaan ada dari kelompok kami yang satu jurusan dengan pelajarannya. Jadi dengan begitu ia bisa menguasai pelajarannya dan dalam belajar mengajar serta dapat kondusif, menyenangkan dengan dibantu oleh rekannya yaitu Vidya Maylawati.
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi kelas 4 sangat antusias dalam hal mendengarkan, semangat dalam hal belajar



	mengenai sejarah tentang nabi Muhammad saw, serta mendapatkan intisari dari cerita nabi Muhammad saw.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

*Tabel 4. 32 Bentuk dan Hasil Kegiatan Go Green School*

Program	Go Green School
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	27
Tempat, Tgl	SDN Sampora 2, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	08.30-09.30 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Irna Mutmainah Tim Pelaksana : Bunga Arisya, Lola Amalia Sari, Salman Alfarisy, Kamila Rahma Tajriyanda ,Zahra Putri Nabila.
Tujuan	Mengajarkan kepada siswa-siswi SDN Sampora untuk menanam pohon, dan pentingnya menanam pohon.
Sasaran	Siswa-Siswi kelas 5 SDN Sampora
Target	Siswa-siswi dapat memahami caranya menanam pohon melalui bibit, dan bagaimana cara memupuk serta merawat tanaman. Agar lingkungan sekolah tidak panas, dan hijau.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah untuk mengajarkan cara serta merawat tanaman atau pohon melalui bibit ini di lingkungan sekolah. Namun sasaran kami tidaklah semua kelas. Melainkan hanya kelas 5 saja untuk mengajarkan cara dan merawat tanaman atau pohon di lingkungan sekolah.</p> <p>Sebelum pelaksanaan, kami membentuk satu tim. Sehingga tim sudah terbentuk dan hari pelaksanaannya pun tiba. Tim yang sudah terbentuk</p>

	melakukan tugasnya masing-masing. Ada yang menyampaikan informasi kembali kepada pihak sekolah, ada yang dokumentasi, ada yang mengumpulkan siswa-siswinya, ada yang dokumentasi, dan ada yang mendemonstrasikan mengenai cara menanam, dan merawat tanaman atau pohon dengan bibit.
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi merasa senang, dan berkeingintahuan yang tinggi, serta mereka mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk kedepannya.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

*Tabel 4. 33 Bentuk dan Kegiatan Penyuluhan Gigi Sehat*

Program	Penyuluhan Gigi Sehat
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	28
Tempat, Tgl	SDN Sampora 2, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	07.30-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Semua Anggota kelompok  Tim Pelaksana:, Muhammad Adha, Ahmad Fadil, Didin Paqihuddin, Kamila Rahma Tajriyanda, Taryn Ayu Nadira, Rezza Hidayatullah, Irna Mutmainah, Nadia Amelia, Eka Vidya Maylawati, Akshanul Kholiqin, Aida Fitriyanti, Lola Amalia Sari, Aulia Zahra, Bunga Arisya, Rif'at Syauqi, Zahra Putri Nabila, Nabilatuz Zalfa Fakhya, Muhammad Rifky dan Salman alfarisy
Tujuan	Mengajarkan kepada siswa-siswi SDN Sampora 2 untuk menjaga kebersihan gigi
Sasaran	Siswa-siswi kelas 1, 2, dan 4 SDN Sampora 2
Target	Siswa-siswi dapat memahami pentingnya dalam menjaga kebersihan gigi, agar tidak berlubang.

Deskripsi Kegiatan	<p>Sebelum hari pelaksanaan tiba. Kami sudah merencanakan untuk sosialisasi mengenai kesehatan gigi di sekolah. Yang kami targetkan adalah SDN Sampora 2. Divisi humas bertugas untuk menanyakan kepada pihak puskesmas mengenai kegiatan program kelompok kami. Dan divisi humas yang mensosialisasikan kepada pihak sekolah. Yang lain bertugas untuk menyusun acara, dan konsumsi.</p> <p>Pada malam hari sebelum pelaksanaan tiba kami menyusun acara, dan kami membagi tugas untuk mendampingi kelas-kelas yang akan disosialisasi gigi sehat. Kami mendapatkan informasi bahwa kelas yang akan kami sosialisasikan gigi sehat dipulangkan cepat.</p> <p>Dan pada hari pelaksanaannya, kami semua berangkat ke SDN Sampora, ada yang sebagian menjemput pihak puskesmas, dan sebagian di sekolah untuk menyambut anak-anak. Setelah beberapa jam masuk pelajaran pertama, selama menunggu kami mengisi waktu dengan belajar dan bermain agar siswa-siswi tidak jenuh dan bosan.</p> <p>Hingga setelah beberapa saat, pihak puskesmas datang, dan sistem sosialisasinya yaitu perkelas, dikarenakan tidak memungkinkan semua jadi satu. Hingga jika sudah selesai semua, maka siswa-siswinya diperbolehkan pulang.</p>
Hasil Pelayanan	<p>Banyak siswa-siswi baik anak kelas 1, 2, dan 4 senang akhirnya mereka mengetahui betapa pentingnya menjaga kebersihan terutama gigi. Agar tidak berlubang dan kotor.</p>
Keberlanjutan	<p>Tidak berlanjut</p>

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pencapaian hasil suatu program serta lancarnya kegiatan KKN ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu anggota kelompok, dan faktor eksternal yaitu masyarakat desa, kondisi desa, beserta semangat dan dukungan dari dosen pembimbing. Hambatan dalam kegiatan yang kami lakukan tentu saja ada. Namun dengan semangat, kerjasama, dan tanggung jawab serta komitmen kita, akhirnya kita bisa melalui hambatan ini dengan baik, dan lancarnya program kegiatan kami. Kami gabungkan antara niat, pikiran, tenaga, rohani, maupun jasmani untuk tujuan dan manfaat dari setiap program kegiatan yang kami lakukan. Lalu dibantu oleh antusias dari masyarakat sekitar sangat membantu kami dalam menyelesaikan program kerja yang kami lakukan. Jika tidak adanya masyarakat yang membantu kita, maka tidak mungkin program yang kami lakukan akan berjalan dengan baik.

Dalam hal program kerja yang kami lakukan, itu selalu kami sesuaikan dengan kultur/kondisi desa. Baik dari sosial, ekonomi maupun budaya yang berada dalam desa. Maka sebelum kami melaksanakan program kami sampaikan ide atau program kami ke tokoh-tokoh masyarakat, sehingga program yang kami lakukan atas izin dari tokoh masyarakat dan disebarakan informasi ke lingkungan masyarakat. Maka dari itulah kontribusi yang diberikan masyarakat, baik dari kritikan, saran, ataupun masukan dari tokoh masyarakat, dan lingkungan sekitar serta doa dan dukungan penuh dari dosen pembimbing yang tiada hentinya terus mendampingi kami, sehingga sangat membantu tercapainya program yang kami lakukan. Kami mengucapkan terimakasih atas kontribusi yang masyarakat berikan dengan penuh antusias, dan semangatnya dalam program yang kami lakukan. Tanpa kalian kami hanyalah mahasiswa yang hanya menetap sementara tanpa kesan yang berarti untuk desa.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sehubungan dengan pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Cibogo, kami mahasiswa KKN telah berusaha semaksimal mungkin untuk, menyesuaikan program yang kami rencanakan dengan permasalahan yang ada. Meskipun terdapat beberapa kendala, seluruh program yang telah kami rencanakan berjalan dengan baik dan lancar. Segala kesuksesan program kami, tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak yaitu pihak desa dan juga warga sekitar.

Setelah terlaksananya program KKN selama kurang lebih satu bulan di Desa Cibogo, kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan masih terbilang rendah. Dalam pelaksanaan KKN ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susah menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga mahasiswa KKN susah mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan serta memperluas pandangan pemikiran dan dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

### B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan kesah masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
  - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;
2. PPM UIN Jakarta
  - a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN-Reguler lebih jelas dan tepat waktu;
  - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN-Reguler lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;
3. Tim KKN Selanjutnya

Kepada tim KKN yang akan datang hendaknya melakukan survei kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya sebelum melaksanakan KKN, agar dapat merancang program kerja yang tepat. Serta pada saat pelaksanaan program kerja lebih bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan mampu melaksanakan program yang sesuai dengan kondisi desa yang dapat membantu berbagai permasalahan desa.

**BAGIAN KEDUA:**  
**REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

#### 1. Bapak Saefudin (Ketua RT 16 Kp. Rancamoyan)

Saya dan para warga Kp. Rancamoyan, yang bertempatan di Desa Cibogo, merasa berterimakasih dengan kehadiran para mahasiswa/i yang melaksanakan kegiatan KKN di desa kami. Dengan adanya para mahasiswa/i KKN Grafena, warga sekitar sering merasa terbantu karena para mahasiswa/i KKN kerap kali ikut serta untuk berkontribusi dalam berkegiatan di desa kami, seperti kerja bakti, pengajian, perlombaan, HUT RI, dan lain-lain. Kami pun merasa lega karena para mahasiswa/i KKN mampu melakukan pendekatan dan menciptakan ikatan dengan warga sekitar melalui interaksi dan kerjasama. Sebelum para mahasiswa/i datang di desa kami, banyak hal yang belum kami ketahui. Tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih, dan maaf apabila ada hal yang tidak sesuai harapan mahasiswa/i. Kami sudah berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk menyambut kehadiran mahasiswa/i KKN Grafena.

#### 2. Bapak Abdul Somad (Kepala Desa Cibogo)

Kami begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN di desa kami. Hari demi hari kami lalui dengan sukacita. Pengetahuan dan wawasan yang diberikan oleh para mahasiswanya/i sangat bermanfaat bagi seluruh warga desa untuk melakukan upaya pelestarian terhadap lingkungan serta fasilitas yang ada pada desa kami. Walaupun tidak semua warga sepenuhnya tahu tentang apa itu KKN, kami harap kami memberikan kesan yang baik untuk para mahasiswa/i selama menghabiskan hari-hari melaksanakan KKN.

#### 3. Bapak Mustari (Kepala MI Nurul Iman/Staf Desa Cibogo)

Kami do'akan yang terbaik untuk perkuliahan para mahasiswa/i ke depannya, semoga prosesnya dilancarkan dan cepat lulus. Apabila ada waktu jangan sungkan untuk mampir, kami selaku warga Desa Cibogo akan selalu menyambut para mahasiswa/i KKN dengan tangan terbuka. Jika suatu hari nanti studi para mahasiswa/i sudah berakhir,



kami berpesan semoga ilmu yang telah didapat selama ini bisa bermanfaat untuk orang banyak, kami juga berdo'a agar seluruh mahasiswa/i KKN Grafena mencapai kesuksesan sesuai bidang studi yang tengah ditekuni. Jangan lupakan kenangan-kenangan yang pernah kita lalu bersama di Desa Cibogo. Sekali lagi, kami mewakili seluruh warga Desa Cibogo, mengucapkan terima kasih untuk mahasiswa/i KKN dan UIN Jakarta.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

-A-

### AWAL MULA PENGEMBALA

Oleh Muhammad Adha

“ Perkenalkan nama saya Muhammad Adha atau yang biasa dipanggil teman teman Adul, Mahasiswa Aktif yang saat ini kuliah di Uin syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Aqidah dan filsafat Islam, Semester 7, KKN bisa dibilang satu momentum perkuliahan yang saya nantikan kehadirannya, melirik pada sebuah konten konten yang pada saat ini ramai dibicarakan mengenai pro kontra kasus KKN, Justru membuat saya bertambah penasaran dengan KKN.

Saya adalah orang yang mempunyai tipikal karakter yang sulit untuk mempercayai orang, tidak cepat menyimpulkan, dan cepat beradaptasi, hal demikian saya dapatkan mungkin dari pengalaman pribadi sering ikut organisasi sedari Smp, dan benci dengan hal yang berbau kepalsuan, semakin hafalnya dengan kepalsuan, saya pun kadang menjadi bunglon pada sebuah pohon, namun dibalik itu semua dengan pertemanan tidak ada yang saya tutupi, tulus apa adanya saja menjadi diri sendiri, namun sering kali improve untuk di situasi tertentu.

Pada saat pengumuman grup KKN pun sudah di resmikan, disitulah saya mencari mencari gerombolan grup teman saya yang memang sudah saya nantikan, campur aduk sebenarnya perasaan pada waktu itu, senang punya teman baru yang bakalan jadi bagian sejarah hidup, sedih ketika memang teman teman KKN yang justru mungkin nantinya membawa kesan buruk atau pun tidak mengenakkan.

Pada saat diumumkan, melihat kelompok KKN yang beranggotakan 23 Anggota, dengan mendapatkan No. urut kelompok 106, Kelompok kami

kebagian Desa yang berada di daerah Kab Tangerang, Yaitu Desa Cibogo. Namun pada saat perkenalan minggu pertama ada 1 orang dari anggota grup kami yang mengundurkan diri, dikarenakan anggota tersebut telah mengikuti kegiatan KKN eksternal, yang pada akhirnya dengan fixasi kelompok 106 KKN kami beranggotakan hanya 22 orang saja.

Selanjutnya pada minggu kedua kami pun menentukan jajaran BPH kelompok dan juga pembentukan struktur kepanitiaan kelompok, melalui live zoom rapat pertama kami yang tentunya berasa sedikit canggung, Namun pada saat itu tidak pernah terpikirkan oleh saya pribadi untuk mencalonkan diri sebagai ketua atau pun bagian BPH lainnya yang ada pada KKN, tetapi pada saat itu dilakukan sistem voting yang dimana pada akhirnya saya pun diresmikan menjadi ketua KKN 106, Senang? Sedih? Pokoknya campur aduk dengan rasa tanggung jawab yang akan saya pikul nantinya, akan tetapi saya merasa juga bahwa KKN ini mungkin saya jadikan momentum untuk andil sebagai orang yang bisa mengemban tanggung jawab, dan sekaligus latihan untuk nantinya kedepan untuk dijadikan sebagai pengalaman saya pribadi sebagai Ketua KKN, Ajang latihan dasar juga untuk kedepan nantinya kalo kita sudah berkeluarga dan membesarkan anak anak dari kita, eaaa, Maka lahir pengembala domba yang baru saja diresmikan untuk mengemban tugas tanggung jawab teman teman KKN 106 Untuk dijadikan nya saya sebagai ketua KKN Dengan hasil vote terbanyak pada saat itu, dengan didampingi juga oleh BPH Lainnya yakni tentunya akan menjadi tongkat kanan saya sebagai pengembala, Taryn sebagai wakil, Iqin dan Nadia menjadi Bendahara, dan Terakhir orang yang menurut saya juga paling andil capeknya di dalam BPH, Aida sebagai sekretaris, tadinya berdua sama Rifqi tapi karena beliau punya porsi yang agak laen, maka dengan itu lah Aida hanya Sendiri untuk menjadi sekretaris.

Bulan pertama, berjalan dengan sebagaimana mestinya, rapat demi rapat juga kita lewati, dan tentu banyak momen dan suka duka kami yang kalo boleh diceritain mungkin ga cukup melalui tulisan ini, dari pra KKN inilah saya juga menemukan berbagai macam jenis egoisme seseorang dalam andil bagian pada KKN kali ini, bersyukur tentunya mempunyai teman yang aktif tanggap serta mau diajakin susah dikala memang dibutuhkan sebagai Domba pemakan rumput, ada pula yang memang susah banget buat diatur sehingga terkadang saya melihat domba tersebut lari dari gerombolan, tapi disinilah mungkin ujian kami semua sebagai satu team yang harusnya kompak satu

suara dalam hal bertindak berdasarkan kesepakatan awal mulanya aturan, etika, serta bentuk lain dalam perihal sosial dan egoisme kami.

Hal yang paling menjengkelkan menurut saya, untuk Pra KKN ini adalah anggota yang banyak sekali mengatur, kritis dengan keputusan yang telah kami buat, akan tetapi anggota tersebut hanya bisa bersuara tanpa ada andil didalam rapat kami, tentu hal tersebut menjadikan perpecahan tersendiri dari pemikiran kami semua sebagai satu team KKN, Namun kami tidak terlalu ambil pusing dengan adanya domba yang keluar jalur, tentu kami memberikan batasan pagar untuk bisa mencegah anggota lainnya keluar jalur lebih jauh.

Hal yang paling saya membuat saya berkesan selama menjalankan Pra KKN ini yaitu perjalanan kami menuju pengenalan desa ( survei ) dan juga membuat persiapan acara yang akan kami canangkan nantinya pada saat KKN, Tentu tidak mudah membuat suatu hasil yang sesuai dengan ekspektasi, tentu ada kerja keras yang harus kami tunjukkan pada persiapan ini, mulai dari mengumpulkan data, informasi desa, lokasi, tempat tinggal, dan tentu cara pendekatan dengan warga desa yang akan memudahkan kami dalam KKN kali ini, supaya apa? Nantinya kami berharap dengan kepulauan kami , ada tangis anak desa yang memang merindukan kehadiran kami yang singkat, Bukti kalo KKN itu memang lancar dan suksse kami laksanakan. Dari Kami tentunya akan maksimal dalam menjalankan setiap tugas demi tugas, dan Cibogo adalah desa kecil yang berada di Kec Cisauk Kab Tangerang, Tentu akan banyak cerita singkat namun mempunyai makna selamanya yang akan membekas dihati kami.

### **Cibogo, Surga Kecil Untuk Pengembala**

“ H-7 Keberangkatan, kami mempersiapkan alat, bahan, serta pangan yang memang kami butuhkan untuk sebulan menjalankan program kerja di Cibogo, Seru banget sih kaya rempong emak emak, kami semua antusias dengan Persiapan ini, mulai dari membeli perlengkapan makan di pasar swalayan, mencari kontrakan tempat tinggal yang kita tempati, sampai dengan Baju seragam yang akan dipersiapkan, dan dimasukkan kedalam koper masing”, memang jarak Desa KKN kami yang paling dekat diantara Desa lainnya dari kelompok KKN Uin Jakarta, Namun Adrenalin dan rempongnya sama kok, sama sama bertempat tinggal bersama akan menjalankan suka duka program KKN.”

Hari yang dinantikan pun tiba, pada awal kedatangan kami disambut hangat oleh warga desa, seneng rasanya tugas mulia ini akan kami laksanakan di Desa yang warga nya sangat antusias dengan kehadiran kami. Langsung pada hari pertama kedatangan kami membersihkan tempat tinggal, supaya nyaman untuk kita tempati, dilanjut dengan sholat magrib berjamaah di mushola sekitar tempat tinggal.

Pada Minggu awal yakni minggu pertama dan kedua KKN, program kami terfokuskan untuk aspek pendidikan, dan agama, seperti Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri yang ada di wilayah Desa Cibogo, Mtq, dan juga pengajian majlis talim sekitaran wilayah Cibogo, Khususnya pada KKN kali ini kami memfokuskan untuk menjalankan program kami pada RT RW yang memang menjadi pusat pemerintahan Desa Cibogo, saya pribadi senang mendengar bahwasannya tempat yang kami tinggali adalah tempat yang menjadi sentral kegiatan di Desa Cibogo.

Pada minggu pertama ini banyak sekali kesan yang saya dapatkan, mulai dari bertemu dengan Anak anak MTQ yang Masya Allah banget bisa konsisten setiap harinya untuk semangat belajar mengaji menuntut Ilmu Agama, Saya pun sebagai Mahasiswa Akhir, dengan umur yang tak lagi muda bahkan merasa insecure, minder , dengan melihat contoh nyata anak anak Mtq yang bahkan Ilmunya sudah melebihi anak kecil pada umunya, bahkan setara dengan orang dewasa, mulai dari menguasai Al Quran, kitab, sampai dengan pengamalan mereka dengan kegiatan mereka setiap harinya, Tentu kami sebagai Mahasiswa merasa Iri dengan hal tersebut dan menjadikan Motivasi tersendiri dengan memberikan yang terbaik untuk program setiap program kami , untuk Desa Cibogo yang kami sebut “ Surga kecil “ yang di hadiahkan kepada kami teman teman KKN Grafena 106, Sama halnya dengan kegiatan kami di Sekolah sekolah dasar , Banyak momen yang saya dapatkan, mulai dari membuat games, mengajar, dan sampai akhirnya juga ada itu siswa siswi yang emang nempel banget sama kita kita anak KKN, Ngerasa kaya abang adek sakin deketnya.

Tak hanya sampai disitu, Pada saat penghijauan ( Cibogo Go Green ) banyak hal menarik yang saya dapatkan sebagai Mahasiswa KKN, Mulai dari anak anak dan warga Desa yang tertarik dengan adanya benih” pohon yang kami bawakan, sampai juga ada yang kami ajak foto bersama, tentu kami juga tak melewatkan sedikitpun momen indah kami bersama warga Desa Cibogo.

Masuk pada Minggu ketiga dan keempat, Fokus dan tujuan kami makin meluas, jujur kami juga telat panas dengan pemuda yang ada di Desa Cibogo,

dengan adanya mereka juga bertambah seru kegiatan kami disetiap harinya, saya pun sebenarnya sudah merasakan nyaman difase minggu ini, dengan warga Desa, Tokoh Desa, sampai dengan Teman” Kelompok saya sendiri, merasa sudah kaya saudara sendiri, tahu sisi baik, jeleknya sifat teman kelompok, Masakan teman teman yang banyak dari kita berbakat dalam hal ini, contoh kaya Lola yang masakannya cumi nya enak banget, Salman yang jago improve kalo lagi ngaduk tempe Oreg, Amel yang sambel nya ga ada duanya, Nadia yang kangkungnya keasinan, Irna yang doyannya masak Darmi, sampai dengan masakan ayam yang lagi lagi di olah sama lola dan emanh ini orang best banget masalah masak.

Momen lainnya yaitu mabar ff sama aden, adit dan teman teman lainnya di Desa, Main futsal , sampai dengan kita 17 Agustusan dengan para Pemuda pemudi yang ada di Desa Cibogo, khususnya Rancamoyan. Momen lainnya yang menarik, pada saat minggu ketiga dan keempat menurut saya adalah ketika saya dan teman teman lainnya menghadap dan belajar kajian umum dengan Ustad jundan, sebetulnya jujur saya di Desa pada saat KKN tidak mau dengan bau bau filsafat, pengennya nyantai dan fokus buat KKN , Tapi dengan adanya beliau, Kita kembali melakukan kajian kuliah 3 SKS hehe. Lalu hal lainnya yakni Pembuatan Saung pojok literasi Grafena, Target saya dan teman teman menjadikan saung tersebut tidak hanya sekedar Oleh oleh yang kami berikan kepada warga Desa Cibogo, namun tempat tersebut bisa dijadikan tempat pusat kegiatan anak anak dalam menambah Ilmu, bermain, serta melakukan hal positif lainnya, seru sih selama progres kegiatan pembuatan Saung ini berlangsung, mulai dari bersih bersih, Kerja kuli sama Pak rt 16 yakni Pak syaepudin atau yang lebih dikenal Pak toge, teman temn semuanya terlihat sangat antusias membuat dekor dan segala macam perangkat lainnya , dan tak lupa juga anak anak SD dan Mtq yang setiap harinya main ke posko dan saung kami hanya untuk menemani kami dalam membuat saung. Tak lupa juga ada Bi Emin, beliau adalah tokoh masyarakat yang kerjaaannya dimana mana ada acara, selalu masak dan ngeliwet, bahkan disaat kami membuat saung tersebut juga ada liwetan yang beliau juga chef nya, jujur jengkolnya mantul sih, Mantap betul hehe.

Minggu minggu terakhir ini menurut saya KKN kita cukup mendapatkan spot momentum dengan lebih dekat kepada warga Desa, tentu saya sendiri sebagai ketua dari KKN ini juga merasakan senang apabila semua saling canda tawa dengan warga Desa, saya pun merasakan juga pada KKN ini pula hati saya kembali hanyut dalam terbawa suasana indah nya kebersamaan yang ada

di Desa, apalagi merasakan hal tersebut dengan orang yang istimewa, kalian tahu dengan cinta lokasi pada teman KKN? Itu hal yang saya rasakan pula di KKN , menemukan dambaan hati dan Desa Cibogo inilah menjadi saksi bisu perjalanan awal cinta saya dengan seseorang, Yang bernama Amelia Sari. Atau anak anak desa sering menyebutnya Ka Amel yang manis, Mungkin untuk menuliskan kisah ini dengannya, tak cukup hanya beberapa lembar kertas yang ada pada kesan KKN kali ini, namun perlu digaris bawahi, Dialah orang yang membuat saya mengambil risiko untuk kembali jatuh, Jatuh Cinta.

Untuk yang terakhir adalah Pesan yang akan saya sampaikan pada tulisan kali ini, begitu sekian banyak momen KKN yang tersimpan, mungkin saya pribadi sebagai Ketua KKN Grafena 106 Uin Syarif Hidayatullah Mengucapkan banyak banyak Terimakasih yang sedalam dalamnya kepada Teman teman KKN yang sudah mau bekerja sama, Pemerintahan Aparatur Desa, Warga Desa khususnya untuk RT 16 RW 003 , Tokoh masyarakat seperti Pak Somad, Pak Syaepudin, Abah khotib, Ust Jundan, Ust Subkhi, dan yang tak lupa juga untuk Pemuda pemudi serta warga Desa Rancamoyan Desa Cibogo, Serta teh Sri beserta keluarga sebagai juragan kontrakan yang telah mau kami repotkan, yang telah banyak membantu kegiatan kami, yang telah banyak berpartisipasi dan andil dalam setiap kegiatan yang kami lakukan selama di Desa, kami juga bukan manusia sempurna yang tak ada celah kesalahan, kemunafikan, serta berbagai sifat buruk kami yang lainnya, akan tetapi Cibogo akan selalu ada berkesan dihati kami tentunya, Karena juga kepada adik adik, warga Desa yang turut menangis dengan kepergian kami, bahkan kamipun yang menangis dengan momen malam penutupan sebagai manusia biasa tentu kami mengucapkan minta maaf yang sebesar besarnya kepada kalian semua, Usai sudah mungkin perjalanan pengembala saya di Desa Cibogo ini, namun tentu kedepannya berharap Silaturahmi akan tetap selalu terjaga, Kapanpun dan dimana pun.

*“ Tak apa menjadi pengembala yang tidak terlihat dominan di lapangan, Domba yang terdepan sangatlah aktif, pertengahan untuk yang kreatif, dan belakang bisa mengikuti, dibelakangnya lagi akan selalu ada pengembala yang mengawasi dan berusaha untuk melakukan yang terbaik “*

## DIPERTEMUKAN OLEH PENDIDIKAN DIPISAHKAN OLEH MASA DEPAN

-B-

Oleh : Akhsanul Kholiqin

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah hal yang sudah sangat lumrah dikalangan para mahasiswa yang dimana kkn ini menjadi tempat bagi kita sebagai mahasiswa bisa menerapkan Tri Darma Perguruan Tinggi. KKN ini dilakukan ketika kita para mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA masuk ke semester 7, dan jauh sebelum menginjak semester 7 saya sudah menyiapkan pembekalan yang banyak pada diri saya, karena bagi saya semua hal yang kitahadapi kedepannya itu perlu bekal yang cukup dan persiapan yang matang. Yang jelas saya mempersiapkan semuanya itu di organisasi saya yaitu PMII KOMFEIS ( Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

Organisasi ini yang saya sudah anggap seperti rumah saya sendiri. kenapa seperti itu, karena dari organisasi ini saya mendapatkan semua bekal yang saya akan hadapi kedepannya sebagai mahasiswa. Bekal yang diberikan PMII KOMFEIS kepada saya ketika ada program kerja PMII KOMFEIS yang bernama ABDI NEGERI yang bergerak dibidang sosial yaitu pengabdian di desa selama 2 minggu. Dan alhamdulillah saya sudah di menjalaninya selama 3 tahun berturut-turut dan sekarang saya sudah menjalani KKN yang alhamdulillah aman dan berjalan dengan lancar.

Dan ketika saya menjalankan kkn dengan penuh kesiapan saya menjalaninya menurut saya yaaa cukup. walaupun ada hal yang saya inginkan tidak dapat terwujudkan yaitu menjadi wakil ketua, kenapa saya ingin menjadi wakil karena saya juga sedang menjalankan tanggung jawab saya sebagai sc dari panitia PBAK . Dan ketika saya bertemu dengan teman teman yang berbeda yaa pasti banyak yang saya dapatkan. Mungkin tidak banyak yang dapat saya berikan ke kkn ini tapi saya dengan sangat berusaha itu bisa menyalurkan hal hal yang positif baik itu ke temen temen kkn dan ke masyarakat luas. Kesan saya dalam kkn ini banyak hal baru yang saya dapat dan tidak bisa saya tulis itu disini karena terlalu banyak wkwk. Pesan saya buat temen temen kkn jangan pernah lupa hal hal yang sudah kita jalani baik itu yang senang nya ataupun yang sedihnya karena kita semua itu dipersatukan untuk pengabdian bukan untuk kepentingan individu, jangan

pada sombong ketika ketemu dimanapun itu tetep sapa dan jangan pernah lupa kalo kita sudah sukses menjalankn kkn ini. Semangat selamat dan sukses terus buat kedepannya temen temen kkn grafena 106 uin syarif hidayatullah jakarta. See you

## BUKAN KESAN DAN PESAN

-C-

Oleh : Taryn Ayu Nadira

### I. Tentang Pra KKN

Kuliah Kerja Nyata atau yang kerap disebut sebagai KKN merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa/i semester akhir. Program ini terdiri dari rancangan kegiatan-kegiatan yang sifatnya mengabdikan pada masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN ini, saya dan kelompok saya ditempatkan di Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk. Pada awalnya, ketika saya menerima informasi mengenai pembagian kelompok KKN reguler, yang pertama saya lakukan adalah *scrolling* seluruh tabel yang ada sembari mencari nama-nama yang satu prodi dengan saya sampai akhirnya saya berhenti di nomor 106, dimana saya menemukan nama saya sendiri. Kemudian saya mengamati nama-nama yang ada di kelompok 106, berharap akan sekelompok dengan seseorang yang sudah saya kenal namun hasilnya nihil. Tak lama setelah pengumpulan seluruh anggota dalam sebuah grup *WhatsApp*, kami pun sepakat untuk mengadakan rapat secara *offline* dalam rangka merancang jaringan BPH serta divisi-divisinya. Namun sebelum itu, kami inisiatif untuk mengadakan rapat *online* terlebih dahulu, untuk sekedar basa-basi dan mengenal satu sama lain. Rapat sekaligus pertemuan pertama kami diselenggarakan di sebuah kafe yang letaknya cukup dekat dari rumah saya, namun tetap saja saya menjadi orang yang datangnya paling akhir. Sungguh ironis, bukan?

Setibanya saya di kafe tersebut, saya membuka HP sejenak untuk mengirim pesan di grup dan bertanya di kafe bagian manakah mereka, lalu mereka menjawab mereka berkumpul di lantai 2. Sebelum naik ke lantai 2, saya sudah mewanti-wanti bahwa nantinya tatapan semua orang akan mengarah kepada saya, secara saya orang terakhir yang datang, sepaket pula dengan terlambat, padahal rumahnya paling dekat. Maka dari itu saya



terdiam beberapa menit di lantai bawah untuk mencoba santai dan menyiapkan diri untuk bertemu wajah-wajah baru. Setelah sudah merasa santai serta percaya diri, saya pun melangkah dan menaiki tangga, lalu entah bagaimana bisa tiba-tiba saya tersandung di tangga dan jatuh. Saya tiba di lantai atas dengan gelagat yang kikuk, bukan karena *nervous*, melainkan karena menahan rasa sakit dan juga malu. Padahal jatuhnya di pertengahan tangga yang artinya tidak akan terlihat oleh mata orang-orang di lantai 1 ataupun lantai 2, tapi entah kenapa saya merasa malu. Malu karena saya berasumsi bahwa orang-orang mendengar suara saya yang terjatuh walaupun saya yakin sekali jatuhnya tidak begitu bersuara. Namun ketika saya berjalan ke arah mereka, mereka melihat ke arah saya dengan tatapan normal pada umumnya, jadi saya pun bersikap seolah tidak terjadi apa-apa barusan.

Ketika kami tiba di tahap *voting* dalam rangka perancangan BPH kelompok KKN, entah bagaimana bisa saya tiba-tiba mendapatkan jabatan Wakil Ketua. Karakteristik seperti saya dijadikan tangan kanannya ketua sepertinya ide yang cukup aneh, kan. Jangankan ditugaskan untuk mengatur dan mengkoordinir, untuk sekedar berinteraksi saja saya kesulitan. Ditambah saya juga harus bantu *handle* pekerjaan yang ditelantarkan oleh Sekretaris 2 yakni Muhammad Rifky. Yah, tetapi kewajiban tetaplah kewajiban, jadi diselesaikan saja. Sambil mengeluh sesekali, tak apa.

### 1. Tentang Sebulan Itu

Bohong apabila saya berkata bahwa tiada hal yang berkesan tentang kebersamaan kami selama sebulan itu. Yah, memang pada awalnya saya mengira ini akan merepotkan, karena saya harus beradaptasi dengan pola hidup yang baru dan belum lagi saya juga akan sering merasa *homesick*, sebab saya bukan orang yang gemar berpergian keluar, namun kali ini saya pergi jauh dan bahkan menetap selama sebulan. Namun kenyataan berkata lain, ternyata ada saja kejutan yang timbul dari kekecewaan.

Ketika pertama kali tiba di posko untuk memulai hari pertama KKN, jujur saja saya merasa sedikit kecewa ketika mengetahui bahwa pembagian kamar perempuan sudah diatur tanpa adanya komunikasi. Saya kecewa karena saya berharap bisa sekamar dengan orang-orang yang menurut saya sudah bisa dikatakan lebih dekat dengan saya selama rapat dan survey ketika

pra KKN. Saya bahkan berkata pada Adha, selaku rekan BPH dan ketua saya yang terhormat, “ah *badmood* sampai akhir KKN,” untuk mengekspresikan ketidakpuasan saya dalam hasil akhir pembagian kamar, dan dia hanya tertawa pelan menanggapi.

Entah setan kekanak-kanakan mana yang mempengaruhi saya, saya sampai merasa enggan untuk tidur di kamar. Pada hari pertama pun saya tertidur di kursi ruang tamu, lalu di hari-hari selanjutnya pada minggu pertama saya tidur di lantai ruang tengah yang beralaskan tikar bersama dengan Ima dan Amel. Namun seiring berjalannya waktu, kami bertiga pun berhenti tidur di ruang tengah dan bergeser ke kamar masing-masing. Tak lama setelah saya mulai tidur di kamar, saya merasa kekecewaan saya memudar, dan berganti menjadi penyesalan. Menyesal karena tidak tidur di kamar sejak awal.

Dalam kamar yang saya tempati, ada 5 orang lainnya, mereka adalah Kamila, Vidya, Bunga, Aulia, dan Nabila. Pada saat itu, yang sudah saya kenal lumayan baik hanya Nabila, selebihnya hanya mengenal namanya saja, keterlaluannya memang. Namun setelah saya tidur cukup lama di kamar dan banyak berinteraksi dengan teman-teman sekamar, saya pun mempelajari karakteristik mereka satu persatu. Ini kesan yang saya dapatkan selama menghabiskan waktu dengan mereka; Kamila, dia tidak pernah mencoba untuk *stand out*, tapi tanpa dia sadari, ia sudah menunjukkan *value* yang ia miliki. Dia pandai berbicara dan sangat telaten. Vidya, tidak jauh berbeda dengan Kamila, dia juga pandai berbicara dan selalu tau cara melakukan *closure*. *She always seemed like she could fit in anywhere*. Bunga, dia memiliki sifat yang lembut, terlihat tenang dan tidak banyak berkata-kata. Aulia, dia selalu terlihat ceria namun ia seringkali menyembunyikan perasaannya, contohnya jika ia sedang menangis dan ditanya “ada apa?” pasti selalu dijawab “iya, gapapa aku ryan” padahal jelas-jelas matanya sedang berkaca-kaca. Lalu yang terakhir ada Nabila, dia merupakan orang yang perhatian, selalu memastikan teman-temannya sudah makan dan beribadah, sedikit tegas, dan selalu terlihat tenang seperti Bunga.

Selain itu pun, tak pernah terpikirkan oleh saya bahwa orang-orang dalam kelompok kami akan memiliki kedekatan yang lebih dari sekedar “rekan”. Jika dipersilahkan untuk berkata sejujurnya, saya sama sekali tidak

berminat untuk mengenal siapapun lebih jauh dalam kelompok ini, apalagi untuk memiliki hubungan lebih dari sekedar “rekan”. Setiap kali ditanya soal asmara pun, saya hanya akan menjawab, “lagi nunggu ada pangeran berkuda putih”. Yah, saya mengatakan hal itu sebagai gurauan saja, karena mana mungkin saya mendambakan sesuatu yang tidak realistis. Dan juga selama menjalani hari-hari saat KKN, yang saya harapkan hanyalah agar KKN ini cepat berakhir dan saya bisa pulang ke rumah bertemu kembali dengan kucing-kucing saya. Hal ini mungkin akan terdengar kurang baik, tapi sebisa mungkin saya berusaha untuk menghindari orang-orang yang saya rasa terlalu dekat, saya bahkan sampai membujuk adik saya dan teman kami untuk mampir ke posko sesekali untuk membuat orang-orang berpikir bahwa saya sudah memiliki kekasih. Kala itu saya benar-benar kagum dengan plot yang saya rekayasa dengan tujuan mengecoh orang-orang demi kenyamanan pribadi. Memang kurang etis tapi ya sudahlah.

Pada tanggal 12 Agustus, saya berulang tahun yang ke-21. Sebenarnya, saat itu saya tak ingin ada seorang pun yang tahu tentang hal itu, dengan demikian saya bisa melewati hari dengan tenang tanpa mengharapkan apapun dari siapapun. Namun, ada seseorang yang saya beritahukan tentang hal itu pada malam sebelum hari ulang tahun saya, sembari kami menyaksikan pertandingan bulu tangkis yang diadakan oleh warga sekitar. Karena ia gemar sekali menyuruh saya untuk pergi tidur ditengah-tengah percakapan kami, saya pun berkata padanya, “aku akan pergi tidur sesudah jam 00.00 dan setelah kau mengucapkan selamat ulang tahun kepadaku.”

Setelah jam menunjukkan angka 00.00, dia pun langsung mengucapkan selamat ulang tahun dan langsung menyuruh saya untuk pergi tidur. Sangat monoton, dan tidak memuaskan. Lalu, apakah saya langsung pergi tidur? Tentu saja tidak, namun pada akhirnya saya kembali ke kamar dan tertidur. Paginya, saya mendapat pesan dari Ibu saya, ia mengatakan bahwa ia akan menjemput saya ke posko karena ingin mengajak saya untuk pergi makan-makan keluar. Tak lupa sebelum pergi, saya meminta izin untuk pergi keluar bersama keluarga, dan berjanji akan pulang sebelum rapat pemuda. Sebetulnya itu bukan hari yang spesial, tidak terasa seperti hari yang spesial juga, kami pun hanya pergi keluar untuk makan-makan biasa. Sepulangnya saya dari makan-makan, saya pun duduk di luar bersama Rezza dan Fadhil, saya pun menawarkan kue yang sebelumnya dibeli Ibu saya

sebagai oleh-oleh untuk teman-teman yang berada di posko. Saya tak mengatakan alasan kenapa saya tiba-tiba memberikan kue untuk orang-orang di posko, saya hanya berkata, “makan saja.”

Tak lama kemudian, Kamila dan Vidya tiba-tiba keluar dari kamar dan berdiri di hadapan saya. Hening, saya bertanya-tanya dalam hati, “apa ada sesuatu?” sembari menatap mereka berdua bergantian. Mereka lalu tersenyum penuh makna dan mulai menyanyikan lagu “*happy birthday*” dengan heboh, diikuti dengan Rezza yang tiba-tiba menyalakan korek gas dan menyodorkannya ke saya untuk ditiup. Lalu dilanjut dengan Amel yang tiba-tiba keluar untuk ikut menyanyi serta merekam momen yang sedang terjadi, yang kemudian dia unggah di *instastory* akun *Instagram* milik Grafena dan miliknya, begitupun dengan Ima. Saya, pada saat itu, tak tahu harus merasa seperti apa. Tapi satu hal yang pasti, hal se-*simple* itu ternyata bisa jadi seberharga itu.

## 2. *Impressions*

Selain perjalanan yang berkesan dengan rekan-rekan mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ada pula 2 orang yang cukup berkesan untuk saya secara khusus, bukan karena mereka yang terbaik, melainkan karena mereka penuh teka-teki dan membuat saya berspekulasi terus-menerus. Yang pertama merupakan teman sekamar saya, dia yang pada awalnya membuat saya merasa hampir menyerah mengurusinya sebab dia kerap kali menuangkan argumen kontroversial via *chat* padahal dirinya hampir tidak pernah hadir setiap kali kelompok kami melaksanakan rapat dan survey, namun setelah saya mendekati diri dan melakukan kegiatan bersama-sama dengannya selama kurang lebih sebulan, banyak hal dan karakteristik yang saya pelajari darinya. Selama ini, saya hanya mengamati sampulnya tanpa mencoba untuk mempelajari isinya. Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, ternyata dia merupakan orang yang perhatian, sedikit tegas, dan selalu terlihat tenang. Sangat berlawanan dengan yang saya asumsikan sebelum KKN, mungkin karena dia jarang hadir di pertemuan, jadi percakapan yang kami lakukan selalu via *chat*. Masalahnya, di *chat* dia nampak seperti orang yang kritis dan sering komplain pada keputusan yang telah dibuat setelah rapat. Tapi apa boleh buat, ternyata saya yang terlalu banyak berprasangka. Dan kemudian yang kedua ada pula orang ini, *let's not mention his*

*name as well. About this person, you can say he's like the leaves that slowly fall during the autumn*, kehadiran serta gerak-geriknya samar-samar namun pada akhirnya tetap meninggalkan kesan yang indah. Dia selalu membuat saya bertanya-tanya tentang apa yang sebenarnya ada di dalam pikirannya, kenapa dia bertingkah seperti ini, kenapa dia bertingkah seperti itu. *Speaking of which*, ada rumor yang mengatakan bahwa ia menyukai seseorang yang tak lain adalah temanku, namun semakin aku memperhatikannya, dia kerap kali bertingkah mencurigakan, “mengapa dia bisa bersikap seperti ini kalau dia sedang menyukai orang lain,” pikirku.

*For the record, it's not that hard to tell whether someone has certain intentions towards you. But then again, whenever I felt like I had almost figured something out, he always made it seemed like I'm mistaken, every single time. He always made me think the other way around, when the truth is, my guesses were always right since the very beginning. He really does like me. Truth be told, he was really lame at expressing it. But still, I noticed everything.*

### 3. Pesan

Baiklah, bisa dikatakan ini akan menjadi penutup dan akhir dari tulisan saya. Meskipun saya yakin sekali jikalau saya menulis pesan pun, pasti tak akan dibaca. Tidak masalah, lagipula siapa yang ingin menghabiskan waktunya untuk membaca kesan dan pesan yang berisikan 1500 kata, bahkan lebih? Kalaupun ada, rajin sekali dia.

Yah, untuk rekan-rekanku, terima kasih atas kebersamaannya selama sebulan menjalani KKN. Semoga kita dapat dipertemukan lagi di lain kesempatan, ya. Apapun kegiatan kalian saat ini setelah KKN (yang magang, yang mengurus sempro, yang sudah sempro, yang PLP, *etc.*), selalu ingat untuk tetap semangat ya karena masih ada tantangan yang lainnya lagi di waktu yang akan datang. *See you on top, everyone!*

KERINDUAN BERSAMA KALIAN

-D-

Oleh : Aulia Zahra

° Kkn merupakan kepanjangan dari ( kuliah kerja nyata ) dalam kkn ini kami di pertemukan dengan berbeda-beda jurusan. Awalnya masih bingung dan masih belum yakin dengan kkn ini, akhirnya aku mencoba untuk mengikuti semua ini. Kita mulai mengadakan rapat secara online dan perkenalan, hari selanjutnya kami melakukan rapat secara offline. Aku bingung saat itu bagaimana cara nya buat datang tempat perkumpulan, tiba-tiba ada teman kelompok kkn yang mau mengajak saya untuk berkumpul barang. Masya allah orang ini baik banget sampe dia mau menunggu jam pembelajaran aku yang selesainya pada sore hari. Tapi alhamdulillah tidak sampe sore ba'da asar aku selesai perkuliahannya dan aku juga dapat kabar bahwa kita akan berkumpul di halte sawangan untuk berangkat bersama-sama. Dari awalnya kita tidak kenal menjadi kenal karena berawal dari perkenalan. Kita menuju lokasi yang sudah di shear di grup kita, kami masih bingung karena di antara kita belum tau tempat ini akhirnya kita mengikuti maps yang menuju cafe tersebut.

Turun dari mobil bertepatan depan cafe ada dua perempuan mahasiswa awalnya aku dan teman aku belum tau siapa dia, akhirnya teman aku mencoba menghubungi lokasinya dan mengabari-nya bahwa kami sudah sampai. Dan ternyata dua perempuan yang duduk di cafe adalah teman kkn kita di situlah mulailah perkenalan dengan berbagai macam-macam jurusan. Kita saling mengobrol, dalam obrolan ini kita bawa nyaman walaupun kita masih baru kenal dengan orang tersebut. Tak lama kemudian teman kita datang dan semakin banyak walaupun ada yang tidak bisa hadir. Masya allah di rapat pertama ini penuh banyak kebahagiaan, walaupun kita belum kenal lebih dalam tetapi kebahagiaan kita muncul dikit-dikit kita shearing-shearing, tertawa bersama, cerita bersama, saling berbagi. Ketika semua sudah terkumpul mulailah perkenalan satu persatu dan menyebutkan jurusannya. Dalam rapat tersebut kami membuat divisi, membuat jadwal piket, membuat peraturan. Walaupun belum semuanya hadir. Di bulan selanjutnya kita akan fokus dengan rapat-rapat kkn, dan kami juga melakukan survei di desa yang sudah ditentukan, kami juga mencari tempat tinggal untuk kami selama sebulan untuk melakukan kegiatan kkn selama di desa tersebut. Dan akhirnya kita mendapatkan tempat tinggal untuk kami semua.

Indahnya kebahagiaan bersama kami semua

Aku bersyukur sekali bisa bertemu dengan teman kelompok kkn seperti kalian, banyak banget kebahagiaan bersama kalian. Aku bersyukur karena kalian bisa menerima aku apa adanya dengan penuh kebahagiaan. Di kkn kami

ini ada orang yang suka buat tertawa ada yang suka membantu sama lai ada perhatian dengan teman-temannya, canda dan tertawa bersama saling berkerjasama, cape-cape bersama senang-senang bersama, dalam kkn ini aku jadi banyak motivasi dan semangat dari kalian membuat aku ingin mencoba kembali kembali semangat baru. Terkadang ada sedihnya tapi nikmat nya bersama kalian itu seperti gula manis banget kebersamaan kita, kekompakan kita. Walaupun kita terkadang ngumpul sambil bercanda-canda buat semua tertawa itu rasa sedih kita yang tadinya banyak masalah, pikiran tapi ketika melihat tertawa bersama kalian itu bagaikan masalah dan pikiran kita hempas dan berkurang. Apalagi ada temen yang rendem banget bikin orang tertawa mulu ketawa,

Rumah penuh cerita ....

Sabtu 22, juli 2023 kami berkumpul di posko semua bergotong royong saling membantu dan membersihkan tempat tinggal terutama kamar –kamar, ruang tengah, dapur kamar penyimpanan. Semua teman-teman sibuk untuk merapihkan barang-barang yang sudah di persiapkan dari rumah yang paling penting barang-barang kebutuhan sehari-hari. Mulai sibuk merapihkan dan menata pakaian dan koper. Kami membersihkan tempat yang masih berdebu, ada yang mengepel dan adapula yang menyapu. Tak terasa kita membereskan tempat yang kita akan tempatkan sudah malam hari, karena kami baru saja menempatkan rumah tersebut dan kami juga belum ada yang makan malam maka dari itu kami membeli makana di luar sebagai makan malam pertama kita di rumah ini, selesai makan ada yang masih bermain ada adapula yang beristirahat. Hari selanjutnya kami masih fokus dalam merapihkan dan membereskan belum memulai produktif kegiatannya. Sehingga masih belum dalam kegiatannya.

Di desa cibogo orang nya ramah-ramah apalagi tetangganya dan warganya banyak banget kenangan di desa cibogo terutama di musholah nurul iman banyak banget kenangan bersama warga –warga cibogo ibu dan bapak-bapak saat pengajian makan-makan bareng ibu-ibu setiap malam jum'at, jum'at itu penuh berkah banyak sekali nikmatnya ada ajah pengajian di malam jum'at maka dari itu kami dari teman-teman kkn untuk dibagi untuk mengikuti pengajian karena harinya sama pulang pengajian bawa berkah bawa nikmat. Masya allah

Kadang saya bersama teman saya membantu membereskan musholah, sejujurnya saya jadi sedih karena di musholah itu banyak banget kenangan indah bersama warga cibogo, tempat mengeluh tempat bersyukur, terkadang

ada yang numpang memakai air, lagi cape-cape nya nih ke musholah rasanya adem ajah yang tadi ada beban menjadi hempas. Dan sebelum perpulangan kami berdua untuk mampir ke mushollah sampe kita lihat masya allah masih tertata rapi dan bersih rapih apalagi ubinya yang bersih adem banget buat kita yang sedang ibadah. sedih banget saat perpisahan ada seorang ibu datang menemui kami berdua saya saja sampe tidak kuat omongan ibu ini sampe bercucur air mata kata ibunya “ ya allah neng cepet banget ya neng udah mau balik sepi lagi mushollah biasanya ada yang bersihin, gambung sama ibu-ibu saat manaqiban, setiap pagi neng kesini yah...musholah berkurang lagi biasanya ada temen-temen neng rameh teteh suasanya rame ajah ini teteh Kamar itu penuh kenyamanan bagi kita semua tempatnya rasa cape, curhat, kebahagiaan apalagi. Masya allah banget dah sampa banyak katawanya banyak semangatnya, full senyum. Di kamar kita tuh banyak banget cerita apalagi udah malem masih ajah kita ketawa. Terus vidya dan kamila membuat podcast di kamar sebelum tidur. Semua pada kumpul dan menyaksikan podcast kami tetapi hanya anggota kami saja. Apalagi nabila se..bil-bil udah tidur padahal eh... melek sambil ketawa badanya serong kanan serong kiri, sampe ikut ketawa, kata vidya “ kenapa bil kamu.. ko tidurnya gitu kamu sakit....eh...nabila hehe aku tuh..lucu banget dengerin podcast kamu tapi aku ngantuk tapi aku penasarah, Hehehehe” kata vidya yaudah kamu dengerin ajah tapi kalo udah ngantuk merem ajah. Terus aku jawab lagi “ bil mending merem ajah tapi kalo mau denger ya gpp matanya ajah merem biar besok bisa bangun. Eh....gk terasa makin malam podcast kita sampe tertawa berbahak-bahak sampe ada yang nangis karena ketawa gak kuat ketawa mulu, eh...kata vidya “ ul-ul udah ul perut gua sakit ul ketawa mulu apalagi mulut gua ul udah gua cape, kita tuh masih ajah ketawa lagi soalnya vidya ngomong bikin aku ketawa terus. Sama bunga padahal udah mau tidur eh... ketawa lagi...sama kamila juga ketawa...tarin juga. Aduh gak kebayang malam itu sampe terganggu kamar sebelah suaranya jadi berisik, hehehehe. Aku setiap masuk kamar ini penuh bahagia penuh senang vidya & kamila selalu kasih aku semangat setiap masuk kamar aku lagi sedih mereka selalu bilang seperti itu setiap keluar juga memberikan aku semangat dan senyum. Pokonya nih..ya kalo sama mereka berdua... siap-siap ajah full senyum full bahagia karena aku sama dia kaya tadi muncul sedih di pikiran aku tiba-tiba datang buat menghibur aku...yasalam aku binggung mau membalas apa kepada kalian, aku hanya bisa berdoa kepada kalian semoga sukses selalu kalian semua. Semoga kita bisa bertemu dalam keadaan sama-sama sukses Amin.



Nabila bidadari penyemangat dan penerang bagi ku... ketika aku sedih, ada masalah nyaman aku sama bila ketika mau cerita banyak banget pelajaran yang aku dapetin dari seorang penyemangat bagi ku... dia selalu memberikan masukan apapun masukan itu aku sangat membutuhkan kritik dari bila, aku gak marah karena kritik dia bagaikan matahari atau lampu yang menyinari alam yang gelap. Subhanallah dia selalu menemani aku tidak pernah marah-marah selalu full senyum orangnya sabar banget.

Vidya dan kamila orang selalu ada buat aku aku sedih di selalu hadir walaupun dia gak pernah maksa aku tidak mau cerita dengan dia tapi jujur rasa kedatangan mereka saat aku nangis aku jadi seneng lagi sampe aku bertanya kepada nabila "bil pelangi itu ada ya masa tadi aku lagi sedih banget lagi pusing eh... di berikan senyuman dan kebahagiaan oleh mereka, aku saat itu nangis di musholah nurul jannah karena lagi pusing mungkin efek cape ya tapi ya allah mereka datang aku kaget, aku bilang ko kamu bisa tau padahal aku di musholah mau tunggu sampe isya ternyata isya ada acara jadinya aku tidak jadi sampe isya kita di suruh persiapan untuk malam ini. Mereka selalu perhatian apalagi bunga baik banget seru banget orang penyabar banget ya sama-sama perhatian. Nyaman ajah rasanya pokonya semua temen sekamar aku makasih banyak ya maaf aku belum bisa memberikan sesuatu apapun kepada kalian tetapi aku akan selalu mendoakan agar kalian akan terus menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa dan menjadi orang sukses. Buat tarin maaf ya kalo kurang kenyamanan untungnya kamu sabar banget ya dan peduli banget di kamar kita tuh saling memperdulikan saling memberikan kehangatan dan membawa suasana kamar menjadi tempat yang asik.

Kamar selanjutnya kepada irna, ima, amel, aida, nadia, lolah, zahra makasih banyak ya kalian tempat ku sedih tempat ku happy segala macam deh apalagi seru-seru bersama kalian maaf ya kalo aku suka nyebelin buat kalian marah kesal tapi bersama kalian semuanya aku jadi merasa senang ajah dan happy apa lagi kalo ada orang yang randem banget buat orang tertawa kadang mereka selalu nyapa aku selalu buat aku senyum terus apalagi irna tempat curha hehehe asik orangnya nyaman ajah baik pula selalu temenin aku disaat sendiri ataupun sedih. Makasih semuanya aku doakan kalian semuanya sukses dan di permudahkan urusannya. Aamin

## KENANGAN NAN INDAH DI DESA

-E-

Oleh : Ahmad Fadhil

KKN merupakan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa di desa. KKN merupakan program yang saya tunggu-tunggu selama kuliah karena pada program ini saya dapat memperoleh banyak pelajaran dan pengalaman serta kenangan yang indah. Saya tergabung dalam kelompok 106 dan mendapatkan tempat KKN di Desa Cibogo yang terletak di Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. KKN dimulai dengan melakukan rapat persiapan dan survei lokasi yang dilakukan dari bulan Mei hingga bulan Juni. Survei dilakukan sebanyak tiga kali dan rapat persiapan diadakan sebanyak tujuh kali. Pada saat rapat pertama, saya mengenal banyak teman-teman baru dari berbagai jurusan. Teman-teman baru saya sangat asyik dan seru. Saya sangat senang bisa berkenalan dan mempunyai teman baru dari berbagai jurusan yang berbeda. Pada rapat kedua, saya mengusulkan nama kelompok bagi kelompok 106. Saya mengusulkan nama kelompoknya adalah grafena dan teman-teman menyetujui nama tersebut. Grafena merupakan nama salah satu senyawa kimia yang ringan dan kuat serta memiliki segudang manfaat, seperti pengganti baterai, menyaring air laut agar dapat diminum, dan masih banyak lagi. Dengan menggunakan nama grafena sebagai nama kelompok, saya dan teman-teman berharap bisa kuat dan kompak selama satu bulan KKN dan berharap juga agar bisa bermanfaat bagi masyarakat Cibogo seperti layaknya senyawa Grafena. Rapat kedua sampai ketujuh membahas tentang persiapan KKN dan rapat terakhir membahas tentang laporan KKN.

Selain rapat, saya dan teman-teman juga melakukan survei. Pada saat survei pertama, saya dan teman-teman baru saya melakukan wawancara dengan kepala desa dan staff desa Cibogo untuk mengetahui letak geografis, topografi, dan pekerjaan warga dari desa tersebut. Selama melakukan wawancara, bapak kepala desa sangat terbuka dan memberitahukan kondisi desa yang beliau pimpin. Bapak kepala desa Cibogo menyampaikan bahwa terdapat 8 sekolah dengan rincian, yaitu 2 TK, 4 SD, 1 SMP, dan 1 SMA. Sekolah-sekolah dapat dijadikan tempat dari salah satu program KKN kami yaitu Kegiatan Belajar Mengajar. Bapak Kepala Desa juga menyampaikan bahwa terdapat pengajian di setiap mushola dan masjid yang ada di Desa

Cibogo dan beliau juga menginformasikan bahwa warganya rata-rata bekerja sebagai wirausaha. survei kedua dilakukan pada bulan Juni dengan bersilaturahmi sekaligus mencari informasi ke RT dan RW yang ada di Desa Cibogo. Informasi yang didapat dari survei kedua digunakan untuk menentukan RT dan RW mana yang diberdayakan oleh mahasiswa KKN 106 Grafena. Survei ketiga dilakukan setelah program kerja kami terbentuk agar kami bisa mensosialisasikan programnya ke sekolah maupun warga setempat. Pada saat survei ketiga, saya dan teman-teman meminta izin sekaligus mensosialisasikan program Kegiatan Belajar Mengajar ke Sekolah Dasar dan kami juga mencari kontrakan untuk tempat tinggal kami.

Setelah melakukan berbagai survei dan rapat, akhirnya sampai juga kami pada waktu pelaksanaan KKN. KKN 106 Grafena dilakukan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus di Desa Cibogo. Pada hari pertama, perwakilan kelompok kami bersama dengan kelompok KKN lainnya yang desanya berlokasi di Kecamatan Cisauk melakukan pembukaan di aula kantor Kecamatan Cisauk. Kami melanjutkan kegiatan pembukaan KKN di Desa Cibogo pada hari kedua. Kegiatan pembukaan KKN ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN 106, Kepala Desa Cibogo, dan Staf Desa Cibogo. Kegiatan pembukaan KKN dilakukan dengan memaparkan program kerja yang akan dilakukan di Desa Cibogo selama satu bulan. Setelah pembukaan, saya dan teman-teman saya melakukan program kerja santunan anak yatim dan penghijauan. Pada kegiatan santunan anak yatim, saya turut membantu menyukseskan acara ini dan saya sangat senang bisa berbagi dengan anak yatim. Saya juga turut membantu program pribadi teman saya yaitu bunga dengan membagikan-bagikan tanaman ke masyarakat. Pada saat membagikan tanaman, saya juga berkenalan dengan warga dan warganya sangat asyik. Itulah kegiatan yang saya lakukan selama minggu pertama.

Kegiatan yang dilakukan oleh saya dan teman-teman pada minggu kedua, yaitu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), mengajar mengaji, membantu posko kesehatan desa, seminar motivasi di SMK Tunas Cisauk. Kegiatan Belajar Mengajar pada minggu kedua dilakukan di MI Nurul Iman dan saya mendapatkan bagian untuk mengajar IPA tentang tumbuhan bersama Vidya dan Fiqih bersama Aulia. Saya mendapatkan pengalaman mengajar dari kegiatan KBM ini serta anak-anak juga antusias dalam mendengarkan materi dari saya. Pada kegiatan mengajar mengaji, saya membantu ustadz di MTQ Nurul Hidayah dalam hal tahsin Al-Qur'an. Saya mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari anak-anak dan membantu memperbaiki bacaan Al-Qur'annya.

Anak-anak yang saya ajar sangat ramah, asyik, dan seru sehingga saya sangat senang mengajar mereka. Saya tidak mengambil peran pada kegiatan poskesdes dan seminar motivasi karena saya sedang di piket di tempat tinggal kami.

Pada minggu ketiga, saya dan teman-teman melanjutkan program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), mengajar mengaji, membantu posko kesehatan desa, dan mengadakan penyuluhan kesehatan gigi serta saya juga melakukan program kerja pribadi saya yaitu *Fun Chemistry For Kids*. Dalam Kegiatan belajar mengajar, saya mendapatkan bagian mengajar matematika bersama reza. Saya mengajarkan matematika bagian pecahan dengan metode yang menyenangkan yaitu dengan menjelaskan materi dan dilanjutkan dengan games menyusun pecahan. Respon anak-anak terhadap materi yang saya sampaikan sangat positif dimana anak-anak antusias dalam belajar dan menginginkan saya mengajar kembali. Setelah mengajar matematika, saya dibantu dengan tiga teman saya yaitu Kamila, Vidya, dan Syauqi melakukan program pribadi saya yaitu *Fun Chemistry For Kids*. *Fun Chemistry For Kids* dilakukan setelah pelajaran matematika agar anak-anak bisa *refreshing* setelah belajar matematika. Kegiatan ini dilakukan dengan praktikum kimia sederhana, seperti tiup balon tanpa tangan, praktik membuat sabun, fanta bening, dan betadine bening. Anak-anak juga antusias sekali terhadap program ini dan meminta saya praktikum lagi di depan mereka. Selain mengajar, saya juga mendapatkan kesempatan untuk membantu bidan di posko kesehatan desa yang membuat saya memiliki pengalaman dalam pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan lain yang saya lakukan pada minggu ketiga ialah penyuluhan kesehatan gigi dimana saya membantu untuk menghubungi pihak puskesmas sebagai pemateri dan membantu mengkoordinasi anak-anak selama kegiatan.

Minggu keempat merupakan minggu pelaksanaan peringatan 17 Agustus, pembangunan saung literasi, revitalisasi MTQ, dan penyuluhan bahaya narkoba serta kenakalan remaja. 17 Agustus merupakan kegiatan kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan pemuda-pemudi Kampung Rancamoyan dan sekaligus sebagai ajang mempererat silaturahmi dengan pemuda Kampung Rancamoyan. Peringatan HUT RI dilakukan dengan mengadakan istighosah, nonton bareng film Sang Kiai, upacara, dan lomba-lomba. Kegiatan ini berlangsung sangat meriah dan saya sangat bangga menjadi panitia pada acara ini. Saya juga turut membantu dalam

Pembangunan saung literasi dan revitalisasi MTQ Nurul Hidayah. Kegiatan Pembangunan saung literasi dilakukan dengan membangun saung sebagai tempat membaca untuk anak-anak sedangkan revitalisasi MTQ dilakukan dengan merenovasi MTQ untuk memberikan rasa nyaman kepada anak-anak selama belajar mengaji. Selain tiga kegiatan diatas, saya juga ikut ambil bagian dalam kegiatan penyuluhan bahaya narkoba dan kenakalan remaja yaitu sebagai salah satu pemateri penyuluhan bahaya narkoba. Saya bersama Adha dan Didin memberikan materi tentang bahaya narkoba sekaligus tanya jawab dari siswa SMP Dewantara. Siswa-siswi SMP Dewantara sangat antusias dalam kegiatan ini dan mengucapkan terimakasih kepada kakak-kakak yang telah memberikan materi tentang bahaya narkoba.

Minggu keempat merupakan pekan terakhir dalam pelaksanaan KKN. Pada minggu ini, kami hanya melakukan program sosialisasi menabung, pembagian buku dan Al-Qur'an, dan penutupan KKN. Program sosialisasi menabung dilakukan dengan menyampaikan materi tentang pentingnya menabung kepada anak-anak RT 016 Desa Cibogo dan membuat tabungan. Saya ikut membantu anak-anak untuk membuat tabungan. Tabungan merupakan kenang-kenangan dari kami yang bisa digunakan anak-anak untuk menabung. Kegiatan terakhir yang kami lakukan ialah membagikan buku dan Al-Qur'an ke sekolah-sekolah dan masjid-masjid yang ada di Desa agar dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi anak-anak Desa Cibogo.

Setelah semua program terlaksana, kami melakukan penutupan KKN di dua tempat yaitu MTQ Nurul Hidayah dan Kampung Rancamoyan RT 016. Kegiatan penutupan di MTQ Nurul Hidayah diadakan sebagai bentuk rasa terima kasih kami kepada MTQ karena sudah mau menerima kami mengajar mengaji. Kegiatan ini juga sekaligus ajang perpisahan kepada anak-anak MTQ Nurul Hidayah dan anak-anak tersebut merasa sedih serta kehilangan karena ingin berpisah dengan kami. Saya dan teman-teman sangat senang bisa berkenalan dengan anak-anak MTQ Nurul Hidayah yang ramah dan sopan. Penutupan terakhir dilakukan di RT 016 Kp. Rancamoyan dimana pada acara tersebut terdapat penampilan dari mahasiswa KKN yang membuat haru masyarakat dan tangis air mata pecah. Penampilan yang kami bawakan yaitu menyanyikan lagu sampai jumpa karya Endang Soekamti. Kami juga diberikan *surprise* dari pemuda-pemudi Kampung Rancamoyan berupa kue dan foto kenang-kenangan. Pada hari penutupan, kami bersama kepala desa

juga meresmikan saung literasi yang kami bangun. Kesedihan dan perasaan kehilangan menjadi bukti nyata bahwa saya dan teman-teman KKN 106 Grafena telah berhasil melakukan program pemberdayaan masyarakat. Saya berharap agar kita bisa bertemu lagi suatu saat nanti dan kita bisa saling bercengkrama lagi. Saya berpesan kepada teman-teman mahasiswa KKN untuk semangat terus dalam menghadapi semester-semester selanjutnya yang jauh lebih berat lagi rintangannya. Saya juga berpesan kepada masyarakat Desa Cibogo untuk terus melanjutkan program yang sudah kami lakukan selama KKN dan jangan melupakan kami sampai kapanpun. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada kepala desa Cibogo dan jajarannya serta warga desa Cibogo terutama warga Kp. Rancamoyan RT 016 yang telah menerima kami dengan baik, ramah, dan sopan, serta mau berkontribusi aktif pada seluruh kegiatan KKN kami. Kata maaf juga kami sampaikan kepada bapak Kepala Desa Cibogo dan seluruh warganya apabila kami ada salah selama kami melakukan KKN di desa kalian. Pengalaman dan kenangan begitu indah yang terukir di Desa ini tidak akan pernah saya lupakan selama hidup saya dan akan menjadi momen yang paling berkesan bagi hidup saya.

## CIBOGO DAN SEMUA KENANGANNYA

-F-

Oleh: Bunga Arisya

Satu bulan yang berharga, satu bulan yang bersejarah dan satu bulan yang tak terlupakan merupakan sebuah kisah yang tertata indah selama menjalankan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yaitu mengabdikan diri kepada masyarakat desa. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata menjadi hal yang luar biasa untuk diri saya sendiri, karena menjadi suatu kegiatan yang ditunggu-tunggu untuk bisa merasakan terjun langsung ke masyarakat di desa. Walaupun nyatanya ada rasa takut untuk bertemu orang-orang asing yang saya tidak kenal sama sekali sebelumnya hingga kami dipersatukan oleh adanya Kuliah Kerja Nyata. Tetapi, Kuliah Kerja Nyata juga menjadi momen yang paling ditunggu-tunggu sebagai sebuah peluang untuk mengaplikasikan pengetahuan dari masing-masing mahasiswa yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia nyata. Saya terpilih dan tergabung dengan kelompok 106 yang berjumlah 22 orang terdiri dari 13 orang perempuan dan 9 orang laki-

laki yang berasal dari program studi dan latar belakang pribadi yang berbeda-beda. Kami semua terpilih menjadi satu tim berkat pemilihan dari PPM UIN Jakarta. Kami bersatu menjadi satu tim dan dengan kompak memberikan nama kelompok ini “GRAFENA”. Asal usul kata GRAFENA adalah salah satu nama senyawa kimia yang ringan, kuat serta memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Harapan menggunakan nama tersebut ialah selama kegiatan KKN, kami dalam satu tim dapat kompak untuk bekerjasama menjalankan semua program yang telah disusun, serta adanya kami di wilayah desa yang kami tempati selama satu bulan dapat memberikan banyak manfaat untuk warga.

Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang merupakan lokasi kelompok GRAFENA 106 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Sebelum pengabdian masyarakat terlaksana, dua bulan sebelumnya kami sudah melakukan persiapan segala hal yang akan dilakukan di Desa Cibogo, hingga mendapatkan tempat tinggal atau posko untuk ditempati selama satu bulan berlangsung. Saat kegiatan *survey* kami mendapatkan rumah yang cocok untuk ditempati yang berada di Kampung Rancamoyan RT 016/RW 003, Cibogo. Hingga mendapatkan izin dan persetujuan dari RT dan RW setempat, kami melakukan *deal* untuk menempati selama satu bulan rumah warga dalam keadaan yang kosong, tetapi ada beberapa barang pemilik rumah yang tetap diletakan di posko. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata, kami memiliki tema yaitu “Berkolaborasi untuk berkarya, demi sebuah tujuan insani”. Maksud dari tema yang ada, menurut saya adalah upaya untuk bekerja sama dengan individu-individu atas tujuan menciptakan karya atau hasil yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Hal ini mencerminkan semangat kerjasama dan kepedulian terhadap kepentingan umum serta memprioritaskan kesejahteraan dan kebaikan bersama. Intinya tema itu mengajak semua anggota kelompok kami untuk bekerjasama berbagi pengetahuan dan sumber dayanya, serta bersatu dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan besar yang akan memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat Desa Cibogo.

Waktu tiba tanggal 25 Agustus 2023, pada suatu hari yang cerah kami semua telah menempati posko KKN di Kampung Rancamoyan RT 016/RW 003, Cibogo. Pada hari sebelumnya, kami semua sudah menempati posko dengan tujuan untuk membersihkan dan merapikan keadaan dalam posko. Posko yang kami tempati terbilang tidak terlalu luas, tetapi cukup untuk

ditempati bersama 22 orang. Kamar yang berjumlah tiga dibagi menjadi dua kamar untuk perempuan dan satu kamar untuk laki-laki. Setelah selesai merapikan semuanya teman-teman Perempuan membagi-bagi siapa saja yang akan menempati kamar satu dan dua dengan cara diacak. Hingga saya terpilih untuk menempati kamar satu bersama teman lainnya yaitu Vidya, Kamila, Taryn, Aulia dan Nabila. Awal malam pertama kami menempati kamar, saya masih merasa canggung karena tidur bersama teman-teman yang baru dikenal, tetapi seiring berjalannya waktu semuanya terasa nyaman bisa satu kamar dengan mereka.

Waktu hari pertama KKN berlangsung beberapa perwakilan kelompok kami mengikuti pembukaan KKN di Kecamatan Cisauk bersama perwakilan kelompok lainnya yang berasal dari UIN Jakarta yang menempati wilayah Cisauk. Berlanjut hari kedua di Kantor Desa Cibogo, kami melakukan pembukaan KKN dengan diresmikan oleh Bapak Abdus Somad selaku Kepala Desa dan hadirnya dosen pembimbing lapangan Bahrul Yaman S.sos.,M.Si serta masyarakat desa yang menyambut dengan hangat akan kehadiran mahasiswa-mahasiswi dalam melakukan pengabdian masyarakat. Rasa bahagia sudah dirasakan sejak masyarakat dapat menerima dengan baik dan hangat akan kehadiran kami di kampungnya. Mata pencaharian warga Desa Cibogo umumnya adalah *freelance* dan tidak sedikit menjadi ojek *online* bagi kalangan laki-laki, sedangkan kalangan perempuan umumnya menjadi ibu rumah tangga atau membuka usaha (warung sembako, rumah makan). Tidak heran banyak sekali di sekitar desa Cibogo berbagai usaha atau warung sebagai sumber penghasilan sehingga memudahkan kami juga untuk membeli kebutuhan pribadi dan kelompok saat dibutuhkan, misalnya toko sayur yang setiap harinya kami butuhkan untuk membeli bahan masak sangat mudah dan banyak ditemukan. Sehingga jika pada saat tim piket masak dan berbelanja sayur ada yang tidak ditemukan di toko satu bisa ditemukan di toko sayur lainnya. Berbicara soal tim piket masak, saya merasa senang sekali setim dengan teman yang terbilang jago memasak, dia adalah lola. Segala ide makanan untuk dimasak pada saat piket menurutnya bisa dibilang menjadi mudah untuk diolah dengan hasil masakan yang enak dan lezat. Menurut saya dia orang yang berani menggunakan bumbu dapur dan mudah mengetahui takaran bumbu yang tepat untuk menghasilkan makanan yang lezat banget. Terbukti dari hasil semua masakan tim 3 selalu dinilai enak oleh teman-teman lainnya. Sedangkan Saya, Zahra dan Nabila yang setim dengannya hanya bisa



membantu dalam hal mengiris, mengulek, memasak nasi, mengaduk-aduk masakan dan menyicip untuk mengetahui apakah rasanya sudah pas atau belum.

Masih di minggu pertama, saya telah menjalankan proker individu dibidang lingkungan dengan program penghijauan desa. Program itu diberikan nama oleh rekan kelompok dengan nama “CiboGoGreen”. Alasan saya memilih kegiatan tersebut, karena sangat erat kaitannya dengan prodi saya Agribisnis. Kegiatan penghijauan saya lakukan dengan memberikan bibit gratis tanaman alpukat, jambu biji dan sirsak. Saya merasa senang, karena pada kegiatan ini banyak warga yang antusias menerima bibit buah untuk ditanam dengan tujuan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Kegiatanpun berlangsung dan berjalan lancar atas bantuan kerjasama teman-teman lainnya.

Hari-hari selanjutnya pun berjalan, dimana minggu selanjutnya kami semua memfokuskan kegiatan belajar mengajar (KBM) di tiga SD yang berlokasi di Desa Cibogo, diantaranya MI Nurul Iman, SDN Sampora 2 dan SDN Kedokan. Kegiatan belajar mengajar kami laksanakan dengan tim yang terbagi tiap harinya dan berjalan selama 2 minggu. Fokus kami mengajar hanya untuk mengajar kelas 4 dan 6. Pada minggu pertama KBM berjalan saya bertugas mengajar di MI Nurul Iman bersama rekan mengajar Salman. Kami berdua mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran Tematik di kelas 6 dengan topik khusus perkembangbiakan ovivar, vivivar dan ovovivivar. Saya merasa senang, karena ternyata siswa-siswi *excited* dengan kehadiran kami sebagai pengajar sementara. Cara kami mengajar tidak hanya memaparkan materi, tetapi di seling dengan kuis berhadiah dan *ice breaking* yang membuat seluruh siswa merasa senang. Dilanjut minggu kedua KBM saya berkesempatan mengajar mata pelajaran agama islam kelas 4 di SDN Sampora 2 bersama rekan saya Zahra. Dengan cara yang tidak jauh berbeda kami berdua mengisi kegiatan mengajar dengan memaparkan materi, memberikan tugas, membuat games kecil berhadiah untuk siswa yang berhasil menjawab seputar materi yang telah disampaikan. Lagi-lagi pengalaman mengajar kedua ini lebih terasa senangnya, karena siswa-siswi sangat *excited* belajar hingga bermain games bersama. Hingga ada satu momen yang sangat membingungkan saya, karena siswa-siswi meminta tanda tangan dan nomor telepon. Tidak bisa berfikir panjang saat itu saya dan Zahra menanggapiinya untuk memberikan tanda tangan dan nomor telepon hingga mereka lagi-lagi

merasa sangat senang sekali. Walaupun akhirnya saya merasa terganggu akibat anak-anak banyak yang mengirim pesan lewat WhatsApp. Dilanjut dua hari setelahnya Saya mengajar lagi di kelas 4 SDN Kedokan bersama rekan saya Adha (adul). Hari itu kami mengisi untuk mengajar Pancasila, setelah selesai menjelaskan materi, kami berdua sempat bingung ingin mengisi apa lagi karena kurang persiapan. Hingga akhirnya Adha mempunyai ide untuk mengisi kekosongan dengan bermain rebut bangku. Buat saya rebut bangku menjadi games paling random yang diisi saat mengajar, tetapi ternyata siswa-siswi juga sangat senang bermain games tersebut.

Pengalaman kegiatan belajar mengajar menjadi sangat berkesan untuk saya pribadi yang sebelumnya saya bayangkan sulit untuk mengajar anak sekolah dasar, tetapi terpatahkan karena ternyata tidak sesulit itu jika diri kita memiliki tujuan penuh hanya untuk berbagi ilmu pengetahuan dengan cara yang mengasyikan. Tidak hanya kegiatan belajar mengajar di sekolah, kami juga memiliki kesempatan untuk bergabung melakukan kegiatan belajar mengajar di MTQ Nurul Hidayah, tepatnya berlokasi di dekat dengan lingkungan tempat tinggal posko kami. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dengan pembagian berkala setiap malam hari dengan pengajar mengaji berjumlah enam orang yang terdiri dari tiga perempuan dan tiga laki-laki. Pembagian tersebut efektif dalam mengajar mengaji antara murid perempuan dan murid laki-laki. Kami melakukan dengan cara mendengarkan dan mengajarkan tajwid pada bacaan Al-Quran maupun Iqro dari murid-murid. Untuk kegiatan keagamaan lainnya kami juga menghadiri pengajian rutin yang dilakukan warga desa kampung rancamoyan, dengan ikut beberapa kali menghadiri kegiatan itu menjadikan kami dan warga sekitar lebih akrab dan saling mengenal.

Pada akhirnya dua minggu terakhir kami di Kampung Rancamoyan, kami menjalankan kegiatan yang berkaitan erat dengan masyarakat desa. Mulai dari kegiatan revitalisasi saung literasi, revitalisasi MTQ, senam bersama, kerja bakti, istighosah hingga kegiatan perlombaan 17 Agustus. Semua kegiatan kami laksanakan upaya untuk memberikan kesan berharga untuk masyarakat desa dan mempererat rasa kekeluargaan. Semakin hari menjelang berakhirnya kegiatan itu semua, membuat merasa sedih, karena sudah akan berakhir kisah dan pengalaman selama KKN dan merasa senang, karena tidak sabar untuk pulang kembali kerumah keluarga masing-masing.

Hari demi hari, sudah kami jalankan semua kegiatan di desa, banyak momen-momen bahagia, kesal dan sedih yang telah kami ciptakan bersama

dan telah menjadi sebuah kenangan tak terlupakan. Selama menjalankan KKN ini, saya belajar banyak tentang kehidupan di desa. Begitupun saya merasa terinspirasi akan semangat gotong royong, kekeluargaan yang erat antar warga yang saya saksikan di desa ini khususnya kampung Rancamoyan. Saya dan rekan-rekan lainnya pastinya berharap upaya kami dalam mengadakan berbagai kegiatan dapat memberikan manfaat nyata bagi Desa Cibogo. Kami berterima kasih kepada masyarakat desa yang telah menerima kami dengan tangan terbuka. Saya dan rekan lainnya telah membawa banyak kenangan indah dan pelajaran yang tak ternilai dari Desa Cibogo. Saya juga sangat bersyukur dipertemukan dengan anggota Grafena yang telah memberikan afirmasi positif dan saling menolong antar sesama. Berkat adanya dorongan kekuatan dari semua anggota Grafena, kami berhasil melewati 30 hari sesuai dengan apa yang kami harapkan.

*“Terima Kasih Cibogo, Salam Hangat dari Kami Grafena”*

## **MEMPERTEMUKAN, MENYATUKAN LALU MENINGGALKAN**

**-G-**

**Oleh : Eka Vidya Maylawati**

Ketika pertama kali mendengar tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN), perasaan saya takut, juga gugup. Saya merasa cemas tentang bagaimana saya akan bersosialisasi dengan banyaknya orang yang tak pernah saya jumpa, dengan latar belakang yang berbeda pula. Namun, rasa senang akan kesempatan untuk berkontribusi kepada masyarakat membuat saya yakin bahwa semua yang saya rasakan di awal akan segera terlewatkan.

Semua bermula di bulan Juli, saya bersama teman-teman memulai perjalanan kecil menuju Desa Cibogo untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa yang kami singgahi terletak di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cisauk, tepatnya di Kampung Rancamoyan RW. 016 RT. 03 yang berdampingan dengan hiruk pikuk kota.

Kami, sekelompok mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang tak saling kenal sebelumnya, tiba di desa dan memperkenalkan diri sebagai anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 106, Grafena. Dengan semangat tinggi dan berbekal tekad diri, kami siap untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat desa. Saat tiba, saya merasa canggung dan tidak terbiasa dengan lingkungan yang begitu

berbeda dari kehidupan saya biasanya, tetapi, rasa tersebut perlahan sirna ketika kami disambut oleh masyarakat desa dengan keramahan yang luar biasa. Mereka membantu kami untuk lebih mengenal desa. Karenanya, kami merasa diterima sebagai bagian dari masyarakat desa dengan segera.

Selain itu, menurut saya, pendekatan anggota kelompok juga merupakan salah satu aspek yang paling dasar dan penting untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan nyaman. Karena setiap kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami melakukannya secara bersama-sama, ada kalanya juga kami dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang akan bekerjasama dalam menjalankan program yang telah direncanakan untuk masyarakat desa. Awalnya, saya merasa tidak nyaman dan belum terbiasa karena saya tidak tahu persis dengan siapa saya akan bekerja dan apakah kami dapat berkolaborasi dengan baik. Namun, seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa pendekatan kelompok ini adalah salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Banyak sekali kesempatan untuk saling mengenal anggota kelompok dan berbagi latar belakang, minat serta keterampilan kami. Kami tinggal di bawah atap yang sama, masak bersama, berbagi makanan, membersihkan dan tugas sehari-hari lainnya pun terbantu ketika kami sudah melakukan pendekatan kelompok. Hal itu juga membantu kami memahami kekuatan dan kelemahan masing-masing anggota kelompok. Kami juga memiliki kesempatan untuk membahas rencana program kami bersama-sama, berkolaborasi dalam perencanaan dan pelaksanaan, serta memberi dukungan satu sama lain ketika harus menghadapi tantangan. Selain itu, pendekatan kelompok yang kami jalani juga mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, komunikasi, simpati, empati dan saling menghormati. Kami belajar untuk mendengarkan dan memahami pendapat yang beragam dari anggota kelompok kami. Memang tidak semua berjalan lancar, tetapi, karena itu kami lebih bisa belajar lagi tentang satu sama lain.

Selama menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami melakukan program yang beragam. Kami melakukan program dalam bidang agama, sosial, lingkungan, kesehatan, hingga pendidikan. Kami juga terlibat dalam berbagai kegiatan komunitas, seperti upacara, peringatan hari penting, bahkan kami seringkali diundang untuk makan bersama dengan masyarakat ataupun pemuda desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya tentang program-program fisik, tetapi juga tentang memahami dan merasakan

kehidupan masyarakat setempat. Kami merasa terhubung dengan mereka. Bersama masyarakat, kami berjalan. Kami belajar, mereka berbagi, begitupun sebaliknya.

Kami berusaha keras untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada masyarakat desa. Namun, kegiatan ini bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga tentang menerima. Kami belajar tentang banyak hal. Kami menjadi tahu tentang kehidupan di pedesaan, tentang nilai-nilai kebersamaan dan banyak pembelajaran lainnya yang rasanya tak mungkin lepas dari ingatan. Melihat bagaimana usaha kami dapat berdampak positif pada masyarakat desa sangatlah mengharukan. Dan hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalani penuh dengan kesan.

Setelah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kesan yang saya rasakan begitu mendalam dan beragam. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah petualangan yang tak terlupakan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya sekedar tugas, ini adalah perjalanan pengalaman. Pengalaman ini telah memberikan saya pembelajaran tentang nilai-nilai empati dan kerjasama tim yang menyenangkan. Saya belajar untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan masyarakat setempat dengan lebih baik, dan saya merasakan pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Melalui interaksi dengan masyarakat desa yang kami layani, saya belajar untuk lebih memahami kehidupan mereka, tantangan yang mereka hadapi, dan kebutuhan mereka. Ini mengajarkan saya untuk lebih empati terhadap orang lain dan menjadi lebih peduli terhadap isu-isu sosial. Saya menyadari bahwa kami sebagai mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi kepada masyarakat dan membantu mereka mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah memberikan saya dorongan untuk terus berkontribusi dan berperan aktif dalam membangun masyarakat, serta menghargai kekuatan kolaborasi dalam mencapai perubahan positif. Salah satu hal paling berkesan adalah ketika saya dapat melihat senyuman ramah di wajah masyarakat desa ketika kami berhasil membantu mereka. Rasa syukur mengalir pada diri saya ketika masyarakat desa turut bahagia dan merayakan kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Saya merasa terinspirasi oleh semangat gotong-royong dan kebersamaan masyarakat desa yang kami layani. Selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya juga mendapatkan pelajaran berharga tentang pentingnya beradaptasi dengan lingkungan yang

berbeda dan berkomunikasi dengan efektif. Kekuatan tim dan kolaborasi adalah kunci untuk meraih hasil yang signifikan dalam program-program yang kami jalankan.

Ketika perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah berakhir, saya merasa terhubung secara emosional dengan anggota kelompok dan masyarakat desa. Kami telah berbagi banyak pengalaman, tertawa bersama, letih bersama pula dan saling mendukung selama perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendekatan kelompok yang kami lakukan telah membuat kami mencapai banyak hal dalam waktu yang singkat dan saya merasa bersyukur serta beruntung memiliki kesempatan untuk bekerja dengan individu yang beragam, karena saya dapat mempelajari banyak hal dari keberagaman tersebut.

Tak hanya kesan, saya pun membawa berbagai pesan yang berharga. Pengalaman ini mengingatkan saya akan pentingnya kesederhanaan dalam hidup. Mengajarkan saya bahwa setiap tindakan kecil dapat memiliki dampak besar. Mengingatkan tentang pentingnya kontribusi serta peran aktif pada kesejahteraan sosial. Pentingnya solidaritas dan saling membantu sesama. Membuat saya tersadar bahwa pendidikan dan keterampilan masih perlu dukungan.

Pesan yang paling mendalam adalah tentang tanggung jawab sosial. Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengingatkan saya bahwa sebagai mahasiswa dan mahasiswi, saya memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat. Kami memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk memberikan kontribusi positif dan membantu masyarakat dalam memecahkan masalah mereka. Pesan ini mendorong saya untuk terus berperan aktif dalam kegiatan sosial dan menjadi agen perubahan yang positif. Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi bab yang sangat berharga dalam perjalanan pendidikan saya.

Pengalaman ini telah membuka mata saya terhadap dunia di luar lingkungan kampus dan mengajarkan banyak pelajaran berharga yang tidak dapat saya peroleh dari buku teks atau kuliah. Saya merasa terinspirasi dan penuh rasa syukur. Saya juga mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan masyarakat yang luar biasa, belajar dari mereka, dan memberikan kontribusi kepada mereka. Ini adalah pengalaman yang telah membentuk saya sebagai individu yang lebih sadar akan peran saya dalam masyarakat. Terlepas dari tantangan dan keterbatasan yang kami hadapi selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), setiap momen itu berharga dan akan selalu saya kenang. Saya berharap bahwa pesan-pesan dan pengalaman ini akan

membimbing saya sepanjang hidup saya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah mengukir kenangan tak terlupakan dalam hati saya dan akan selalu menjadi bagian yang penting dalam perjalanan saya menuju kedewasaan.

Di ujung perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berarti, kenangan tak terlupakan kami bawa. Saya pun ingin menyampaikan pesan ini sebagai ungkapan terima kasih dan refleksi atas pengalaman luar biasa yang telah kami jalani selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibogo. Perjalanan ini telah mengubah kami semua, dan pesan ini saya tujukan untuk menghormati setiap upaya dan pengorbanan yang telah kami lakukan. Kepada seluruh masyarakat desa, kami ucapkan terima kasih tulus yang tak terhingga atas sambutan hangat, keramahan, kepedulian, dukungan, kerjasama, kebaikan hati dan kesabaran yang kalian tunjukkan kepada kami, para anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 106, Grafena. Ikatan yang telah kami bangun bersama dalam mengatasi berbagai tantangan dan berbagai prestasi yang luar biasa.

Kami tidak hanya datang sebagai pembantu sementara, tetapi kami juga berkomitmen untuk terus mendukung kemajuan desa. Kami berharap bahwa hasil kerja keras kami, hasil kerjasama kami bersama kalian selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa. Terima kasih atas segala pengalaman, pelajaran, dan kenangan yang telah kami ciptakan serta bagikan bersama. Momen perpisahan dengan masyarakat desa yang telah kami layani dengan sepenuh hati merupakan salah satu momen paling mengharukan. Kami melihat senyuman, tangisan masyarakat desa yang telah menjadi pendamping sekaligus teman kami selama sebulan. Kami mendengar ucapan serta menerima surat perpisahan dari masyarakat desa. Meskipun kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berakhir, kami menyadari bahwa perjalanan kami untuk menjadi agen perubahan positif masih terus berlanjut. Kami memiliki tanggung jawab untuk terus membantu dan berkontribusi kepada masyarakat sekitar kami. Selesai Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan babak baru dalam perjalanan kami sebagai mahasiswa, mahasiswi dan juga sebagai individu yang lebih sadar akan peran kami dalam masyarakat.

Kami percaya bahwa perubahan nyata dimulai dari langkah-langkah kecil yang dilakukan bersama-sama, dengan begitu, dapat tercapai hal-hal besar. Seperti awalnya saya tidak tahu apa yang akan saya alami selama Kuliah Kerja Nyata (KKN), tetapi kini, saya tahu bahwa perjalanan kecil yang

saya arungi telah membawa cerita yang berdampak besar bagi kehidupan saya.

## DIA YANG SANGAT ISTIMEWA DI KAMPUNG RANCAMOYAN

-H-

Oleh : Amelia Sari

Hallo, Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Amelia sari, biasa dipanggil Amel atau ameng, saya berasal dari Bogor tepatnya di desa citeureup, Saya merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara.

Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan SI Hukum keluarga, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya hehe, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Berawal dari pembagian kelompok KKN dan saya di kelompok 106 yang kebetulan ada teman yang saya kenal dan satu jurusan memang tidak kenal begitu dekat hanya kenal biasa saja, selebihnya tidak ada yang dikenal. Kami berjumlah 22 Orang. Sebelum observasi desa pastinya kumpul kelompok terlebih dahulu, kenalan dan persiapan untuk observasi. Pada saat observasi ke desa ada beberapa orang yang tidak bisa ikut, karena ada halangan. Hanya kami sebagian orang yang ikut observasi, tidak jauh hanya sekitar 40 menit dari ciputat tangerang selatan,kami melewati jalan yang sangat banyak polusi dan kendaraan besar mengangkut pasir, dan setelah masuk gang ternyata desanya enak dan warga warga disitu banyak yang



tanya, kita pikir desa ini sangat terpencil ternyata tidak begitu terpencil dan masih dekat dengan jalan raya yang begitu ramai, kami sempat istirahat dulu di warung warga desa sana.

Dan Akhirnya, kami sampai ketempat tujuan kami disana kami bertanya dengan warga dimana rumah kepala desa, dan ternyata rumah kepala desa tidak jauh dari warung yang tadi kita duduki. Kami mampir disana sambil berbincang-bincang dan mengutarakan maksud kedatangan kami, kami disambut dengan baik oleh kepala desa disana yaitu bapak somad namanya. Setelah itu kami disuruh menemui pak sekdes karena dia lebih mudah kata pak kades jadi lebih enak ngobrolnya. Kami langsung kesana dan bertemu dengan bapaknya pak sekdes dan orangannya sangat ramah, padahal kami baru bertemu hari itu. Masalah sekre kami pun disitu baru menanya nanya dan masi bingung, Kami mulai survei tempat untuk sekre, tetapi belum memutuskan tinggal dimana. Hampir maghrib kami menyempatkan diri sholat di masjid sana, setelah itu baru pamitan pulang dengan kepala desa. Dijalan kami berhenti untuk makan, sampai di kosan sudah isya, perjalanan terasa jauh karena baru pertama kesana.

Singkat cerita setelah kita menemukan tempat tinggal dan memulai KKN kami melaksanakan pembukaan KKN 106 atau perkenalan dengan warga desa. Pada tanggal 26 juli dan Kami mengundang perangkat desa dan kebetulan kami melaksanakan acara itu di desa nya langsung, dan yang di undang yaitu tokoh tokoh agama dan RT RW disana untuk menghadiri pembukaan kami. Disana kami memperkenalkan diri dan memberitahu program kerja apa saja yang akan kami lakukan selama 1 bulan kedepan. Program kerja mulai dilakukan dan kegiatan didesa juga semakin sibuk, ternyata desa ini super aktif, banyak sekali kegiatan, mulai dari pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, pengajian bapak bapak dan ibu ibu setiap malam jumat, tetapi gotong royong didesa tersebut kelihatan jarang. Kami hanya mengikutsertakan diri mulai dari pengajian ibu-ibu di RT 16 Rw 03 kampung rancamoyan.

Di minggu pertama dan di Siang ini sang fajar begitu berani memamerkan kegagahannya. Ya tepat saat itu di pagi Hari, saya bersama partner saya pergi ke sekolahan untuk menjalankan tugas di desa ini. Oh ya saat ini saya sedang melaksanakan aktifitas kuliah di masyarakat. Hmm ya namanya KKN, ehh tapi bukan KKN desa penari itu yaa. Tapi KKN reguler

namanya. Tepatnya disalah satu desa cibogo kecamatan cisauk, dan mengajar pun telah usai dari situ kami pun bergegas langsung pulang. Namun diperjalanan keluar ada yang memanggil kami. Anak anak desa situ sudah sangat senang dengan kedatangan kami, setiap kita lewat pasti memanggilnya, hello ka amel dan saya pun merasa senang bisa sedekat itu dengan anak anak desa.

Banyak anak-anak yang meminta belajar sama kami lagi, tetapi disana kita hanya mengajar satu kali dalam satu sekolahan saja selebihnya beda jadwal dan juga beda sekolahan, selanjutnya saya melaksanakan proker di poskesdes desa cibogo, saya di suruh melembutkan obat tetapi karena saya belum terbiasa untuk melembutkan obat dan saya lama tidak bisa buru buru akhirnya ibu poskesdes yang melanjutkannya hehehe, tetapi disana seru juga saya bisa paham banget sama obat-obatan. Sesudah kelar di poskesdes saya mengajurkan untuk pulang ke sekre karena waktu sudah memasuki dzuhur saya harus melaksanakan sholat, dan makan siang di sekre, sampai sekre saya sudah disiapkan makan oleh teman saya yang selalu menyisihkan makanan buat saya karena terkadang saya telat mengambil nasi, teman teman disana juga enak enak dan baik baik disana saya merasakan kebersamaannya banget ya walaupun tidak semuanya ya tetapi saya sangat senang bisa mengenali mereka yang awalnya tidak kenal sama sekali.

Dan disana Saya dan teman saya pun selalu mengikuti pengajian rutin malam jumat bersama ibu-ibu desa cibogo kampung rancamoyan, partner saya setiap mengikuti pengajian tersebut selalu ngantuk tetapi disaat pembagian makanan ngantuknya hilang, dan ibu-ibu disana pun sangat seru selalu mengasihi dan kita pun di terima dengan senang hati, saya pun merasa nyaman disaat ngumpul sama ibu ibu disana, bisa di bilang ibu-ibu bar bar semua hehe. Tetapi mungkin ada saja salah satu masyarakat yang tidak suka sama anak KKN karena mungkin bisa mengganggu mereka, tetapi alhamdulillahnya kebanyakan yang menyetujui kita KKN didesa ini, kaserena bisa di lihat dari segi pendidikan, dan keagamaanya masi kurang, dan anak anakpun begitu dari segi membaca mereka kurang, sehingga adanya kita disana mereka sangat senang.

Indahnya kebersamaan disini membuat saya pun merasa betah tinggal bersama warga-warga di sana. Siang pun berganti malam. Dan malam pun begitu tak sabar menyambut indahnya pagi. Begitu pula dengan pagi, ia sudah tak sabar ingin menampilkan keindahannya. Tepat pada saat ini dua teman saya yang mengajar disekolah, teman saya ini memang orang-orang yang sangat perhatian pada saya. Setiap paginya saya selalu di bangunkan untuk shalat subuh, dan sehabis shalat selalu diantriin mandi padahal saya tidak ada kegiatan untuk mengajar kesekolah, saya cuman piket disekre untuk menyiapkan makan pagi, siang, dan malam, tetapi saya selalu diingatkan sama teman saya jangan tidur lagi sehabis subuh biar tidak kehabisan sarapan, tapi saya selalu tidur lagi dan teman saya pun sangat perhatian pada saya selalu menyisihkan sarapan buat saya padahal disitu saya tidak memintanya, dan alhamdulillah saya selama satu bulan di KKN ini saya di pertemukan dengan teman teman baik.

Belum lama di minggu kedua kita juga mengadakan acara 17 an karena sudah mendekati agustus dan disitu anak tarunanya aktif juga bahkan mengajak untuk kumpulan dan membahas buat 17an. Awalnya kami tidak mengenalnya dan orang-orangnya kelihatan diam-diam saja kelihatannya kaya susah buat di ajak kerja sama. Tetapi, setelah beberapa jam dan setelah kita lama duduk disitu anak-anaknya enak buat di ajak becanda apa lagi anak ceweknya sangat merangkul, dan setelah beberapa hari kita selalu kumpulan saya pun di tunjuk buat belanja peralatan atau hadiah 17an yang awalnya saya tidak mengetahui pasar cisauk akhirnya saya tahu, dari desa cibogo memang sangat jauh menurut saya, dan melewati banyak kendaraan besar. Tetapi, di dalamnya banyak keseruan keseruan yang awalnya malu-malu buat ngobrol segala macam tetapi lama kelamaan kita pun saling becanda bareng. Ya namanya cewek pasti ada saja yang di ghibahin hehe. Kita pun sudah mulai dekat dengan warga dan anak-anak remaja sana karena kita sering kumpulan buat membahas 17an bahkan anak-anak remajanya pun sangat nerima dengan senang hati, sesudah belanja kami pun memutuskan untuk pulang ke sekre karena sudah menjelang waktu dzuhur dan kebetulan kita harusnya istirahat karena malamnya kita ada jadwal buat pengajian anak-anak juga.

Tetapi, sesampai kita disekre pas dzuhur dan kita masih mempunyai waktu buat istirahat, tetapi kita malah diajak buat ngerujuk dan makan bareng karena kita yang belanja belum makan dan sarapan pagi. Disitu kita

kelar sebelum ashar sehabis kelar makan segala macam kita pun bersih bersih dan siap siap buat mengajar ngaji di pengajian anak anak, karena sebentar lagi waktu sudah mau menjelang magrib, Malam pun sudah tiba dan di situ masing masing ada kegiatan ada yang piket ada yang mengajar anak anak ngaji dan ada yang shalat berjamaah di sekre dan lain sebagainya, di dalam KKN ini banyak juga problem yang terjadi tapi seru karena jika tidak ada keluhan apa apa tidak terkesan juga nantinya hehe. Dari KKN ini kita bisa melihat karakter disetiap orangnya kita pun bisa belajar bagaimana cara mengabdikan kepada masyarakat.

Di minggu minggu terakhir saya sudah mulai merasa tidak enak ingin cepat pulang karena selama saya disana tidak ada izin buat pulang, walaupun kadang ada yang izin karena sakit. tetapi, saya tidak mau untuk izin pulang karena rumah saya pun sangat jauh dari tempat KKN dan saya merasa selalu ada yang menjaga dan memperhatikan saya disana, saya juga mengalami sakit dan akhirnya saya disuruh buat periksa sama teman teman saya, akhirnya saya pergi ke puskesmas daerah desa di antar sama pujaan hati yang sangat perhatian sama saya yaitu muhammad Adha pokonya dia juga sangat khawatir dengan saya, dan dia pun sangat memperhatikan saya banget, dari segi makan, shalat dan lain sebagainya. Dia sangat baik juga menurut saya dan saya sangat berterimakasih juga karena masih banyak yang peduli sama saya ketika saya lagi sakit dan lagi sedih seperti teman teman kamar saya juga selalu ngertiin saya, Terutama kepada teman ghibah saya yaitu irna teman berantem tapi becanda bukan berarti berantem beneran hehehe dan ima si paling bungsu dia selalu ada juga disaat saya sedih ataupun sakit Terimakasih kalian. Lanjut lagi gak ya kira kira ceritanya?? yaudah intinya singkat cerita, pokonya saya sangat senang adanya KKN ini.

Ternyata tidak sampai disitu saja cerita saya, malam harinya saya dan teman teman lainnya di undang dalam acara bakar-bakar yang diadakan oleh salah satu dari anggota karang taruna, saya dan teman teman pun mengikuti acara tersebut. Suasana haru karena akan ada perpisahan setelah itu. Dan malam berikutnya kita mengadakan malam perpisahan yang di hadiri oleh warga sana, Keesokan harinya kami mulai packing barang-barang, dan membersihkan sekre yang akan segera kami tinggalkan. Selesai packing sebagainya kami pamitan dengan warga, suasana pamitan juga membuat terharu. Air mata tidak bisa dibendung lagi, sedih itu pasti, karena semua yang ada di lokasi baru sudah kami anggap keluarga sendiri Tiba saatnya kami kembali. Karena, pada hakikatnya disetiap pertemuan pasti ada perpisahan.

See you next time lokasi baru Banyak cerita di dalamnya yang tidak bisa di ceritakan semuanya 😊

Pesan saya Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada kampung rancamoyan desa cibogo kecamatan cisauk. Dan Jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok 106 kenangan manis, maupun kenangan pahit. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Maaf buat teman-teman KKN 106 jika selama KKN saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak dan jika disekre atau yang saya lakukan masih ada salahnya tiada yang lain yang dapat saya lakukan selain mengucapkan maaf. Harapan saya dan teman-teman KKN 106 kepada desa Cibogo ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun kampung rancamoyan dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat saja.

Dan satu lagi dari saya Jangan menutup diri ketika menjadi mahasiswa KKN, maka bergaulah dengan masyarakat yang notabenehnya butuh tangan-tangan pemuda yang kreatif, inovatif, cerdas dan mempunyai sumbangsih yang nyata 😊

SEE YOU TEMAN TEMAN 😊

TAK KENAL MAKA TAK SAYANG

-I-

Oleh : Rezza Hidayatullah

KKN merupakan Kepanjangan dari (Kuliah Kerja Nyata). Saya masuk kedalam kelompok 106, sebelum kami memulai KKN, kami membuat grup terlebih dahulu, dan semua anggota yang berbagai macam jurusan hadir dalam satu grup. Maka pertemuan pertama diadakan, saya menemukan teman baru dari beberapa jurusan, dan teman-teman di kelompok saya orang-orang yang seru, serta kompak. Ketika saling mengenalkan satu sama lain. Dan selanjutnya dipertemuan kedua kami menentukan Nama dari kelompok kami. Dan dari semua nama yang telah diusulkan oleh beberapa teman-teman, maka terpilih lah Nama "*GRAFENA*". Setelah beberapa kali pertemuan

persiapan KKN, maka tibalah waktu untuk KKN. Ada sebuah pepatah pernah mengatakan “*Tak Kenal Maka Tak Sayang*”, ini merupakan sebuah pepatah yang pertama kali saya datang di Desa Cibogo. Mungkin kata ‘bingung’ merupakan kata yang pertama kali hadir di Desa Cibogo. Bingung bercampur rasa canggung untuk berinteraksi dengan masyarakat di sana dan disana kita akan melakukan apa??. Saya adalah tipe orang yang berbicara ketika ada yang memulai, jika orang lain tidak berbicara maka saya diam. Namun itu adalah hal yang tidak mungkin saya lakukan di sini. Dikarenakan kami bertugas di masyarakat, maka apapun kondisinya haruslah berubah dari kita sendiri. Awal mula kkn, kami berkumpul di sebuah rumah yang cukup luas. Dan kami mulai membersihkan rumah dengan saling bekerjasama agar rumah yang kami tempati cukup bersih, dan bisa untuk beristirahat melepas penat.

Kami pun mulai membaaur kepada sesama kelompok. Kami membuat tim atau divisi dalam KKN ini, dari divisi acara sampai divisi perlengkapan. Saya masuk kedalam divisi Humas (Hubungan Masyarakat), yang dimana merupakan divisi untuk mensosialisasikan program-program kita baik ke balai desa, kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan ke masyarakat. Sampai larut malam, kami pun beristirahat, dan sebelum tidur saya berfikir “bagaimana cara saya membaaur dengan lingkungan sekitar, dan cara saya adalah merubah sifat saya dan mencoba lebih dekat lagi kepada masyarakat, terutama anak-anak.

Sebelum pembukaan di Kecamatan Cibogo, kami sebagai divisi humas memberikan surat undangan kepada tokoh masyarakat. Dan pada saat menyampaikan undangannya. Dan hari pembukaan KKN di Desa Cibogo dimulai, semua para tokoh masyarakat semuanya memenuhi undangan. Dan singkat cerita selesailah pembukaan KKN di Kecamatan Desa Cibogo. Dan kami membagi tugas untuk menanyakan kepada pihak sekolah-sekolah yang diwilayah desa cibogo, untuk meminta izin kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Kami divisi Humas terpecah menjadi 3 bagian; 1.) Nurul Iman 2, 2.) SDN Sampora 2, 3.) SDN Kedokan. Kami pun akhirnya diperbolehkan untuk mengajar. Minggu pertama di MI Nurul Iman, Minggu kedua dan ketiga kami mengajar di SDN Sampora 2, dan di SDN KEDOKAN.

Sebelum mengajar, kami mengadakan kegiatan santunan anak yatim. Dan saya turut andil dalam kegiatan ini dan menyukseskan acara ini dengan

baik. Maka setelah santunan anak yatim, kami melanjutkan untuk mengaji di MTQ Nurul Hidayah. Dalam hal ini kami mendapatkan izin untuk mengajar ngaji di sana, dan mendengarkan tahsin hafalan dari anak-anak yang mengaji di MTQ Nurul Hidayah.

Selanjutnya, bukan hanya minggu pertama saja, yang diisi dengan pembukaan KKN, santunan anak yatim, dan belajar mengajar. Namun kami juga mengadakan sosialisasi mengenai penghijauan (*GO GREEN*). *Go Green* ini bertujuan untuk penghijauan di sekitar rumah, dan mengedukasi kepada masyarakat, yang belum paham serta belum mengerti cara menanam pohon atau bibit. Maka saya pun turut hadir dalam hal tersebut, sekaligus memperkenalkan diri kami dari KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan acara *go green* ini berjalan cukup sukses. Masyarakat sudah mulai mengenal kami, dan anak-anak sudah mau dekat dengan kami.

Setelah selesai dengan program minggu pertama, maka minggu ke-dua kami keesokan harinya kami diperbolehkan untuk mengajar. Kami melakukan program berikutnya adalah dengan mengajar. Mengajar merupakan jurusan saya. Dan saya pikir mengajar merupakan hal yang mudah, karena sudah diajarkan di kampus.

Beberapa hari kedepan, saya mendapatkan jadwal mengajar Tematik tentang *ASEAN*. Saya menganggap remeh, saya berfikir, bahwa mengajar itu merupakan hal yang muda, namun ternyata mengajar bukanlah seperti yang difikirkan. Bagaimana seorang guru memahami pelajaran, dan menjelaskan kembali namun dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh siswa/i. Dari sanalah saya belajar bahwa mengajar bukanlah hal yang mudah. Setelah selesai mengajar, saya pun mengevaluasi diri saya untuk kedepannya. Dan saya pun kembali ke rumah untuk menghilangkan penat. Setelah istirahat, saya ingin berinteraksi dengan anak-anak dan masyarakat disana. Setelah mengajar.

Minggu kedua ini, kami mengajar MTQ, dan membantu pos kesehatan, serta memberikan motivasi di SMK Cisauk, yang kebetulan Wakil Kesiswaan meminta agar kami untuk mengadakan seminar motivasi di SMK Cisauk. Setelah selesai mengadakan seminar motivasi di SMK Cisauk, kami mendapatkan undangan untuk mengajarkan kepada siswa/i nya untuk

mengajarkan seni beladiri pencak silat. Pencak silat ini merupakan program individu saya sendiri. Sebelumnya saya berfikir bahwa mengajarkan beladiri untuk menjaga diri dari kejahatan adalah hal yang sangat perlu. Karena selain menjaga diri, ia juga bisa membantu orang lain jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Saya mengambil program individu ini sudah dari jauh sebelum KKN tiba. Karena maraknya anak-anak bahkan remaja pada bullying masih sempat terjadi, Maka untuk menghindari hal tersebut setidaknya anak mempunyai dasar beladiri.

Saya ajarkan ini kepada masyarakat dan SMK Cisauk. Sebelum ke masyarakat, SMK Cisauk meminta terlebih dahulu untuk belajar hanya 2 kali pertemuan saja, dan itu sudah dikatakan cukup untuk dasar beladiri dalam dirinya. Setelah mengajar dari SMK Cisauk, dan pulang ke rumah, ketika sampai di rumah, saya ditahan oleh anak-anak dan anak-anak meminta saya untuk mengajarnya juga. Namun saya tunda dikarenakan padatnya jadwal. Setelah selesai tibalah waktu magrib, dan setelah shalat magrib kami pergi ke MTQ. Saya ditugaskan untuk mendengarkan bacaan baik alqur'an maupun iqra anak-anak serta memperbaiki bacaannya. Dalam hal belajar mengajar anak-anak sangat ramah, dan semangat dalam membaca alqur'an.

Selanjutnya Minggu ketiga kami dan masyarakat sekitar sudah semakin kenal, dikarenakan terdapat teman kami yang mudah sekali dekat dengan masyarakat. Sehingga kami pun juga demikian. Maka di minggu ke-3 ini, kami melakukan kegiatan mengajar di SDN Sampora 2, dalam hal ini kami mendapatkan izin untuk KBM. KBM yang saya pegang adalah kelas 4 dengan pelajaran Matematika dengan pelajaran pecahan. Ketika kami datang ke sekolah sana, kami disambut baik oleh anak-anak yang kebetulan ada di SDN Sampora 2 ini. Saya cukup senang, dari hal kecil ini membuat saya semakin semangat, dan mengenal desa ini. Kami mendapatkan perilaku dan sambutan yang baik di SDN Sampora 2 ini, siswa-siswi mengatakan untuk mengajar lagi, bahkan ketika jam sekolah selesai, ada beberapa anak yang datang ke rumah kami untuk sekedar main. Setelah itu, kami melakukan KBM, mengajar mengaji, membantu posko kesehatan desa, dan mengadakan penyuluhan kesehatan gigi serta saya juga melakukan program kerja pribadi saya yaitu *Fun Chemistry For Kids*. Setelah mengajar Matematika, tiga teman saya Kamila, Vidya dan Syauqi membantu saya melaksanakan program



individu Fadil 'Fun Chemistry for Kids'. ``Fun Chemistry for Kids'' diadakan setelah kelas matematika agar anak-anak dapat menyegarkan diri setelah menyelesaikan pelajaran matematika. Kegiatan ini dilakukan dengan latihan kimia sederhana seperti meniup balon tanpa tangan dan latihan membuat sabun, clear Fanta, dan clear Betadine. Anak-anak juga sangat antusias dengan acara ini dan meminta kami untuk berlatih kembali di hadapan mereka. Selain mengajar, saya juga berkesempatan mendampingi bidan di puskesmas sehingga saya mendapat pengalaman dalam pengabdian masyarakat.

Kegiatan lainnya adalah penyuluhan gigi. Penyuluhan gigi ini yang dimana saya membantu mengkondisikan kelas, ketika dokter gigi datang perkelas satu persatu. Dalam hal ini penyuluhan gigi hanya untuk kelas 1, 2, dan 4.

Dan Minggu keempat adalah hari yang cukup panjang. Setelah saya tidak mengenal rasa takut saya sudah mulai mudah dekat dengan anak-anak dan masyarakat disana. Anak-anak menagih janji untuk mengajarkan pencak silat. Maka janji adalah hutang, saya menepati janjinya. Maka saya mengiyakan. Maka keesokan harinya, kami pun belajar pencak silat, dengan permainan yang seru, sehingga belajarnya pun tidak jenuh. Setelah waktu yang telah ditentukan waktu silat berakhir. Ketika mau penutupan, saya menyampaikan bahwa gunakan ilmu beladiri nya untuk kebaikan bukan keburukan. Dengan belajar beladiri pencak silat, masyarakat merasa mendukung dan merasa senang. Setelah selesai kami pun bekerja bakti, untuk dekat dengan anak-anak sudah mulai terasa. Setelah itu, kami melakukan istigosah disambung dengan nonton tentang "*SANG KIYAI*".

Setelah nonton. Keesokan harinya kami pun mempersiapkan untuk membereskan saung literasi yang sudah kami bangun untuk menjadikan sebuah tempat sekaligus manfaat dalam jangka panjang untuk kenang-kenangan di kampung Rancamoyan ini. Setelah selesai kami, mengikuti karang taruna, yang sedikit lagi memperingati perlombaan 17 agustus 1945. Dengan sangat meriah antusias masyarakat, pemuda, bahkan tokoh agama, tokoh masyarakat pun hadir menjadi satu semangat untuk memeriahkan perlombaan. Perlombaan yang sangat seru dan lucu. Lalu setelah perlombaan meriah kami pun segera menyelesaikan saung literasi, dan ketika sudah

selesai kami mengadakan sesi foto studio, untuk kenang-kenangan dan tak terasa perpisahan begitu dekat. Dan perpisahan pun terjadi. Ketika KKN harus diakhirkan dengan perpisahan, dengan melalui beberapa foto-foto bersama dengan masyarakat, bersama anak-anak, diiringi lagu perpisahan serta foto-foto kami, sehingga saya telah berhasil memberdayakan masyarakat. dan semua anak-anak menangis, atas perpisahan kita yang begitu luar biasa dalam satu bulan. Saya mengucapkan terimakasih kepada RT, RW, bahkan masyarakat Desa Cibogo, terutama Kp. Rancamoyan. Mohon maaaf atas kesalahan yang kami lakukan, baik disengaja atau tidak. Dan saya berpesan kepada masyarakat Kp. Rancamoyan untuk jaga dan rawat apa yang sudah kami buat, dan kepada teman-teman terus semangat dalam menghadapi semester-semester selanjutnya, Sukses, bahagia, selalu.

## KISAH INDAH DI CIBOGO

-J-

Oleh : Nur Hikmah

*Assallamuallaikum warahmatullah wabarakatuh*

### 1. Kisah Pra KKN

Kisah ini dimulai saat liburan perkuliahan pada bulan Mei, yang dimana tepat ditanggal 5 Mei diumumkan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN REGULER 2023) yang dimana emang aku mengambil KKN Reguler dari pada KKN Kampus bahkan KKN yang harus keluar kota bahkan keluar Negeri karena emang pada awalnya saya tidak berniat untuk mengambil KKN selain KKN Reguler.

Tepat nya disore hari ditanggal 5 Mei saya mendapatkan informasi bahwa kelompok KKN Reguler sudah keluar dan saya segera mencari tau saya dikelompok no berapa sekelompok dengan siapa, karena saya berharap banget untuk 1 kelompok dengan orang yang saya kenal minimal 1 orang saja karena saya begitu takut memikirkan akan hidup 1 bulan bersama orang – orang yang tidak saya kenal sama sekali, Hal hasil saya menemukan nama nya “Nur Hikma” berada dikelompok 106 lalu mata saya berfokus pada nama – nama yang juga berada dikelompok 106 akan tetapi dari 22 orang yang berada di kelompok 106 tidak ada satu pun yang saya kenal orangnya bahkan sangat asing namanya, mahasiswa yang berada 1 fakultas dengan aku yaitu Fakultas

Syariah dan Hukum saja saya tidak mengetahui siapa yg berada bersama saya di kelompok 106.

Setelah pengumuman diinstagram official PPM UIN JKT banyak sekali mahasiswa yang memberi komentar untuk mencari tau siapa teman kelompok dan juga sekaligus mencari tau informasi kontak untuk membuat grup kelompok sekaligus memulai perkenalan meski melalui whatsapp, Beberapa saat saya mencari komentar yang bertuliskan “Kelompok 106” dan akhirnya saya menemukan 1 komentar yang ditulis oleh akun instagram @irnamt yang dimana akhirnya dia menjadi salah satu teman terdekat saya di KKN. Setelah melihat komentar tersebut saya langsung men DM akun tersebut dan berkenalan dengannya karena saya juga berada di kelompok yang sama dengan nya, Saya memulai kata salam dan menyebutkan nama beserta jurusan saya dan tak lupa saya menyebutkan bahwa saya juga berada dikelompok 106, lalu balesan hangar dilontarkan oleh akun tersebut kan menjawab salam serta memberikan perkenalan juga kepada saya.

Namun ada cerita lucu dibalik pesan saya dengan akun @irnamt, diawal saya sudah yakin bahwa saya berada di kelompok dengan 106 namun setelah saya melakukan perkenalan dengan @irnamt saya mencoba memastikan apakah saya sudah benar berada diakun 106 akan tetapi saya melihat angka yang awal saya lihat 106 berubah menjadi 105 lalu saya bergegas mengatakan kepada @irnamt bahwa saya salah ternyata saya kelompok 105 dan @irnamt hanya tertawa melihat teks yang saya kirim, lalu muncul keraguan dalam hati saya yang dimana saya mencoba untuk memastikan saya berada di kelompok nomor berada, dan ternyata benar di awal saya berada di kelompok dengan nomor 106 dan saya mengirim teks kembali kepada akun @irnamt bahwa saya sebenarnya kelompok 106 dan seperti di awal @irnamt hanya tertawa melihat teks yang saya kirim yang terlihat bingung dengan kelompok sendiri dan saya juga tertawa melihat teks yang saya kirimkan kepadanya, Setelah melakukan komunikasi melalui DM instagram akhirnya kami berdua bertukar nomor whatsapp agar bisa membuat grup kelompok untuk mempermudah kami berkomunikasi l sama lain.

Setelah beberapa hari berlalu akhirnya grup whatsapp official kelompok kkn 106 terbentuk dan jumlah anggota didalam grup tersebut sudah berjumlah 23 orang, setelah itu salah satu dari kami memulai sebuah teks chat yang dimana kami membuat list nama lengkap beserta jurusannya akan tetapi ditengah list an tersebut salah satu teman kelompok aku harus keluar dari grup dikarenakan dia diterima di sobat mengajar yang

mengharuskan dia keluar dari KKN Reguler karena dia tidak bisa menjalankan KKN Reguler bersamaan dengan Sobat Mengajar, Akhirnya jumlah final kelompok 106 berjumlah 106 dengan jumlah wanita sebanyak 13 orang dan jumlah laki – laki sebanyak 9 orang dengan berbeda fakultas dan jurusan.

Seminggu kemudian akhirnya direncanakanya rapat pertama secara offline agar pengenalan satu sama lain lebih dekat sekaligus merancang bagaimana pembagian tugas ataupun divisi didalam kelompok 106, setelah dilakukannya rapat akhirnya terbentuklah 5 divisi diantaranya yaitu BPH di BPH ini mencakupi Ketua dan Wakil Ketua KKN, Bendahara dan Sekretaris, Lalu adanya Divisi Acara, Perlengkapan, Humas, dan yang terakhir PDD.

Dikarenakan pada saat rapat pembentukan divisi saya tidak bisa datang maka saya memilih divisi melalui list an yang ada di grup whatsapp dan pada awalnya saya memilih divisi Humas karena sebelum mulainya KKN saya sudah mencari informasi terkait divisi apa yang sekiranya gampang dan tidak berat tugasnya maka saya memilih divisi Humas. Namun setelah rapat berkali kali dan akhirnya kami melakukan survey pertama ke desa yang ditugaskan kepada kami yaitu Desa Cibogo, yang berada di Kecamatan Cisauk saya tidak bisa diam melihat pdd yang mengambil setiap momen saat adanya kumpulan kkn maka dari itu akhirnya saya pindah ke divisi pdd karena sebelum adanya kkn ini saya sudah masuk ke organisasi yang dimana saya mendapatkan tugas dibagian media maka saya tidak asing dalam tugas dokumentasi dan juga live reportan.

Saya senang berada di divisi PDD karena saya begitu dekat dengan anggota lain didivisi tersebut yaitu Salman Alfarisi yang menjadi Koordinasi divisi dan anggota lain yaitu Amelia Sari yang menjadi salah satu teman yang sangat dekat dengan saya bahkan menjadi sosok kakak bagi saya di KKN karena kedekatan tersebut saya nyaman melakukan proker sebagai anggota Pdd dan juga komunikasi kami di divisi bisa dikatanya sangat baik bahkan diluar program kerja saja kami sering bercanda tawa sebagai teman dekat bukan sebagai anggota divisi pdd.

Pada saat kami melakukan beberapa kali survey ke Desa Cibogo dan mencari tempat tinggal untuk tempat pengabdian kami secara 1 bulan maka kami akhirnya menemukan Rt 16 Rw 03 menjadi tempat kami untuk melakukan pengabdian yang dimana tempat tersebut menjadi tempat kontrakan kami untuk bisa tinggal dan alhamdulillah nya kami di terima baik

oleh masyarakat setempat dan disambut hangat oleh tetangga – tetangga disana.

## 2. Kisah Indah KKN

Akhirnya hari yang ditunggu sudah tiba tepatnya ditanggal 23 Juli kami sudah berada di Desa Cibogo tepatnya di RT 16 RW 03 yang dimana RT nya biasanya di sebut dengan RT Toge, sebenarnya PPM Uin Jakarta menentukan bahwa tanggal 25 Juli adalah jadwal untuk KKN Reguler akan tetapi Kelompok 106 memilih tanggal 23 Juli menjadi tanggal awal mulai nya KKN karena kami beranggapan sebelum kami melakukan pengabdian kami harus lebih mengenal masyarakat setempat dan mempelajari apa saja yang di perlukan desa tersebut agar keberadaan kami terkesan berguna didesa tersebut.

Pada hari pertama kami ditanggal 23 kami tiba di sore hari lalu di malam harinya kami langsung melakukan kegiatan bersih – bersih kontrakan yang menjadi tempat tinggal kami di Desa Cibogo agar kami tinggal juga dalam keadaan nyaman, Keesokan harinya kami langsung melakukan sosialisasi di berbagai sekolah baik itu tingkat SD bahkan SMK agar program kerja kami yaitu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) terlaksana. Dan akhirnya kami mendapatkan kesempatan untuk melakukan KBM di sekolah MI Nurul Iman menjadi sekolah diminggu pertama kami melakukan proker KBM dilanjut pada minggu kedua di sekolah SDN Sampora 2 dan SDN Kedokan.

Bukan hanya kegiatan KBM kami juga berkesempatan membantu masyarakat setempat dalam hal kesehatan yaitu diminggu pertama kami bergantian membantu di POSKEDES yang berada di samping Kantor Kepala Desa dan kegiatan itu berjalan lancar dan adanya kami membantu pihak poskesdes dalam melayani masyarakat setempat dalam mencheck kesehatan dan pengobatan disana.

Selain adanya program kerja di dalam KKN ada kisah diluar program kerja yang dimana mungkin kata ini tidak asing dalam hal KKN yaitu adanya Cinta Lokasi (Cinlok) yang terjalin antara anggota 1 dengan anggota lain yang berada di satu kelompok KKN. Mungkin tidak semua anggota KKN memiliki cerita ini namun saya menjadi salah satu anggota yang mendapatkan kisah ini yang sebelumnya saya percaya bahwa saya tidak akan mau bahkan tidak akan mungkin mendapatkan kisah ini karena saya percaya teman – teman KKN saya juga tidak akan memiliki ketertarikan kepada saya, Akan tetapi saya salah pada minggu pertama berjalan dengan semestinya kami mencoba untuk lebih mengenal satu sama lain dengan tujuan terjalinnya hubungan keakraban agar program kerja kami terlaksana tanpa adanya kecanggungan satu sama lain.

Tepatnya masuk diminggu kedua adanya keanehan yang mungkin hanya dirasakan oleh saya, karena salah satu anggota laki-laki di kelompok saya yang berada di divisi perlengkapan atas nama Muhammad Arif Rahman memberikan

tingkah yang tidak dia berikan ke anggota perempuan lain mungkin sebut saja dia sengaja melakukan tersebut untuk mendekati saya dan hal hasil prasangka saya tersebut memang benar, Dia memang sengaja melakukan itu karena ingin mendekati saya namun saya di awal tidak memberikan respon apapun dan saya fokus pada anggapan saya di awal bahwa kisah yang dikatakan cinlok tersebut tidak akan saya dapatkan. Namun setelah melakukan proker dan juga dikarenakan kami satu kontrakan dan selalu bertemu pagi hingga ke malam hari akhirnya kedekatan tersebut bisa dikatakan sebuah hubungan yang tidak bisa disebut sebuah pertemanan, bahkan setelah selesainya KKN kami masih menjalin hubungan lebih dari sekedar teman. Mungkin sedikit cerita Cinlok yang saya ceritakan hehe.

Lanjut pada kegiatan program kerja saya mendapatkan tugas untuk melakukan kegiatan KBM pertama saya di MI Nurul Iman tepatnya di kelas 6A bersama rekan saya Zahra untuk mengajar KBM dengan pengajaran Tematik dan dilanjutkan pada hari berikutnya saya juga mendapatkan KBM di MI Nurul Iman bersama rekan saya Nadia untuk mengajar Tematik juga, karena basic saya jurusan hukum jadi saya memilih Tematik untuk saya ajarkan kepada anak – anak MI Nurul Iman daripada Matematika bahkan agama. Di minggu kedua ini juga saya mendapatkan kesempatan proker poskesdes bersama rekan saya fadhli untuk bertugas membantu dokter atau perawat di desa cibogo.

Setelah terlaksananya KBM minggu kedua maka lanjut KBM minggu ketiga yang dimana kami mendapatkan kesempatan bertugas di SDN Sampora dan SDN Kedokan yang berada tidak jauh dari RT 16 RW 03 akan tetapi dalam pembagian tugas saya hanya mendapat tugas KBM di SDN Kedokan dengan mengajar pelajari PAI dan BTQ. Pada KBM minggu ini saya juga mendapatkan tugas bersama rekan saya sebelumnya yaitu Nadia, sebelum kami melakukan kegiatan KBM kami sudah mempersiapkan apa saja yang harus kami ajarkan kepada anak – anak SDN Kedokan agar kegiatan KBM tersebut tidak bosan dan anak – anak semangat dalam belajar. Akhirnya untuk pelajaran PAI saya dan rekan saya memutuskan untuk melakukan Nobar ( Nonton Bersama) kisah Nabi Nuh karena pada kisah Nabi Nuh ini memiliki pesan dan kesan yang mudah ditangkap oleh anak – anak dan juga kisah Nabi Nuh ini sangat berhubungan dengan pelajar PAI. Lanjut pada pelajar BTQ saya dan rekan saya memilih tema sambung ayat agar anak anak semangat dalam belajar baca tulis quran nya. Alhamdulillah nya pada KBM ini berjalan sangat baik dan anak – anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan belajar.

Terlaksananya KBM ini juga merupakan proker di dalam KKN 106 namun ada kewajiban tiap individu untuk melakukan program kerja sesuai dengan jurusannya, berhubung saya dari jurusan Ilmu Hukum saya berkesempatan memberikan wawasan terkait penyuluhan hukum di SMP Dewantara untuk menyampaikan pemahaman atau ilmu dengan tema Kenakalan Remaja dan

Pernikahan Dini. Disini saya tidak sendiri saya berkolaborasi bersama rekan saya yang kebetulan juga berada satu fakultas yang sama dengan saya yaitu Fakultas Syariah dan Hukum. Alhamdulillah acara ini terlaksana dengan baik karena bantuan teman – teman KKN 106 yang sudah membantu jalannya program kerja ini dan juga pihak sekolah SMP Dewantara yang sudah memberikan kesempatan untuk kepada kami untuk mengadakan seminar ini.

Adapun penutupan KKN 106 ini dengan dilakukannya penutupan yang diadakan oleh KKN 106 dibantu dengan para Pemuda dan Pemudi Desa Cibogo beserta masyarakat setempat yang sudah memberikan kami kesempatan selama 1 bulan dalam menjalankan pengabdian dan penutupan KKN 106 ini di tutup dengan rasa haru karena adanya rasa sedih atas kepulangan kami yang dimana kami menganggap bahwa kami berhasil dalam menjalankan tugas kami dengan bukti rasa haru dan sedihnya masyarakat dan anak-anak Desa Cibogo.

### 3. Doa untuk Desa Cibogo

Entahlah kata apalagi yang harus saya tulis mengenai harapan dan do'a bagi Desa Cibogo, desa yang selama sebulan saya melakukan pengabdian. Desa yang merangkul dan memberikan kasih sayang tiada tara. Begitu banyak do'a yang saya lantunkan. Begitu pula harapan yang saya bayangkan dan berharap menjadi kenyataan. Harapan saya mengenai Desa Cibogo yaitu lebih kepada antusias warga lebih ditingkatkan, lebih diperdayakan remaja agar aktif, penerangan di sepanjang jalan Desa Cibogo lebih diperhatikan, jalan-jalan rusak lebih diperhatikan agar saat hujan tidak licin dan menyebabkan kecelakaan. Lebih meningkatkan kesadaran warga terhadap membuang sampah. Diperbanyak tempat penampungan sampah, bukan malah membuang sampah di sela-sela pohon bambu. Mengolah sumber daya alam (bambu) dengan baik.

Do'a saya untuk Desa Cibogo, mudah-mudahan Desa Cibogo ke depannya lebih baik lagi. Bisa menjadi desa yang baik dan menjadi panutan dan contoh bagi desa-desa lainnya. Nilai Iman dan Taqwa warga Desa Cibogo meningkat dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi lebih baik dari sebelumnya. Do'a saya yang terbaik bagi Desa Cibogo yang telah menjadi rumah selama sebulan bagi saya. Rumah pengetahuan, rumah cinta, rumah kasih sayang, rumah ibadah, rumah singgah, dan rumah yang menyatukan saya, baik dengan teman-teman maupun dengan warga Desa Cibogo. Terima kasih untuk Desa Cibogo.

## **MEMPERSIAPKAN GENERASI QURANIYAH YANG TANGGUH**

-K-

Oleh : Nabilatuz Zalfa Faykha

Bismillah. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, saya ucapkan sebagai tanda syukur kepada Allah Swt., yang atas berkat dan rahmat-Nya, kami segenap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah semester 7 , khususnya tim KKN 106 Grafena, dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023 di berbagai Desa di daerah Tangerang serta Bogor. Pada pelaksanaannya kami berangkat tanggal 22 Juli. Pada kesempatan ini, saya akan menceritakan sedikit kisah, kesan dan pesan selama KKN, mulai pra KKN, pelaksanaan, hingga selesainya kegiatan KKN.

### **Pra KKN**

Sebelum adanya kegiatan sosialisasi KKN, jauh-jauh hari, tepatnya di awal semester 6, teman-teman sekelas saya sudah membicarakan perihal kegiatan KKN, proker-proker apa saja yang nantinya akan kami kerjakan. Tentu sebagai mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab, kami ingin memberikan ilmu yang kami punya seputar bahasa Arab dan alquran, sebab bahasa arab dan Alquran saling berkaitan. Saya memantapkan hati untuk mengamalkan sedikit ilmu yang saya punya, dengan harapan bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, dosen kami yang mengingatkan supaya masing-masing segera mengisi formulir KKN di AIS, menuliskan keterampilan yang dimiliki, juga program kegiatan yang akan dilakukan. Lalu tibalah waktu pelaksanaan sosialisasi KKN 2023. Seperti KKN tahun-tahun lalu, terdapat 3 jenis KKN yang dapat dipilih oleh mahasiswa, yakni KKN Kebangsaan, KKN Regular, serta KKN Internasional. Awalnya, saya tertarik untuk mengikuti KKN Internasional, sebab bertujuan ingin mengajarkan al-Qur'an dan bahasa Arab di segala penjuru, semisal di Korea. saya langsung mencari-cari informasi terkait KKN Internasional, melihat dokumentasi-dokumentasi mahasiswa sebelumnya, kemudian saya diskusikan dengan kedua orangtua saya. Namun, dengan beberapa pertimbangan, orangtua menyarankan untuk saat ini ikut KKN reguler saja.

Selang 2 bulan sosialisasi dan arahan-arahan lainnya, pada 5 Mei pengumuman nomor kelompok serta anggota kelompok KKN telah keluar. Alhamdulillah, saya mendapat nomor kelompok 106. Senang sekali bakal punya teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan. Saya kemudian langsung mencari anggota yang kira-kira sedang aktif di instagram, untuk berkenalan, bertukar no. hp dan informasi. Ternyata grup WhatsApp KKN sudah dibuat, dan saya diundang bergabung dalam grup.



## **Pelaksanaan KKN**

Saya tiba di posko KKN Grafena di desa Cibogo, Cisauk pada malam tanggal 22 Juli. Hari pertama, saya mulai menjadwalkan dengan rapi supaya teratur jadwal tugas kelompok maupun tugas pribadi.

Di hari-hari awal ini, saya mengamati lingkungan, bertanya pada tetangga-tetangga mengenai kegiatan pengajian yang ada di desa, sudah ada apa belum, khususnya pengajian ibu-ibu. Bila belum ada, saya berencana mengajukan dan mengajak ibu-ibu, untuk belajar membaca alquran. Namun bila sudah ada, saya ingin mengajukan untuk belajar tahsin, serta tajwidnya. Pengalaman saya di lapangan, biasanya banyak yang sudah bisa membaca al-Qur'an, namun belum memenuhi kesempurnaan tajwid dan tahsinnya.

Alhamdulillah, sambutan warga dan ibu-ibu sangat baik kepada kami, memberikan penjelasan informasi banyak yang kami perlukan dan dukungan moral kepada kami. Ini benar-benar kesan pertama yang membekas.

### **Anak-anak Kecil yang Mengagumkan**

Berikutnya, saya menghadiri kegiatan di MTQ (Majelis Ta'lim Qur'an). Hari pertama saya datang ke MTQ, kami tim KKN memperkenalkan diri, saya kebagian tugas menyapa adik-adik sekaligus menyelipkan do'a dan semangat supaya lebih giat belajar. Kemudian selingan pesan yang disampaikan oleh Ustadz Subki kepada semua yang hadir, khususnya kepada perwakilan anggota KKN kami. Lalu pembagian tugas mengajar. Seperti biasanya, sebelum mulai membaca Iqra' dan al-Qur'an, anak-anak membaca surat al-Fatihah, kemudian baru membaca Iqra' atau Qur'an. Setelah satu persatu anak membaca hingga selesai, selanjutnya tugas mereka adalah menghafal. Untuk hafalan, semua dihandle oleh Ustadz Subki sendiri dan Istri.

Yang membuat saya terkesan dengan MTQ ini, yakni anak-anaknya yang penuh semangat ketika menghafal. Dengan sungguh-sungguh dan konsentrasi tinggi mereka menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Mereka berebut setoran hafalan lebih dulu. Mulai dari yang paling kecil-kecil hingga yang remaja, terlihat mereka memuliakan dan menjaga ayat-ayat yang mereka baca dan hafalkan. Dari situ pun nampak, bahwa mereka adalah anak-anak yang istiqamah dalam menuntut ilmu agama. Bahkan, di kabarkan bahwa anak-anak tersebut mengaji tanpa paksaan dan sering-sering tidak mau pulang, alias betah di sana, di majlis, saya ikut kagum dan bangga. Saya selalu terharu bila mendapati anak-anak yang berjuang dalam ke Alquran an.

Menjelang akhir KKN, saat revitalisasi MTQ, saya berkesempatan berbincang dengan istri Ustadz Subki, yakni Ustadzah Siti Masyitoh. Beliau juga mengatakan tidak mengetahui mengapa anak-anak begitu bersemangat, mereka bukan karena disuruh atau dipaksa orangtua untuk rutin belajar mengaji. Saya pikir ini karunia Allah yang ada di desa Cibogo dengan perantara ustadz Subki dan ustadzah Siti Masyitoh. In syaa Allah menjadikan masyarakat sekitarnya terjaga, tenteram, adem berkat hiruk pikuk kebisingan suara mengaji anak-anak. Ibarat kata, kecipratan keberkahannya, in syaa Allah. Semoga anak-anak ini, selain pintar mengajinya, juga tetap menjaga peng-aplikasian al-Qur'annya dalam kehidupan sehari-hari sampai anak cucu turunnya kelak.

Jadi, untuk yang jadwal MTQ ini, karena sudah menjadi rutinitas sebelum kedatangan tim KKN, kami sifatnya hanya membantu.

### Lika-liku di MI

Pertama kali berkunjung ke sekolah MI ini, kebetulan pas ada persiapan lomba murottal, pidato, dan adzan antar sekolah. Jadi saya langsung terjun untuk membimbing murottal dan pidato. Meskipun mereka sudah berlatih, namun ada beberapa yang memang perlu dirapikan. Alhamdulillah, akhirnya anak-anak tersebut mendapatkan juara.

Selain jadwal-jadwal kelompok dari team kkn (seperti mengajar di sekolah smp Dewantara, SDN Sampora 2, Cibogo go green, dll) yang sudah tersusun dan dibagi rata per individu, ada program pribadi masing-masing sesuai dengan planning nya. Untuk saya, rencana proker pribadi saya antara lain mengajar Bahasa Arab, Murottal, Tilawah, serta (yang ini, di minta langsung oleh beliau ibu Kepala Madrasah langsung) BTQ (Baca Tulis Alquran).

Jadi, awalnya saya mengajukan diri untuk mengajar di MI Nurul Iman. Dan Alhamdulillah, beliau Ibu Kepala Madrasah menyambut baik permohonan saya untuk mengajar bahasa Arab, Murottal dan Tilawah. Saya tertarik untuk membimbing adik-adik dalam belajar bahasa Arab, sebab saya ingin adik-adik kecil itu cinta dan bangga dengan bahasa Arab, seperti perkataan sahabat Umar bin Khattab r.a yang menegaskan bahwa bahasa Arab adalah bagian dari agama: *تعلموا العربية فإنها من دينكم* yang artinya, "pelajarilah bahasa Arab, karena sesungguhnya ia bagian dari agama kalian." (Iqtidha' shiratal mustaqim 527-528 jilid I, tahqiq syaikh Nashir Abdul Karim al-'Aql). Selain itu, menurut saya dengan belajar bahasa Arab akan

mempermudah ketika kita menghafal al-Qur'an, diharapkan adik-adik jadi senang mempelajarinya. Sekaligus di sini, saya menyampaikan permintaan maaf kepada bapak perangkat desa, Bapak Muslih, yang pada waktu itu sempat menyampaikan agar supaya saya bisa menghidupkan kembali kelas bahasa arab yang pernah ada, namun sempat terhenti. Hanya saja saya belum sempat menindak lanjut i disebabkan jadwal yang padat, saya sudah berusaha mengkonfirmasi, namun belum bisa bertemu langsung. Mohon beribu maaf, bapak. Di sini, yang bisa kita ambil maknanya bahwa, ternyata sebenarnya bahasa arab itu banyak diminati oleh khalayak, maa syaa Allah.

Adapun murottal dan tilawah (dengan jam yang berbeda), saya tertarik membimbing adik-adik karena saya ingin tunas muda itu mahir dalam membawakan nada al-Qur'an dengan indah, karena pada dasarnya, banyak anak yang punya nada bagus, namun hanya perlu bimbingan untuk terus diasah ke arah yang lebih baik. Juga agar mereka bisa membedakan apa itu murottal dan apa itu tilawah. Selain itu, bila adik-adik dibimbing murottal dan tilawahnya, siapa tau suatu saat bila ada acara-acara tertentu, seperti acara Maulid Nabi Saw., Walimatul 'Ursy, Isra' Mi'raj, dan lain sebagainya, adik-adik di MI ini bisa siap satu maqra' utuh. Sebenarnya bukan hanya di MI dan masyarakat sekitar yang (barangkali memerlukan), namun bila ada MTs atau MA yang dekat, tak segan-segan saya akan berbagi yang saya punya. Kembali lagi, tujuan saya membimbing bahasa Arab, tilawah, murottal dan BTQ (Baca Tulis Qur'an) di MI ini, tak lain dan tak bukan, saya ingin melihat generasi muda qurani yang tangguh, kuat di segala medan, dan semangat dalam pengamalan.

Selanjutnya setelah dipersilahkan ikut mengajar, saya menyusun jadwal bersama ibu kepala madrasah, berkenaan dengan hari-tanggal, jam, di kelas apa, dan pelajaran apa. Jadi besoknya saya bisa mulai mengajar. Saya gembira melihat adik-adik antusias dalam belajar, dari beberapa kelas, hampir semuanya semangat dan ceria, meski ada satu dua yang terkadang ingin mendapat perhatian lebih, itu adalah hal biasa, anggap saja warna warni dalam dunia pembelajaran. Terlintas di benak, andai dekat, mungkin saya selepas KKN pun akan tetap membantu membimbing adik-adik, karena cinta saya pada bahasa Arab, al-Qur'an, dan tunas muda yang ada di hadapan saya. Saya ingin mencurahkan semaksimal mungkin waktu saya untuk berkecimpung dalam keilmuan.

Setiap anak yang saya ajar, punya tipikal yang beragam dan meninggalkan kesan masing-masing. Sepenggal kisah saya ambil ketika

mengajar murottal di kelas 3, adik-adik saya ajarkan membaca surat al-Fatihah menggunakan nada nahawand. Dengan mencontohkan nada terlebih dahulu secara berulang, kemudian meminta mereka menirukan bersama, perbaris, hingga perindividu. Mereka sangat antusias, dan bersiap mencoba secara bergantian satu persatu. Singkat cerita, ketika selesai pelajaran, kami menutup kelas dengan mulai membaca surat al-'Ashr, tak disangka, adik-adik langsung bisa menerapkan nada nahawand tersebut ke surat al-'Ashr. Saya merasa bahagia, campur haru dan bangga, sebab saya dan rekan-rekan saya sendiri di Himpunan Qori'-Qori'ah Mahasiswa, ketika awal belajar, dalam mempelajari nada, bertahap, satu pertemuan satu maqra', kemudian pertemuan selanjutnya baru berlatih menerapkan nada ke surat lain.

Banyak kesan yang kita dapatkan selama KKN di desa Cibogo, yang tentu tak bisa saya tuliskan satu persatu secara rinci, yang pada intinya adalah semua aktivitas mahasiswa membaaur di masyarakat, termasuk ikut istighosah, perayaan tujuh belas agustus dan lain-lain itu menjadikan pelajaran berarti bagi kami sebagai pemegang tonggak keberlangsungan berkembangnya negeri ini.

### **Pesan**

Semoga dengan kedatangan tim KKN kami, membuka warna baru dalam keseharian warga desa Cibogo, kecamatan Cisauk, kabupaten Tangerang. Paling tidak, tetap terjalinnya silaturahmi. Info yang saya peroleh, selepas kepulangan tim KKN, saung yang kami revitalisasi menjadi cantik, hampir setiap hari dipakai warga dan remaja, khususnya anak-anak. Tak lupa, terimakasih tak terhingga atas sambutan dan segala pernak-pernik yang membuat kami sangat betah dan terkesan, yaitu Bapak Rw., Pak Lurah, dan Ibu Lurah yang baik hati sudah ikut membantu mencarikan kami tempat kontrakan, juga terkhusus Pak Rt., Bi Emin dan seluruh warga yang seringkali terlibat dalam penyediaan nasi perliwetan, Ustadz Subki beserta istri yang dengan longgar menyediakan dan membuka peluang bagi kami untuk belajar dan menerapkan ilmu di lapangan, juga kepada Ibu Kepala Sekolah MI Nurul Iman yang sempat meneteskan air mata ketika saya pamit karena tugas sudah selesai, Ibu yang pernah mengungkapkan bahwa saya seperti anaknya sendiri (Semoga ibu sehat selalu, tetap semangat dalam perjuangan mempersiapkan generasi penerus bangsa). Dan yang terakhir, terimakasih tak terhingga kepada al-Mukarrom Bapak Bahrul Yaman, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan secara tidak langsung memberi inspirasi luar biasa bagi kami. Saya pribadi

sangat menyerap ilmu bermakna (yang mungkin tidak/belum terserap oleh yang lain) dari Bapak. Semoga Bapak selalu sehat dan istiqamah dalam dakwah.

Demikian, kesan pesan dari saya, semoga bisa bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

*Sebagai pengingat saya pribadi dan teman-teman, jika Allah berkehendak, dihalangi oleh siapapun dan apapun, maka akan tetap Allah munculkan. Maka, marilah selalu berbuat baik kepada siapapun dan kapanpun.*

## HADIAH BERHARGA DARI CIBOGO

-L-

Oleh : Salman Al Farisy

Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) adalah salah satu bentuk kegiatan sosial yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan dan kesejahteraan masyarakat. Grafena, adalah kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 106 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama satu bulan Juli hingga Agustus, saya bersama dengan 21 teman kelompok saya memulai Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa yang berada di Kabupaten Tangerang Kecamatan Cisauk yaitu Desa Cibogo. Tujuan kami adalah untuk memberikan kontribusi positif, menginspirasi perubahan, dan memperkuat persaudaraan di antara kami dan masyarakat setempat sesuai dengan tema KKN kelompok kami yaitu “ Berkolaborasi untuk berkarya, demi sebuah tujuan insani “. Dalam kisah ini, saya akan berbagi pengalaman kami sehari-hari selama KKN tersebut, serta pesan dan kesan serta inspirasi yang kami bawa pulang.

### **Pertemuan Pertama: Desa dan Masyarakat**

Kami tiba di desa ini dengan penuh semangat. Desa ini terletak diantara hiruk pikuk berbagai pembangunan, mulai dari pembangunan perumahan *cluster* di sekitar desa hingga pembangunan jalan proyek pemerintah, sehingga desa juga bisa dibilang terkena dampak dari pembangunan tersebut seperti jalan yang berdebu. Penduduk di desa ini juga sangat beragam, ada beberapa RT yang wilayahnya adalah perumahan yang kebanyakan bekerja di kantor, juga ada yang masih perkampungan. Ketika

kami tiba, kami disambut dengan hangat oleh kepala desa dan penduduk desa yang sangat menghargai kehadiran kami. Kami mendapat tempat tinggal di kawasan kampung Rancamoyan tepatnya di RT 016 RW 003, dimana warga sekitarnya sangat peduli kepada kami. Saat matahari terbit di ufuk timur, menerangi langit dengan warna-warni yang mempesona, saya merasa penuh semangat dan harapan. Kami adalah mahasiswa dari berbagai jurusan yang tergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata di desa Cibogo, sebuah desa yang berada di antara perkotaan yang padat. Meskipun desa ini telah mulai maju, masih banyak potensi yang belum tergarap sepenuhnya. Selama satu bulan ke depan, kami berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam rangka membantu mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat desa Cibogo.

### **Pengalaman Mengajar di Sekolah**

Salah satu dari fokus utama kami adalah membantu pendidikan di desa ini. Kami berbagi ilmu dan pengalaman kami dengan siswa-siswa setempat, kami diberikan kesempatan mengajar di beberapa Sekolah Dasar dan Madrasah di desa. Yang kami rasakan adalah semangat belajar anak-anak ini yang sungguh menginspirasi mereka sangat antusias dalam belajar. Selama dua minggu pertama, kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Mungkin bukan saya saja yang merasakan bahwa banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang kita dapat dalam kegiatan belajar mengajar ini, dari mulai melatih kesabaran dalam mengajar hingga bagaimana kita belajar untuk bagaimana berinteraksi dengan anak-anak agar mudah di senangi dan diperhatikan. Bagi saya dua minggu awal ini cukup melelahkan, karena kita harus bangun lebih pagi untuk berangkat ke sekolah agar tidak telat.

### **Berada di Tengah Masyarakat**

Setelah dua minggu awal kita mengajar di sekolah, kami juga berusaha untuk lebih dekat dengan masyarakat desa. Kami memiliki lebih banyak waktu untuk berbicara dengan para orang tua dan warga desa lainnya pada dua minggu akhir setelah selesai tugas kegiatan di sekolah. Kami ingin memahami lebih dalam tentang kebutuhan dan harapan mereka kepada kami.

Selama dua minggu terakhir ini, saya belajar banyak tentang kehidupan di desa ini. Saya melihat dan merasakan bagaimana diantara masyarakat banyak sekali dinamika kehidupan yang terjadi, bagaimana mereka mengatasi tantangan, dan bagaimana mereka merayakan kebahagiaan dalam kehidupan yang sederhana. Kami juga berusaha membantu mereka

dengan pekerjaan sehari-hari, seperti membantu pengajaran di salah satu MTQ disana. Kami juga berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat setempat. Salah satunya adalah mengikuti berbagai pengajian mingguan, bagi saya pribadi pengajian ini sangat bermakna, karena saya mendapat banyak ilmu baru dari berbagai cabang ilmu terlebih ilmu agama. Selain itu, kami juga terlibat dalam kegiatan sosial desa, seperti acara istigosah hari kemerdekaan, peringatan lomba kemerdekaan dan malam puncak pentas seni kemerdekaan. Ini membantu kami merasakan kehangatan dan keakraban masyarakat desa ini, serta memahami nilai-nilai dan tradisi mereka. Masyarakat desa Cibogo tidak pernah memandang bulu, mereka selalu membantu satu sama lain dan menerapkan simbiosis mutualisme dalam kehidupan bermasyarakat.

Banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang di berikan oleh desa Cibogo kepada saya, saya belajar bagaimana menjadi pribadi yang lebih berguna di tengah masyarakat, mungkin selama ini saya menganggap sudah cukup dengan ilmu yang saya dapati dalam perkuliahan, ternyata saya salah, lebih dari itu kehidupan bermasyarakat terjadi, bagaimana kita saling menghargai sekitar dan peka terhadap lingkungan. Banyak juga momen momen seru yang mungkin akan saya kenang selalu, seperti kami yang selalu merepotkan warga sekitaran posko kami tinggal dimana saat air untuk kamar mandi kami bermasalah kami selalu menumpang di rumah tetangga kami, seperti rumah Bu Sri yang berada tepat disamping posko KKN kami yang sering kami pinjam kamar mandinya untuk keperluan mandi. Juga tidak jarang kita meminta air bersih untuk sekedar mencuci beras, jelas itu semua akan menjadi kenangan yang indah dalam ingatan ini.

Kami juga merapihkan salah satu saung yang ada disana untuk dijadikan “Saung Literasi Grafena” dengan tujuan kami membangun saung ini adalah setidaknya ada tempat dimana khususnya anak anak bertambah hobi yang baik baik sebagai contoh lebih gemar membaca. Selain membangun saung tersebut kami juga membantu merevitalisasi MTQ, ini adalah cara kami untuk memberikan kontribusi konkret kepada masyarakat desa ini, yang telah memberi kami begitu banyak pelajaran berharga, yang kedepannya kami harap saung tersebut dapat bermanfaat dan dipergunakan dengan sebaik baiknya.

### **Perpisahan yang Penuh Haru**

Saat hari hari terakhir KKN mendekat, kami mengadakan penutupan di lapangan badminton di depan rumah ketua RT 016, kami mengumpulkan warga sekitaran kampung rancamoyan untuk mengenang bagaimana dari

awal kami tiba hingga penutupan berada di desa ini, berbicara tentang apa yang telah kami capai bersama dan untuk merencanakan tindakan lanjutan yang dapat kami lakukan kedepannya, dan di tutup dengan “Ngeliwet” bersama. Pada malam penutupan itu saya sangat merasa seperti meninggalkan keluarga sendiri, tangis dan haru menjadi satu pada saat malam penutupan itu.

### **Pesannya**

Pesan yang ingin saya bagikan dari pengalaman ini adalah bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah cara yang luar biasa untuk memperkaya diri sendiri dan memberikan dampak positif bagi orang lain. Tidak peduli seberapa sibuk atau berbedanya latar belakang kita, kita semua memiliki sesuatu yang dapat kita berikan kepada komunitas kita. Tidak perlu pergi ke desa terpencil atau ke tempat yang jauh untuk melakukan pengabdian. Kita dapat memulai dari lingkungan sekitar kita sendiri. Mungkin itu berarti menjadi mentor bagi anak-anak di lingkungan kita, membantu tetangga yang membutuhkan, atau terlibat dalam proyek-proyek sosial di rumah kita. Yang lebih penting, kami belajar banyak dari masyarakat setempat. Mereka mengajarkan kami tentang kerja keras dan ketekunan dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Pengalaman kami juga mengajarkan kami tentang pentingnya saling menghargai dan menghormati budaya dan latar belakang orang lain. Dalam dunia yang semakin terhubung, pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan sangatlah penting untuk menciptakan dunia yang lebih baik.

Terakhir, kami ingin mengingatkan bahwa kebahagiaan sejati tidak selalu dapat diukur dengan harta benda atau kesuksesan materi. Sebagian besar orang di desa Cibogo hidup dengan sumber daya yang seadanya, tetapi mereka memiliki kebahagiaan yang tulus. Ini adalah pengingat bahwa kebahagiaan sejati dapat ditemukan dalam hal-hal sederhana, seperti cinta, persahabatan, dan saling peduli. Dalam kegiatan KKN ini, kami tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga memberikan kehadiran, dukungan emosional, dan persahabatan kepada masyarakat desa tersebut. Saya belajar bahwa setiap tindakan kecil dapat memiliki dampak besar, dan bahwa kita semua memiliki peran dalam menciptakan dunia yang lebih baik.

Pengalaman saya di desa Cibogo ini akan selalu menjadi bagian yang tak terhapuskan dalam hidup saya. Saya merasa terinspirasi oleh semangat dan kehangatan masyarakat desa Cibogo, dan saya berharap bahwa cerita



saya dapat menginspirasi orang lain untuk berbuat baik dalam komunitas mereka sendiri. Dengan bersama-sama, kita dapat menciptakan dunia yang lebih baik, lebih berempati, dan lebih peduli satu sama lain. Mungkin ada beberapa poin pelajaran hidup yang saya rangkum

1. Kesederhanaan adalah Kekuatan: Pengalaman saya di desa ini mengajarkan bahwa kebahagiaan tidak selalu tergantung pada materi atau kemewahan. Masyarakat desa ini hidup sederhana tetapi bahagia. Mereka mengajarkan kami bahwa kekayaan sejati dapat ditemukan dalam hubungan dan kehidupan yang bermakna.

2. Semangat Belajar dan Kerja Keras: saya sangat terinspirasi oleh semangat belajar anak-anak desa ini, mereka tidak pernah kehilangan hasrat untuk belajar. Ini mengingatkan saya pentingnya semangat belajar dan kerja keras dalam mencapai impian.

3. Kekuatan Persaudaraan: Pengalaman kami juga menguatkan persaudaraan di antara kami sebagai tim. Meskipun kami datang dari berbagai latar belakang yang beragam, kami belajar untuk bekerja sama, mengatasi kesulitan bersama-sama, dan mendukung satu sama lain dalam menghadapi tantangan. Persaudaraan ini adalah salah satu aspek yang paling berharga dari KKN kami.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Cibogo ini telah menjadi pengalaman yang menginspirasi dan mengubah hidup saya. Kami tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa, tetapi juga menerima pelajaran berharga tentang kehidupan, semangat, dan persaudaraan. Saya meninggalkan desa ini dengan hati yang lebih kaya dan tekad untuk terus berkontribusi untuk kebaikan masyarakat. Saya berharap bahwa kisah ini juga dapat menginspirasi orang lain untuk terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan berbagi kebaikan dengan mereka yang membutuhkan. Kisah kami adalah cerminan dari semangat pengabdian masyarakat yang lebih luas. Ini adalah cerita tentang bagaimana individu-individu dapat membuat perbedaan dalam dunia mereka sendiri, dan bagaimana kehidupan kita dapat diperkaya melalui pengalaman yang berarti. Saya berharap bahwa kisah ini juga dapat menginspirasi orang lain untuk melakukan tindakan positif dalam komunitas mereka sendiri dan membantu membentuk dunia yang lebih baik untuk kita semua.

KKN merupakan salah satu bentuk nyata dari semangat sosial dan tanggung jawab kami sebagai mahasiswa yang tertuang dalam Tri Darma Perguruan Tinggi. Kami berharap dapat memberikan dampak positif, belajar

banyak dari pengalaman, dan mungkin, hanya mungkin, meninggalkan bekas yang abadi dalam hati masyarakat desa Cibogo. Kisah KKN saya ini menggambarkan perjalanan saya selama satu bulan di desa Cibogo, yang seras dengan inspirasi, belajar, dan pesan berharga yang saya bawa pulang. Dan terakhir terima kasih Grafena, terima kasih Cibogo, terima kasih atas warna-warni kehidupan dan segala rasa yang diberikan.

## RANTAU KASIH RANCAMOYAN

-M-

Oleh : Muhammad Arif Rahman

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

### Awal Mula Berjumpa

Aku adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum dengan Prodi Hukum Keluarga yang pada saat itu sedang menjalankan perkuliahan semester 6. Libur semester adalah saat yang paling ditunggu oleh para mahasiswa karena pada liburan semester adalah saat untuk melaksanakan liburan dari padatnya perkuliahan dan tugas-tugas selama satu semester belakang dan juga saat yang paling menyenangkan bagi anak rantau karena mereka dapat pulang kampung ke kampung halaman dan bertemu orang tua serta sanak saudara yang lumayan tidak lama berjumpa. Namun berbeda halnya dengan mahasiswa semester 6 yang pada saat liburan adalah waktunya untuk melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat atau yang sering dikenal dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tepat pada tanggal 5 Mei adalah saat yang ditunggu oleh para mahasiswa yang akan melaksanakan KKN karena pada saat itu lah pembagian kelompok nama anggota yang akan melaksanakan KKN. Pengumuman itu terjadi pada sore hari yang langsung diumumkan oleh PPM melalui Instagram semua orang sangat menantikan hal itu namun berbeda dengan saya yang mana pada saat pengumuman itu saya sedang asik melaksanakan ibadah yang paling saya senangi yaitu tidur, ketika bangun dari tidur sore jam menunjukkan pukul 19:09 seketika saya langsung tersadar bahwasannya pembagian kelompok telah keluar saya langsung memeriksa handphone untuk mencari tahu dikelompok mana saya berada, setelah lama mencari karena begitu banyaknya kelompok yaitu 200 kelompok, saya diberitahu

sama teman saya bahwasannya saya berada di kelompok 106 yang mana terdiri dari 22 anggota kelompok yang terpecah dari berbagai jurusan dan fakultas.

Pertemuan pertama kelompok kami yaitu melalui virtual dengan menggunakan G-Meet yang mana di sana kami saling berkenalan dengan satu sama lain walaupun tidak semua anggota yang ikut, satu yang menjadi perhatian pada saat itu bahwasannya salah seorang anggota kelompok kami mengumumkan mengundurkan diri karena ikut program sabbatical mengajar, pada saat itu saya sedikit sedih karena kehilangan anggota kelompok. Lanjut pada pertemuan selanjutnya kami barulah bertemu secara tatap mata masih dalam hal perkenalan dan sedikit membahas hal yang mungkin menyangkut dengan bagaimana KKN kami kedepannya dan juga sekaligus diskusi untuk mencari tahu nama apa yang cocok untuk kelompok kami. Dengan diskusi akhirnya kami memberi nama Kelompok kami dengan Nama GRAFENA.

### **Kebimbangan Antara Internasional Atau Reguler**

Sedikit menoleh ke belakang selain menunggu pengumuman KKN reguler saya juga menunggu hasil pengumuman kelulusan KKN Internasional Malaysia yang mana sebelumnya melalui berbagai tes yang di berikan. Satu bulan setelah pengumuman KKN Reguler atau tepatnya pada tanggal 8 Juni ada pengumuman KKN Internasional kembali di sana saya masih dengan ibadah saya yaitu tidur namun ketika sedang tidur saya ditelfon oleh teman seperjuangan saya sedari Aliyah dan kami sama-sama bertekad ingin KKN Internasional di Malaysia dia memberitahu bahwasannya pengumuman KKN Internasional telah keluar, saya langsung melihat hasil pengumuman dan di sana saya merasa senang bahwasannya saya dinyatakan lulus KKN Internasional, saya langsung menelfon orang tua saya yang berada di kampung dan beliau juga ikut senang dengan kelulusan saya. Mulailah dari kelulusan itu saya mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk ke luar negeri dan yang pertama kali saya urus adalah *passport*. Setelah mengurus *passport* di sinilah muncul kebingungan saya apakah akan melanjutkan KKN Internasional atau kembali kepada kelompok asal saya yaitu reguler yang mana sebelumnya saya sudah mengucapkan selamat tinggal kepada kelompok saya. Semakin hari saya bingung untuk melanjutkan KKN di mana, dengan kebingungan dan kebingungan saya akhirnya saya menelfon orang tua saya dan meminta pendapat jalan yang mana harus saya ambil dengan segala sesuatu yang terjadi akhirnya orang tua saya menyarankan untuk mengambil KKN yang reguler saja dengan segala alasan dan

pertimbangan yang matang. Setelah mendapatkan jawaban dengan berat hati saya melepaskan KKN Internasional dan kembali kepada kelompok saya semula dan alhamdulillah saya diterima kembali, dan di sana saya berpikir mungkin ada jalan yang indah yang akan saya lewati dengan melepas KKN Internasional.

### **Kisah Pengabdian**

Setelah mempersiapkan semua kebutuhan yang mungkin diperlukan selama KKN dan segala peralatan yang nantinya kami butuhkan ketika menjalankan pengabdian hari yang dinantikanpun tiba kami berangkat menuju desa Pada tanggal 22 Juli yaitu pada sore hari dan kami sampai di desa ketika maghrib datang, Sebagai orang pendatang saya dengan aduh sebagai anggota kelompok mendatangi ketua Rt bahwasanya memberitahu bahwa kami akan berada diwilahnya untuk satu bulan kedepan. pada malamnya kami membersihkan rumah yang akan kami tempati selama satu bulan kedepan agar kami merasa nyaman dengan keadaan yang nantinya membuat kami semangat dalam menjalankan hari-hari pengabdian. saya dan teman-teman KKN bertempat tinggal di Kampung Rancamoyan Rw 03 Rt 16 Desa Cibogo. Pada tanggal 25 Juli saya dan beberapa teman saya mengikuti pembukaan KKN di kecamatan dana pada saat pembukaan saya diminta untuk membacakan suci Al Qur'an. lanjut pada esok harinya kami seluruh anggota kelompok dan di damping oleh DPL melakukan pembukaan di desa tempat kami melaksanakan pengabdian dan di dalam pembukaan itu kami di sambut hangat oleh kepala desa dan juga ada harapan dari kepala desa agar nantinya pengabdian yang kami laksanakan itu berjalan lancar dan sukses sampai akhir. Setelah melaksanakan pembukaan dengan kepada desa barulah kami secara resmi melaksanakan program program yang akan kami berikan kepada desa ini. Salah satu fokus program pengabdian yang kami berikan yaitu pengajaran kepada siswa SD maupun MI yang berada didesa itu kami disambut baik oleh pihak sekolah dan mereka merasa senang juga dengan kedatangan kami karena mereka merasa butuh dengan tenaga tambahan seperti kami walaupun hanya sesaat, namun walaupun ada juga sekolah yang menolak kami karena mereka merasa banyak anak dengan jurusan PDSG yang mampu untuk mengajar di sekolah mereka. Meski demikian itu tidak menciutkan niat baik kami untuk melakukan hak yang baik bagi desa ini.

Jadwal pengajaran diatur oleh teman saya bagian acara, saya pertama kali mendapat giliran mengajar di kelas 6b MI bersama teman saya didin, pada saat mengajar saya merasa terharu karena para siswa sangat serius dalam

memperhatikan setiap materi yang saya dan teman saya berikan, walau terkadang tidak semua siswa yang fokus dalam pelajarannya, namun dengan begitu saya merasa bisa lebih dekat dengan dengan anak-anak yang berada di sekolah itu yang mayoritas rumah mereka dekat dengan posko tempat kami tinggal. Selain melaksanakan PBM di sekolah formal kami juga mengajar mengaji di salah satu rumah Thafiz Qur'an yang berada di kawasan tempat kami mengabdikan, kami bergiliran hari untuk mengajar di sana, pada saat awal pertemuan saya bertemu dengan kepada rumah tahfiza tersebut yaitu Ustadz Subki saya merasa terkesima dengan keadaan tempat pembelajarannya, karena saya merasa antara ruang dengan jumlah para santri yang ada di sana sangatlah tidak sesuai ditambah lagi yang memimpin santri yang jumlahnya puluhan itu hanya satu orang saja, namun meski demikian semangat yang ditunjukkan oleh Ustadz Subki sangat patut di contoh walapun keterbatasan ruang dan keterbatasan tenaga pengajar beliau sangat gigih dalam mencerdaskan anak bangsa yang sadar akan agama.

Hari demi hari yang dijalani saya merasa kurang dekat dengan masyarakat sekitar bahkan dengan pemuda yang berada didesa itu, disitu saya mencoba untuk lebih berbaur lagi dan mencoba lebih dekat lagi, pada akhirnya kami mulai klop dengan masyarakat dan mulai akrab dengan warga yang berada ditempat kami tinggal. Pada saat didesa dalam pengabdian ini ada beberapa hal yang mungkin unik dan baru saya temui di tempat ini, bahwa setiap ada acara yang dilakukan pasti selalu diakhiri dengan makan bersama yang di beri nama "Ngeliwet" saya merasa baru menemukan tradisi seperti ini karena sebelumnya saya belum pernah menjumpai ini tapi ini merupakan salah satu bentuk keharmonisan yang terjalin karena ketika makan kami duduk bersama dan disinilah terjadi sebuah kedekatan dan keakraban antar sesama.

Pada tanggal 20 Agustus adalah salah satu bagian dari proker besar kami bentuk cinta kami kepada Indonesia yaitu menyemarakkan HUT RI yang ke 78 saya dan teman-teman berkolaborasi bersama pemuda desa mengadakan lomba yang tiap tahunnya selalu dilakukan antusias warga sangat tinggi karereana kami berhasil membuat acara ini menjadi meriah dan wah dengan banyaknya anak-anak yang ikut dalam perlombaan dan juga kami membuat perlombaan juga bagi kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak perlombaan ini dihiasi dengan tawa canda karen masyarakat senang atas apa yang kami lakukan.

Hari yang sebenarnya tidak kami inginkan pun datang yaitu hari dima besoknya kami tidak akan merasakan kebersamaan lagi hari itu adalah hari perpisahan, kami menutup program pengabdian kami Pada tanggal 24 Agustus, pada malam itu kami menutup acara dengan tanyan video selama kami melaksanakan KKN isak tangis pun pecah tak terelakkan karena saya merasa tidak akan lagi moment sebagaimana eratnya moment KKN tapi yang saya harapkan kisah ini tidak berhenti disitu saja salam sukses ku ucapkan padamu teman-teman ku selamat menghadang jalan yang ada di hadapan kalian masing-masing semoga berjumpa lagi di lain kesempatan dengan kesuksesan yang kalian rangkul jangan pernah lupa kisah ini karena kita pernah bersama Terima Kasih GRAFENA.

### **Cinta Kasih Pengabdian**

Banyak yang bilang bahwasanya KKN ini tempat menjadi Cinloknya antara para mahasiswa dan mahasiswi yang tengah sedang melaksanakan pengabdian, bagaimana tidak pertemuan yang bisa dibilang tiap hari bahkan tiap waktu selalu bersama menjadi suatu hal yang sangat disenangkan dalam masa pengabdian, canda tawa antara teman laki-laki dan perempuan sebenarnya adalah sutau hal yang biasa dalam pertemenan. Namun, terkadang canda tawa juga melahirkan rasa kasih dan sayang antar sesama, yaa begitulah yang saya rasakan ketika menjalankan KKN. Pada awalnya saya dengannya hanya teman biasa dan saya hanya seseorang yang memiliki rasa kagum kepada seorang wanita namun entah mengapa, rasa kagum yang saya memiliki ini berubah menjadi rasa cinta dan perhatian padanya, dia seorang wanita berbeda dari yang lainnya karena dengan kehadirannya membuatku semangat dalam menjalankan hari-hari selama pengabdian, saya merasa senang bila ada terus bersama dengannya saya harap begitu demikian dan bukan rasa yang hanya sekedar singgal, Terima Kasih Nur Hikma.

## **JEJAK PENGABDIAN DI DESA CIBOGO**

-N-

Oleh: Lola Amalia Sari

### **KKN?**

Kkn apa si itu? Kuliah kerja nyata, lalu untuk apa diadakanya kkn? memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi,dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu

mengembangkan potensi masyarakat dan mencari solusi dari masalah di masyarakat. yah KKN ini merupakan kegiatan wajib dilakukukan oleh Sebagian mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, berbicara tentang KKN dari awal saya sendiri tidak terlalu *excited* terhadap hal itu karena banyak sekali omongan-omongan buruk tentang KKN yang terjadi sebelumnya ditambah kita satu rumah untuk 22 orang yang pastinya mempunyai sifat dan karakter berbeda-beda. Ketika saya tahu bahwa KKN kami berada di tempatkan kabupaten tanggerang kecamatan cisauk desa cibogo yang ada di benak saya bahwa tanggerang itu sudah maju tidak ada lagi desa apalagi setelah searcing di gogle yang muncul berita tentang perumahan, setelah saya dan teman-teman survey di perjalanan banyak sekali pasir dan truk yang melintasi kawasan cisauk dan banyak perumahan-perumahan yang ingin di bangun di daerah tersebut.

### Permulaan

Pada hari sebelum keberangkatan KKN saya merasakan perasaan campur aduk antara senang, sedih karena harus mengabdikan di desa yang belum pernah kita tahu kondisinya seperti apa, apakah mereka akan senang ketika kita KKN di tempat tersebut atau sebaliknya mereka acuh dan tidak senang, apakah teman-teman bisa diajak Kerjasama dalam melaksanakan program-program yang kami rancang bersama, apakah program akan terealisasikan dengan baik atau tidak berjalan dengan baik, apakah saya bisa memberikan hal yang positif terhadap desa tersebut atau tidak, di desa Cibogo sudah terbilang desa yang maju apakah bisa untuk diadakannya program kerja dengan antusias dari warga sekitar atau tidak , karena yang saya lihat desa cibogo merupakan desa yang maju karena bisa dilihat dari fasilitas umum yang sangat gampang, banyaknya perumahan, adanya apartemen dan dekat sekali dengan BSD (Bumi Serpong Damai), dan satu hal lagi kita tidak bertemu dengan keluarga, sahabat dan teman terdekat selama sebulan. Banyak kekhawatiran yang saya rasakan sebelum dilaksanakannya KKN.

Pada hari pertama yaitu keberangkatan kelompok KKN Grafena ke posko, pada awalnya saya bingung dengan alamat posko yang telah diberikan, ternyata posko KKN grafena ada di desa Rancamoyan. Ketika saya pertama kali datang dan melihat posko yang ingin ditinggali selama KKN saya merasa kaget posko yang ditempati terlihat sangat kotor karena tempat yang ingin

kita pakai tadinya ditempati oleh seorang kakek yang tinggal sendiri dan akhirnya kakek tersebut pindah ke tempat anaknya (sebagai ibu kost) tempat di sebelah posko, akhirnya setelah teman-teman KKN berdatangan ke posko kami mulai membersihkan tempat tersebut agar terlihat nyaman dan bersih untuk kita tempati kita semua berkerjasama ada yang mengepel, nyapu, bersihin debu-debu dan lain sebagainya dan kami juga membagi kamar untuk tidur.

Pada hari selanjutnya, Rabu 26 Juli kami melakukan pembukaan kkn yang diadakan di kantor desa Cibogo yang di hadiri oleh bapak kepala desa, Ketua RW dan RT setempat, teman-teman KKN dan juga DPL. Kegiatan pembukaan diadakan bertujuan untuk menyampaikan dan memperkenalkan kepada masyarakat bahwa kami akan mengabdikan di desa Cibogo selama 1 bulan. kegiatan nya sangat berkesan karna para RW dan RT setempat menyempatkan waktunya untuk datang ke acara pembukaan KKN Grafena.

Di minggu pertama KKN Grafena sudah ada kegiatan kami kami dipercaya untuk menyusun acara kegiatan santunan di MI Nurul Iman yang di hadiri oleh semua murid. Santunan diberikan pada anak yatim piatu, dhuafa dan kami grafena memberikan waqaf Al Qur'an kepada mereka kami diajarkan untuk selalu bersyukur dengan nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Selanjutnya kami mengadakan kegiatan Cibogo go green yaitu kegiatan penghijauan dengan menanam bibit jambu, alpukat dan sirsak kegiatan ini bertujuan agar Cibogo bisa menjadi desa yang asri kegiatan ini sangat menyenangkan karena kami menanam bibit di lahan yang telah disediakan dan berkeliling atau door to door untuk membagikan bibit kepada masyarakat sekitar yang mengiginkan dan mengedukasi bagaimana cara menanam pohon yang benar dan bagaimana cara merawat tumbuhan dengan benar agar tidak layu maupun rusak. Selain kegiatan menanam di desa ada juga proker pribadi teman saya yaitu go green di sekolah yang ada di SDN Sampora yaitu melaksanakan kegiatan penanaman di area sekitar sekolah dan melakukan sosialisasi cara menanam, cara merawat dan manfaat dari di adakan kegiatan penghijauan. Pengalaman sangat berharga karena kami bisa memberikan dan menerima ilmu - ilmu menanam dengan baik.

Sebenarnya banyak acara yang kami lakukan yaitu kegiatan KBM dilakukan di 2 minggu pertama di MI Nurul Iman, SDN Kedokan, SDN Sampora, mengajar ngaji di MTQ Nurul Hidayah, Go Green di sekolah SD Sampora, revitalisasi saung baca, seminar kesehatan gigi, seminar SMP Dewantara agar menghindari pernikahan dini dan pergaulan bebas,



revitalisasi MTQ Nurul Hidayah, menabung ceria, dan kegiatan kalaborasi 17 agustusan bersama pemuda dan banyak kegiatan lainnya tetapi yang paling berkesan yaitu proker pribadi saya yaitu perpustakaan keliling dilaksanakan di SDN Kedokan. Kalo ada yang bertanya bagaimana si saya bisa mendatangkan perpustakaan keliling, jawabannya karena saya menghubungi pihak - pihak yang berkaitan dengan perpustakaan keliling jauh-jauh hari sebelum dilakukan nya KKN, setelah saya mendapatkan persetujuan dari perpustakaan barulah saya datang ke SDN Kedokan untuk melaksanakan kegiatan perpustakaan keliling. Tujuan saya melakukan proker pribadi perpustakaan keliling yaitu agar siswa dan siswi lebih tertarik dalam membaca karena banyak dari mereka yang sangat antusias untuk membaca buku di perpustakaan keliling, selanjutnya karena mereka merasa tertarik mereka akan sangat senang membaca buku, dan untuk meningkatkan minat baca para siswa dan siswi apalagi anak jaman sekarang sering diberikan hp oleh orang tua tanpa adanya pengawasan. Kegiatan yang sangat berharga karena saya sebagai penyelenggara awalnya takut tidak diterima oleh pihak perpustakaan terkait penyelenggaraan perpustakaan keliling, takut acaranya tidak berjalan dengan lancar dan takut banyak kesalahan yang kita buat tetapi pada akhirnya bisa terlaksana dengan baik. tetapi ada saja masalah yang terjadi yang ketika di malam harinya di briefing untuk datang tepat waktu untuk mengkoordinasikan mobil perpustakaan keliling dan para siswanya al hasil dari mereka pada telat jadi saya dan nadia lumayan kewalahan karena satu sisi harus menghubungi pihak sekolah bawa mobilnya sudah datang dan harus memberi petunjuk jalan kepada petugas perpustakaan, jadi intinya jangan pernah menyepelkan dan menyiakan - nyiakan waktu.

### **Pertengahan**

Di minggu pertengahan ada saja masalah yang terjadi, adanya perbedaan pendapat, egois, malas, tidak bertanggung jawab, dan ada kegiatan yang sangat mengganggu pengelihatan yang membuat saya sedikit tertekan dan tidak betah selama KKN, banyak yang sakit karena telat makan dan tidak menjaga kesehatan, yah namanya juga kelompok pasti selalu ada masalah yang akan terjadi di samping itu kami juga mengadakan evaluasi setiap 2 hari sekali untuk mengevaluasi apa saja yang terjadi dan solusinya. Disamping itu banyak juga kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dari mulai proker pribadi maupun kelompok yang dilakukan dengan teman- teman KKN dan di minggu pertengahan ini kita lebih dekat dengan warga sekitar yang awalnya kita saling tegur sapa saja menjadi sering mengobrol dengan warga sekitar.

## Akhir

Pada minggu terakhir banyak sekali kenangan yang sangat berharga yaitu kegiatan penutupan pengajian di MTQ Nurul Hidayah yang di pimpin oleh ustad Subki, yaitu penyampaian kesan dan pesan yang di sampaikan oleh ustad subki, teman-teman KKN dan para santri MTQ Nurul Hidayah yang sangat luar biasa, kegiatan yang cukup sedih karena kita tidak lagi mengajar mengaji setelah KKN berakhir, dan Malam setelah penutupan pengajian ada kegiatan penutupan panitia 17 Agustusan kegiatan yang sangat menyenangkan karena kami bisa berkumpul dengan para pemuda dan mengadakan bakar-bakar dan makan bersama. Singkat cerita Pada tanggal 23 Agustus pada malam harinya yaitu kegiatan penutupan KKN Grafena yang diadakan di lapangan bulu tangkis RT 16/RW 03 yang di hadiri oleh anak pengajian MTQ Nurul Hidayah, pemuda Rancamoyan dan para warga sekitar, dan esok harinya yaitu perpulangan KKN, sebelum pulang kami membersihkan posko dan berpamitan dengan warga sekitar cukup sedih karena ketika kita berpamitan tidak banyak dari mereka yang menagis.

Saya merasa terkesan dengan warga di desa cibogo bisa menerima kami dengan baik walaupun ada saja warga yang tidak senang dengan kehadiran kami, namanya juga hidup di masyarakat pasti selalu saja ada hal seperti itu yang terpenting kami sudah memberikan hal-hal yang baik dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar di desa cibogo, dan di desa ini juga kami mendapat pelajaran hidup yang sangat berarti, bahwa kebersamaan dan bersyukur itu sangat lah penting. Terima kasih untuk para masyarakat Cibogo yang merangkul kami dan menerima kami dengan baik. Di pengalaman KKN ini lah bisa merubah pemikiran saya, yang awalnya tidak excited dan mempunyai pemikiran buruk, bahwa KKN itu tidak menyenangkan ternyata KKN tidak seburuk itu, karena di KKN kita diajarkan bagaimana cara bersosialisasi, kita juga bisa memberikan ilmu, mendapatkan ilmu, dan pada KKN ini juga saya mendapatkan pengalaman yang sangat berarti dari teman-teman Grafena maupun masyarakat desa Cibogo.

## Pesan: untuk teman - teman KKN Grafena dan desa Cibogo

"Kepada teman-teman KKN dan masyarakat Cibogo yang sangat luar biasa, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama KKN ini. Bersama-sama, kami telah menciptakan perubahan yang positif dalam pengabdian ini. Kami berharap kerja keras kami selama KKN dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas desa dan kami berharap

masyarakat sekitar bisa menjaga dan merawat apa yang telah kami berikan. Jangan pernah berhenti untuk terus berkembang dan bekerja sama dalam mewujudkan perubahan yang lebih baik. Mari jadikan pengalaman ini sebagai pengalaman untuk berkontribusi lebih banyak lagi ke depannya. Terima kasih dan sampai jumpa lain waktu.

## BUKAN UNTUK DIBACA

-O-

Oleh : Didin Faqihuddin

Dari gw Didin paqih mhs fdi bukan untuk siapa-siapa

Sebuah kesempatan besar untuk mendedikasikan diri terhadap beragam kebermanfaatannya jauh hari terbayangkan, hal besar ini bisa aku rasakan. menjadi seorang mahasiswa yang mengabdikan kepada masyarakat, mengemban amanat untuk menyempurnakan pola pikir rakyat, mensejahterakan ummat, membantu segala persoalan dengan khidmat hingga kesempatan itu hadir, dihari ini. tak ada yang benar-benar siap untuk menyambutnya, bahkan ketika awal pengelompokan. tidak ada yang benar-benar antusias dan merasa terpanggil dengan semua itu, semua tampak biasa saja bahkan cenderung tak terlalu layak untuk diperhatikan saya terlahir dari kampung yang akses ke perkotaan sedikit sulit, infrastruktur terbatas bahkan fasilitas listrik tidak memadai dengan maksimal jaringan internet masih sukar ditemukan.

harusnya tidak terlalu sulit bagi saya untuk kemudian bisa beradaptasi di tempat kkn bisa menjalani kehidupan di sebuah pedesaan. apalagi tempat kkn kita sekarang jauh lebih maju dalam hal apapun terlebih akses ke perkotaan mudah bahkan terbilang sangat dekat.

menjadi seorang mahasiswa yang senantiasa harus mempertimbangkan berbagai aktifitas harusnya tidak terlalu sulit untuk menjalankan tugas ini dengan melihat terhadap pengaruh dan manfaat yang akan dihasilkan harusnya setiap dari mahasiswa termotivasi atas hal ini, namun dalam momentumnya sangat berat untuk memulai semuanya.

pengelompokan peserta kkn yang dipilih dari berbagai jurusan dan fakultas, dengan berbagai latar belakang, satu sama lain tidak saing mengenal menjadi alasan kesekian bagi saya untuk kemudian bisa antusias dalam menjalankan

tugas ini, beradaptasi dengan orang baru merupakan siksaan yang paling teramat bagi saya yang tidak terlalu menyukai keramaian.

namun meski demikian juga akan sangat baik jika sudah saling dekat dan akrab karena saya sangat mempercayai, terbuka dan peduli terhadap semua orang yang kenal dan dekat dengan saya

“dikesan pertama saat perkenalan tentunya menentukan sikap dan karakteristik semua orang” begitulah menurut orang yang menganut paham pandangan pertama, dengan membawa berbagai misi semua orang akan saling mengamati satu sama lain terlebih saya sendiri. Tidak menafikan juga orang yang senantiasa mengalir mengikuti arah angin tidak terlalu pusing dengan kehidupan sendiri apalagi orang lain, namun tentunya bertemu orang baru yang bahkan dikemudian dipastikan akan menjadi partner perlu ada perhatian lebih dalam hal saling menanggapi, namun tidak untuk saya sendiri yang memerlukan banyak waktu untuk banyak mempertimbangkan tentunya di first time akan menjelma menjadi orang paling misterius dan itu pula yang mungkin bisa saya jadikan alasan lain untuk kenapa kemudian saya susah diajak komunikasi dan bekerjasama diawal awal pertemuan.

Seiring berjalannya waktu chemistry mulai terbangun dan satu sama lain saling mengeluarkan potensi dan kemampuan diri disinilah mulai terbentuk keserasian tujuan dan program. Terbentuk dari berbagai latar belakang menjadi nilai tambah bagi kelompok kita sehingga diberbagai agenda sangat terasa Bagaimana kita membagikan tupoksi sesuai dengan minat bakat.

Dan disinilah menurut saya pandangan pertama menjadi sia-sia, Ketika semua orang sudah mengeluarkan sifat asli dan karakternya. Ada yang mengincar dari awal eh tau-taunya udah punya pacar, ada yang diam-diam mengamati eh tau-taunya dikhianati, ada juga yang sudah terbangun chemistry dari awal eh malah lepas diakhir tanpa terkawal. Namun inilah dinamika sebahagian kecil dari berbagai fenomena yang menurut saya hal biasa.

Namun yang ingin saya singgung sedikit justru malah karakter dari setiap individu, Ketika mengenal seseorang justru saya akan mengulik orang tersebut, menurut saya sangat penting sekali karena hali ini akan berpengaruh dari bagaimana nanti saya sendiri berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain tersebut. Bagi saya teman-teman saya ini sangat memerankan karakternya masing-masing di kelompok ini, terlepas dari berbagai latar belakang yang berbeda, ada yang aktifis, ada mahasiswa kupu-kupu, ada mahasiswa cuek, ada akademisi, sangat kompleks memang.

Kalu kita bahas dan ulas tentang program dan aktifitas kita tentunya itu akan terlalu sangat Panjang, namun setidaknya saya akan menceritakan sedikit fenomena dan pengalaman dan tanggapan saya sendiri terhadap kesan dan esensi dari apa yang telah kita lalui.

Di kkn ini kita tidak pernah kesulitan dalam hal sosialisasi, bergaul dan menawarkan program, dengan adanya Masyarakat Cibogo yang terbuka, melek terhadap fenomena dan dunia Pendidikan justru kita malah banyak mendapat apresiasi dan sambutan dari awal kita sendiri survey ke desa tersebut. Bahkan Ketika kita silaturahmi ke kepala des akita mendapatkan sambutan yang betiu ramah oleh pemimpin desa Cibogo, pun Ketika kita menentukan program-program dan memilih kampung tempat pusat posko kkn kita juga warga dan aparat berebut untuk saling menawarkan hunian kosong yang siap disewakan.

Begitupun Ketika kita mencari problematika untuk dan bahan-bahan lain yang sekiranya cocok dan bis akita jadikan program kerja kelompok atau individu pun kita tidak terlalu kesulitan dalam hal ini, justru karena fasilitas dimasyarakat yang memadai, dari apresiasi mereka sangat terbuka dan berbagai karakter dan bakat yang kami peserta kkn sendri miliki menimbulkan banyak sekali program yang ingin kita ajukan dan laksanakan, meskipun pada awalnya kita memang agak kesulitan dalam hal adaftasi dan memahami karakteristik Masyarakat setempat khususnya dikampung yang menjadi pusat posko kkn kita, namun itu juga menjadi tantangan dan wawasan yang kemudian juga memantik dan menimbulkan banyak inovasi buat kita berkarya, sehingga menurut salah satu tokoh kampung Rancamoyan “cukup gak kalian kkn disini selama sebulan?” ini bisa menjadi pertanyaan yang ambigu karena memang melihat dari femnomena tempat yang memiliki banyak PR untuk kita bangun dalam berbagai bidang politik, kemasyarakatan, keagamaan dan kepemudaan. Dan ini juga yang kemudian menjadi problema dari sebahagian peserta kkn sehingga menimbulkan bimbang dalam memiloh program kerja pribadi.

Namun saya sendiri tidak terlalu pusing dalam menanggapi fenomena hal semacam itu, makanya kenapa di atas juga saya sebutkan tidak terlalu sulit dalam hal sosialisasi dan menentukan program kerja, karena pada kenyataannya di desa Cibogo sendiri masyarakatnya sudah sangat terbiasa dengan berbagai aktifitas rutin yang mereka laksanakan diberbagai sektor baik keagamaan sosial dan keorganisasian. Sehingga kita hanya tinggal mengikuti alur dan beradaftasi dan menyempurnakn berbagai aktifitas yang

tentunya bisa memotivasi dan berpengaruh. Seperti halnya program individu yang saya bawakan yaitu salah satunya mengadakan Gerakan literasi qurani untuk anak-anak yang masih kisaran usia yang masih menempuh jenjang Pendidikan. Saya tidak terlalu sulit melaksanakan program ini karena terbantu dikampung Rancamoya anak-anak usia sma kebawah setiap hari selalu melaksanakan aktifitas kajian belajar membaca dan menghafal alquran serta syariat islam dasar disetiap sehabis maghrib di majlis taklim quran (MTQ) yang dikawal oleh ustadz subki. Kemudian saya menambah aktifitas di jam tersebut dengan berbagai kajian yang terkait dengan quran seperti tahsinul qira'at (memperbaiki bacaan), cerita-cerita yang terdapat dalam alquran hingga hikmah hikmah dan arti atau pemahaman ayat alquran yang bisa diaflikasikan didalam kehidupan. Hal ini mendapat sambutan hebat dari pemimpin MTQ sendiri karena hal ini merupakan hal yang tak biasa diajarkan kepada anak-anak, sehingga anak-anak sendiri menjadi lebih antusias karena pembelajaran yang tidak monoton dan jenuh, bahkan anak-anak sendiri merasa tidak cukup dengan hanya mengandalkan dijam pengajian rutin sehabis maghrib, terbukti sebahagian mereka banyak yang berkumpul main diposko dan menagih cerita-cerita dan hikmah-hikmah yang terkandung didalam alquran. Ini merupakan sebahagian program yang tentunya berpengaruh besar kepada pemikiran anak-anak yang notabene sedang menempuh Pendidikan.

Begitupun di hal lain seperti agenda pengajaran setiap hari di 3 sekolah dasar di desa Cibogo, seminar di smp dan smk menjadi program yang sangat berpengaruh terhadap emosional anak-anak dan menjadi motivasi tersendiri bagi mereka. Dan yang paling poko kita sampai membangun Saung literasi di kampung Rancamoyan yang dikemudian segala aktifitas kita habiskan disana dengan bercerita terkait ilmu pengalaman, membaca buku Bersama, main Bersama dan terus menjadipusat aktifitas bagi anak-anak dan pemuda terlebih kita membuat saung literasi di tempat yang sangat sentral berdampingan dengan rumah rt dan rw setempat sekaligus dengan lapangan olahraga bulu tangkis.

Begitulah sedikit tentang berbagai agenda yang kita laksanakan di desa Cibogo yang kelihatan pengaruhnya jelas diluar namun yang paling mahal adalah terhadap diri kita sendiri yang kemudian melaksanakan hal tersebut, begitulah memang hidup seharusnya kita sebagaimana pohon yang tumbuh besar berbuah berdahan dan daun yang lebat berakar kuat memeiliki manfaat yang begitu luas akan tetapi pohon itu sendiri tidak pernah memanfaatkan

kelebihannya untuk diri sendiri pohon, ia tidak pernah memakan buahnya sendiri, ranting dan daunnya tidak pernah meneduhkan dirinya sendiri, akarpun ia tancapkan untuk memperkuat tanah disekitarnya. Begitu juga kita dalam kehidupan, semakin banyak potensi diri semakin banyak kemanfaatan yang bis akita salurkan untuk orang lain maka tidak ada alasan untuk tidak membantu dan tidak bermanfaat, selama kita mempunyai kemauan untuk berhimpun dengan Masyarakat dengan sosial kehidupan tentunya kita juga akan memiliki tempatnya sendiri. Karena sejatinya tidak ada orang yang tidak berpengaruh, tidak ada orang yang tidak bermanfaat, tidak ada orang yang tidak mempunyai tempat. Kita hidup dan lahir dari msyarakat dan tentunya kita juga akan Kembali kepada Masyarakat dengan berbagai fenomenan dan dinamikanya.

Kemudian saya merasa bersyukur juga bisa dipertemukan dengan partner temen-temen yang sangat kompleks, berbagai karakter yang tentunya menambah pengalaman dan wawasan tentang setiap individu.

saya sendiri sangat mengapresiasi kepada bapak ketua yang sangat tabah dan bisa benar-benar kita manfaatkan, upss. Berchandaaaa... hahah... berbagai kebijakannya tentunya sangat mewakili dan bisa menjadi obat terakhir dari harapan-harapan seluruh peserta.

Kemudian kepada ibu wakil yang terhormat yang telah mewakili berbagai aspirasi dan menjadi penengah diantar berbagai percekocokan kaum pria dan Wanita, yak menjadi penengah dan tidak memberikan sikap apalagi solusi wkwkwkwk berchandaaa jugaaa. Tapi oke lahh karena dia masih bisa di ajak by 1 dan tidak memalukan juga.

Kepada aparat sekretaris yang gw juga tau udah kerja banyak mati-matian menutupi tugas ketua dan wakil wkwkwk. Lo keren sampai besok laporan kita aman, dan nilai knn kita memuaskan kecuali bung rifky. Apresiasi banget sih kepada orang ini yang telah menggendong-gendong banyak tugas kelompok bahkan dari sebelum knn sampai sesudah knn, mantap semoga tidak mengecewakan

Kepada menteri keuangan yang gendut-gendut.... duitnya.... Masih oke lah ada duit sisa, tapi satttt gw puasa seminggu terakhir knn gila. Tulung lahhh....

Kepada div acara syauqi, gw, kamila, lola, nabila kita semua keren tanpa cacat. Saking kerennya satu hari sampe mencanangkan 4 program kerja huhhhhh gilaa, cocok bed keknya kita jadi staf pak Jokowi “kerja, kerja, kerjaaaa”.

Kepada div humas yang gk pernah ngontrol tokoh Masyarakat, div perlap yang sampai saat ini belom gantiin baling-baling kipas gw yang patah dan div

pemotoan yang gk pernah moto gw dan kalua pun moto fotonya gak dikirim. Kita semua keren dimata orang tua kita. Sehat-sehat terus kalian, sukses untuk semuanya.

Kepada partner mabar di waktu senggang, mie Sakura, frience, cianglapiak, sweetly kalian obat setres.

Kepada orang-orang yang cinlok santay gw mah santay. Awet-awet dah kalian, yang aman-aman aja, kalo main ajak gw.

Dan gw harus mengakui kalo momentum kkn ini teramat singkat untuk saling membuka kehidupan, terimakasih kepada duo biji upil ipil yang membuka banyak komunikasi dengan gayanya yang so chil tapi dikit songong, mungkin karena ini pula kitab isa lebih kuat ditempat kkn itu, saling menguatkan dan menghargai perbedaan pengalaman cara berfikir dan sikap terhadap sesuatu. Ingat ada hati yang harus dijaga, meski gak tau akan sampai mana hahah.

Dan untuk pamungkas tapi buka to the bone, terimakasih tanpa sama-sama, karena gw tau kita sangat sulit untuk kemudian bisa sama-sama lagi.

## KISAH KENANGAN INDAH BERSAMA GRAFENA YANG BERSINERGI DAN KOMPETEN

-P-

Oleh : Muhammad Rifqi

### Kisah Pra KKN

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, sih? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang sayamiliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbedapula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh Panitia KKN UIN JAKARTA Saya mendapat pilihan kelompok 106 dan saya pun langsung mencari dan menghubungi nomor yang tertera di daftar kelompok. Dan ternyata, saya menghubungi lewat telepon tidak ada yang nyambung. Setelah sayahubungi dan saya SMS, ternyata ada yang nyambung, yaitu Ikin dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis seperti bang Didin dari Jurusan Dirasat Isalmiyah,



Alhamdulillah, wasyukurillah kesempatan berteman baru dan sapa baru ini pada saat itu pula saya meminta agar dimasukkan ke dalam grup WhatsApp KKN kelompok 106. Tak lama kemudian, Saudara Bang Adul memasukkan saya ke dalam grup KKN kelompok 106. Pada saat itu saya berkenalan dan menyapa teman baru saya untuk melaksanakan KKN di tahun 2023

Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 106 Grafena, tak lama kemudian saya langsung kumpul untuk pertama kalinya dan pada saat itu bertempat di Kampus 1, disana saya dan teman-teman kelompok menentukan ketua kelompok untuk pelaksanaan KKN. Tak lama kemudian, saudara Muhammad Adha menjadi Ketua Kelompok. Tak lama setelah itu, saya dan juga teman-teman yang lain melengkapi persyaratan untuk mengikuti KKN 2023 oleh pihak Panitia instansi KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023 dan persyaratan itu dikumpulkan kepada setiap DPL.

Pengumpulan berkas telah selesai semua. Tak lama setelah itu, saya dan teman-teman kumpul kedua kalinya untuk membahas nama kelompok dan tema kegiatan untuk KKN. Tak lama setelah berunding bersama akhirnya saya mengusulkan nama kelompok yaitu

Setelah berkumpul, ada informasi tentang pembekalan peserta KKN dan wajib mengikuti seluruh pembekalan yang diadakan panitia. Tak lama kemudian, saya mengikuti kegiatan yang diadakan Panitia

yaitu pembekalan di Fakultas Univ dan Jurusan. Selang beberapa hari kemudian, saya dan teman-teman diamanatkan untuk KKN di daerah Kabupaten Tangerang Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk.

Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Bunihayu, serta bertemu dengan Kepala Desa Cibogo. Bapak Abdul Somad untuk menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKNM 106 Unive akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Cibogo dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam dua bulan di Desa Bunihayu. Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah

tinggal untuk satu bulan lebih. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada aparat desa untuk membantu mencari tempat untuk tinggal, dikarenakan di Desa Rancamoyan Cibogo juga dan sulit untuk mencari kontrakan dan banyaknya rumah tinggal. Tak lama kemudian saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal selama sebulan kedepan. Selagi saya sedang mencari kontrakan atau tempat tinggal di daerah Desa Cibogo dan melihat potensi dan mendalami kenalan terhadap desa dan wilayah, ada mamang yang menemani saya pergi ke tempat yang mempunyai kontrakan. Ternyata, itu rumahnya sangat jauh dan saya maupun mamang langsung bergegas menuju rumah yang memiliki kontrakan untuk memberikan panjer uang rumah selama sebulan.

Setelah sampai disana, saya dan mamang pun dipersilahkan masuk oleh bapak yang mempunyai kontrakan yang akan saya tinggali. Maka dari situ, saya berbincang-bincang dengan bapak yang mempunyai kontrakan tersebut sambil bernegosiasi harga rumah untuk sebulan. Setelah saya dan teman-teman kelompok amati, kendala terbesar yang dibayangkan adalah kurangnya air dan karena daerahnya sangat kering dan panas, jarak menuju pasar sangatlah jauh ditambah lagi kondisi jalanannya yang rusak parah dikarenakan banyaknya truk yang melintas disepanjang jalan, juga minimnya pendidikan di Desa Cibogo. Banyak sekali yang bersekolah sampai tamat SD saja. Dari situlah, banyak ibu-ibu dan bapak-bapak buta huruf atau tidak bisa membaca dan menulis.

Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Cibogo. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Cibogo dan mereka sangat menghapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di desa Cibogo. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Cibogo yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

### **Kisah di kelompok KKN 106**

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan temanteman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 106 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Cibogo.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Saya sangat berkesan dengan teman laki-laki saya yang bernama Fadil, dia dari jurusan Kimia dia sangat memberikan motivasi untuk saya agar lebih baik dan menjadi yang terbaik dan dia pula lakilaki yang sering membawa buku dan membacanya di waktu senggang. Ada lagi yang bernama Reza dari jurusan Ilmu Keguruan, dia selalu berbuat yang baik. Pokoknya, tanpa ada orang ini selama sebulan, bawaannya biasa-biasa saja. Salman dari jurusan Fakultas Hukum, dia sangatlah menjadi penyemangat dan selalu memberikan motivasi kepada saya. Pokoknya, tanpa ada dia KKN sebulan akan terasa biasa-biasasaja. Dan dari jurusan kamo pun tetur. Dia sangat perhatian dan selalu memotivasi saya dan teman-teman agar lebih kompak dan selalu menjaga kebersamaannya dan selalu menyemangati apabila kegiatan sedang berlangsung lalu ada pula dari aekonomi Bisnis yang selalu bercanda dan menjadi awal Ikin dan bunga dan pembuka bahasan yang tidak masuk akal. Anak perempuannya pun sangat baik hati.

Semuanya sangat perhatian. Seperti halnya Aida sumber sekretaris dan dia sangat baik dan suka menolong saya apabila sedang kesulitan dalam pelaksanaan tugas. Ada yang bernama Amel, dia seseorang yang sangat berjasa dalam keseharian dikarenakan tanpa adanya dia saya dan teman-teman tidak makan. Ada juga yang bernama Nabila dia juga sangat membantu dalam segala urusan undangan kegiatan KKN. Ada juga yang bernama Aida dan Nadia dia sangat berjasa dalam urusan dokumentasi dan dalam segala kegiatan harian. adapun teman perempuan yang lain yaitu Lola, Zarra, Kamila, Nabila, Irna, Aulia merupakan senantiasanya yang biasa membantu dan mengeluarkan isi energi dan sumber segala pengetahuan yang dituju untuk merencanakan target dengan selalu bisa ambil andil dalam diskusi bijak yang menjadikan musyawarah.

Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya pemberdayaan masyarakat dan remaja agar potensi setiap aktivitas kerja, bimbel SD, seminar kewirausahaan untuk ibu-ibu dan bapak-bapak Desa Cibogo, mengajarmengaji di Desa Cibogo, dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an desa Cibogo.

Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap temanteman KKN 106. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

### **Kisah Kasih di Desa Cibogo**

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Cibogo sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Cibogo itu kebanyakan petani dan buruh harian lepas. Di desa tersebut banyak yang memproduksi kayu, dan bahkan banyak pula kerajinan tangan yang terbuat dari kayu.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa Cibogo masih sejuk sekali sampai dengan jam delapan pagi. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana

berubah menjadi panas dan gersang. Banyak sekali truk besar berlintasan di jalan Desa Cibogo. Sedih sekali karena di desa tersebut jarang sekali hujan. Bahkan kalau hujan hanya gerimis kecil saja ditambah kondisi jalanan yang hancur dan tidak rata. Sulit rasanya apabila sedang kondisi gerimis, jalan yang tadinya berlubang menjadi rata dikarnakan genangan air dan jalannya menjadi licin.

Masyarakat di Desa Cibogo sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiapmajlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut. Untuk mengisi pengajian dan bisa kebiasaan rutin bagi masyarakat untuk menekuni ilmu agama dan kajian berisikan hikmat dan hidayahnya.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik Indonesia,ibu-ibu maupun bapakbapak dan bahkan pemuda-pemudi desa Rancamoyan sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa.

Biasanya, apabila sedang menyambut hari kemerdekaan Indonesia, di lingkungan Desa Rancamoyan selalu diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal warga, dan saya ikut membantu kerja bakti. Kebetulan pada waktu hari kemerdekaan Republik Indonesia, Desa dapat memenuhi membantu dijadikan tuan rumah untuk acara upacara hari Kemerdekaan RI yang ke-78. Maka dari itu, saya dan temanteman ikut serta membantu menyukseskan acara tersebut, baik sebelum acara maupun saat acara berlangsung.

Anak-anak di Desa Rancamoyan sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman kesekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anakanak selalu mendukung dan ikut membantu menyukseskan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akantetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD, anak-anak sangat senang

sekali karena minat

belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di rupakan sebagai wawasan sangat banyak, mulai dari saya tibadi desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Rancamoyan. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita. Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu. Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa Rancamoyan hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha. Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita, karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah.

Dimana pun engkau berpijak di situlah langit dijunjung. Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilat urrahi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, acara tahunan yang disebut dengan i'tifal dan pengajian yang diadakansetiap harinya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukkseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah.

## Harapan

Jika saya menjadi menjadi bagian dari penduduk Desa Rancamoyan, maka saya akan belajar lebih untuk masalah kebersamaan dan akhlak karena yang saya bangga, akhlak yang masih ada dan berkembang di desa itu sangat baik dan wajib kita contoh agar kita selalu dihargai oleh orang lain. Serta saya akan menjadikan masyarakat desa tersebut menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luar karena kerajinan yang dimiliki masyarakat di desa tersebut sangatlah baik. Dan saya akan membantu menumbuhkan minat belajar adik-adik di desa karena adik-adik di desa sangatlah bersemangat sekali dalam bidang pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Saya akan belajar lebih dari masyarakat desa tentang kesederhanaan yang dimiliki oleh masyarakat desa, karena yang saya ketahui kesederhanaan di desa lebih terlihat indah dan menyejukan, karena kesederhanaanlah yang membuat saya ingin tetap dan betah tinggal disana. Saya akan membantu masyarakat dalam segi pemikiran maupun yang dibutuhkan oleh masyarakat desa agar masyarakat desa tidak dianggap masyarakat yang ketinggalan zaman dan tidak tau tentang hal baru, mulai dari pemasaran kerajinan tangan yang dimiliki masyarakat desa untuk bisa diketahui oleh masyarakat banyak dan dapat berkembang usahanya.

Dan saya bisa memberi tahu bagaimana menjadi masyarakat yang sukses dengan usaha sendiri yang dimiliki setiap masyarakat atau kemampuan

yang dimiliki oleh setiap individu. Semoga desa Rancamoyan bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya di daerah Kecamatan Cisauk Desa Cibogo Kabupaten Tangerang, Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri.

Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Rancamoyan. Walaupun hanya sebulan lebih, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. Amiin ya robbal alamiin.

## TAPAK JEJAK YANG TERUKIR DI DESA CIBOGO

-Q-

Oleh : Nadia Adelia Putri

*“Sejauh apapun jalannya yang kita tempuh, tujuan akhir selalu rumah” – Fiersa Besari*  
**Garis Waktu bagi Mahasiswa Semester Akhir**

Garis waktu, ya, rasanya baru kemarin aku menangis terharu karena membaca pengumuman bahwa aku dinyatakan lolos SNMPTN dan diterima di UIN Jakarta di jurusan impianku, Akuntansi. Nyatanya itu sudah 3 tahun berlalu. Hah! Benar sekali, ini semua karena virus satu itu! Siapa lagi yang tidak lain dan tidak bukan adalah virus Corona yang meluluh lantakkan dunia 3 tahun lalu, virus yang membuat kehidupan dan keseharian manusia berubah 180 derajat. Virus yang membuat 2 tahun pertamaku sebagai mahasiswa hanya terpaku di depan laptop saja selama seharian. Kemudian di akhir masa-masa semester 4, barulah dimulai perkuliahan hybrid, itulah awal mula kami akhirnya bisa bertatap muka satu sama lain, melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan segudang materi dan tugas yang tidak pernah ada habisnya. *Yah...* tanpa sadar, garis waktu pun tetap terus berjalan, tanpa mengurangi kecepatannya. Bahkan menurutku *ia* menambah kecepatannya, karena tiba-tiba saja saat ini aku sudah semester 7! *Wow!* Cepat sekali ternyata garis waktu itu bergerak.

Hingga tibalah saat itu, saat dimana libur semester yang biasanya diisi dengan bermalas-malasan di rumah, namun liburan di akhir dari semester 6



kali ini berbeda. Kami mahasiswa di semester 'tua' diharuskan melaksanakan salah satu kegiatan wajib yang termasuk ke dalam hitungan SKS, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saat itu rasanya ingin sekali tidak terlibat dalam kegiatan itu, tapi apa mau dibuat, itu merupakan salah satu persyaratan wajib kami sebagai mahasiswa semester *tua* agar kedepannya bisa lancar dalam menggarap skripsi. Saat itu yang terbayang di kepalaku adalah satu bulan penuh yang harus aku habiskan bersama manusia-manusia yang belum aku kenal sebelumnya, manusia-manusia yang belum aku ketahui sifat-sifatnya seperti apa. Satu bulan yang harus aku lalui di desa dan lingkungan yang asing. Satu bulan yang harus aku lalui dengan berjarak dari keluargaku. Satu bulan yang menakutkan. Begitulah awalnya pemikiranku. Akan tetapi, lagi-lagi sebagai manusia kita hanya bisa menerka-nerka bukan? Karena yang 'pasti,' merupakan alur yang sudah *Dia* tetapkan, yang nyatanya berbanding terbalik dengan semua yang aku bayangkan sebelumnya. Satu bulan yang penuh dengan makna, satu bulan yang sarat akan kekeluargaan, cinta, dan kasih sayang dari masing-masing kami (kelompok KKN Grafena 106), juga warga sekitar di Desa Cibogo. Baik, mungkin sudah cukup untuk prolognya, mari kita menyelam ke awal dari KKN Grafena 106 ini terbentuk, *here we go!*

Diawali dengan pengumuman yang diunggah oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) mengenai kelompok KKN yang sudah dibagi untuk para mahasiswa yang melaksanakan KKN di tahun 2023 ini. Ah rasanya aku tidak akan pernah siap untuk membuka file yang berisi nama mahasiswa dan pembagian nomor kelompok itu. Tapi nyatanya aku tetap membukanya, ku cari namaku dan akhirnya ketemu! Namaku ada di antara mahasiswa-mahasiswa yang lainnya di nomor kelompok 106. Lalu kemudian ku telusuri nama-nama mahasiswa di nomor kelompok 106 itu, ya.. seperti yang sudah dapat ku tebak, tidak ada yang ku kenali sama sekali, ah, tapi ada satu nama yang tidak asing dimataku, bukan, bukan namanya yang tidak asing, lebih tepatnya jurusan-nya lah yang tidak asing, ternyata ada lagi satu mahasiswa yang satu jurusan denganku! Tapi lagi-lagi tetap saja, aku tidak mengenal dia, yah, nasibku yang menjadi mahasiswa *kupu-kupu* alias *kuliah pulang-kuliah pulang*. Tapi itu tidak menyurutkan ku untuk menghubungi ia via chat *whatsapp*, mengajaknya berkenalan dan berteman tentunya. Kemudian setelah pengumuman kelompok itu dibuatlah grup *whatsapp* kelompok, ah rasanya masih asing sekali dengan mereka semua, tapi aku yakin nantinya kita bisa menjadi satu tim yang bekerjasama dengan baik.

Selanjutnya, kami mengadakan pertemuan pertama secara tatap muka, dengan maksud agar bisa berkenalan satu sama lain dan mengakrabkan diri, karena nantinya kami ini akan bekerja sama sebagai satu tim selama satu bulan. Pertemuan itu berlangsung menyenangkan, kami jadi bisa mengetahui nama dan wajah masing-masing, dan pertemuan itu dilanjutkan dengan membentuk struktur kelompok, dari mulai pemilihan BPH yang berisi ketua kelompok, wakil, sekretaris, bendahara 1 dan bendahara 2. Kemudian pemilihan *koor* dan anggota divisi, dimana divisi itu dibagi menjadi Divisi Acara, Divisi Humas, Divisi PDD dan Divisi Perlengkapan. Ohya, di kelompok KKN 106 ini posisiku sebagai bendahara bersama dengan Akhsanul Kholiqin yang ternyata ia satu fakultas dengan aku, jurusannya Perbankan Syariah, dan ternyata aku satu organisasi juga dengan dia, organisasi yang tidak bisa ku sebutkan namanya, *hahaha*.

Lalu kami mengadakan rapat yang ke-2 dimana salah satunya membahas mengenai nama dari kelompok KKN 106 kami, dari sekian nama yang diusulkan oleh masing-masing anggota, sebagian besar dari kami menjatuhkan hati pada usulan dari Fadhil, mahasiswa jurusan Kimia yang mengusulkan nama “GRAFENA” yang artinya *material yang kuat dan tahan banting*, maknanya agar nantinya kelompok kami ini bisa selalu saling menguatkan dan tahan banting dari segala macam kegiatan saat kkn nanti, kata Fadhil nama Grafena diambil dari salah satu *material* yang berkaitan dengan kimia, *ckckck* memang anak kimia sekali si Fadhil ini! Tapi nama Grafena memang keren! Berlanjutlah kami pada rapat yang ke-3 dan seterusnya. Yang kalau ku ceritakan secara detail di tiap pertemuan rapatnya, mungkin kesan pesan yang harusnya singkat ini akan menjadi sebuah novel, jadi ku lewatkan saja ya, cerita detail mengenai rapat-rapat selanjutnya.

Setelah melalui beberapa pertemuan rapat, mulailah kami menyusun rencana untuk melakukan survei ke Desa yang akan kami tempati untuk KKN nanti, setelah beberapa waktu sebelumnya pembagian desa itu diumumkan oleh PPM. Dan saat pertama aku tahu kelompok KKN kami ditempatkan di desa tersebut, aku langsung mengecek lewat maps, dimana dan sejauh apakah desa tersebut dari Ciputat, dan ternyata hanya kurang lebih 40 menit perjalanan dengan motor, tidak terlalu jauh dari Ciputat. Tidak seperti kelompok lain yang waktu tempuhnya bisa 1-2 jam.

Saat survei pertama, kami langsung menuju ke kantor Kepala Desa Cibogo dimana disana kami disambut oleh Bapak Kepala Desa, yaitu Bapak

Abdus Somad, beliau sangat menyambut dengan baik maksud dan tujuan kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibogo. Beliau juga mengenalkan sedikit mengenai keadaan dan letak geografis dari desa Cibogo. Kemudian di survei-survei selanjutnya kami mendatangi rumah Pak Somad sebagai tempat persinggahan, dimana disana kami selalu disambut dengan baik dan gembira oleh istri beliau, yaitu Ibu Afifah, beliau benar-benar manjamu kami dengan baik bahkan sampai membantu kami mencarikan rumah yang bisa kami kontrak selama satu bulan kegiatan KKN nanti. Sampai pada akhirnya di survei terakhir, setelah sebelum-sebelumnya kami mencari beberapa rumah dan belum cocok, di survei terakhir ini kami menjatuhkan pilihan kami di rumah kontrakan yang berada di Kampung Ranca Moyan Rt 016 Rw 03, dimana rumah tersebut milik ayah dari Ibu Sri, Ibu Sri ini merupakan warga sekaligus pemilik kontrakan yang nantinya sangat dekat dan sangat membantu kami selama kami disana.

#### **Konspirasi Alam Semesta yang Ditemukan di Desa Cibogo**

Tibalah kami di hari keberangkatan menuju Desa Cibogo, tepatnya pada hari Sabtu, 22 Juli 2023. Saat tiba di rumah kontrakan, kami langsung beberes agar besok hari kami bisa beristirahat. Pelepasan KKN UIN Jakarta dilaksanakan pada tanggal 24 Juli, dimana tiap kelompok mengirimkan 2 perwakilan untuk datang ke Ciputat dan menghadiri acara pelepasan tersebut. Kemudian dilanjutkan pada hari Rabu, 26 Juli 2023, dilaksanakannya pembukaan kegiatan KKN Grafena 106 yang dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Cibogo, disana selain Kepala Desa dan istrinya selaku ketua PKK, juga dihadiri oleh aparat desa lainnya, seperti para ketua RW dan RT yang ada di Desa Cibogo dan juga para tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat. Rasanya senang sekali kelompok KKN kami disambut hangat di desa Cibogo. Kemudian keesokan harinya kami langsung melaksanakan proker yang sudah disusun oleh kelompok kami satu persatu. Adapun aku dan beberapa temanku turut membantu kegiatan rutin yang dilakukan oleh ibu Afifah, istri dari Bapak Kades, yaitu kegiatan posyandu remaja yang dilaksanakan di rumah beliau, disana kami membantu mengukur tinggi, berat badan para remaja, kami juga membantu mengukur lingkaran tangan dan pinggang, adapun salah satu dari kami juga menjadi 'pendengar' dengan menjadi konseling dadakan.

Kemudian kegiatan rutin kami setiap harinya yaitu mengajar mengaji di MTQ Nurul Hidayah yang tempatnya tidak jauh dari rumah kontrakan

kami. Pemiliknya bernama Ustad Subki dan istrinya bernama Ustadzah Siti Mashitoh, keduanya sangat baik kepada kami, dan para santri yang ada di MTQ Nurul Hidayah juga sangat senang dengan kedatangan kami yang nantinya akan membantu Ust Subki menjadi tenaga pengajar tambahan selama satu bulan di sana.

Di minggu kedua dan ketiga pelaksanaan KKN, kami mengadakan program kerja Kegiatan Belajar Mengajar, yaitu di MI Nurul Iman, SDN Kedokan, dan SDN Sampora 2. Selama proker kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah tersebut, ada kegiatan belajar mengajar yang berkesan bagiku. Yaitu saat aku mengajar bersama dengan salah satu temanku, namanya Nur Hikma, aku dan Ima, sapaan akrab nya, mengajar Tematik di kelas 6A. Rasanya senang sekali bisa mengajar mereka lagi, karena anak-anaknya yang penurut dan tentunya karena sebelumnya aku, Ima dan mereka sudah saling kenal. Sehingga tidak terlalu canggung lagi ketika mengajar mereka.

Kegiatan mengajar yang seharusnya dilakukan selama 2 jam pelajaran, menjadi 3 jam pelajaran karena guru yang seharusnya mengajar di mata pelajaran setelah kami berhalangan hadir, sehingga guru yang lain meminta kami sekalian melanjutkan saja kegiatan mengajar sebelumnya. Tentunya aku dan Ima sedikit bingung, karena selama dua jam pelajaran saja aku dan Ima sudah lelah dan suara kami hampir habis, apalagi jika harus mengajar lagi selama satu jam ke depan, matematika pula pelajarannya, hah.. aku dan Ima angkat tangan untuk mata pelajaran yang satu itu, sungguh. Sehingga dari pada kami bingung bagaimana cara mengajar matematika, akhirnya kami memutuskan untuk mengajak mereka bersenang-senang saja dengan membuat video tiktok, kami membuat 3 video tiktok dan selama itu mereka sangat senang, sehingga membuat aku dan Ima juga ikut merasakan senang. Rasanya tidak ingin berpisah dengan mereka, karena hari itu menjadi hari terakhirku dan Ima mengajar di MI Nurul Iman.

Kami melanjutkan serangkaian program kerja kami, baik program kerja kelompok maupun program kerja individu. Adapun aku membantu proker pribadi salah satu temanku yaitu dengan mengadakan Perpustakaan Keliling yang dilaksanakan di SDN Kedokan, rasanya senang melihat siswa-siswi di SD Kedokan sangat bersemangat ketika membaca buku-buku yang disediakan oleh Perpustakaan Keliling tersebut. Kemudian aku dan temanku, Zahra berkolaborasi dalam program kerja individu, kami mengusung proker “Menabung Ceria” yaitu memberikan penyuluhan mengenai manfaat dari

menabung kepada anak-anak di lingkungan sekitar dan mengajak membuat celengan bersama dengan hiasan yang lucu-lucu, saat kegiatan itu aku dan Zahra tidak hanya berdua saja, kami dibantu oleh beberapa teman yang lainnya, ada Aida, Lola, Irna, dan Fadhil. Rasanya aku dan Zahra senang sekali melihat bagaimana anak-anak sangat antusias ketika mengikuti kegiatan menabung ceria, sehingga rasa lelah yang aku, Zahra dan teman-teman yang lainnya menguap begitu saja ketika melihat anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan itu!

Kolase “Konspirasi Alam Semesta”, Selama kurang lebih tiga minggu sudah berada di Desa Cibogo, kami memiliki banyak hal-hal yang berkesan seperti ketika di minggu-minggu pertama air di rumah kontrakan kami seringkali mati, awalnya kami pikir hanya sesekali dan sebentar saja, akan tetapi ternyata air tersebut seringkali matinya, bahkan saat sedang mati bisa berjam-jam lamanya. Kata Ibu Sri, pemilik rumah, mungkin air sumur yang kerap kali mati itu dikarenakan musim kemarau yang berkepanjangan ini dan jarangnyanya turun hujan di desa Cibogo, sehingga itu menghambat kegiatan kami, kami tidak bisa memasak, mandi, berwudhu dan mencuci baju. Sehingga agar kami tetap bisa melaksanakan kegiatan kami dan tidak terhambat, maka untuk mencuci piring dan mencuci beras kami menumpang di rumah Ibu Sri, pemilik rumah kontrakan tempat kami tinggal, terkadang para anggota kelompok perempuan juga menumpang mandi di sana. Sedangkan untuk mencuci baju dan berwudhu, kami menumpang di mushola yang berada di dekat rumah kontrakan, sedangkan anggota laki-laki biasanya menumpang mandi di rumah Pak RT Toge dan juga warga sekitar.

Di minggu-minggu tersebut, memang rasanya kami masih kurang membaur dengan para warga sekitar. Tapi dengan adanya pengalaman berkesan mengenai air sumur yang kerap kali mati ini, kami menjadi lebih membaur dengan warga sekitar, banyak para warga yang menawarkan kami untuk mandi di rumah mereka, bahkan para warga juga menawarkan mampir ke rumah mereka hanya untuk sekedar minum teh dan berbincang bersama.

Dari situ kami sadar, mungkin dengan sering matinya air sumur di rumah kontrakan bisa menjadikan kami lebih dekat dengan warga sekitar, dengan cara menumpang mandi dan lain sebagainya yang kemudian beralih pada mengobrol dan bercengkrama bersama, sehingga sedikit demi sedikit, sekat itu mengikis. Jadi, apakah itu merupakan sebuah konspirasi dari alam semesta?

**Arah Langkah Untuk Mencapai Tujuan Akhir**

Hm.. rasanya baru kemarin kami datang ke desa ini, entah kenapa tiba-tiba sudah berada di penghujung kegiatan KKN. Di minggu ke-empat ini kami memulai proker kami dengan merenovasi saung milik ketua RT 16 yaitu bapak Saepudin atau kerap disana RT Toge yang bertempat tinggal di samping saung tersebut, kegiatan ini berawal dari kelompok kami yang melihat sebuah saung yang tidak terpakai yang berada di samping lapangan badminton, dimana lapangan badminton itu sendiri selalu ramai oleh anak-anak setiap sore hari yang bermain di sekitar lapangan badminton tersebut. Dari situlah muncul ide untuk merenovasi saung tersebut sehingga nantinya saung tersebut bisa berguna untuk anak-anak di lingkungan sekitar. Tentunya perenovasian tersebut sudah mendapat izin dari Pak RT Toge selaku pemilik saung. Dimana nantinya saung tersebut dijadikan sebuah saung yang berisi banyak buku bacaan, sehingga anak-anak di lingkungan sekitar saung bisa membaca buku di saung tersebut. Kami juga melakukan proker revitalisasi atap MTQ Nurul Hidayah yang sudah rapuh.

Kemudian mendekati hari Kemerdekaan RI yang ke-78, kami bersama dengan para pemuda-pemudi Ranca Moyan berkolaborasi untuk memeriahkan HUT RI, dimana kami melakukan beberapa kali rapat untuk persiapan HUT RI tersebut. Dari situ terjalinlah tali persahabatan antara Kelompok KKN 106 dengan para Pemuda-Pemudi Ranca Moyan. Perayaan HUT RI dimulai dengan dilaksanakannya Istighosah yang dihadiri oleh Bapak Kepala Desa, Ketua RW 03, Ketua RT 016 dan para tokoh agama serta tokoh masyarakat setempat, dimana istighosah ini berlangsung dengan khidmat, kemudian di akhir kegiatan ini dilakukan kegiatan nonton bareng film "Sang Kiai" di layar Tancep, para anak-anak dan warga antusias dalam menonton film tersebut, karena banyak pesan moral yang dapat diambil dari film tersebut.

Tibalah kita di acara puncak yaitu acara Perlombaan untuk memperingati HUT RI ke-78, dimana itu diawali dengan pelaksanaan upacara bendera dimana kelompok KKN kami bersama dengan pemuda-pemudi Ranca Moyan menjadi panitia. Pelaksanaan upacara ini juga diikuti oleh warga, dengan dilaksanakannya upacara ini dimaksudkan agar kita tidak pernah lupa untuk menjunjung tinggi sikap nasionalisme, kita harus bisa dan tetap menjaga negeri ini bersama.

Di minggu keempat ini, aku dan teman-teman kelompokku baru menemukan arah kemana seharusnya langkah yang harus kami tuju, dimana tiga minggu sebelumnya kami masih sedikit jauh dengan warga sekitar, tetapi

dengan adanya kolaborasi dengan pemuda-pemudi Ranca Moyan kami jadi bisa lebih membaur dengan mereka dan juga warga sekitar. Dan dari situ juga kami mengenal Bi Emin, perempuan paruh baya yang membantu kami memasak “Liwetan” untuk acara istighosah, yang membuat aku dan teman-teman KKN ku menjadi dekat dengan beliau, beliau sangat ramah kepada kami, beliau pula yang membantu kami dan selalu menyiapkan minuman dan makanan saat kami merenovasi saung milik Pak RT Toge untuk dijadikan Saung Literasi. Kami juga semakin akrab dengan Teteh Penjual Es, Seblak dan aneka jajanan lainnya yang berjualan di samping rumah kontrakan kami, *teh Wina* namanya. Di minggu keempat, minggu-minggu terakhir kami berada di Kampung Ranca Moyan, Desa Cibogo, merupakan hari-hari paling berkesan, karena di minggu itu, kami semakin dekat dengan para warga, dengan anak-anak dan juga dengan pemuda-pemudi Ranca Moyan. Sehingga menciptakan kesan yang hangat untuk sisa hari kami di desa Cibogo.

Arah langkah juga menuntunku untuk semakin mengenal dan memahami karakter teman-teman kelompok KKN ku. Untuk kelompok piket yang dibagi menjadi 3 kelompok, aku masuk ke dalam kelompok 1 bersama dengan Irna, Hikma, Taryn, Adha, Fadhil dan Bang Rifky, kelompok kami dikenal dengan sebutan “Duta Darmi” alias *Dadar Mie*, karna kelompok kami sering kali memasak makanan tersebut ketika mendapat giliran piket, kelompok yang masakannya hanya seputar darmi, sayur bayam, dan bakwan jagung! *hahaha*. Kemudian ada kelompok 2 yang berisi Aida, Amel, Kamila, Vidya, Aulia, Salman, Ikin dan Syauqi, kelompok yang masakannya suka beragam, sehingga kami tidak bosan memakan masakan mereka. Lalu ini lah.. kelompok piket paling *kontroversial*, aku percaya pepatah yang mengatakan bahwa ‘di dunia ini tidak ada yang sempurna’, karena contohnya ada pada kelompok 3, mau tau apa? Percayalah masakan kelompok 3 merupakan masakan paling enak diantara kelompok piket yang lain, apalagi oseng cuminya! Ah jadi kangen makan masakan Lola, Zahra, Bunga dan Nabila itu! Tapiiii yang membuat kelompok mereka ‘tidak jadi’ sempurna, tidak lain dan tidak bukan ada Reza, Arif dan Didin, mereka bertiga ini, disuruh cuci piring saja seperti menyuruh mereka mencuci bekas popok bayi yang sudah terkena kotoran, alias susah banget! Mungkin kalau ada lomba orang terpalang susah untuk disuruh mencuci piring, mereka pasti yang menang! Percaya deh!

Duh.. ini pasti sudah panjang sekali ya ceritaku. Tapi rasanya kurang *klop* kalau aku tidak menuliskan dan sedikit mendeskripsikan manusia-

manusia yang berada satu kamar denganku selama satu bulan ini. Yap, siapa lagi kalau bukan Aida, Zahra, Lola, Irna, Amel, dan Hikma. Baik akan ku perkenalkan mereka satu-satu, yang pertama ada Aida, sekretaris Grafena ini, manusia yang paling baik dan paling unik, Aida adalah partnerku selama KKN, yang selalu berboncengan denganku tiap kali ada perlu dan ada kegiatan, kegiatan favoritnya di tiap malam sebelum tidur adalah bertelfonan ria dengan sang kekasih. Yang selanjutnya ada Zahra, ya, Zahra, orang yang ternyata satu jurusan denganku, bahkan kami pernah berada di satu kelas pada satu mata kuliah saat itu, tetapi kami benar-benar baru kenal dan berteman saat KKN ini berlangsung! Zahra si manusia dengan “*baterai bocor*” tiap kali dia mendapatkan jadwal piket masak, seperti rasanya energi tubuhnya ikut menguap bersama dengan uap dari masakan matang yang ia dan kelompok piketnya masak. Kemudian ada Lola, aku bingung bagaimana mendeskripsikan ia, manusia yang cuek tapi juga perhatian dalam satu waktu, manusia yang tidak pernah berbasa-basi, jika ia tidak suka pada sesuatu, maka ia akan berterus terang. Satu kata untuk Lola, *cool*! Ah ya, aku paling suka saat ia kebagian jadwal piket, karena aku sangat suka masakan yang ia dan kelompoknya masak. Karena beneran deh, enak banget masakannya! Kalian harus coba minimal sekali seumur hidup oseng cumi buatan Lola. Dijamin bikin kepikiran banget!

Lalu selanjutnya ada Irna, manusia paling *hebring* yang pernah aku temukan di bumi ini! Irna ini seperti kebalikan dari Zahra, energinya itu loh, seperti tidak ada habisnya! Dan manusia ini, manusia perusak pintu kamar, bagaimana tidak rusak, tiap kali ia masuk ke kamar, membukanya dengan *menggabrukkan* kakinya ke pintu, entah sudah berapa lakban yang digunakan untuk menambal pintu kamar yang rusak karena *gabrukkan maut* dari Irna. Tapi Irna juga bisa menjadi penyalur energi ke sekitarnya, seperti tiap ada ia suasana menjadi lebih ramai. Kemudian berikutnya ada Amel, atau bisa juga dipanggil Ameng, manusia dengan segala kelucuan dan lawakannya, dan kalimat pertanyaan yang akan selalu ku ingat dari Ameng adalah: “Nad-nad, coba dong tolong liatin, udah sama belum?” ucapnya sambil menunjukkan alisnya yang sudah diukir dengan indah, selalu begitu, tiap kali ia *make-up* pasti selalu menanyakan mengenai kerapihan alisnya. Ah jadi rindu ditanya seperti itu oleh Ameng! Dan terakhir ada Hikma, atau Ima panggilan akrabnya. Manusia satu ini, si bontot kesayangan, anak Medan yang cantik rupa dan hatinya. Partner mengajarku dan kami memiliki satu kesukaan yang



sama pada salah satu lagu, lagu dari Lee Mujin yang berjudul *Ordinary Confession!* Jadi ketika sedang piket masak bersama atau ketika sedang membereskan kamar, pasti ia akan menyyetel lagu itu dan kami berdua menyenandungkan lagu itu bersama.

### Tapak Jejak yang Terukir di Desa Cibogo

Mengutip dari salah satu kalimat yang ada di Novel karangan dari penulis dan sekaligus musisi Tanah Air, Fiersa Besari:

*“Sejauh apapun jalannya yang kita tempuh, tujuan akhir selalu rumah” – Fiersa Besari*

Jadi, setelah terlaksananya semua kegiatan KKN ini, di Desa Cibogo yang jaraknya mungkin bisa dekat, tidak terlalu jauh, atau bahkan jauh dari rumah kami masing-masing, setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kami kepada Desa Cibogo selama satu bulan ini, maka tujuan akhir kami adalah pulang ke rumah masing-masing.

Tapak Jejak. Selama kurang lebih satu bulan kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cibogo, dimana setiap harinya kaki kami ini melangkah entah ke sekolah untuk mengajar, ke MTQ untuk mengajar mengaji, berbelanja bahan-bahan makanan, melangkah kemana saja hanya untuk berjalan-jalan di lingkungan sekitar, melangkah untuk bermain ke saung di lapangan badminton, atau hanya melangkah ke warung es dan seblak *teh* Wila yang berada di samping kontrakan kami. Mungkin tapak jejak kaki kami sudah hilang dari jalan-jalan di sana, sudah tertimpa tapak jejak kaki orang lain, sudah terlindas ban kendaraan yang melintas setiap saat, bahkan sudah terhapus oleh air hujan yang turun. Tapi jalan-jalan di sana pasti tidak akan pernah lupa, bahwa kami, kelompok KKN 106 Grafena pernah menapakkan jejak kami disana. Tapak jejak itu akan selalu terukir di Desa Cibogo, di Kampung Ranca Moyan. Tempat kami membangun kekeluargaan, cinta, dan kasih sayang tidak hanya antar anggota kelompok saja, tapi juga dengan warga sekitar.

Semoga selama satu bulan yang dilewati bersama kami akan selalu dikenang oleh warga Desa Cibogo, khususnya warga desa Kampung Ranca Moyan, dikenang oleh jalan-jalan yang pernah kami lewati, dan dikenang oleh lingkungan yang membuat kami merasa diterima sebagai keluarga. Semoga...

*Terima kasih Desa Cibogo atas kenangan dan pengalaman yang sangat bermakna ini, kenangan dan pengalaman yang tidak akan bisa aku dapatkan dari internet dan layar kaca.*

*Terima kasih juga Grafena, karena sudah kebersamaiku selama satu bulan ini. Satu bulan yang penuh dengan makna. Satu bulan yang tidak akan terlupakan sampai satu bulan berikutnya bahkan satu tahun dan bertahun-tahun setelahnya.*

## PADA CIBOGO YANG MEMBAWA ARTI

-R-

Oleh: Irna Mutmainah

Haii,, Bagaimana kabar kalian? Semoga sehat selalu yaa.. Konon, Banyak orang bilang memasuki semester enam itu merupakan fase yang menegangkan, dari mulai dosennya yang killer, tugas tugas nya yang banyak, belum lagi deadline nya yang berdekatan jadi bikin over thinking hehe. Memasuki awal perkuliahan saya mendapatkan informasi bahwa pendaftaran KKN telah dibuka, tanpa menunda-nunda lagi saya langsung mengisi formulir tersebut yang ada di AIS karena mengingat website yang suka error jadi saya memilih untuk mengisi lebih awal. Seiring berjalannya waktu tidak terasa tanggal 14 April pun tiba karena di tanggal tersebut akan di umumkan penetapan kelompok KKN. Setelah saya pantau Instagram nya PPM ternyata jadwal yang semula tanggal 14 April di rubah menjadi tanggal 5 Mei 2023.

Beberapa minggu kemudian akhirnya hari yang dinanti-nanti pun tiba, menjelang sore pengumuman penetapan kelompok pun keluar yang di share oleh PPM melalui Instagram dan WhatsApp, saya buka file tersebut saya cari-cari sampai kelompok 100 kok nama saya masih belum ada juga saya semakin dag dig dug khawatir nama saya tidak tercantum hehe. Namun tidak lama teman saya memberitahukan bahwa saya masuk ke kelompok 106, hati saya merasa plongg akhirnya nama saya ada dan saya langsung melihat siapa saja nama-nama yang berada di kelompok 106. Kemudian, malam hari nya saya mulai mencari di kolom komentar lewat postingan PPM dan saya baru menemukan satu orang yaitu Nurhikma atau sering disebut Ima, saya langsung DM dia dan kita membuat grup KKN. Selang beberapa jam kemudian teman-teman 106 sudah mulai masuk grup dan tinggal beberapa orang saja yang belum masuk. Waktu itu do'a saya hanya satu semoga dipertemukan dengan teman-teman KKN yang baik. *And it turns* Maha baik Allah, ternyata lebih dari pada yang saya minta dan membuat saya tidak henti-hentinya mengucap syukur.

Setelah semua anggota kelompok masuk grup Whatsapp mulai lah untuk membuat agenda pertemuan perdana. Qadarallah, di pertemuan pertama saya tidak bisa hadir karena ada beberapa hal yang tidak bisa saya tinggalkan. Beberapa waktu kemudian lanjut ke pertemuan ke dua dan saya bisa hadir Alhamdulillah meskipun sedikit kocak karena cukup mengurus waktu dan bensin hahaha. So, kebetulan lokasi tempat kami berkumpul itu di Pondok Cabe ternyata dekat dengan kampus saya tetapi karena saya tidak pernah kesana dan khawatir nanti malah nyasar akhirnya saya putuskan untuk bareng dengan Ima karena pada saat itu saya hanya dekat dengan dia. Setelah sampai di tempat saya langsung malu karena teman-teman yang lain sudah stay disana sejak sore. Tetapi, itu menjadi pengalaman yang menarik bagi saya sekaligus saya jadi tahu daerah Pondok Cabe atau orang menyebutnya dengan singkatan Poncab hehehe

Setelah beberapa kali mengadakan pertemuan pra KKN saya mulai kenal dengan teman-teman meskipun masih ada satu dua orang yang kadang saya lupa namanya (maklum lah ya belum sering ketemu). Tidak terasa sudah memasuki bulan Agustus dan kita merencanakan untuk berangkat KKN di tanggal 22 Juli 2023. Saat itu saya dan teman saya berangkat lebih dulu ke Cibogo untuk membersihkan posko. Namun, ketika sampai disana sudah ada satu teman saya yang datang lebih dulu.

Hari pertama KKN saya kurang nyaman dengan air sumur nya karena seperti bau besi dan itu membuat saya mual-mual setiap menggunakan air tersebut. menurut Teh Sri pemilik posko tersebut bau air nya ini karena sumurnya jarang di pakai dan mesinnya berkarat jadi harus terus di keluarkan air nya agar bau nya hilang. Dan benar, beberapa hari setelahnya saya tidak merasakan lagi bau besi di air. *But*, air nya terkadang mati karena mesinnya panas dan itu butuh waktu cukup lama untuk kembali hidup. Alhasil saya dan teman-teman yang ingin mandi atau ke WC harus numpang ke rumah Teh Sri atau ke musholla terdekat.

Di minggu pertama saya tidak banyak melakukan kegiatan, karena jadwal yang seharusnya saya isi bersama teman saya pada saat itu dibatalkan oleh pihak sekolah dengan alasan *miscommunication*. Sempat merasa sedih karena kami hanya diberi waktu untuk mengajar di SMP Dewantara di minggu pertama saja untuk minggu selanjutnya sudah berganti sekolah. Namun, alhamdulillah di minggu ke tiga saya dan teman-teman kelompok 106 bisa datang kembali ke SMP Dewantara untuk ikut menyukseskan acara

seminar terkait Pernikahan usia dini dan kenakalan remaja yang dimana salah satunya merupakan program kerja teman saya.

Sebagai mahasiswa kami pun tak lupa untuk mengamalkan sedikit ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah, karenanya kami ikut serta dalam kegiatan belajar-mengajar di madrasah dan sekolah dasar, serta mengajar anak membaca al-qur'an di pengajian. Banyak pengalaman yang tentunya saya dapat selama mengajar, saya jadi tahu betapa sulitnya mengajar anak-anak, terutama anak-anak SD. Kita harus ekstra sabar dalam menghadapinya belum lagi kalau ada yang bertengkar, lari-larian, menangis, naik-naik ke jendela dan banyak tingkah mereka yang membuat saya harus mengerutkan dahi dan jadi bingung dalam menghadapinya, tapi namanya juga anak-anak seperti itulah tingkah mereka, saya menjadi belajar banyak tentang mereka yang mungkin menjadi bekal pengalaman yang sangat berguna bagi saya di masa depan.

Banyak keseruan disana, saya dengan teman-teman perempuan yang lain tidur dalam satu kamar yang tidak begitu luas, hanya muat untuk 7 orang. Namun kami sangat menikmati itu, bahkan ketika ada waktu kosong kami senda gurau disana bahkan kadang sebelum tidur masih bercanda didalam kamar itu sampai satu per satu dari kami tertidur. Terkadang jika kami terburu-buru misalnya untuk pergi mengajar kesekolah kami mandi bersama 2 orang kadang 3 orang untuk mengejar waktu, kamar kami dibiarkan berantakan karena terburu-buru, setelah pulang baru kami merapikan kamar. Sering kali kesiangan bangun pagi karena kami menghabiskan malam bersama semua kawan-kawan, mulai dari menonton film bersama ataupun hanya berbincang-bincang kecil, Serasa itu tak ingin di akhiri.

Menjelang 17 agustus, kami mulai menjalin kerjasama dengan pemuda di desa Cibogo, kebetulan disana terdapat sebuah organisasi kepemudaan yang sangat aktif mengadakan acara tiap ada peringatan nasional. Disana saya belajar banyak hal baik dengan pemuda maupun dengan tokoh-tokoh masyarakatnya. Saya ikut berpartisipasi dengan para pemuda disana dalam memeriahkan peringatan 17 agustus yaitu menjadi pengibar bendera saat upacara, meskipun masih banyak kurangnya karena latihan yang tidak begitu maksimal tapi saya merasa senang karena saya mempunyai pengalaman baru lagi. Selesai upacara kita langsung mengadakan berbagai macam lomba dari lomba anak-anak hingga lomba bapak-bapak. Kita pun kelompok KKN 106 dan panitia pemuda Kp. Rancamoyan turut mengikuti perlombaan juga seperti lomba tarik tambang dan makan biskuit.

Adapun agenda kami selanjutnya yaitu pembuatan saung literasi yang ada di Kp.Rancamoyan karena memang kebetulan sekali ada saung yang sudah lama tidak terawat sehingga kami memutuskan untuk menghidupkan kembali saung tersebut. Saungnya kami sebut dengan nama "Saung Literasi" karena target kita selain untuk dijadikan tempat bermain juga sekaligus dipakai untuk menjadi taman baca anak-anak disana. Dan Alhamdulillah setiap sore anak-anak pergi ke saung untuk membaca buku.

Melaksanakan program KKN-PPM selama satu bulan di Desa Cibogo, saya mendapatkan banyak pengalaman yang sangat luar biasa diiringi dengan pembelajaran akan pentingnya hidup di tengah-tengah masyarakat di desa dan menjalani banyak aktifitas disana membuat saya lebih bisa hidup mandiri. Apalagi awalnya tidak mudah bagi saya yang belum terbiasa jauh dari orang tua. Berkenalan dengan teman-teman baru yang berasal dari berbagai daerah dan berbeda fakultas kemudian tinggal satu rumah selama satu bulan seperti punya keluarga baru. Bermacam-macam sifatnya, ada yang punya sifat keibuan kebabakan, ada yg seperti kakak bahkan ada yang seperti adik. Seperti berada dirumah sendiri. Berbaur makan bersama yang sudah di sediakan oleh tim piket setiap harinya mengajarkan saya betapa kebersamaan itu begitu indah. Kadang sifat egois muncul dari saya atau dari kawan-kawan lain, tapi mungkin itu hanya wujud dari sebuah kebosanan, tapi pada akhirnya kami bisa mengatasi itu karena kami tidak hidup sendiri saat KKN.

Banyak hal yang berkesan disana, yang pertama, saya bisa dekat dengan anak-anak walaupun saya hanya mengajar di satu kelas tetapi mereka selalu bertegur sapa ketika bertemu dengan saya dan teman-teman KKN lainnya. Begitupun dengan anak-anak pengajian MTQ Nurul Hidayah yang terkadang main ke posko untuk bermain dan *sharing story*. Kemudian masyarakat yang begitu ramah membuat saya tidak kesulitan untuk berinteraksi, terutama teh Sri dan Bi Emin yang begitu welcome kepada saya dan juga teman-teman yang lainnya sehingga membuat saya menjadi tidak sungkan lagi untuk bercerita hal-hal kecil atau pun meminta bantuan.

Tak terasa hari demi hari berlalu sudah sebulan saya menjalankan KKN, hati ini begitu senang karena KKN ini hampir selesai, tapi hati saya pun diliputi rasa sedih karena harus meninggalkan keluarga baru yang saya temukan selama KKN, mereka yang selama KKN menemani saya, dan teman-teman KKN 106 membuat cerita susah, senang dan sedih, anak-anak SD dan pengajian, warga desa, tokoh masyarakat, dan aparaturnya desa yang selama KKN

saya anggap Bak keluarga saya sendiri, sekarang saya harus berpisah. sedih memang, tapi semua ini harus kita jalani, terutama sekali anggota kelompok KKN yang selama KKN ini kita hidup bersama merasakan suka dan dukanya KKN, kita makan bersama, tidur bersama, mandi ngantri bersama melaksanakan kegiatan bersama, rapat, kerja bakti, sholat berjamaah, ini semua adalah kenangan yang tidak mungkin dapat kita lupakan seumur hidup kita, mudah-mudahan kita masih dapat menjaga silaturahmi bersama sekalipun kegiatan KKN ini sudah berakhir.

Di malam penutupan hati saya benar-benar sedih rasanya berat untuk meninggalkan desa yang penuh dengan sejuta cerita itu. Tidak bisa di bendung lagi air mata pun terus menerus berjatuh-hingga membuat sesak di dada. Tetapi itulah kehidupan adanya pertemuan pasti ada perpisahan. Akhirnya kegiatan KKN ini pun berjalan dengan lancar dan kami melakukan kegiatan makan bersama dengan warga yang kami pusatkan di lapang bulu tangkis

Pesan saya untuk masyarakat Cibogo yaitu agar dapat menjaga fasilitas yang telah kami buat, Kami berharap agar warga dengan kebersamaan dan kesadarannya untuk sama-sama menjaga dan mengembangkan sumber daya yang telah ada dan masyarakat Cibogo harus lebih maju untuk kedepannya..

Terimakasih juga kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi demi sukses nya KKN PPM 106 di Desa Cibogo dari pihak desa, warga, kampus, serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya. Terutama teman-teman kelompok 106 yang telah membantu dan bekerja sama bahu membahu dalam pelaksanaan semua kegiatan dari awal sampai berakhirnya KKN.

## FIVE CENTIMETER PER SECOND

-S-

Oleh : Rif'at Syauqi

Saya mengambil judul ini karena terinspirasi oleh film yang dibuat oleh Makoto Shinkai. Judul ini memiliki banyak filosofi salah satunya adalah bahwa jarak yang jauh bisa mempertemukan seseorang dalam komunitas atau perkumpulan yang sama seperti perkuliahan atau pekerjaan. Dan juga setiap

pertemuan pasti ada perpisahan, dari awalnya jauh kemudian di dekatkan dengan pekerjaan atau tujuan yang sama dan setelah itu kembali berpisah.

Ada satu kata-kata yang membuat saya tertarik. Begini katanya : “Orang Bilang Kadang Kehidupan Itu Meninggalkan Dan Kadang Ditinggalkan.” Hal ini menjelaskan bahwa pertemuan yang dipersatukan dalam nama ‘KKN’ akan kembali di pisahkan dengan selesainya kepentingan masing-masing.

Lalu muncul dalam ide saya untuk membuat cerita KKN ini jauh lebih menarik sebelum perpisahan itu tiba. Dengan menambahkan bumbu-bumbu cerita yang di balut dengan cerita romantic atau horror. Mungkin tak terdengar kreatif karena saya mengambil judul milik orang lain dengan alasan karena terinspirasi. Tapi alasan saya mengambil judul itu adalah karena judul itu yang paling tepat untuk menceritakan kisah saya baik sebelum KKN, ketika KKN dan setelah KKN.

#### **Prolog :**

Perkenalkan, nama saya Rif’at Syauqi seorang mahasiswa semester 6 yang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mengambil jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab Dan Humaniora. Saya berasal dari Kepulauan Seribu, Jakarta. Hal yang saya suka adalah makanan yang enak dan tidak keras. Saya suka dengan kucing, binatang ini memberikan kesejukan ketika duniamu sedang jahat. Saya suka Anime, lagu Jepang dan negeri Jepang. Saya memiliki latar belakang mengapa saya menyukai itu dan sepertinya hal itu tak perlu saya ceritakan.

Cerita ini dimulai dari pembagian kelompok KKN, saya sudah mempersiapkan semuanya untuk bertemu dengan orang-orang baru, dengan sifat-sifat manusia yang beragam. Saat itu saya sangat aktif di Instagram dan Whatsapp untuk mencari teman-teman yang sekelompok dengan saya. Orang pertama yang saya kenal adalah Irna. Ia berinisiatif untuk membuat group dan mengumpulkan anggota. Kemudian kami mulai membagi tugas untuk mencari anggota yang belum masuk group. Pembagiannya adalah masing-masing orang yang sudah masuk group harus handle orang yang satu fakultas.

Saya yang saat itu tak tau bahwa mulai dari fakultas inilah semuanya menjadi lebih menarik. Ada 3 nama yang satu fakultas denganku, dan aku harus mencari nomor mereka satu per satu. Nabila, tanpa aku sadari ia sudah masuk group lebih dulu dari 2 nama lainnya yang aku cari. Entah sejak kapan tapi sepertinya sejak awal pembuatan group oleh Irna ia sudah masuk lebih

dulu. Kemudian disusul oleh Taryn yang masuk dengan sambutan yang meriah dan perkenalan yang menurutku itu Fantastis. Dan yang terakhir adalah Rifky, ia adalah kating yang satu jurusan denganku.

Cerita ini akan berfokus di Desa Cibogo, Kampung Rancamoyan RW 016 RT 003. Dimulai sejak pertama kalinya rapat kemudian di lanjut dengan survey. Tetapi cerita ini lebih berfokus saat hari pertama KKN hingga hari terakhir. Karena menurut saya disana yang paling berkesan dan memiliki banyak cerita yang perlu saya ceritakan.

### I. Pertemuan

Apa kau pernah mendengar tentang sebuah rencana yang memang Allah susun sangat rapih, disana takarannya sudah benar-benar tepat sesuai dengan kemampuan dan kondisi dari hambanya. Tapi yang lebih menarik adalah terkadang takdir itu datang secara tiba-tiba dan merusak semua rencana kita yang sudah kita susun rapih-rapih. Nah, disini Allah tau bahwa ia punya rencana atau jalur cerita yang jauh lebih baik. Apa itu?

Ada banyaknya pertemuan selama jalan ceritaku, ada beberapa orang yang membuatku tertarik, membuatku suka dan membuatku terkesan. Sekian lama aku melupakan soal ketertarikan dengan wanita karena ingin lebih fokus dengan tujuan dan memang belum ada yang membuatku merasa seperti "Ia sangat menarik". Tapi beda lagi cerita, tiba-tiba seorang wanita masuk group dan dengan mencolok dia memberikan sapaan " Halo salam kenal, saya wibu ansos dan nolep." Satu di pikiran saya saat itu adalah sangat jarang seseorang mengungkap dirinya wibu sekalipun ia menyukai hal-hal seperti Jejepangan ia tak akan mau di panggil dengan sebutan itu. Terlebih ia adalah wanita, itu membuatku sedikit sangat tertarik. Lalu aku mengingat namanya agar nanti di pertemuan aku bisa mengetahui siapa ia.

Singkat cerita, ini adalah pertemuan pertama dengan kelompok KKN. Aku ingin tau seperti apa orang-orang yang akan aku temui nanti yang juga selama 30 hari aku akan bersama mereka. Aku menemui katingku yang bernama Rifky untuk pergi bersama-sama mengikuti rapat KKN untuk pertama kalinya. Setibanya disana kami bertemu dengan 3 orang perempuan, kami pikir itu adalah kelompok KKN. Ketika kami menemuinya dan benar saja mereka juga anggota KKN 106. Orang yang masih aku ingat saat itu adalah Kamila. Yah, ia nantinya akan menjadi bagian dari Divisi Acara di bawah naungan saya hahaha...

Ketika sudah mulai kumpul semua, dimulailah perkenalan. Seorang wanita datang terlambat dan ia datang dengan terburu-buru kemudian ia



duduk disebelahku. Aku yang tak tau bahwa itu adalah dirinya hanya bersikap biasa saja hingga sampai ia memperkenalkan dirinya. Dan aku sedikit terkejut..! dalam hatiku berkata “oh jadi ia orangnya, orang yang mencolok saat perkenalan di group whatsapp.” Aku tak berpikir bahwa takdir sedang mempersiapkan alur ceritanya. Aku yang saat itu menduga duduk di sampingnya pada pertemuan pertama adalah biasa saja. Kemudian di lanjut dengan pertemuan kedua, dan ia kembali duduk disampingku. Sejak saat itulah aku pikir ini lebih dari sekedar tertarik. Sejak saat itu juga aku mulai memperhatikannya hingga survey KKN juga.

## **2. Satu Kebohongan**

Ini sudah menjadi hal yang biasa, karena banyak manusia yang melakukannya. Ada yang melakukannya dengan alasan yang terbaik dan ada yang melakukannya untuk mengecoh. Semua orang pernah berbohong, termasuk aku sendiri. Tapi ada satu hal yang ingin aku tutupi hingga KKN ini berakhir. Aku hanya ingin berbicara dengannya tanpa ia tau aku menyukainya. Ada satu cerita yang membuatku mengapa harus menulis kesan ini, lalu apa kebohongannya?

Jadi ceritanya dimulai saat pak ketua mengantarku pulang ke kosan, karena kebetulan aku tak memiliki motor dan aku juga payah dalam menghafal jalan. Saat itu kami sedang bercerita tentang wanita yang membuat kami tertarik. Aku tak tau mengapa pak ketua tiba-tiba membahas topik yang sifatnya privasi tapi mungkin hanya untuk mengakrabkan diri. Saat itu pak ketua bertanya kepadaku “Syauqi ada gak sih cewek yang kamu sukai atau yang bikin kamu tertarik?” aku pun serontak menjawab tanpa berpikir panjang, yang mana seharusnya aku menjawab “tidak” agar tak muncul pertanyaan-pertanyaan lainnya. Lanjut, ketua pun bilang “Siapa orangnya?” aku pun seketika terdiam sejenak.

Sebenarnya alasan saya terdiam sejenak adalah untuk menjaga perasaannya karena kebetulan pak ketua kelihatan sedang dekat dengannya. Maksudku, orang yang aku sukai menjadi wakil ketua dan setiap rapat atau survey, tentu pak ketua selalu mengantarnya hingga ke rumahnya. Aku berpikir begitu ya sudah sewajarnya perasaan itu mungkin saja tumbuh. Aku pun menjawab dengan sedikit berbohong, “Aku tertarik sama si T tapi aku lebih tertarik sama N.” Ketua bertanya lagi, “N yang itu ya?”. aku pun menjawabnya, “Bukan, N yang satu lagi yang belum hadir.” Ketua memberikan responnya, “oh, tapi kan belum pernah ketemu, kenapa bisa

suka?” aku tak ingin ada pertanyaan lainnya yang bikin aku terjebak, jadi aku jawab “itu rahasia”.

Dan sejak saat itulah beberapa orang mulai menggodaku dengan menyebut nama ‘N’ sambil melirikan matanya kepadaku dengan senyuman menggoda. Aku pikir pak ketua tak akan cerita kepada siapapun, ah tapi tetap saja cerita yang aku bilang yang awalnya kebohongan kecil berubah menjadi kebohongan besar. Bahkan yang lebih mengejutkannya lagi, pak ketua cerita ke katingku yang satu kosan denganku. Kebohonganku semakin bertambah. Dan ketika Survey juga, ketua memasangkanku dengan N untuk bertanya-tanya soal SD yang bisa berpartisipasi dalam KBM dan HUT RI.

Yang membuatku sedikit cemas adalah ketika T yang mengatakannya kepadaku sendiri “Kamu suka ya sama N, ketua cerita soalnya.” Disitu aku sedikit berpikir, oh ya udahlah kalau memang sudah sebesar ini. Tapi yang jelas aku adalah aku berhasil membohongi banyak orang tentang perasaanku yang sebenarnya. Termasuk ia tak tau kalau aku memperhatikannya. Dan aku berniat hingga akhir, aku ingin menyukainya dalam diam tanpa mengatakan apapun. Cukup aku dan Allah yang tau siapa yang aku sukai.

### 3. Permulaan

Pada sore hari ketika sebagian dari barang-barang yang sudah di packing dan di kumpulkan di kosanku yang berada di Gang Pepaya (setelah melewati kampung Utan). Beberapa dari teman-teman sudah berkumpul dan Kami bersiap-siap untuk berangkat menuju lokasi. Sebelumnya, kami membagi tiga cara pemberangkatan untuk ke Desa Cibogo. Pertama, berangkat dengan mengendarai motor. Ada sekitar 7 motor yang tersedia bila ingin berangkat bersama-sama menuju Desa Cibogo. Kedua, beberapa orang memilih untuk diantar oleh orang tua mereka untuk menuju lokasi tapi dengan syarat barang packing mereka langsung dibawa menuju Desa Cibogo dan dengan kata lain, barang mereka tak di packing di kosanku. Dan yang terakhir adalah dengan menaiki mobil losbak. Ya, disini aku berada karena kebetulan barang-barang yang di packing itu di tempatkan di kosanku jadi aku harus menjaga barang-barang itu hingga sampai ke Desa Cibogo.

Ditemani oleh teman sekelompok KKN ku yang bernama Salman yang menaiki mobil losbak bersama menuju Desa Cibogo, sebelum kami berangkat terlebih dahulu kami harus mengambil beberapa tanaman di FEB untuk menjalankan proker kami nantinya mengenai penghijauan. Setelah itu barulah kami berangkat menuju lokasi. Aku pikir perjalanan kami akan sangat lancar sama seperti saat kami survey. Namun kali ini keberuntungan

tak berpihak kepadaku, selama perjalanan menuju Desa Cibogo kami terkendala macet karena ada perbaikan jalan.

Ketika hampir sampai ke Desa Cibogo, si T sempat menelponku. Aku pikir ada apa, tapi disitu aku sedikit senang karena ini adalah pertama kalinya aku mendengar suaranya lewat telphon. Tetapi sekali lagi, mungkin keberuntungan belum berpihak kepadaku. Saat ia menelponku, aku tak bisa mendengar suaranya karena terhalang oleh suara kendaraan dan angin. Seketika itu telphonnya pun berakhir dan aku sedikit kecewa karena telphon pertamaku memiliki kesan yang kurang bagus.

Sesampainya disana waktu menunjukkan hampir Maghrib, sehingga aku yang belum melakukan sholatpun segera bergegas ingin pergi sholat tapi sebelum itu untuk menghormati mereka teman-teman yang menyambut kedatangan kami dan barang-barang, aku pun membawa beberapa barang-barang ke dalam posko. Tanpa aku sadari selama aku macet di jalan, mereka sudah merapikan posko dengan sangat baik. Aku pikir posko akan di rapikan di hari berikutnya dan khusus hari ini mereka istirahat. Melihat rekan-rekan yang luar biasa kerja cepat, aku jadi semakin bersemangat.

Ada satu cerita yang ingin saya ceritakan, setidaknya ini membayar lebih dari rasa kecewaku saat di telphon olehnya untuk pertama kalinya. Ya, itu pada saat aku ditemani olehnya di malam itu tepat di bawah bintang-bintang dan pohon. Tapi aku harus tetap bersikap profesional karena yang mereka dan dirinya tau bahwa aku menyukai si N. Aku harus tetap mempertahankan kebohongan itu. Cinta dalam diam itu lebih baik dan lebih memberiku kebebasan tanpa harus berpikir bahwa dia akan bersamaku.

Disaat itu aku mengobrol banyak dengannya, itu adalah salah satu momen yang berkesan menjelang hari pertama. Aku mengobrol banyak hal dengannya mulai dari cerita masa sekolah, cerita kucing, cerita makanan kesukaan bahkan cerita tentang keluarga kami masing-masing. Aku yang saat itu tak bisa tidur memilih untuk bergadang di hari pertama dan aku menyuruhnya untuk tidur lebih dulu. Tapi ia mengatakan bahwa ia juga tak bisa tidur dan ia juga lapar.

Aku pun menawarkannya untuk makan mie karena kebetulan saat kami cerita, kami memiliki kesamaan dalam menjadikan mie sebagai makanan favorit. Aku yang saat itu membawa bekal persediaan mie milikku dengan rasa Yakiniku khas Jepang kemudian menawarkan makanan itu untuk segera aku buat. Kemudian ia memakan mie Yakiniku milikku dengan perlahan. Agar suasana tak canggung, aku pun memulai topik baru dengan membahas

mie Yakiniku. Namun seperti biasa, aku tak pandai mencari topik pembicaraan, dan obrolan pun berakhir dengan ia mengatakan bahwa ia sudah kenyang dan ia sedikit mengantuk. Masih ada sisa-sisa dari makanannya, lumayan banyak sih dan sepertinya ia hanya makan beberapa suap saja. Aku pun menghabiskan sisa makanannya karena menurutku sisa makanan dari orang yang kita sukai terlihat lebih spesial dari biasanya.

Ada satu cerita lagi di awal-awal permulaan seminngu kami di Desa Cibogo. Cerita itu adalah saat aku terpilih menjadi pertama kalinya mengajar di MI Nurul Iman dan di temani oleh Vidya. Tetapi tetap saja, yang aku inginkan ialah aku ingin di hari pertamaku mengajar aku ingin memiliki kesan mengajar bersama atau di temani oleh orang yang aku sukai. Aku pun meminta si T untuk ikut datang dengan dalih agar ada yang memphoto kami sebagai bentuk dokumentasi. Dan aku berhasil, itu membuatku sedikit bersemangat untuk mengajar di MI Nurul Hidayah. Kamu tau seperti apa orang Introvert? Ya dia yang berbicara selalu berlibet, dia yang menyusun kata-kata di pikirannya dan ketika hendak berbicara di depan maka ia kehilangan semua susunan kata-kata itu. Seperti itulah aku, tapi dengan adanya dirinya itu membuatku memaksimalkan diriku dan melewati batasanku. Sehingga aku mengajar dengan penuh keyakinan dan semangat yang melebihi batasanku. Jadi, kesimpulannya adalah seseorang bisa menjadi sangat kuat ketika ia bersama dengan orang yang ia cintai.

#### **4. Kedekatan**

Cerita ini di mulai ketika aku mengajar anak-anak di MI Nurul Iman, MI Nurul Iman ini sendiri sekolahnya tak terlalu besar dengan kondisi yang cukup baik. Meski begitu, tak mengurangi semangat mereka untuk tetap belajar. Mereka sangat aktif terutama ketika saya mengajar mereka dengan sedikit games dan hadiah. Metode belajar saya adalah dengan membuat pertanyaan sejarah terkait Nabi Muhammad dan para sahabatnya karena kebetulan saat itu saya mengajar pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Awalnya anak-anak tak terlalu bersemangat, dan bersikap biasa saja. Tentu saja, karena ini adalah hari pertama kami hadir untuk mengajar. Sehingga mereka belum benar-benar mengenal siapa kami. Peraturannya adalah seperti ini, kami membuat soal tanya jawab dan siapa yang cepat mengangkat tangannya maka dia yang akan menjawab. Kami membuat 25 soal tanya jawab. Sebelumnya untuk mendisiplinkan mereka dan membuat mereka bekerja sama dan berkomunikasi, kami membagi mereka menjadi 3 kelompok. Dengan rolling setiap 3 soal maka akan di ganti menjadi khusus

cewek yang boleh angkat tangan dan jawab. Alasannya adalah anak-anak cowok ini lebih berisik dari pada anak cewek, makanya kami buat peraturan bebas jawab tetapi setiap 3 soal maka akan di rolling khusus cewek yang jawab.

Pada soal yang pertama sampai kesepuluh, mereka masih bersikap biasa saja. Tetapi ketika soal di pertengahan dan kami menunjukkan “Ini kalau yang menang dapat hadiah loh, ayo semangat, tinggal beberapa soal lagi.” Dan seketika mereka menjadi berapi-api sakin tak ingin kalahnya. Hingga pada soal yang terakhir, ada satu murid yang pesimis dan mengatakan “kita gak bakalan menang, kita udah kalah.” Ucapnya sambil berdebat dengan teman timnya. Karena saya mendengar ucapannya itu, saya kasih ia kesempatan untuk menjawab dan menang. Kemudian saya ajari dia seperti ini “Jangan pesimis ya, jangan mudah menyerah. Hidup itu keras tau, kalau keinginan kalian buat maju di rampas oleh orang lain, kalian Cuma bakal tertindas dan tak akan pernah menjadi pemenang sampai kapanpun. Jadi kunciya adalah jangan mudah menyerah, katakan aku pasti bisa.”

Setelah memberikan mereka pelajaran, kami pun izin pamit kepada mereka. Tetapi ada beberapa murid yang sepertinya tak puas dan mengatakan “kak udah selesai?” “kak masih ada lagi gak?” “kak minggu depan masih mau ngajar kita lagi gak.” Disini saya sangat senang mendengar itu. Di hari pertama kami mereka mengatakan itu dan sangat senang bila kami mengajar lagi. Kami pun menjawab “kami ngajar lagi minggu depan, tapi ga bakal ketemu sama kak Syauqi dan kak Vidya, tapi ketemunya sama kakak-kakak yang lain, tapi gak apa-apa kok. Kakak-kakak yang bakal ngajar kalian asik-asik kok dan mungkin ada hadiahnya lagi.” Serontak mereka pun berteriak “yeay asik”.

Selain itu ada juga cerita dengan anak-anak di MTQ Nurul Hidayah. Tempat ini tak terlalu jauh dari posko, hanya berjalan kaki sekitar 2 menit maka sampai ke lokasi. Majlisnya memang tak terlalu besar tetapi yang membuat saya terkejut adalah jumlah anak-anaknya yang mau belajar sangat banyak dan mereka sudah sejak dini menghafal nama-nama surah dalam Al-Qur’an. Nah, kebetulan saya kebagian mengajar di hari kedua. Disana saya memperkenalkan diri kemudian saya menyampaikan sedikit sepatah kata dan menceritakan tentang kaisar Jepang meski bukan muslim tapi dengan maksud mereka semangat belajar. Orang non muslim aja semangat belajarnya dan berapi-api masa kita tak bisa seperti mereka bahkan melebihi mereka. Karena saya cerita tentang Jepang dan juga saya sempet cukur rambut yang

memiliki gaya Mullet. Saya mendapatkan julukan “Bang Genji” dari anak-anak.

Kembali lagi ke topik pembahasan, mengenai si T ada dua cerita yang membuatku merasa yakin kalau perasaanku bukan hanya sekedar penasaran dengannya. Tetapi seperti aku ingin berbicara dengannya dan mengatakan “aku suka kamu”. Tapi itu terlalu berat, aku masih belum tau apakah kata itu bisa menghancurkan pertemanan dan membuatnya jauh dariku. Keyakinan itu yang membuatku merasa yakin adalah ketika ia memberiku coklat dan makanan yang lainnya. Mengapa? Hal itu biasakan? Ya sebenarnya itu bisa saja tapi mengapa harus saya? Ini bukan hanya satu atau dua kali. Tetapi berkali-kali, dan saya pikir itu adalah lampu hijau untuk saya dekat dengannya. Karena yang di kasih itu saya, padahal di sekitar saya ada Reza dan Fadil. Sehingga Reza mengatakan “Cieee... di kasih tuh, kode kali ya sstt.. sstt...sikat lah.” Meski begitu tetap saja, saya tak ingin mengambil resiko, saya lebih baik diam dan meyimpannya sendiri. Hingga momen dimana ia saat pulang dari ngajar ngaji di MTQ Nurul Iman bersama yang lainnya. Ia pulang lebih dulu dan aku yang kebetulan lagi istirahat tiba-tiba ia chat dan bilang “Qi, anter aku yuk ke Indomaret. Ada yang mau aku beli nih.” Tiba-tiba ia chat dan bilang itu, tentu saja aku sukarela nganter dia tetapi kenapa harus saya? Pak ketua ada? Reza juga ada? Kenapa harus saya?

Selama perjalanan ia yang biasanya tak banyak bicara dan pertanyaan, seketika ketika itu ia jadi banyak bicara dan pertanyaan-pertanyaan ke saya. Saya pikir pasti ada apa-apa, tapi saya enggan buat tanya lagi ke dia. Saya tak bisa menceritakan apa saja obrolan kami saat di perjalanan, tapi menurutku itu adalah momen yang terbaik dari pada momen-momen lainnya yang di akhir-akhir penghujung habisnya KKN. Karena momen itulah yang membuat saya berpikir, andai bisa seperti ini terus. Dia yang mencari topik pembicaraan sangat terlihat Fantastis.

## 5. Podcast

Cerita ini adalah cerita yang membuatku benar-benar terpojok dan harus mengakui apa yang tersimpan selama ini. Jadi awalnya saya habis selesai dari ngajar mengaji di MTQ Nurul Hidayah. Saya mendengar suara dari kamar, suara tertawa terbahak-bahak dari Reza dan Fadil. Ketika saya masuk, mereka sedang asik membahas sesuatu ya sebut saja Podcast. Dan orang yang jadi korbannya adalah Rifky katingku. Reza dan Fadil bertanya ke Rifky soal siapa cewek yang buat dia berkesan semacam perhatian dan baik ke dia. Meski harus bersilat lidah untuk menghadapi Rifky, akhirnya ia

mengatakannya. Ia bilang “Nabila yang selalu perhatian, ia selalu tanya udah makan belum? Terus tanya sholat dulu, dan lain sebagainya.”

Sudah bukan hal yang luar biasa, karena Nabila memang seperti itu ke semua. Perhatiannya itu Cuma sekedar perhatian ke teman kelompoknya. Dan Reza juga sepemikiran dengan Fadil. Dan disini sepertinya hanya Rifky yang terbawa oleh perasannya. Lalu seketika itu, tiba-tiba Reza bilang “oke Rifky udah, selanjutnya kamu Qi Syauqi.” Dan tiba-tiba saja Didin masuk kamar, dan disitu aku sedikit terpojok. Lalu aku lanjutkan lagi kebohonganku sejak awal. “aku juga kek nya suka N” serontak mereka berkata “lah kenapa?” dan tiba-tiba Didin pun ikut masuk ke obrolan kita. Nah, disini posisiku semakin terpojok, sampai aku pakai cara buat kodein si Reza sama si Fadhil. Untungnya Reza paham maksudku seperti apa. Cuma si Fadhil yang sepertinya belum paham dan mendesakku terus-menerus. Sampai akhirnya Reza kasih paham si Fadhil, Reza bilang “Udah itu nanti saja”.

Sampai Didin keluar kamar, kami melanjutkan pembicaraan. Reza bilang “Jadi siapa dia?” aku pun menjawabnya “salah satu cewek di kamar yang paling depan”. Reza paham apa maksudku, dan akhirnya Reza kasih paham lagi ke Fadhil tentang maksudku. Aku pikir Fadhil bakal jaga rahasia dan rahasiaku aman. Karena Reza juga udah pegang rahasia siapa orang yang Fadhil sukai. Tapi pikiranku salah, Fadhil tak bisa menjaga rahasia. Tapi karena udah terlanjur dan tak ada bukti buat memperkuat omongan Fadhil kalau sewaktu-waktu dia cerita. Karena yang mereka tau dari kebohonganku adalah aku suka dengan N.

Dan Cerita yang kedua dimulai ketika aku bersama Reza dan Fadhil sedang duduk di depan rumah di dekat pohon. Tiba-tiba Kamila dan Vidya dateng, awalnya mereka biasa saja sampai tiba-tiba Fadhil dan Reza cerita tentang Rifky yang baru saja mereka Podcast. Dan akhirnya mereka melakukan hal yang serupa dengan target kami bertiga. Pertama-tama dimulai dari Reza ia bercerita tentang apa yang ia sukai dan target ceweknya. Selanjutnya aku dan Fadhil, tapi karena ini cerita milikku maka aku tak akan menulis apa yang mereka ceritakan. Kamila dan Vidya mulai bertanya kapan pertama kali aku suka seseorang, kemudian mereka juga bertanya apa aku pernah berpacaran, hingga sampai pertanyaan dimana mereka bertanya “Disini ada gak orang yang kamu sukai?”.

Aku pun menjawab dengan jujur, tapi aku tak akan menyebutkan namanya. Aku mengatakan kepada mereka bahwa aku memiliki seseorang yang aku sukai. Dan ia menempati kamar depan. Aku berpikir aku akan tetap

aman karena kebetulan N dan T menempati kamar yang sama. Meski begitu, itu sepertinya Kamila dan Vidya tak termakan isu aku suka sama N. Jadi mungkin mereka akan mencari tau.

Tak sampai disitu, malamnya sehabis aku pulang sholat maghrib mereka sudah menungguku dan ingin membahas soal yang tadi. Lalu aku punya satu cara agar mereka tak menanyakan itu lagi. Aku mengatakan kepada mereka, aku akan memberi tau mereka tepat 3 hari sebelum KKN berakhir. Sebenarnya mereka tak puas dengan aku mengatakan itu dan mereka memilih untuk mencari tau sendiri.

## **6. Rasa Bersalah**

Semua orang pasti pernah melakukan kesalahan dan itu wajar, jika mereka tak ingin mengulangnya dan menjadikannya pelajaran yang berpengalaman. Yang tidak wajar adalah mereka yang melakukan kesalahan yang sama dan tak berpikir untuk tidak mengulangnya lagi. Saya punya cerita, dan cerita ini mungkin akan membangun saya di masa depan untuk tidak menyepelekan sesuatu dan lebih memperhatikan beberapa hal meski itu hal yang kecil.

Jadi ceritanya begini, itu dimulai ketika saya dan Irna survey ke SDN Cibogo. Saya dan Irna sepertinya gagal untuk membujuk SDN Cibogo dalam bekerja sama dengan kelompok KKN kami untuk program belajar mengajar. Pada akhirnya kami mencari jalan lain, tak mungkin kami pulang dengan tangan kosong tanpa membawa informasi baik. Kemudian kami istirahat sejenak di dekat motor, tiba-tiba ada ibu-ibu tanya. Beruntung Irna orangnya Extrovert jadi aku tertolong tanpa harus banyak bicara. Disitu kami bercerita-cerita tentang dari mana asal kami dan apa yang kami lakukan disini, sampai pada dimana ibu-ibu saranin buat ngajar di SMPN Dewantara.

Dari pada kami pulang dengan membawa kabar yang kurang baik, jadi kami memutuskan untuk mencoba lebih dulu untuk pergi ke SMPN Dewantara. Setibanya disana kami menemui pak Topik selaku Humas di SMP Dewantara. Kami berbincang sedikit mengenai pembelajaran. Pak Topik mengatakan bahwa kami bisa menemui kepala sekolah secara langsung tapi setelah jam 12 siang untuk pembahasan lebih lanjut. Pak Topik juga menjelaskan bahwa kalau ingin melakukan KBM di SMP Dewantara maka kami hanya perlu mengisi jam kosong seperti jadwal lest privat. Nah, disini ada 4 jenis mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Inggris, Fisika dan Biologi.



Karena kami harus konfirmasi dulu ke temen-temen Divisi Acara dan juga Ketua Kelompok, jadi kami hanya memastikan untuk mengambil setengahnya yakni Biologi dan Bahasa Inggris. Setelah itu kami pulang untuk sementara waktu untuk diskusi, alhasil kami sepakat hanya mengambil dua mata pelajaran saja untuk di Dewantara. Kemudian kami pergi kembali menuju SMP Dewantara untuk menemui kepala sekolah sekaligus mengkonfirmasi dua mata pelajaran tersebut.

Kami menemui kepala sekolah, beliau bernama Pak Idam Khotif. Beliau adalah guru matematika dan bisa juga disebut spesialis matematika. Beliau sangat minat pada mata pelajaran tersebut. Satu hal yang saya dapat pelajari dari beliau adalah ada banyak cara untuk mencapai hasil yang sesuai tapi kebanyakan orang hanya melakukan satu cara yang sama untuk mendapatkan hasil yang sesuai untuk mereka. Maksud saya, dengan kata lain pak Idam Kholif memiliki ciri khasnya sendiri dalam mengajar matematika yang membuat pelajaran itu seperti tidak terlihat rumit.

Satu hal yang masih teringat adalah ketika beliau mengatakan "Liberal". Jujur saja disitu saya sedikit merenung, beliau guru matematika tetapi beliau juga ada basic di Filsafat. Mungkin karena beliau suka Matematika jadinya orangnya yang rasional begitu. Soal kata Liberal itu, saya harus merenung. Saya sudah jauh dari kata dekat, saya percaya dengan tuhan tapi saya malah sibuk dengan dunia saya dan mengabaikan nilai-nilai agama meski yang kecil. Pantas bila beliau bilang seperti itu kepada saya, beliau menyeleksi orang tak sembarang orang. Mungkin agar tak ada lagi yang seperti Pesantren Al-Zaitun yang sedang viral itu. Sekaligus membimbing saya agar tak mempermalukan diri bila saya suatu hari nanti berdiri di depan publik.

Tak sampai disitu, saya melakukan kesalahan dimana mungkin saya mengecewakan beliau. Jelas, waktu itu saya lupa untuk mengkonfirmasi kembali bahwa kami akan mengajar tepat di hari itu. Alhasil, dua temanku bernama Salman dan Taryn menjadi korbannya dan di suruh pulang. Sebenarnya di waktu itu aku ingin meminta maaf langsung pada beliau dan menemui beliau tapi sepertinya takdir berkata lain. Sore itu turun hujan, begitu deras dan cukup lama. Sehingga yang seharusnya saya menemui beliau untuk meminta maaf, jadi tertunda. Saya sejujurnya sedang bingung, saya harus melakukan apa. Hingga akhirnya pak ketua kelompok kami yang bernama Adha menasehati saya, dia mengatakan untuk mengirim pesan pada pak Idam sebagai ucapan penyesalan dan rasa bersalah.

Tapi tetap saja, nama saya sudah ada noda merah atas kesalahan saya sendiri. Ketika teman saya Adha dan Fadhil pergi ke SMPN Dewantara untuk membantu saya meminta maaf sekaligus ingin mengajukan kembali kerja sama semisal melakukan sosialisasi kenakalan remaja tentang bahaya nikah dini dan narkoba. Sebagian membahas soal permintaan maaf dan sosialisasi dan sebagiannya lagi saya di goreng-goreng. Bahkan sampai acara tersebut ada, saya masih di goreng-goreng oleh beliau bahkan di depan murid-muridnya. Tapi saya suka cara beliau, beliau membicarakan saya tapi dengan bercanda dan tak ada sedikitpun niat untuk menghina. Makanya saya sedikit enjoy, meski begitu tetap saya akan mengingat itu karena itu adalah momen yang bikin darah tinggi saya naik.

## 7. Kekacauan

Aku memiliki caraku sendiri untuk bergerak atau hanya memilih diam. Aku memiliki rencanaku sendiri untuk melakukan sesuatu atau hanya mengamati sesuatu. Tapi bagaimana jika Allah ikut campur dalam hal itu? Ia ingin menjadikanmu sebagai pemeran dan bukan hanya sekedar penonton! Cerita ini adalah cerita dimana aku sudah membuat rencana untuk tetap diam dan tak banyak terlibat apa lagi dengan hal percintaan. Ada satu pemicu dimana seharusnya aku tetap diam tanpa mengatakan apapun hingga akhir dari KKN ini tetapi malah menjadi berubah arah yang mana itu di luar kendaliku.

Cerita ini dimulai saat ia sakit, jadi begini ceritanya. Pagi itu tak tau kalau si T sakit, sampai ketika aku sarapan pagi. Tiba-tiba ada yang mengatakan T sakit dan harus makan dulu setelah itu baru boleh lanjut istirahat. Aku yang mendengar itu dari kejauhan berpikir aku tak bisa melakukan apapun dan lebih baik aku diam. Lagi pula masih ada mereka teman sekamar si T. Jadi si T akan baik-baik saja. Saat itu aku yang ingin pergi ke laundry karena kebetulan baju bekalku hampir kotor semua, tiba-tiba aku menawarkan pada Reza untuk gabung dan nitip baju karena syarat laundry adalah sekitar 2 KG dan aku masih kurang. Jadinya aku menggabungkan bajuku dengan baju Reza, Fadhil. Akhirnya baju kami jadi satu dan mungkin pembayarannya akan di gabung.

Aku pun meminjam motor untuk pergi mengantar baju-baju kotor ini. Nah, setelah aku menaruh baju kotor itu ke tempat laundry dan hendak pulang. Aku melihat susu kedelai, aku jadi teringat waktu aku sakit dimana ibuku memberiku susu kedelai untuk sumber kebugaran. Tanpa perpipik panjang aku membeli susu kedelai tersebut dan membawanya ke posko. Saat

itu aku mendatangi tempat si T dan mengetuk-ketuk pintunya. Aku yang saat itu di depan kamar tiba-tiba di hadang oleh Vidya. Ia mengatakan mau apa dan ada urusan apa. Agar tak ada pertanyaan lain, aku mengatakan ke Vidya tolong kasih susu kedelai ini ke si T karena dia sakit.

Tanpa aku sadari kalau itu adalah pemicu untuk mengikuti arus dan memulai jalan yang baru. Aku yang seharusnya tak terlibat malah terlibat. Dan ketika aku sadar akan ada pemikiran kenapa Syauqi perhatian sama si T yang sakit. Dan kebetulan sekali si N juga ikut sakit, jadi untuk menralisir pemikiran seperti itu akhirnya aku menawari si N untuk beli bubur tetapi si N malah sudah makan dan akhirnya tak jadi. Tapi setidaknya baik itu si T dan lainnya tak tau kalau aku perhatian ke si T dan yang mereka tau adalah aku perhatian ke orang yang sakit.

Ada satu cerita lagi yang menjadi pemicu besar, dan ini yang aku maksud di luar kendaliku. Saat itu di lapangan bulu tangkis beberapa pemuda dan warga bermain bulu tangkis di malam itu. Dan di malam itu si T mengajakku untuk melihat karena kebetulan aku sedang mode nolep dikamar. Sebenarnya ini bukan sekali atau dua kali kami mengobrol saat ada permainan bulu tangkis di malam hari. Ini adalah sekian kalinya tetapi inilah yang paling berkesan. Karena di malam itu aku membuatnya menangis. Sepertinya aku salah bicara, aku pikir ia akan bersikap biasa saja. Tetapi ia malah menangis dan disitu aku berpikir ternyata si T itu perasa, ia terlihat kuat tapi sebenarnya ia memiliki hati yang lembut. Ia tak suka dengan kata-kata yang mungkin menyinggung hatinya atau suara keras seperti bentakan. Yah, aku paham orang seperti itu. Karena ada juga orang seperti itu di keluargaku dan aku paham dengan latar belakangnya meski hanya sedikit.

Saat itu aku meminta Nabila untuk membujuk si T untuk mau membalas pesanku, karena kebetulan si Nabila dekat dengan si T. Dan satu lagi, aku sempat di introgasi oleh Vidya soal si T. Aku menjelaskan semuanya disana dan ini adalah awal dari kekacauan menurutku. Aku yang seharusnya tak terlibat secara langsung dan memilih untuk diam sampai akhir. Malah tertarik ke dalam jalan cerita yang baru, yang aku sendiri tak berpikir hal itu akan benar-benar terjadi.

## **8. Sebuah Dukungan**

Hal yang pertama aku pikirkan adalah aku tak mudah percaya dengan orang lain. Jangan sembarangan menceritakan sesuatu kepada orang lain. Terlebih jika itu adalah orang baru, karena bisa saja mereka sewaktu-waktu menjadi pedang dengan bilah terbelah dua yang kamu tidak tau kapan itu

akan menusukmu. Ini adalah kesalahan, setelah menjalani hari-hariku di posko KKN, aku belajar banyak. seperti sifat-sifat manusia yang beragam. aku mulai berpikir, tak seharusnya aku memukul sebuah kesalahan dengan sangat rata. Manusia itu unik, mereka bermacam-macam dengan sifatnya dan perilakunya.

Aku memutuskan untuk percaya jika aku akan bercerita nantinya, mungkin ada beberapa manusia dengan sifat buruknya dan kebiasaan buruknya. Tapi manusia itu banyak, kita tak dapat memukul rata bahwa mereka semua sama. Cerita ini dimulai sejak aku menceritakan tentang siapa orang yang aku suka. Aku mulai ceritanya sejak malam kekacauan. Aku menceritakan semuanya kepada Reza dan kebetulan disana ada Cikal. Aku membahas apa yang terjadi mengapa si T menangis dan lain sebagainya.

Aku menapatkan respon yang baik dari Reza, dia bilang lebih baik aku jujur dengan diriku sendiri dan menerima semua yang terjadi. Masa-masa KKN ini terlalu cepat, akan sangat sayang bila berjalan begitu saja. Jadi dia menyarankanku untuk memberanikan diri dan bilang bahwa aku menyukainya.

Sejak saat itulah setiap aku bertemu Reza dan Cikal kami selalu membahas orang yang kami sukai dan mereka membantuku memberikan pendapat serta solusi. Karena aku payah dalam hubungan asmara. Dan aku juga memberi tau mereka bahwa aku yang suka dengan N itu Cuma pengalihan isu yang kebetulan disebarkan.

Ada cerita yang lucu, mungkin terdengar aneh. Tapi setiap aku bersama si T baik itu pulang mengobrol, proker dan lain sebagainya. Cikal selalu bertanya tentang apakah aku berhasil atau tidak. Karena yang mereka tau pada saat itu adalah si T sudah memiliki pacar. Aku menceritakan kepada mereka, ini hanya kisah yang akan berakhir saat KKN telah usai. Jangan khawatir, aku dekat tak akan mengambil atau merampas milik orang lain.

Cikal bilang kenapa tak mencari yang lain seperti benar-benar dekat dengan si N dan itu menjadi kenyataan. Aku menjawabnya, wanita seperti N itu tipe-tipe orang yang langsung datang ke rumahnya dan menemui orang tuanya. Itu sedikit merepotkan, karena sudah pasti mereka sangat islami, dan aku masih dalam proses perjalanan. Dan aku punya alasan memilih si T dan berpikir perasaan ini hanya sampai KKN berakhir.

Reza mengatakan agar aku menjalani dulu, tak masalah jika perasaan itu berakhir saat KKN itu berakhir. Tapi setidaknya sampaikan rasa suka itu, meskipun dia punya pacar. Setidaknya itu bisa buat cerita, lagi pula masa-

masa ini sebentar lagi selesai. Dan saat itu Reza menyarankanku untuk bilang pada si T di malam minggu dan dia juga suka rela meminjamkan motornya untukku. Disini momen dukungan dan pertemanan aku dapatkan, aku tak menyesal jika aku harus mengatakannya, karena yang terpenting adalah itu bisa menjadi cerita yang dapat aku ceritakan nantinya.

### **9. Rasa Penasaran**

Pada malam itu saat kami sedang melakukan salah satu proker yang mungkin terdengar biasa saja. Tapi bagi masyarakat kampung Ranca Moyan RW 016 RT 003 itu adalah film yang bagus. Karena baru pertama kalinya di tempat mereka biasa melakukan Istigosah baru diadakan acara ini. Acara ini di adakan pada 17 Agustus hari kamis malam dan menjelang hari Jum'at. Melanjutkan cerita sebelumnya, Reza mengatakan bahwa ia akan meminjamkan motornya untukku di hari minggu. Tapi kami dari divisi acara sudah merancang bahwa hari minggu itu full acara. Jadi tak ada kesempatan karena itu adalah hari perayaan atau festival 17 Agustus.

Tiba-tiba muncul di pikirku, untuk bertanya pada si T siapa pacarnya saat ini. Aku pun segera mengirimkan pesan padanya dan bertanya siapa pacarnya. Tanpa berpikir panjang, aku langsung to the point menanyakan itu dan tanpa basa-basi. Kemudian dia membalas, ia akan menjawabnya tapi tidak dalam chat. Itu akan dia jawab ketika kami berbicara face to face. Dan aku pikir aku terlalu ceroboh, tiba-tiba menanyakan hal itu tanpa basa-basi. Kemudian aku pun mengiyakan kemudian kami membahas hal lainnya.

Disini saat menonton film ada momen Epic Glory dimana saat itu Reza memberi kode untukku mendekati si T dan bicara langsung tanpa harus menunggu hari minggu. Aku yang tak sadar akan hal itu bersikap biasa saja. Aku pikir itu hanya film dan mereka memeriarkannya. Tapi Reza benar, seharusnya aku nonton bersamanya, dan menceritakan semuanya. Karena momen itu sudah lebih Epic Glory dan memang tepat.

Tapi karena keberanianku yang suka naik turun tak jelas, akhirnya malam itu hanya berakhir dengan menonton film sang Kyai dan di tutup dengan hari baru. Saat itu Reza bertanya kenapa aku tak memanfaatkan momen terbaik itu. Aku bilang, aku belum bisa karena aku perlu tau siapa pacar dia. Aku tak bisa melakukan hal sejahat itu sementara pacarnya disana sedang percaya bahwa si T akan menjaga hati untuknya. Dan rasa penasaran itu akan selalu ada bahkan sampai mentari terbit di hari esok.

### **10. Malam Festival Dan Sebuah Pengakuan**

Malam Festival adalah puncak acara yang di meriahkan dengan beberapa penampilan pentas seni dan pembagian hadiah pemenang lomba. Tak banyak cerita disini, karena aku tak terlalu suka keramaian, jadi aku memilih untuk sedikit menyaksikan. Acara ini berlokasi di dekat Saung di depan rumah Abah Khotip di RW 016 RT 003 yang memang terdapat tanah yang cukup luas untuk melakukan perayaan disana. Tak hanya itu, upacara 17 Agustus di tanggal 20 Agustus itu juga di tempat itu. Bahkan, acara dari berbagai perlombaan juga disana.

Pada saat Festival, aku sudah mempersiapkan diri untuk mengatakan semuanya kepada si T. Hanya tinggal menghitung hari sebelum KKN berakhir. Di dalam benakku tersirat bahwa aku harus mengatakannya sekarang atau tidak sama sekali. Karena jika aku tak mengatakannya maka rasa suka ini hanya aku yang tau. Aku ingin dia tau bahwa aku memperhatikannya dan berpura-pura seperti teman biasa di dekatnya.

Sebenarnya ada sedikit keraguan, seperti bagaimana jika aku mengatakan hal konyol itu kemudian ia malah menjauhiku di detik-detik terakhir atau dia akan menolakku kemudian akan terlihat asing. Semua itu sudah aku pikirkan, dan aku tetap memilih untuk mengatakannya. Tak peduli apa pun yang terjadi, setidaknya di hari-hari terakhir KKN aku merasa lega karena sudah menyampaikan perasaanku padanya.

Selama Festival, aku terus mendekatinya, mencari momen yang tepat untuk mengatakannya. Karena kebetulan orang Introvert selalu memiliki banyak kata-kata dan pikiran di dalam kepalanya sampai-sampai tak satu pun kata-kata dapat terucap dari bibir ini. Hingga saat aku benar-benar yakin akan mengatakannya, aku memanggilnya dan mengajaknya untuk duduk di dekat saung untuk melihat penampilan seni dan dalam pikirku aku akan mengatakannya saat itu juga.

Mungkin sebagian cerita terlihat sedikit menarik, dan mungkin juga ada yang berpikiran bahwa momen itu di perlukan seperti film atau drama dimana tokoh utama dan pendamping bersama-sama membuat momen fantastis dan memukau. dan membuat para penonton terharu hingga suka rela memberikan tepukan tangannya. Tapi kenyataan tak sesempurna itu, kenyataan adalah ilusi yang bersinar diantara dunia-dunia fantasi. Dimana semua yang kamu inginkan akan menjadi kenyataan dan sesuai dengan harapan. Tapi ini adalah dunia nyata, dan hal seperti itu adalah kebalikannya.

Sejak malam Festival, aku terus mengikutinya dan membuka obrolan baru. Dan tak sampai disitu, aku juga mengajaknya untuk duduk bersamaku dan bercerita tentang penampilan dari pentas seni ini. Dan ia menolaknya...

Dia hanya berdiri dan pergi kesana kemari, aku tak tau harus bersikap apa. Tapi ia terlihat tidak nyaman di malam ini. Dan aku lupa menceritakan tentang diriku bahwa aku adalah manusia dengan Overthinking yang luar biasa. Dan aku mulai berpikir, bahwa alasan ia menolak untuk duduk dan bersamaku serta ia yang berjalan kesana kemari penyebabnya adalah aku. Dan sampai malam festival berakhir, aku masih tetap dengan pikiranku yang buruk. Aku pulang dengan rasa tak percaya diri, dan berpikir mungkin ini adalah yang terbaik. Sepertinya jalan ceritaku memiliki banyak cabang dan kejutan yang tak terduga.

Dengan sedikit tenaga tersisa, aku kembali ke posko untuk menuju kamarku dan tidur lebih cepat. Tapi di perjalanan aku pulang, Cikal menyapaku dan berkata "Gimana kak Syauqi." Aku yang saat itu tak memiliki tenaga tersisa, memilih diam dan mengabaikan Cikal. Ah aku merasa sangat bersalah karena semua tak sesuai dengan rencana.

Setibanya aku di posko, tak menunggu lama aku langsung menuju kamarku. Ketika aku ingin memejamkan mataku, tiba-tiba si T mengirimiku pesan. Ia meminta maaf karena merasa bersalah dan mengabaikan aku ketika berada di malam festival. Kemudian ia menanyakan soal tadi apa yang ingin diriku bahas dengannya. Dan ini bukan film atau drama dengan scene Epical glorynya. Saat itu aku mengungkapkan perasaanku lewat pesan dan segera setelah itu aku langsung menghapusnya kembali.

Tapi saat itu ia sudah membaca pesanku, dan ia mengatakan "Ini gak bercanda kan?". Aku pun menjawabnya "Aku Serious". Kemudian ia mengatakan "Aku bingung." Dan karena saat itu aku sudah kehabisan tenaga dan juga moodku hancur. Aku pun segera pergi tidur dengan mematikan dataku agar tidurku lebih nyenyak. Jangan sampai Overthinking mengacaukan semuanya. Di dalam tidur yang lelap pada malam 20 Agustus 2023, setidaknya sudah cukup bagiku untuk mengungkapkan perasaanku kepadanya.

## II. Sakit

Ketika aku bangun tidur, aku mengecek hpku yang baru saja aku matikan. Ternyata si T mengirim beberapa pesan. Tapi tak satu pun pesan yang menjawab persoalan semalam. Dengan pikiran dan tenaga yang sudah kembali pulih. Aku pun melanjutkan hariku dengan mengabaikan

kekonyolan waktu itu. Tanpa aku sadari ada sesuatu hal yang tak terduga, yang aku pikir hari ini hingga hari berikutnya akan suram tetapi malah mendapat pencerahan.

Di pagi itu saat aku hendak sarapan di depan posko dan di temani kucing-kucing, tiba-tiba saja si T datang menghampiriku. Aku yang saat itu bingung harus bersikap apa, akhirnya salah tingkah karena tiba-tiba mengingat hal yang seharusnya segera ingin aku lupakan.

Ia bingung dan ia juga tak tau harus berbuat dan berkata apa, tapi satu hal yang ingin ia pastikan adalah. Ia ingin penjelasan itu keluar dari mulutku secara langsung dan ia meminta maaf karena pada malam festival ia mengabaikanku. Aku pun sedikit termenung dan berpikir sejenak, dalam pikirku saat itu adalah ia tak menghindariku soal itu. Tapi ia mendatangkiku dan langsung bertanya. Aku pikir ia akan sedikit cuek kemudian menghindariku karena itu.

Aku pun menceritakan semuanya dan dia memberiku respon yang baik, dia tertawa dan tertawanya membuat moodku kembali normal. Setelah menceritakan itu panjang lebar, aku pun menyempatkan diri untuk bertanya kepadanya soal siapa photo cowok yang di Instagram, apakah itu pacarnya. Dia pun menjelaskan sedikit dengan nada yang juga sedikit tersenyum. Sebenarnya ada seseorang yang juga di posko sedang mengincarnya, tapi karena itu membuatnya risih, ia pun membuat seakan-akan dia sudah punya pacar dengan memasang photo dengan cowok yang mana dia dan cowok tersebut masing-masing memakai helm berwarna hitam.

Aku mengetahui alasan di balik itu, kenapa ia melakukan itu. Dan seperti diriku, dia berhasil menipu orang hanya dengan bermodalkan isu yang disebarkan tanpa bertanya langsung kebenarannya. Aku yang sudah mengetahui soal photo di Instagram itu hanya terdiam. Sempat muncul di pikiranku untuk bertanya soal aku yang bilang suka padanya. Aku ingin tau, aku ingin memastikannya dan aku ingin mendengarnya. Tetapi sepertinya itu tak perlu di bahas, cukup begini saja. Karena aku pikir itu akan gangguannya dan membuatnya risih.

Ada satu lagi cerita, yang ini jauh lebih menarik karena disini akhirnya aku tau apa yang tersimpan di dalam hatinya. Dan itu yang membuatku harus mengambil keputusan sulit untuk terus maju atau mundur. Jadi ceritanya begini, saat itu ia sedang sakit katanya karena air di kamar mandi tak cocok dan membuatnya bentol-bentol, ia juga mengatakan bahwa bukan hanya



dirinya yang mengalami itu. Bunga teman sekamarnya juga mengalami hal yang sama.

Aku lupa hari apa dan tanggal berapa cerita ini dimulai. Yang masih aku ingat adalah saat malam hari ia cerita begitu padaku tentang masalah bentol-bentol itu atau mungkin alergi. Keesokan harinya yang aku ingat saat itu adalah aku berangkat sore menuju klinik yang berada di Pamulang. Karena biasanya ia dan ibunya berobat disana bila mereka sakit.

Sore itu aku meminta izin ke Reza untuk meminjam motornya, beruntungnya Reza pengertian. Reza bilang kalau bisa aku harus nikmatin momen jalan bareng dia, terus jangan lupa isi bensin karena bensinnya tinggal dua bar.

Aku yang tak berpengalaman di dunia luar, mencoba untuk menyetir motor meski aku tak tau harus jalan ke arah mana. Akhirnya si T menunjukkan jalannya harus kemana karena ia punya pengalaman jalan bersama adiknya saat akhir pekan. Sore itu selama perjalanan kami baik-baik saja, perjalanan lancar dengan angin yang tertiup kencang mengembuskan masuk ke dalam dadaku sambil membisikan bahwa ini adalah pertama kali aku jalan dengan perempuan dan mengantarnya pergi berobat sambil menikmati momen dengannya.

Singkat cerita, ketika hampir sampai di klinik tempat berobat, hari pun mulai gelap. Disini aku lupa, karena terlalu asik dengannya. Aku melupakan masalahku, aku tak bisa melihat di malam hari karena aku rabun ayam. Aku berusaha menenangkan diriku dengan mengobrol dengannya sampai dokter datang. Dalam obrolan itu ia juga membahas setelah dari klinik tempat ia berobat, ia ingin pergi ke klinik sebelah untuk membeli obat buat Bunga yang kebetulan nitip obat sama si T.

Setelah mengantarkan ke tempat klinik ia berobat dan klinik Bunga nitip obat. Kami pun segera pulang. Dan disinilah momen itu di mulai! Awalnya kami baik-baik saja dan masih terlihat santai sampai perjalanan pulang di mulai. Aku mengatakan padanya kalau aku memiliki Rabun Ayam, dimana penglihatanku kacau saat malam hari. Dan aku juga mengatakan bensin Reza tinggal satu bar. Aku sedikit overthinking jadi lebih baik kita cari tempat buat isi bensin sembari perjalanan pulang.

Hingga sampai di pertengahan jalan, tiba-tiba bunyi notifikasi bahwa hari ini akan ada evaluasi dan sebentar lagi dimulai. Aku dan si T yang tadinya santai tiba-tiba si T mengatakan untuk mempercepat dengan nada sedikit khawatir. Aku bilang padanya mungkin tak masalah bila telat sedikit. Meski

aku Rabun Ayam, aku memaksakan untuk ngebut dan berkendara sedikit lebih cepat. Sambil overthinking bensin habis di tengah jalan, aku pun memutuskan untuk mencari tempat bensin. Dan saat itu suasana semakin panas, karena tetap saja ngebutnya seorang Syauqi itu berbeda dengan ngebutnya orang lain. Yah, karena aku tak terbiasa membawa motor di luar kota. Aku lebih memilih untuk sedikit lambat yang penting sampai dengan selamat.

Ternyata aku salah, disini situasi menjadi panas dan terjadilah sedikit pertengkaran kecil. Ia mengatakan bahwa aku mengendarai motor sangat lambat dan bisa-bisa kami tertinggal saat evaluasi. Tapi bukan itu maksud dan tujuanku, aku tak mempermasalahkannya soal evaluasi, yang aku ingin sampaikan adalah tak masalah terlambat yang penting kita sampai dengan selamat dan itu udah segalanya.

Sampai dimana momen, aku ingin mengisi bensin dan hendak berbelok ke kanan tapi aku berhenti sebentar dan sedikit pergi ke pinggir, karena aku melihat ada mobil yang melaju dan kalau aku tetap maksa maju maka kami bisa saja tertabrak saat itu. Situasi yang tak memungkinkan itulah yang membuat situasi menjadi lebih panas lagi. Sampai ia berkata kasar padaku, aku yang mendengar perkataan kasarnya padaku hanya memilih diam karena tak ingin memperpanas situasi lagi.

Setelah itu, kami mampir ke Alfamaret di dekat pom bensin. Mungkin ia ingin membeli sesuatu atau menyegarkan situasi. Jadi aku yang saat itu sedang di posisi mengantri untuk mengisi bensin membiarkannya pergi dulu dan tak perlu menungguku, mungkin dengan udara dingin di Alfamaret akan menyejukan suasana.

Ketika aku datang menghampirinya ke alfamaret, aku melihatnya duduk di depan sambil menungguku. Tapi ada sesuatu yang tak menyenangkan, sesuatu yang tak menyenangkan itu adalah ketika dia duduk sendiri di depan Alfamaret ada beberapa lelaki yang sedang memperhatikannya. Dan benar saja, ketika aku menghampiri si T, terdengar kata kata “Yah ada cowoknya, ya udahlah pulang-pulang.” Dan ada satu lagi yang baru datang dengan motor “baru mau nyamperin, lu lama sih kasih taunya.”

Entah mengapa tiba-tiba aku yang tenang dan berusaha menenangkan situasi tiba-tiba jadi terbawa suasana karena tak sengaja mendengar kata-kata itu. Pada akhirnya aku menemui si T dan mengatakan untuk masuk ke Alfameret. Tapi si T menahanku, dia ingin bicara padaku dengan nada

menyesal. Dia meminta maaf padaku karena situasi jadi panas dan juga ia berkata kasar padaku. Aku sudah tak memperlmasalahkan itu lagi, aku hanya ingin pulang dengan selamat bersamanya.

Ada satu momen lagi, saat itu kami sudah sampai di perbatasan Desa Cibogo. Saat itu Reza meminta tolong padaku yang belum pulang ke posko untuk nitip nasi goreng karena ia belum makan. Sekalian aku pun membeli nasi goreng, dan saat itu sepertinya si T sedang banyak pikiran. Apa mungkin ia masih memikirkan masalah yang tadi.

Selama perjalanan menuju pulang dari perbatasan Cibogo menuju posko, aku mendengar satu kalimat yang membuatku sedikit kecewa. Kata-kata itu adalah “keknya kita gak cocok deh, aku terlalu kasar buat kamu.” Kata-kata itu mungkin sederhana tapi beberapa orang mungkin sudah tau rasanya seperti apa. Dan ada juga momen dimana ia menjelaskan dan mempertegas bahwa aku bilang suka padanya dan dia belum memberikan jawaban soal itu. Tiba-tiba ia membahas soal hubungan itu denganku, hal yang seharusnya aku dengar dari kemarin-kemarin dan aku mendengarnya keluar dari mulutnya pada malam itu.

Ia meminta untuk menjalani dulu tanpa status berpacaran karena ia menolak status itu dan mungkin karena trauma (aku tak tau, ia masih belum menceritakan banyak soal itu), dan aku menerima itu dan coba mengerti sampai aku mengatakan, “Jika suatu hari nanti kamu menemukan orang yang kamu suka, bilang padaku jadi aku akan menutup buku ceritaku pada masa-masa KKN.”

Seperti “Five Centimeter Per Second” dalam cerita tokoh utama akan tetap sendiri bahkan pada tiga scene : Masa Sekolah, Masa Kuliah dan Masa Bekerja. Orang yang ia sukai sejak masa sekolah tak pernah bertemu lagi dengan si wanita dan pada scene terakhir si pria tetap sendiri dan berpapasan di dekat kereta yang saat itu si wanita sudah menikah dengan orang lain. Mengambil judul ini adalah kecocokan karena Five Centimeter Per Second menceritakan tentang jarak yang awalnya jauh kemudian di dekatkan dengan satu cerita dan kemudian di jauhkan kembali karena kepentingan masing-masing telah usai.

## 12. Sampai Jumpa Lagi

Malam itu adalah malam terakhir kami tertawa, karena tugas kami di Desa Cibogo sudah selesai. Malam itu adalah malam terakhir kami menangis, karena kami akan berpisah dengan setumpuk kenangan yang menyiksa. Bertemu dengan warga kampung Ranca moyan, bertemu dengan adik-adik

dan bertemu dengan teman-teman. Secara logika kami senang, karena tugas kami selesai dan kami bisa pulang untuk bertemu dengan keluarga kami yang sedang menunggu kepulangan kami. Tetapi secara batin kami sedih, karena kami akan meninggalkan begitu banyak kenangan indah disini.

Pada malam keakraban itulah, kami mengeluarkan semua emosi kami dan jangan sampai ada emosi yang di bawa pulang. Acara ini adalah acara penutupan sekaligus perpisahan. Tak perlu banyak cerita yang aku tuliskan yang dapat menghibur pembaca. Cukup dengan setetas air yang keluar dari kedua bola mata yang kemudian membasahi pipi dan akhirnya terjatuh ke tanah yang akan menghapuskan rasa kerinduan di masa depan nanti.

Five Centimeter Per Second mengajarkan bahwa setiap ada pertemuan, setiap ada perjumpaan yang di tengahi oleh jarak dan waktu yang akan berujung pada perpisahan dan kenangan. Sepertinya aku tak perlu menjelaskan lebih tentang perpisahan dan tak ada cerita yang menarik untuk di bahas. Hanya sedikit sepatah kata yang ingin di sampaikan meski pun tak bisa tersampaikan.

“Terima kasih banyak semuanya, semoga warga desa Cibogo khususnya Kampung Ranca Moyan sehat, bahagia dan di berikan kemudahan dalam menjalani hari-harinya. Untuk teman-temanku yang di pertemukan dengan takdir dan jarak. Maaf bila ada cerita yang tak bisa aku ceritakan. Terlalu banyak cerita bila aku ceritakan satu persatu. Aku hanya ingin mengucapkan terima kasih karena sudah menemaniku dalam membuat cerita yang penuh dengan kenangan, cerita ini akan aku ceritakan di masa depan nanti pada generasiku dan tulisan ini akan menjadi saksi sejarah bahwa banyak momen-momen cerita yang terjadi dan memang tak bisa di jelaskan secara keseluruhan. Sampai Jumpa Lagi.”

## TENTANG KAMU, CIBOGO

-T-

Oleh : Zahra Putri Nabila

### 1. Serba-serbi KKN

KKN? Tiga kata yang memiliki sejuta makna “Kuliah Kerja Nyata” iya kata yang terdengar seperti biasa saja dan tidak ada yang special, namun memiliki pengaruh yang luar biasa ketika sudah menjalankan kegiatan tersebut. KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang

diselenggarakan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi baik negeri atau swasta. KKN ini salah satu contoh dari tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, pengajaran dan penelitian. Tak terkecuali kampus ku, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta juga rutin mengirimkan mahasiswanya untuk melaksanakan KKN dibulan juli-agustus pada saat libur semester 6.

Memasuki awal semester 6 perbincangan mengenai KKN sedang hangat-hangatnya dikalangan teman kampusku. Hiruk piruk kkn saangat terasa dimana mereka semua saling mengingatkan untuk tidak terlambat mendaftar kkn, mantengin info terbaru di akun Instagram PPM, ataupun masi kebingungan memilih kkn regular, kampus, internasional, dan banyak lagi jenis kkn yang disediakan oleh kampusku. Saat itu yang terlintas dikepala hanya satu, kkn regular atau kkn yang dilakukan didesa-desa. Aku banyak mendengar cerita dari kenalan, saudara ataupun dari media sosial bahwa kkn didesa sangat seru dan menyenangkan seperti pengganti liburan.

## 2. Harta Tahta Grafena

Ditanggal 5 mei 2023 PPM UIN JAKARTA mengumumkan pembagian kelompok kkn, iya aku masuk di kelompok 106, bagiku ini berita yang kurang menyenangkan sejujurnya aku mengharapkan untuk ditempatkan di Bogor dengan pemikiran udaranya yang dingin dan tempatnya yang asri, sedangkan kelompokku ditempatkan di desa Cibogo, Cisauk yang berada dikabupaten Tangerang. Saat melihat nama-nama teman sekelompok aku pun bingung, ada yang sejurusan tapi tidak kenal, ada yang kenal tapi tidak terlalu dekat. Dan ide yang muncul untuk mencari tau tentang whatsapp grup dan teman-teman KKN ku lewat jalur kolom komentar di Ig PPM.

Yah, akhirnya ketemu dan aku pun bergabung di whatsapp grup yang sudah teman-teman ku buat dimalam pengumuman. Setelahnya aku mulai mencari informasi tentang desa Cibogo, harapanku mengenai desa cibogo yang benar-benar desa pun tidak sesuai ekspektasi karena dari info yang aku temukan diinternet bahwa desa itu sudah maju dan banyak perumahan elit, lalu pemikiran negative pun mulai muncul. Pertama takut penduduknya bersifat invidual dan sulit untuk kami mahasiswa yang sedang KKN berinteraksi dengan penduduk setempat atau program kerja KKN yang diadakan tidak akan berjalan lancar karena, penduduknya sudah maju dan tidak antusias dengan program kerja mahasiswa kkn seperti didesa-desa yang tertinggal.

Semangat akan KKN ku sedikit berkurang, banyak ekspektasi yang tidak sesuai harapanku dan aku berpikir yasudah jalani saja dulu. Setelah berbincang di whatsapp group, Intensitas pertemuan kelompok kami secara offline menjadi lebih sering dilakukan, untuk membahas pembagian divisi, membahas dana yang diperlukan dan juga membahas segala keperluan selama hidup di sana. Yang aku ingat dipertemuan kedua secara offline yang adakan disalah satu café, kami sedang membahas nama untuk kelompok, karena aku tidak memiliki ide aku hanya jadi tim yang setuju-setuju saja, tapi dari banyak nya nama yang diajukan masih belum ada nama yang cocok menurut saat itu. Tapi saat salah satu teman ku yang kebetulan jadi jurusan kimia merekomendasikan nama “ Grafena” yang berarti partikel yang kuat dan keras. Saat itu aku langsung setuju dan teman-teman lain pun begitu. Namanya bagus, artinya juga baik dan mudah untuk diingat. Dalam hatiku kenapa ngga ngasi tau dari tadi broo, padahal namanya bagus tapi temanku ini malah diam saja dan asik bermain handphone.

### 3. Tentang Cibogo

Awal kedatanganku menapaki Desa Cibogo, first impressionnya yaitu lingkungan yang panas, berdebu, dan gersang. ketika kalian datang atau melintas di Cibogo, kalian akan melihat banyak tumpukan-tumpukan pasir yang ada di halaman rumah warga, banyak truk-truk besar yang melintas dengan membawa muatan berupa pasir. Cukup mengerikan memang melintas di jalan-jalan yang terdapat banyak truk-truk besar, dengan keadaan jalanan yang terdapat banyak lubang dan penuh dengan pasir beterbangan yang dapat mengganggu pandangan. Selain melihat jalanan yang rusak, udara yang berdebu, kebun yang terbengkalai dan sungai besar yang hanya menjadi kiasan semata kalian juga akan melihat ketimpangan sosial di desa tersebut, dengan banyaknya perumahan elit dan apartment disekitaran desa cibogo. Aku akan menceritakan sedikit ceritaku selama KKN, disini awal cerita tentang cibogo dimulai.

Setelah PPM membagikan daftar desa untuk kelompok KKN yang sudah dibentuk. Dan kelompokku di tempatkan Desa Cibogo. Desa Cibogo terletak di Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Saat itu aku baru pertama kali mendengar nama Desa Cibogo, karena aku bukan berasal dari daerah sekitar JABODETABEK. Aku berasal dari tanah Sumatera, tepatnya di Sumatera Barat. Dalam pikiran ku mungkin selama kkn aku akan banyak mendapat kendala, terutama untuk berkomunikasi karena

bahasanya memang aku tidak paham sama sekali. Atapun perbedaan culture yang pastinya sangat berbeda dengan kampung halamanku.

Setelah banyak pertemuan kelompok pra KKN dan beberapa kali survei yang sudah dilakukan, aku hanya bisa ikut survei di survei yang terakhir. Ketika itu, saya dan teman-teman kelompok melakukan survei ke Cibogo, kami mengendarai sepeda motor. Karena jaraknya yang tidak terlalu jauh, perjalananku menuju Cibogo hanya memakan waktu sekitar 30-45 menit. Cukup dekat dibandingkan kelompok-kelompok KKN yang lain. Dan sesampainya di sana benar saja persepsi awalku tentang desa ini, panas, gersang, jalanan yang penuh pasir dan lubang. Saat itu aku dan teman-teman kelompok langsung menuju rumah pak kades karena survei sebelumnya teman-teman kelompok sudah ke kantor desa.

Di survei terakhir ini kelompokku masih belum menemukan rumah untuk kami tempati selama KKN banyak kendala saat mencari rumah, dari rumah yang awalnya sudah fix untuk kami tempati namun tidak jadi karena sudah ditempati duluan oleh kerabat pemilik kontrakan, selain itu ada rumah kosong tapi suasana nya seram seperti rumah angker. Sampai akhirnya salah satu dari teman kelompok kkn menemukan rumah kontrakan yang cocok untuk kami tinggal dan sesuai dengan budget kelompok, rumah tersebut terletak di RT 16/RW 03 kampung Ranca Moyan.

Singkat cerita ditanggal 22 kami sudah mulai menempati posko KKN dan menyiapkan pembukaan KKN. Selama minggu pertama saya tinggal di Cibogo, saya dan teman-teman melakukan sosialisasi ke masyarakat sekitar RT 16/RW 03 kampung Ranca Moyan . Teman-teman dari divisi humas bersosialisasi ke masyarakat sekitar, tokoh masyarakat, ketua RT dan RW sambil menyebarkan surat undangan untuk datang di acara pembukaan kegiatan KKN kelompok kami. Kami mengadakan acara pembukaan kegiatan KKN pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2023, sehari setelah acara pelepasan KKN di kampus kami. Kegiatan pembukaan berjalan dengan lancar, walaupun tidak semua tokoh masyarakat yang dapat hadir karena urusan pekerjaan dan lainnya.

Diminggu pertama kelompok KKN grafena 106 melakukan sosialisasi Cibogo Go Green, kegiatan ini merupakan kegiatan penghijauan desa Cibogo tepatnya di sekitaran RT 16 RW 03, pada kegiatan ini kami mahasiswa kkn menyediakan empat macam jenis tanaman yang bisa ditanam, yaitu ada bibit alpukat, sirsak, jambu dan manga. Tujuan dari

kegiatan ini agar masyarakat mendapatkan edukasi bagaimana merawat tanaman dengan baik dan benar sehingga tanaman tersebut bisa tumbuh dengan baik, namun hanya sedikit masyarakat yang antusias mungkin ini dikarenakan kami masih baru dan belum banyak melakukan pendekatan dengan masyarakat. Namun tak sedikit juga warga yang menerima bibit kami dengan gembira.

Selain itu, banyak kegiatan dan acara yang kami adakan di desa ini. Salah satu kegiatan rutin kami yaitu mengajar di sekolah-sekolah dan pengajian di desa ini. Untuk mengajar di sekolah, kami hanya mengajar di sekolah dasar dan kami memfokuskan untuk mengajar di kelas 4,5, dan 6. Saya selama KKN bertugas mengajar di MI Nurul Iman, SDN Sampora II dan SDN Kedokan, saya juga mengajar mengaji di TPQ Nurul Hidayah. Kami juga mengadakan seminar motivasi, sosialisasi bahaya penyalahgunaan NAPZA, sosialisasi menabung dan merevitalisasi saung yang terbengkalai menjadi saung literasi bagi anak-anak RT 16/RW 03 yang berada diposko KKN kelompok kami.

Banyak suka duka KKN yang aku alami ketika menjalankan program kerja kelompok ataupun program kerja individu. Seperti memikirkan menu masakan pada saat piket, masak dipukul 4 pagi agar tidak teman-teman yang bertugas untuk mengajar tidak terlambat makan, ataupun sekedar mengantri mandi dan buang hajat dikarenakan di satu rumah hanya memiliki satu kamar mandi. Minggu awal terasa berat karena semua hal yang dirasakan selama diposko kkn sangat berbeda dengan keadaan dirumah yang serba ada. Yang paling aku ingat pada saat melaksanakan proker individu bersama nadia, karena kami berdua dari jurusan Akuntansi.

Kami berdua memutuskan untuk collab dan mengadakan kegiatan “Menabung Ceria” pada hari H saat kami sudah menyiapkan bahan-bahan dan teman-teman yang lain juga bersedia untuk membantu anak-anak yang menjadi target proker kami tidak ada yang datang ke lokasi yang sudah ditetapkan. Kami berdua hampir putus asa tidak berjalan seperti yang sudah direncanakan karena waktu sudah semakin sore dan anak-anak tidak ada yang datang ke lokasi yang sudah ditetapkan yaitu disaung. Sedangkan itu adalah hari terakhir untuk kami dapat melaksanakan proker individu. Saat itu aku dan teman ku, Irna memutuskan untuk menjemput anak-anak door to door dan menghampiri mereka jika sedang main bersama. Tapi siapa sangka dalam waktu 10 menit sekitar 25 anak sudah berkumpul dan kami bisa melaksanakan proker kami dengan lancar walaupun waktu kami pas-



pasan karena sudah mendekati magrib. Selain itu, anak-anak juga terlihat senang karena bisa membawa celengan yang mereka buat dengan kreasi mereka sendiri. Dal hal yang membuat aku bangga dan gterharu terharu setelah proker kami terjalankan mereka selalu melaporkan jika tadi sudah menabung. Walaupun dengan nomimal yang kecil tapi mereka memberitahu kami dengan sangat antusias dan itu yang membuat aku terkesan.

Pada minggu kedua dan ketiga mulai banyak permasalahan yang timbul, seperti sifat dari masing-masing teman mulai bermunculan, ada yang egois, malas ,ataupun lepas tanggung jawab dan tidak memprioritaskan kegiatan KKN ini. Tapi selama KKN aku sangat bersyukur mendapat teman satu kamar yang baik dan mau berkerja sama dan teman piket yang solid. Jujur dirumah aku tidak bisa masak dan aku sangat takut dapat teman piket yang galak karena tidak bisa masak, tapi kita semua saling mengerti dan saling membantu. Untuk teman sekamar itu ada tujuh orang walaupun tidak sebersih dan setenang kamar sebelah tapi saya merasa nyaman. Ada nadia si ibu bundahara, ada irna yang kerjaan nya ngerusakin pintu kamar, ada lagi aida si ibu sekre yang malem-malem suka ovt, ada lola yang pintar masak dan kita kalau makan suka sepiring berdua. Ada juga duo PPD amel sama ima udah kaya upin ipin kemana-mana selalu bareng bahkan mandi pun mereka bareng. Selain ngerjain proker selama kkn bareng kita juga hobi jajan bareng, makan seblak bareng, makan bakso bareng, beli nasi padang jalan kaki bareng, atau minum es cekek yang hampir tiap hari bareng. Senang bisa kenal mereka semua walaupun terkadang kita ada salah paham dan debat kecil-kecilan itu jadi bumbu cerita selama satu bulan KKN.

Singkat cerita waktu kkn pun usai, tanggal 23 Agustus 2023 kami melakukan penutupan KKN di kampung Ranca Moyan. Keesokan harinya kami melakukan bersih-besih posko dan kembali ke rumah masing-masing. Tangisan suka dan duka tak dapat ditahan. Terlalu banyak kenangan yang tak bisa saya tuangkan di tulisan ini.

#### 4. Harapan untuk Cibogo

Aku sangat terkesan dengan pendidikan agama yang begitu kuat di MTQ Nurul Hidayah, anak-anak sangat antusias dan tidak terpaksa untuk datang mengaji, selain itu aku juga sangat terkesan dengan adanya malam istighosah dalam rangka mengenang jasa pahlawan dengan berkumpul dan berdoa bersama. Ini pengalaman yang baru untukku dan tidak ada dikampung kegiatan seperti itu dimampung halamanku.

Untuk desa Cibogo terima kasih telah menjadi tempat dimana aku mendapatkan banyak pelajaran hidup di dalamnya, dalam kurun waktu satu bulan ini. Semoga kehangatan yang Cibogo berikan tidak akan pernah luntur, semoga menjadi desa yang lebih baik lagi sehingga bisa menjadi contoh desa yang baik untuk desa yang lain. Segala kendala yang ada di desa dapat teratasi, kerukunan warga tetap terjaga, anak-anak di desa semoga lebih maju dalam hal pendidikan terutama pendidikan islam. Kebersamaan warganya semoga semakin meningkat, agar menjadi desa yang makin harmoni. Antara aparat desa dan para warga semoga semakin terbuka agar kendala-kendala desa dapat segera teratasi. Untuk Cibogo, Terima Kasih semoga bahagia semoga selalu menyertai warganya, satu bulan aku tinggal di sana, kekeluargaannya seperti sudah melekat lama.

## PERJALANAN PENEMUAN JATI DIRI DAN ADAPTASI

-U-

Oleh: Kamila Rahma Tajriyanda

Di Tangerang, di tengah kehijauan Desa Cibogo, saya memulai perjalanan transformatif melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya jalani selama sebulan. Pengalaman ini akan menjadi bukti pertumbuhan pribadi, penemuan diri, kemampuan beradaptasi, dan kemandirian.

Desa Cibogo dengan pemandangan alamnya yang tenteram dan masyarakatnya yang ramah tamah. Saat aku tiba bersama anggota kelompokku, rasa senang dan gugup bercampur aduk dalam diriku. Perjalanan selanjutnya tidak diketahui, sebuah kanvas kosong menunggu untuk dilukis dengan warna-warna pengalaman.

Hari-hari kami dimulai dengan rona keemasan matahari terbit, dan kicauan burung yang merdu menjadi pengingat kami. Kami ditempatkan di sebuah rumah di desa, dengan pemilik yang bernama Bu Sri yang baik hati, yang tinggal di sebuah rumah hijau yang menawan. Hari-hari awal adalah hari-hari yang penuh dengan penyesuaian. Gaya hidup sederhana, minimnya kemudahan modern, dan kendala bahasa menghadirkan tantangan yang mendorong saya keluar dari zona nyaman.

Pada saat-saat awal inilah saya mulai memahami esensi sebenarnya dari kemampuan beradaptasi. Saya harus belajar tidak hanya untuk bertahan hidup tetapi juga untuk berkembang dalam lingkungan yang sangat berbeda dari apa yang biasa saya alami. Saya mendapati diri saya menganut adat

istiadat setempat, mencoba berkomunikasi dalam bahasa Sunda, dan membenamkan diri dalam rutinitas sehari-hari kelompok KKN saya.

Hari-hari saya diisi dengan berbagai kegiatan KKN, mulai dari berinteraksi dengan warga desa dalam proyek pengembangan masyarakat hingga mengajar anak-anak setempat. Interaksi ini membuka mata saya terhadap ketahanan dan persatuan masyarakat. Kehidupan mereka terjalin dengan ritme alam, dan mereka tahu bagaimana beradaptasi terhadap setiap tantangan yang ditimbulkannya. Saat saya membantu membangun lingkaran literasi, saya menyadari bahwa kekuatan mereka terletak pada dukungan mereka yang tak tergoyahkan satu sama lain, sebuah pelajaran tentang persatuan yang saya bawa.

Setiap hari, saya menjadi lebih mandiri, tidak hanya di dapur tapi juga dalam setiap aspek kehidupan saya di Cibogo. Saya belajar mencuci pakaian sendiri dengan tangan, menunggu air di bak mandi, dan memasak di dapur dengan tangan sendiri. Seni kemandirian memberdayakan saya dengan cara yang tidak pernah saya bayangkan. Saya menyadari bahwa kemampuan beradaptasi dan kemandirian saling berkaitan. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar membuat saya bisa mandiri.

Hari-hari berganti minggu, saya menyadari bahwa waktu saya di Desa Cibogo mempunyai dampak yang besar terhadap pertumbuhan pribadi saya. Suasana yang damai memungkinkan saya untuk merenungkan hidup saya, prioritas saya, dan ingin menjadi orang seperti apa saya. Tidak adanya gangguan sehari-hari dalam kehidupan modern menyingkap kedalaman batin saya.

Perjalanan KKN saya diakhiri dengan upacara perpisahan yang menyentuh hati dimana keluarga angkat dan penduduk desa menghujani kami dengan rasa syukur. Saya meninggalkan Cibogo dengan berat hati, mengetahui bahwa ikatan yang terjalin selama bulan itu akan tetap terpatrit dalam ingatan saya selamanya.

Sekembalinya ke kota, saya membawa pelajaran berharga tentang kemampuan beradaptasi dan kemandirian. Saya telah menemukan bahwa pertumbuhan pribadi sering kali terjadi ketika seseorang didorong keluar dari zona nyamannya. Desa Cibogo telah mengubah saya, tidak hanya sebagai pelajar tetapi juga sebagai pribadi. Saya telah belajar beradaptasi dengan lingkungan asing, dan dengan melakukan itu, saya telah membuka rasa kemandirian yang baru.

Desa Cibogo dan masyarakatnya telah mengajarkan saya bahwa ketahanan, persatuan, dan kesederhanaan adalah kunci menuju kehidupan yang berkecukupan. Saya mulai memahami indahny beradaptasi terhadap perubahan dan kekuatan yang bisa dihasilkan oleh kemandirian. Kesaksian saya pada Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibogo bukan sekedar cerita namun merupakan perjalanan berkelanjutan tentang pertumbuhan pribadi dan penemuan diri saya.

## DUA PULUH EMPAT JAM CINTA & CIBOGO

-V-

Oleh : Aida Fitriyanti

Assalamu'alaikum Wr. Wb, Salam Sejahtera untuk kita semua. Gimana kabar kalian? semoga sehat selalu yaa!! Pertama, yang saya ketahui dari kaka tingkat sekaligus calon seseorang yang akan memimpin saya kelak hehehe! tentang KKN itu apa, *sih?* KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak *sih* KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh Panitia PPM UIN Jakarta. Saya mendapat pilihan kelompok 106 dan saya pun langsung mencari dan menghubungi nomor yang tertera di daftar kelompok. *Alhamdulillah*, pada saat itu pula saya meminta agar dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp* KKN kelompok 106. Tak lama kemudian, Saudara Irna memasukkan saya ke dalam grup KKN kelompok 106. Pada saat itu saya berkenalan dan menyapa teman baru saya untuk melaksanakan KKN di tahun 2023. Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 106, tak lama kemudian saya langsung kumpul untuk pertama kalinya dan pada saat itu bertempat di salah satu café dekat dengan kampus saya, disana saya dan teman-teman kelompok menentukan ketua kelompok untuk pelaksanaan KKN. Tak lama kemudian, teman-teman yang lain mempercayakan saya dan terpilihlah saya menjadi Sekretaris kelompok KKN kel 106, dan saudara M. Adha menjadi Ketua Kelompok, dan saudara Akhsanul Kholiqin dan Nadia Adelia Putri menjadi Bendahara I dan Bendahara II. Tak lama setelah itu, saya dan juga teman-teman berbincang dan mendiskusikan serta melengkapi persyaratan untuk mengikuti KKN tahun 2023.

Tak lama setelah itu, saya dan teman-teman kumpul kedua kalinya untuk membahas nama kelompok. Tak lama setelah berunding bersama akhirnya teman saya yang bernama Ahmad Fadhil mengusulkan nama kelompok yaitu GRAFENA dan akhirnya teman-teman kelompok setuju dengan nama kelompok yang Fadhil usulkan. Setelah berkumpul, ada informasi tentang pembekalan peserta KKN dan wajib mengikuti seluruh pembekalan yang diadakan panitia. Tak lama kemudian, saya mengikuti kegiatan yang diadakan Panitia yaitu pembekalan di kampus I. Selang beberapa hari kemudian, saya dan teman-teman diamanatkan untuk KKN di daerah Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Cisauk, Desa Cibogo.

Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Cibogo, serta bertemu dengan Kepala Desa Cibogo, Bapak Abdus Shomad untuk menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKN 106 UIN Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Cibogo dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam satu bulan di Desa Cibogo. Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk satu bulan. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada aparat desa untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal, dikarenakan di Desa Cibogo sulit untuk mencari kontrakan dan banyaknya rumah tinggal. Tak lama kemudian saya dan teman-teman mendapatkan rumah tinggal yang selanjutnya saya sebut “Posko”.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa Cibogo masih sejuk sekali sampai dengan jam delapan pagi. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana berubah menjadi panas dan gersang. Banyak sekali kendaraan berlintasan di jalan Desa Cibogo. Sedih sekali karena di desa tersebut jarang sekali hujan. Bahkan kalau hujan hanya gerimis kecil saja ditambah kondisi jalanan yang tidak rata. Sulit rasanya apabila sedang kondisi gerimis, jalan yang tadinya berlubang menjadi rata dikarenakan genangan air dan jalannya menjadi licin. Masyarakat di Desa Cibogo sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap *majlis ta’lim* yang ada di lingkungan tersebut. Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar.

Masyarakat Desa Cibogo sangatlah berpartisipasi, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. Saya sangat terharu melihatnya, hampir semua warga desa datang menghadiri acara tersebut karena warga Desa Cibogo sangat memerlukan seminar tersebut untuk mengatur keperluan rumah tangganya, baik untuk keperluan sekarang maupun keperluan yang akan datang. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa Cibogo sangat membutuhkan hal tersebut dan jiwa masyarakat Desa Cibogo sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun RAS.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Cibogo sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Cibogo. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat *alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya Cibogo Green, Pohon Cita-cita, seminar Narkoba untuk kalangan remaja Desa Cibogo, mengajar mengaji di Desa Cibogo, dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an desa Cibogo. Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN 106. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah berharga dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Cibogo karna banyak sekali ilmu dan pengalaman yang bisa saya terapkan dikemudian hari. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Cibogo dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang

kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di desa Cibogo. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

“ See You On Top Gaiss.. ” 😊😊😊

## DAFTAR PUSTAKA

- Rinawati, Atim. dkk, 2022. Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU AdimulyoAr-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam (Vol. 7 No.1).
- Maulana, Mirza. 2019. ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT:Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang, (Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam (Vol. 4, No. 2).
- Wahyudiono, Tri dan Ubaidillah, Nizam. 2023. Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata berbasis Pendekatan Asset-Based Community Development, (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1.
- Raharjo, Taufik. Dkk. 2017. Asistensi Pendirian Badan Usaha Milik Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Volume 1.
- Nel, Hanna. 2017. *A Comparison between the Aset-oriented and Needs-based Community Development Approaches in Terms of Systems Changes* (United Kingdom: Routledge).
- Jones, Bernie dan Silva, Juliette. 1991. "Problem Solving, Community Building, and Systems Interaction: An Integrated Practice Model for Community Development" *Journal of the Community Development Society* Vol. 22 No. 2.
- Rebori, Marlene K. "Problem Solving Techniques" Community B.
- Nugraha, Eva. 2018. *Pedoman Pengabdian Masyarakat* (Jakarta: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat).
- Wahyuni, Noor. 2014. "Focus Group Discussion" Binus University Quality Management Center.



# LAMPIRAN

## Arsip Surat

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAFENA 2023**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**DESA CIBOGA, KECAMATAN CIAMAK, KABUPATEN TANGERANG**  
Jl. Kp. Ciboga No. 01, Kec. Ciamak, Kab. Tangerang, Banten, 15544  
No. Hp: 089623799759 | Email: [adha@iainkalijaga.ac.id](mailto:adha@iainkalijaga.ac.id)

No : 02.02.001.KKN-GFN/VI/2023      Ciptaw, 23 Juli 2023  
Lamp. : 2  
Hal : **1**

Yth,  
Kepala Desa Ciboga  
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Salam salamatin teriring dan kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan sejahtera dalam lingkungan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Ciboga, kami dari kelompok KKN 106 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2023  
Waktu : 09.00 WIB sd selesai  
Tempat : Aula Kantor Kecamatan Ciamak

Demiikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/ibu dapat hadir dan melaksanakan program KKN'um. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Ketua Kelompok	Sekretaris
<b>Muhammad Adha</b> NIM. 1120031100016	<b>Ahla Elrizanti</b> NIM. 1120031200089

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAFENA 2023**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**DESA CIBOGA, KECAMATAN CIAMAK, KABUPATEN TANGERANG**  
Jl. Kp. Ciboga No. 01, Kec. Ciamak, Kab. Tangerang, Banten, 15544  
No. Hp: 089623799759 | Email: [adha@iainkalijaga.ac.id](mailto:adha@iainkalijaga.ac.id)

No : 02.02.001.KKN-GFN/VI/2023      Ciptaw, 23 Juli 2023  
Lamp. : 2  
Hal : **1**

Yth,  
Kepala Desa Ciboga  
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Salam salamatin teriring dan kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan sejahtera dalam lingkungan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Ciboga, kami dari kelompok KKN 106 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2023  
Waktu : 09.00 WIB sd selesai  
Tempat : Aula Kantor Desa Ciboga

Demiikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/ibu dapat hadir dan melaksanakan program KKN'um. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Ketua Kelompok	Sekretaris
<b>Muhammad Adha</b> NIM. 1120031100016	<b>Ahla Elrizanti</b> NIM. 1120031200089

## Foto-Foto Kegiatan

### I. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

KBM MI Nurul Iman



KBM SDN Sampora 2



KBM SDN Kedokan



## 2. Poskesdes Cibogo (Pos Kesehatan Desa)



## 3. Perpustakaan Keliling



## 4. Pohon Cita-Cita



## 5. Kegiatan 17 Agustus



## 6. Kegiatan Istighosah



## 7. Mengajar Mengaji



## 8. Mading



## 9. CiboGoGreen



## 10. Seminar Penyuluhan Remaja



## 11. Seminar Motivasi



## 12. Revitalisasi MTQ Nurul Hidayah



### 13. Fun Chemistry For Kids



### 14. Menabung Ceria



### 15. Gerakan Literasi



### 16. Santunan Anak Yatim



## 17. Mengajar BTQ



## 18. Learning Basic Homerooms For Elementary School



## 19. Sosialisasi PBB dan ASEAN



## 20. Saung Literasi



## 21. Mengajar Marawis



## 22. Mengajar Murrotal dan Tilawah



### 23. Pencak Silat



### 24. Pembagian Al-Qur'an



### 25. Pengajaran Bahasa Arab





## 26. Pengajaran Sejarah



## 27. GO Green School



## 28. Penyuluhan Gigi Sehat





Abdus Somad ( Kepala Desa Cibogo ) :

"Kedatangan KKN GRAFENA dari UIN Jakarta yang di sambut Oleh Kepala desa dan masyarakat desa Cibogo kampung rancamoyan pada umumnya. Dan dalam selama kurang lebih 1 bulan lamayanya KKN GRAFENA DI Cibogo dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang keagamaan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umunya dan kami juga sebagai pemuda/i atau masyarakat setempat yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (KKN GRAFENA)."

Fajri & Pipah (Kepemudaan Kp. Rancamoyan) :

"Dan mereka juga bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara kami yaitu 17 agustusan dan dalam mengikuti pengajian rutin yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama dan terakhir lakukan bersama anak KKN Grafena."

Ibu Sri (Warga Sekitar Posko KKN 106) :

"Dan KKN ini juga sangat memberi edukasi terhadap masyarakat dan tentunya bermanfaat yang sangat baik bagi masyarakat, dan dimana kolaborasi antara mahasiswa dengan masyarakat juga sangat produktif dan sangat baik, dan terimakasih juga dan mudah mudahan ini membawa kemanfaatan kepada masyarakat khususnya di kampung rancamoyan ini."

